FUJINO OMORI

ILLUSTRATION BY SUZUHITO YASUDA

Is it WRONG to TRY to PICK UP GIRLS in a DUNGEON?

5

PDF BY: bakadame.com



Is It Wrong to Try to Pick Up Girls in a Dungeon? 5

FUJINO OMORI

ILLUSTRATION BY SUZUHITO YASUDA

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

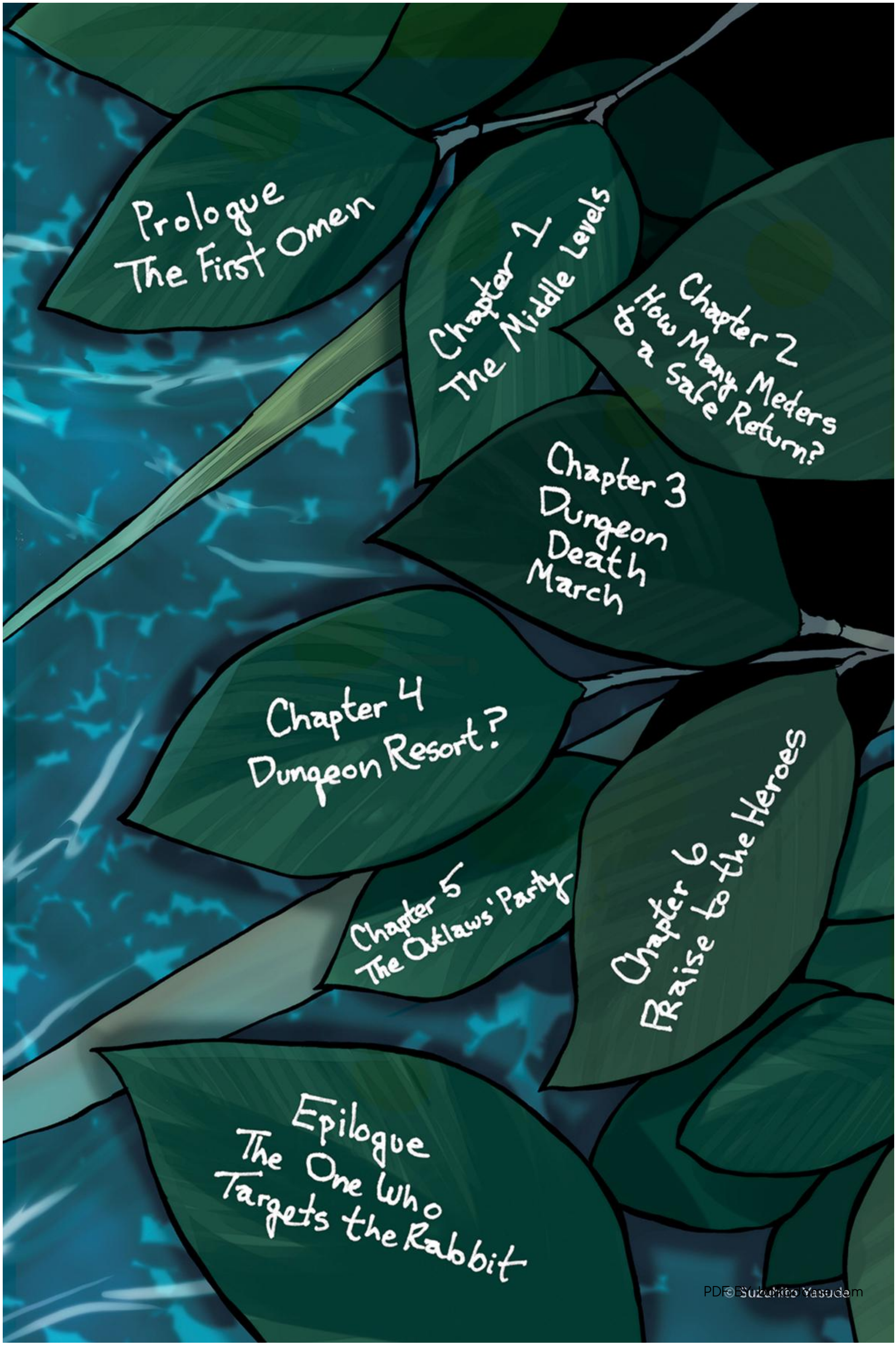


© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com



PDF BY: bakadame.com



PDF By Kobo Viewer
Suzuhito Yasuda

Is It Wrong to Try to Pick Up Girls in a Dungeon?

VOLUME 5

FUJINO OMORI

ILLUSTRATION BY SUZUHITO YASUDA

YEN ON
NEW YORK

PDF BY: bakadame.com



© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

Matahari menerangi langit.

Itu menjulang di atas tembok timur kota, menerangi seluruh Orario dalam prosesnya. Menara putih besar di tengah kota, Pantheon khusyuk tempat para petualang berkumpul, Coliseum yang luas — semuanya bermandikan cahaya pagi yang lembut. Warga kota sudah menjalani hari mereka. Manusia dan demi-human memenuhi jalanan, suara dan langkah kaki mereka membuat Orario menjadi hidup.

“Maaf, t ‘menyeretmu keluar sepagi ini di pagi hari, Phai-Phai. Don’t want ya thinkkin ‘I’m forcin’ ya. ”

“Tidak apa. Aku selalu sendiri, jadi menyenangkan untuk sarapan dengan seseorang sesekali. ”

Dua dewi duduk mengelilingi meja makanan di sebuah bangunan yang terletak di antara jalan Utama Barat Laut dan Jalan Utama Barat. Kebisingan dari orang-orang di luar datang secara bergelombang saat mereka lewat.

Seorang dewi, Loki berambut merah terang, menyipitkan matanya yang sudah sipit saat dewi berambut merah dengan perban di sekeliling matanya, Hephaistos, balas tersenyum padanya.

“Hanya ingin mengucapkan terima kasih lagi karena telah meminjamkan anak-anak saya beberapa pandai besi Anda untuk ekspedisi mereka. Mereka sangat membantu. ”

Hephaistos dengan ramah menerima ucapan terima kasih Loki dan menanyakan pertanyaannya sendiri. “Jangan pikirkan itu. Akses pertama untuk menjatuhkan item dari Benteng Bawah adalah semua terima kasih yang

PDF BY: bakadame.com

kita butuhkan. Bagaimana dengan anak-anak Anda? Apakah menurut Anda mereka akan membuat kemajuan dengan ekspedisi ini? ”

Bangunan kayu tempat mereka makan adalah persegi yang sempurna. Kedua dewa itu duduk di lantai dua tanpa seorang pun di sekitarnya kecuali satu orang staf hewan. Restoran itu sendirian, Loki dan Hephaistos meraih alat makan yang duduk di atas kain putih yang menutupi meja di antara mereka.

“Mereka mengalami sedikit masalah terakhir kali, tapi saya mendapat firasat bahwa kali ini adalah pesona. Bahkan meninggalkan nyanyian ‘Akan berhasil!’ Dan sekarang Level Enam Aiz. Semua orang melihat bagiannya. ”

Chomp. Rahang Loki mencengkeram sepotong daging di ujung garpunya. Tepat di seberangnya, Hephaistos dengan anggun memanipulasi peralatannya dan menggigit kecil saat dia melihat Loki meneguk air di gelasnya.

“... Ngomong-ngomong, Phai-Phai. Punya info tentang anak Itty-Bitty? Apa-apa?”

“Oh? Hee-hee, apa ini? Anda ingin tahu tentang Hestia? ”

“Penasaran bukanlah kata yang tepat... Dia begitu penuh dengan dirinya sendiri. Mengayunkan ketukan konyol miliknya di sekitar untuk dilihat seluruh dunia, menjadi sombong. Ini benar-benar membuatku kesal... ”

Hephaistos tidak bisa menahan senyum saat Loki melanjutkan litani keluhannya.

“Salah satu anak saya ikut pesta dengan putra Hestia. Saya yakin mereka akan pergi ke level menengah hari ini. ”

PDF BY: bakadame.com

“Eh? Jadi Anda sudah dua kali dengan saya dan Itty-Bitty? Mengirim pandai besi ke mana-mana, bukan ya. ”

“Dia menandatangani kontrak langsung dengan ‘Little Rookie.’ Anak saya tampaknya cukup tertarik dengan anak laki-laki Hestia. ” Hephaistos membawa sepotong makanan ke bibirnya, masih tersenyum saat dia berbicara.

Loki, bagaimanapun, tidak sedikit pun terhibur. Wajahnya menjadi masam.

“Ya, mengerikan sekali, Phai-Phai. Cheatin ‘pada saya dengan Itty-Bitty. ”

“Bersyukurlah tidak ada orang di sekitar yang mendengarnya. Mereka mungkin salah paham. ”

Gurauan ramah mereka berlanjut selama beberapa saat, ketika tiba-tiba—

Bangunan itu cukup berguncang hingga membuat tubuh mereka terguncang. Mereka membeku di tempatnya.

“... gempa lain.”

“Agak membosankan, jika kamu tanya aku... Tapi sering terjadi akhir-akhir ini, gempa bumi ini.”

Air yang tertinggal di gelas di samping piring mereka beriak.

Gempa khusus ini cukup kecil untuk hanya dilihat oleh mereka yang duduk diam. Kemungkinan besar, orang-orang di luarnya tidak merasakan apa-apa.

Loki dan Hephaistos duduk diam saat gemuruh berlanjut.

PDF BY: bakadame.com

“Jika ini hanya gempa bumi biasa, kita akan menutupnya dalam waktu singkat... Tapi ada benda berbahaya ini tepat di bawah kaki kita... Bagaimana menurutmu, Phai-Phai?”

“Persekutuan terus-menerus mengirimkan doa, jadi kupikir itu hanya kebetulan... Tapi ya, rasanya sesuatu akan terjadi.”

Kedua dewa itu melihat ke luar jendela. Orang-orang di bawah ini menjalankan bisnis mereka seperti biasa. Kalaupun ada, jalanan kota tampak lebih ramai daripada saat mereka tiba.

“Hah?” ucap Loki saat matanya menangkap sesuatu yang menarik di latar belakang.

Anggota dari Familia tertentu sedang berkumpul di pojok jalan.

“...”

Dewa Takemikazuchi mengarahkan pandangannya ke lantai di dekat kakinya. Dia menyempitkan alisnya sambil berpikir saat dia merasakan getaran mengguncang sol sepatunya.

“Tuan Takemikazuchi, kami akan kembali.”

Dewa itu mengangkat matanya dari tanah sebagai tanggapan atas suara bernada tinggi yang bersemangat.

PDF BY: bakadame.com

Seorang gadis muda yang cantik berdiri di hadapannya. Rambut hitam panjang berkilau membingkai wajah dengan mata ungu kebiruan. Punggungnya tegak sempurna sebagai tanda hormat.

Apa yang terlihat kulit kecil dari balik pakaian perang lavender yang tebal adalah halus, hampir putih susu. Wajahnya memiliki simetri yang begitu sempurna sehingga dia bisa saja disalahartikan sebagai seorang dewi.

Senyuman penuh kasih muncul di wajah Takemikazuchi saat dia memandang gadis itu, anggota “keluarganya”.

“Ya, tapi jangan memaksakan dirimu terlalu keras, Mikoto. Saya selalu mengatakan ini, tetapi tidak pernah melupakan bagaimana perasaan Anda di hari pertama Anda sebagai seorang petualang. ”

“Ya pak!”

Setelah gadis bernama Mikoto mengangguk singkat, dia melihat sekeliling untuk menghadapi anggota unit lainnya. “Hal yang sama berlaku untuk kalian semua,” katanya.

Pesta pertempuran kecil hanya terdiri dari manusia.

Termasuk Mikoto, kelompok beranggotakan enam orang itu merupakan keseluruhan Takemikazuchi Familia .

Takemikazuchi Familia hanya salah satu dari banyak Dungeon-merangkak Familias di Orario. Seperti namanya, mereka mencari nafkah dengan mengumpulkan item drop dan batu ajaib dari Dungeon dan menjualnya untuk mendapatkan keuntungan.

PDF BY: bakadame.com

Rumor tentang rookie yang menjanjikan telah menyebar melalui jajaran petualang level rendah. Sekarang Mikoto telah naik level, Takemikazuchi Familia telah menjadi relatif kuat untuk Familia dengan peringkat lebih rendah .

“Kita harus segera berangkat, Tuan Takemikazuchi,” terdengar suara dari pemimpin laki-laki kelompok itu.

“Memang. Semoga sukses untuk kalian semua, ”jawabnya saat melihat mereka pergi.

Mikoto membungkuk lagi sebelum berbalik untuk bergabung dengan yang lain.

“Dan jangan kembali tanpa semua orang…”

Takemikazuchi menyaksikan wujud mereka menghilang ke kejauhan dan menatap kakinya lagi.

Beberapa saat berlalu sebelum dia menghela nafas ringan saat dia menggaruk kepalanya.

“… Aku juga harus mulai bekerja.”

Menyalakan tumitnya, dewa itu memutar bahunya dan mematahkan lehernya. Dia ingin membantu keluarganya dengan cara apa pun yang dia bisa, jadi hari ini dia akan sekali lagi membuat kue kentang goreng. “Masih kalah dalam penjualan ke tempat Hestia di utara…” dia bergumam pada dirinya sendiri saat dia kembali ke rumah Familia , hanya beberapa langkah jauhnya, untuk bersiap-siap.

PDF BY: bakadame.com

“Hei-hei, Takemikazuchi—!”

Takemikazuchi membeku dengan tangan terulur tepat di atas pegangan pintu.

Suara cerah dan ceria yang datang dari belakangnya membuat punggungnya menggigil. Matanya bergetar saat mereka melesat dari sisi ke sisi.

Takemikazuchi tahu siapa orang itu dengan sangat baik. Dia praktis melemparkan tubuhnya ke sekitar untuk menghadapi pemilik suara itu.

“Hermes...!”

“Ya, ini aku, Hermes! Sudah sekitar seminggu, bukan, Takemikazuchi? ”

Seperti yang dia duga, dewa yang agak ramping datang ke arahnya.

Dewa baru ini memiliki tinggi sedang, lengan dan kakinya yang kurus mencuat dari pakaian pengelana saat dia mendekat. Menjadi dewa, fitur Hermes berbaris dengan sangat baik sehingga tidak ada yang bisa menemukan kekurangannya. Dia mengulurkan tangan dan melepas topi bersayapnya yang bertepi lebar untuk memperlihatkan rambut oranye yang mengalir.

Penampilannya yang feminin dan pesonanya yang luar biasa adalah kebalikan dari kehalusan maskulin Takemikazuchi.

Sambil tersenyum lebar, Hermes mulai memutar-mutar topinya di jarinya saat dia berjalan menuju dewa lainnya.

“Apa, apa yang kamu lakukan di sini...!”

PDF BY: bakadame.com

“Ah, jangan lihat aku dengan wajah marah itu. Dan aku datang sejauh ini hanya untuk berbicara denganmu juga, Takemikazuchi! ”

“Jangan mengatakan hal-hal seperti itu, bahkan sebagai lelucon! Bukankah kamu yang memimpin semua idiot lainnya untuk membuat hidupku sengsara ?! ”

“Ha-ha-ha, maaf, maaf! Aku tidak bisa tidak menggodamu saat aku melihatmu, Takemikazuchi! ”

Nada bicara Hermes yang kurang ajar sama sekali tidak mencerahkan suasana hati Takemikazuchi. Wajah dewa itu berubah semakin pahit dalam hitungan detik.

Setiap dewa memiliki satu atau dua keunikan tentang mereka, tetapi Hermes mengambil kue ketika sampai pada perilaku liar.

Faktanya, Hermes secara rutin meninggalkan rumah Familia- nya , satu-satunya tempat yang dia pengaruhi di Orario, untuk berkeliling dunia. Takemikazuchi tidak yakin apakah Hermes hanya terlahir sebagai pengelana atau dia tidak tahan berada di tempat yang sama untuk waktu yang lama, tetapi dia tahu bahwa dewa tidak pernah tinggal di tempat yang sama selama lebih dari setengah tahun. . Sudah jelas bahwa Hermes Familia adalah kelompok otonom yang dijalankan oleh anggotanya — yang sepenuhnya bergantung pada perangkat mereka sendiri.

“Saya baru saja kembali ke kota dan kebetulan lewat, jadi saya pikir Aku akan mampir dan memberimu selamat ... Selamat atas Mikoto kecil yang naik level, Takemikazuchi. Familia Anda menjadi sedikit lebih kuat. Kita harus berbisnis di masa depan. ”

PDF BY: bakadame.com

Baik di surga atau di bumi, Hermes selalu sangat pandai memposisikan dirinya untuk berhasil.

Ketekunan seperti itu adalah kunci untuk tidak membuat musuh , pikir Takemikazuchi dalam hati.

Hermes mengulurkan tangannya, tapi Takemikazuchi tidak langsung membalas tawaran itu.

“Hermes... kenapa kamu kembali begitu cepat?”

Setelah berpartisipasi dalam Denatus terakhir, Hermes telah mengemasi tasnya dan pergi ke bagian yang tidak diketahui. Biasanya begitu dia meninggalkan kota, dia tidak akan kembali setidaknya selama sebulan.

Tapi perjalanan ini hanya berlangsung sepuluh hari. Sejauh ini, itu yang terpendek.

Takemikazuchi tidak berusaha menyembunyikan kecurigaan di wajahnya. Hermes berhenti sejenak sebelum tersenyum sekali lagi.

“Heh-heh, bagaimana dengan semua pemula yang menarik tampil di atas panggung, Anda tidak bisa menyalahkan saya karena penasaran tentang mereka. Jadi saya mengurus beberapa hal dan kembali sedikit lebih awal.

“Terutama...” Hermes melanjutkan.

“Rookie Kecil” dari Hestia. Dengan dia menjadi pemegang rekor baru, saya yakin saya bukan satu-satunya yang tertarik pada bocah itu. ”

PDF BY: bakadame.com

Mata sipit Hermes terbuka sedikit lebih lebar saat dia menunjukkan lebih banyak gigi dengan senyum percaya diri.

Takemikazuchi mengerutkan kening saat dewa yang menawan itu mengungkapkan niatnya yang sebenarnya.

“Takemikazuchi, kamu cukup sering melihat Hestia, ya? Apakah Anda mengetahui sesuatu tentang satu Bell Cranell? ”

“Tidak ada. Bahkan jika aku melakukannya, aku tidak akan memberitahumu. ”

“Ha-ha, kamu sangat kedinginan.”

Hermes meremas tulang belikatnya, menjulurkan kepalanya ke depan seolah-olah dia mencoba untuk mengintip ke wajah Takemikazuchi. Akhirnya, dia mundur beberapa langkah dengan senyum karismatik yang masih terpampang di bibirnya.

Hembusan angin tiba-tiba keluar dari barat, rambut mereka menari-nari tertiup angin tiba-tiba.

Hermes memutuskan kontak mata dari pandangan sekilas dewa lain dan melihat ke atas ke langit seolah dibimbing oleh angin.

“Ah, aku tidak sabar untuk bertemu dengannya.”

PDF BY: bakadame.com

CHAPTER 1 THE MIDDLE LEVELS



© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

Saya bisa melihat bebatuan berwarna abu di mana-mana. Dinding, lantai, dan langit-langit semuanya terbuat dari batu padat. Udara lembap, hampir apek.

Sepertinya gua mana pun jauh di jantung gunung. Jika saya tidak tahu lebih baik, saya akan mengatakan di situlah tepatnya kami berada. Berdiri di sini di atas lantai tiga belas, yang disebut "garis depan" dari tingkat tengah Dungeon, itulah satu-satunya cara untuk mendeskripsikan tempat ini.

"Jadi ini level menengah..."

"Lilly pernah mendengar tentang itu sebelumnya, tapi di sini jauh lebih redup daripada di atas."

Welf, tangannya pada gagang pedang yang diikat di punggungnya, dan Lilly, matanya dengan cepat mengamati ruangan, menyuarakan kesan pertama mereka.

Terowongan batu menurun yang tampaknya tak berujung menunggu kami setelah kami meninggalkan lantai atas. Itu pasti jalur yang terhubung ke "ruangan" pertama di tingkat ini. Tapi tetap saja, ini pertama kalinya saya melihat jalan lurus yang tidak memiliki jalan keluar yang terlihat.

Juga, ada lubang besar seperti sumur di beberapa tempat di samping dinding — jebakan yang menghubungkan ke tingkat yang lebih rendah — di sini juga. Pemandangannya, visibilitas yang buruk... tidak seperti tingkat atas.

"Lantai tiga belas dikenal karena lorong-lorongnya yang panjang dari kamar ke kamar. Kita tidak bisa melawan monster dengan aman di area ini, jadi Lilly menyarankan agar kita menemukan ruangan pertama secepat mungkin. "

PDF BY: bakadame.com

Welf dan aku saling mengangguk saat Lilly menjelaskan situasinya.

Dari apa yang saya lihat, saya cukup yakin bahwa lorong ini lebih lebar daripada yang ada di lantai atas, tetapi kami masih akan kesulitan jika monster muncul.

Terlalu sempit di sini untuk bertarung secara efektif sebagai sebuah tim, terutama jika kita dikelilingi oleh sekelompok mereka. Terjebak di antara monster di tengah lorong — tanpa rute melarikan diri dan tanpa cadangan... hanya dengan memikirkannya saja membuatku merinding.

Melibatkan monster di ruangan dengan banyak ruang untuk secara sistematis menjatuhkan mereka satu per satu, di sisi lain ... Angka dan strategi sangat berharga dalam pertarungan, dan itulah yang diberikan pesta kepada kita.

“Ayo maju selagi tidak ada monster di sekitar. Tuan Welf, ini adalah jalan satu arah, jadi harap maju secepat mungkin. ”

“Baiklah.”

Lilly pasti menghabiskan banyak waktu mempelajari informasi yang tersedia di Persekutuan. Sepertinya dia memiliki peta level tiga belas di kepalanya atau semacamnya. Dia bukan hanya seorang porter, dia adalah pendukung dalam setiap arti kata. Saat memikirkan betapa beruntungnya saya memiliki dia di pesta, saya melihat ke depan pada Welf.

Kami bertiga maju melalui level menengah dalam garis lurus sambil memastikan untuk menjaga jarak di antara kami.

“... Tapi tetap saja, hal-hal ini luar biasa!”

PDF BY: bakadame.com

Wol salamander?

“Ya, tidak bisa mengeluh tentang apa pun.”

Welf memulai percakapan tepat ketika keheningan yang menakutkan di Dungeon mulai menghampiri saya. Lilly dengan cepat bergabung.

Percakapan seperti ini agak tidak berguna, tetapi membantu meredakan ketegangan. Saya pikir itu adalah manfaat tersembunyi bekerja dengan pesta pertempuran. Kesepian dan isolasi saat bersolo benar-benar bertambah setelah beberapa saat.

“Lilly tidak pernah membayangkan hari itu dia bisa mengenakan kain mewah ini. Terima kasih banyak, Tuan Bell. Lilly akan merawatnya dengan baik. ”

“Ah-ha-ha-ha... Aku memang mendapat diskon.”

Aku menoleh untuk melihat Lilly tersenyum senang padaku. Yang bisa saya lakukan hanyalah memaksakan senyum dan melihat bagaimana kita masing-masing mengenakan wol salamander.

Ini kain merah mengkilap yang sangat tipis dan tipis sehingga hampir berkibar di setiap gerakan. Kebanyakan orang akan mengira itu tidak berbobot jika mereka melihat seseorang memakainya di jalan. Baju dan celanaku bagian dalam, jaket panjang Welf, dan jubah baru Lilly semuanya terbuat dari bahan yang sama.

“Perlindungan Peri” —kain yang para peri benar-benar telah menjalin sihir mereka. Pada dasarnya, ini adalah item yang memiliki semacam efek sihir karenanya.

PDF BY: bakadame.com

“Bahkan dengan diskon, hanya satu set bahan buatan peri yang harganya mahal! Berapa harganya untuk tiga orang? ”

“Yah — um... Sederhananya, mereka adalah lima nol pada akhirnya...”

“Bapak. Ya ampun, pastikan Anda membayar kembali setiap val yang dihabiskan Tuan Bell untuk Anda, mengerti? ”

“Kamu cukup menghitung dalam hal uang, kamu tahu itu?”

Eina bersikeras agar kami semua melengkapi salamander wool sebelum pergi ke tingkat menengah, dan aku menepati janjiku. Yang lain agak meyakinkan, tapi sekarang kita semua memakainya.

Welf dan aku mengenakan baju besi kami di bawah baju besi kami sementara Lilly terbungkus dalam satu jubah besar yang menutupi seluruh tubuhnya. Saya kira itu bisa dianggap sebagai kain mewah, karena secara praktis berkilau merah cerah dalam cahaya redup.

“Tidak kusangka seorang High Smith tidak bisa membuat peralatan anti api setara dengan jaket lemah ini... Aku tidak punya kesempatan. Peri-peri itu adalah sesuatu yang lain. ”

Aku bisa merasakan sedikit kebencian terhadap peri dalam suaranya saat dia meluruskan lengan jaketnya.

Sama seperti manusia, peri — salamander, sylph, undines, gnome, dan sebagainya — diklasifikasikan berdasarkan elemen dan tempat asalnya, yang juga berarti bahwa item “Perlindungan Peri” juga bervariasi tergantung pada jenis peri yang membuatnya.

PDF BY: bakadame.com

Wol salamander, dibuat oleh salamander yang memegang api, sangat bagus untuk melindungi dari api dan panas. Saya akan menyebutnya sebagai “bahan anti-api”. Dikatakan sangat baik melawan dingin juga.

Kain yang dibuat oleh undine penghuni air tidak hanya melindungi pemakainya dari serangan berbahan dasar air, tetapi juga dapat membuatnya tetap sejuk di area dengan panas yang menyengat.

Saya bahkan pernah mendengar orang mengatakan bahwa barang yang diberkati dengan perlindungan spiritual peri seperti hadiah dari “dewa lain.”

Meskipun kain ini mungkin tidak sekuat atau sekokoh jenis yang dibuat oleh manusia,kekuatan unsur yang kuat yang berdiam di dalam materi lebih dari sekedar membuatnya. Seperti yang dikatakan Welf, bahkan karya High Smiths tidak bisa menahan hal-hal yang bisa dilakukan peri.

“Tapi Lilly senang kita memilikinya. Lilly merasa tidak terlalu cemas untuk naik ke level yang lebih dalam. ”

“... Hellhounds, kan?”

Itulah nama salah satu monster di lantai ini. Mereka adalah alasan utama mengapa Eina begitu ngotot sehingga kami memiliki wol salamander.

Monster mirip anjing ini juga dikenal sebagai Baskervilles. Dibandingkan dengan monster lain di level menengah, mereka tidak terlalu kuat secara fisik. Bahaya sebenarnya adalah proyektil api yang mereka tembak dari mulut mereka.

Apinya cukup panas untuk membuat beberapa jenis baju besi yang lebih baik bisa retak. Konon, kobaran api yang dilepaskan oleh sekelompok anjing

PDF BY: bakadame.com

neraka bisa cukup kuat untuk membuat rombongan pertempuran yang tidak beruntung menjadi abu di tempat.

Setiap kali laporan tentang pesta pertempuran yang dimusnahkan di tingkat ketiga belas atau keempat belas muncul ke permukaan, kemungkinan besar anjing neraka yang harus disalahkan. Ada kemungkinan bagus bahkan petualang yang telah naik level akan berkurang menjadi abu jika mereka terkena serangan langsung.

“Bapak. Yah, Lilly yakin kamu sudah memahami ini, tapi— ”

“Ya, aku akan menghentikanmu di sana. Jika anjing neraka muncul, serang maju dan turunkan, kan? Saya tidak tertarik untuk dimasak hidup-hidup. ”

Ini hanya pendapat saya, tetapi saya pikir ini adalah ritual petualangan di tingkat menengah.

Semua monster di level atas hanya bisa menyerang dari jarak dekat dan menyerang dengan cakar, pentungan, dan yang lainnya. Tapi monster disini telah belajar bagaimana menyerang dari jarak jauh. Mungkin mengatakan bahwa mereka telah belajar bagaimana menggunakan sesuatu seperti sihir akan lebih mudah untuk dipahami?

Level atas dan level menengah sangat berbeda.

Kata-kata Lyu bergema di dalam pikiranku; mereka tampaknya terukir di dalam ingatanku.

Bagaimanapun, hellhound adalah monster yang sangat berbahaya yang harus kita waspadai saat kita berada di level menengah.

PDF BY: bakadame.com

“...!” Setelah menyusuri jalan berbatu selama beberapa menit, kami semua berhenti berbicara dan membeku di tempat yang hampir bersamaan.

Status saya yang diperbarui juga memperkuat pendengaran saya untuk mendengar suara tup... tup... . Sesuatu datang lewat sini. Kami bertiga mendapatkan posisi, semua mata kami terkunci pada kegelapan di depan kami saat suara semakin keras.

“... Langsung saja.”

Suara kami menggema di udara yang pengap.

Dua bayangan gelap muncul dalam cahaya redup. Datang dari ujung lain jalan, monster akhirnya terlihat.

Tubuh berotot mereka benar-benar hitam. Mata bersinar merah tua, mereka praktis mewujudkan arti dari kata “monster.”

Bingkai berkaki empat terlalu kuat untuk menjadi milik anjing. Hellhounds.

Wajah mereka, terlalu ganas untuk disalahartikan sebagai serigala, mendistorsi saat mereka berdua melolong ke arah kami.

“Jadi, bagaimana jarak ini? Haruskah kita mendekat? ”

“Penasihatku memperingatkanku untuk tidak meremehkan jangkauan anjing neraka ...”

“Baiklah — serang!”

PDF BY: bakadame.com

Welf mengangkat pedang besarnya di atas bahunya saat dia memberi kita sinyal untuk menyerang. Saya segera mendapatkan posisi di belakang bahu kanannya.

Kedua anjing neraka itu mengaum serempak sebelum menyerang kami dengan semua kecepatan.

Jarak sekitar lima puluh meders hilang dalam sekejap mata.

OoooooooONN!

Salah satu dari mereka melolong dan langsung melompat ke arah Welf.

Meskipun seukuran sapi kecil, binatang itu mengukir di udara.

Aku melompat ke depannya sebelum dia bisa mencapai targetnya dan mengangkat perisai.

Aku punya perisai kecil bergaya gesper di tangan kiriku dan pedang pendek sepanjang lima puluh celch di tangan kananku.

Kami mempersiapkannya untuk saya selama minggu yang kami habiskan untuk berlatih formasi pertempuran kami di lantai sebelas dan dua belas. Karena saya di tengah, saya harus bisa menyerang dan bertahan.

Aku melihat sekilas giginya yang setajam silet saat ia datang ke arahku dengan rahangnya terbuka lebar — sebelum aku memasukkan gesper langsung ke mulutnya.

“Gah...!”

PDF BY: bakadame.com

Itu berat.

Tapi aku bisa menerimanya.

Bahkan dengan taring tajamnya di sekitar perisaiku dan mengambil kekuatan penuh dari serangan lompatannya, aku berhasil menjaga kakiku dan menghentikan momentumnya.

Anjing itu terjebak di udara, kakinya mengepak.

Kami menyerbu masuk seolah-olah dia telah menunggu saat itu dan memotong tubuh tak berdaya binatang buas itu menjadi dua dengan satu serangan lengkung pedang yang cepat.

“AGA ?!”

Kedua bagian tubuhnya jatuh ke tanah.

Pertahanan yang kuat dipadukan dengan serangan balik yang kuat, koordinasi sempurna antara dukungan tengah dan garis depan.

Aku menarik perisaiku yang berlumuran darah dari mulut binatang yang jatuh itu.

“Uuuuuuu…”

Anjing neraka yang tersisa menggeram pada kami dari kejauhan saat ia mengangkat bagian belakangnya dan menundukkan kepalanya ke tanah. Kami semua segera menyadari bahwa itu bersiap-siap untuk meludah api.

PDF BY: bakadame.com

Itu menyandang taringnya pada kita. Saya bisa melihat percikan api beterbangan di sekitar mulutnya, di sela-sela giginya yang setajam silet.

“—Lambat sedikit!”

“GYAN ?!”

Namun, anjing neraka itu mengambil panah emas ke mata kanannya tepat saat ia hendak meluncurkan serangannya yang berapi-api.

Itu berasal dari pistol busur tangan Lilly. Ini mungkin bukan senjata yang paling kuat, tetapi memiliki lebih dari cukup pukulan untuk menghentikan musuh di jalurnya dengan akurasi yang baik.

Kami berlari di dekatku dengan desir merah jaketnya, langsung menuju binatang yang terluka itu. Dia menurunkan pedang besarnya di atas kepala binatang itu dalam satu gerakan terus menerus.

Anjing terakhir menjerit sebelum jatuh, pipinya masih merah menyala karena nyala api.

“Bukan awal yang buruk, ya?”

“Kami akan mendapat banyak masalah jika kami tidak bisa bekerja sama pada saat ini. Koordinasi sebesar ini seharusnya diharapkan. ”

“Ya, tapi itu berhasil dengan baik.”

Pertempuran berakhir, kita kembali ke diri kita yang biasa.

PDF BY: bakadame.com

Tentu, ada beberapa momen yang membuatku sedikit gugup, tapi aku merasa sangat lega karena kami bisa membunuh dua anjing neraka dengan mudah. Selama kita berhati-hati, kita harus cukup kuat untuk mengalahkan monster apa pun di level tiga belas. Hanya mengetahui sebanyak itu berarti sangat berharga.

Kami juga belajar bahwa anjing-anjing itu perlu waktu untuk membangun serangan bola api mereka... Saya punya perasaan yang baik tentang ini.

Rasa cemas mulai meninggalkan tubuhku saat Lilly mulai bekerja mengambil batu ajaib.

“Oh? Kami punya lebih banyak teman. ”

“!” Aku kembali ke mode pertempuran saat mendengar suara Welf.

Monster berikutnya yang muncul dari jauh di jalan adalah tiga kelinci yang sangat besar.

Telinga terkulai, bulu putih dan kuning, dan ekor halus. Mereka melompat dengan kaki belakang mereka, tanduk panjang dan tajam mencuat dari kepala mereka. Saya pikir mereka setinggi Lilly.

Monster-monster ini pada dasarnya adalah kelinci jarum yang belajar cara berjalan dengan dua kaki.

“Apakah itu... Tuan. Lonceng?!”

“Tentu saja tidak?! Apa yang kamu katakan?!” Aku balas menatap Lilly dengan mata terbelalak.

PDF BY: bakadame.com

Monster kelinci, Al-Miraj. Pertama kali muncul di level tiga belas, hal-hal ini mungkin terlihat lucu tetapi sebenarnya sangat agresif.

“Jadi kita melawan Bell, ya? ... Itu lelucon yang sulit.”

“Apakah — apakah itu lelucon ?!”

Welf mencoba yang terbaik untuk membuat wajah serius tapi aku bisa melihatnya menahan air mata tawa.

Paket kecil Al-Miraj di depan kami masing-masing pergi ke salah satu batu kecil di tanah dan menghancurkannya dengan langkah keras. Semuanya mengambil potongan puing, senjata alami terbaru yang disediakan oleh Dungeon.

Itu terlihat seperti tomahawk kecil yang masing-masing dapat dibawa dengan satu tangan. Apakah itu berarti bahwa semua bebatuan di tanah ini sebenarnya adalah senjata bentuk lahan?

Tiga monster semuanya dilengkapi dengan senjata. Tiba-tiba semua kelinci bertanduk melihat ke arah kami, mata merah pucat mereka bersinar lembut.

Tiga lawan tiga.

“Lilly hanya bilang, tapi harus tiga lawan satu, tiga kali, ya? Kami akan kewalahan jika masing-masing dari kami mencoba untuk melakukannya sendiri. Jika Tuan Welf membuat satu kesalahan, Lilly akan sangat rentan. ”

Al-Miraj sebenarnya adalah beberapa monster terlemah di level menengah. Selama Anda sadar bahwa mereka lebih gesit daripada silverback, maka petualang level 1 pun dapat bertahan melawan satu petualang.

PDF BY: bakadame.com

Namun, ada alasan mengapa kelinci ini diklasifikasikan sebagai monster Level 2: Mereka ternyata berbahaya secara berkelompok.

Masing-masing dari Al-Miraj mengeluarkan serangkaian pekikan bernada tinggi saat mereka maju ke posisi kita.

Yang di kanan dulu!

“A-mengerti!”

“Tapi, kau tahu, ini pertama kalinya aku merasa tidak enak karena membunuh monster ... Benda-benda ini terlalu imut.”

“ Kyauu! Ki, kiii! ”

Pesta pertempuran tiga orang versus sekelompok tiga monster.

Enam bayangan maju ke depan dan berbenturan dalam cahaya redup.

“Hermes sudah kembali?”

Hestia memberi pelanggan kue kentang goreng saat dia berbalik menghadap Takemikazuchi.

“Bukankah ini masih terlalu dini? Dia bahkan di Denatus terakhir. ”

“Itulah yang ingin saya ketahui. Dia tidak akan kembali begitu cepat tanpa alasan. ”

PDF BY: bakadame.com

“Terima kasih banyak!” kata Hestia kepada pelanggan dan memberikanbusur pendek. Takemikazuchi berdiri di sampingnya, mengistirahatkan sikunya di meja kasir dan cemberut.

Mereka berada di sebuah warung makan di North Main Street. Teman Hestia muncul tanpa pemberitahuan selama jam kerja dan berkata, “Kita perlu bicara.” Hestia tidak bisa mengatakan tidak padanya, jadi dia mendengarkan apa yang dia katakan saat bekerja di belakang meja.

“Astaga, ... Apa kau tidak melakukan bisnis yang bagus di sini?”

“Heh-heh, tentu saja. Aku di sini, bukan? ”

“Kutukan! Saya tidak tahu bahwa maskot memiliki dampak sebesar ini... ”

Ada arus pelanggan yang konstan di kedai makanan, cukup untuk mengantre di kasir. Takemikazuchi, yang tidak terbiasa dengan aktivitas sebanyak ini, melihat sekeliling dengan ekspresi kekalahan di wajahnya. Hestia meletakkan tangannya di belakang punggung dan membusungkan dadanya.

Karena keduanya mengenakan celemek, keduanya berbaur dengan sangat baik meskipun mereka adalah dewa.

“Jadi, apa yang Hermes lakukan? Kamu bilang dia datang ke tempatmu, Také? ”

“Dia... Apa kau pernah melihatnya sejak dia kembali, Hestia?”

“Tidak, aku belum. Aku tidak tahu dia kembali sampai kau memberitahuku. ”

PDF BY: bakadame.com

Tubuh Hestia secara praktis bergerak sendiri saat dia mengantongi puff kentang goreng yang baru saja disiapkan oleh seorang hewan betina dan menyerahkannya kepada sejumlah pelanggan. Masing-masing dari mereka tersenyum saat mengambil isapan kentang mereka, menepuk kepala Hestia sebelum meninggalkan kios.

“Dia mengatakan bahwa dia tertarik pada anak laki-lakimu itu, Bell Cranell... atau sesuatu seperti itu. Aku merasa dia sedang merencanakan sesuatu. ”

“Um... Apa kau tidak terlalu memikirkan ini sedikit? Saya tidak berpikir Hermes adalah jenis dewa yang akan memulai sesuatu. ”

Dewa Hermes bukanlah orang yang memicu perkelahian.

Apakah dia sangat pandai bermanuver melalui berbagai situasi atau hanya sangat lihai, Hermes adalah dewa yang terhubung dengan baik yang sering berperan sebagai penjaga perdamaian ketika dewa atau dewi lain bertempur satu sama lain.

Keluarga Hermes yang dikenal Hestia berpikiran terbuka dan tekun.

“Dia bukan satu-satunya yang mencoba mendekati Bell baru-baru ini ... Hanya seminggu terakhir ini, ada begitu banyak hal sehingga semakin menjengkelkan?”

“Kamu memikul bebannya dengan baik, Hestia. Adapun Hermes, aku tidak tahan dengannya. Tidak ada sepatah kata pun dari mulutnya yang benar-benar saya percayai. ”

“Ha ha ha. Hermes benar-benar membuatmu kesulitan, bukan, Také. ”

PDF BY: bakadame.com

Domain Hestia dan Hermes di Tenkai berada tepat di samping satu sama lain. Mereka adalah tetangga, dalam arti tertentu. Mereka telah menjalin hubungan baik cukup lama sehingga mereka tahu banyak tentang satu sama lain.

Hestia tersenyum dan tertawa dengan seorang gadis setengah peri yang bahkan lebih pendek darinya sebelum mengirimnya kembali ke ibunya.

“Bukannya aku tidak mengerti apa yang kamu katakan, Hestia ... Aku baru saja merasa kali ini berbeda.”

“... Ada alasan kenapa?”

Sebut saja itu intuisi ilahi.

Hestia berpikir sejenak sambil menatap kembali mata ungu Takemikazuchi dan menggaruk dagunya.

Jika dia bergantung pada intuisinya, dia tidak punya bukti.

“—Takemikazuchi, apa kamu yakin harus membuang-buang waktu di tempat seperti ini...”

“Ah, maaf, Manajer. Ada sesuatu yang harus saya lakukan... Tidak, saya yakin penjualan kita akan segera meningkat, ya. Saya akan bekerja sangat keras. ”

“Kamu bisa mengatakan apa pun yang kamu mau, tapi kamu bisa belajar satu atau dua hal dari Hestia...”

“Saya akan, maaf atas ketidaknyamanan ini. Saya akan menggandakan usaha saya — Anda akan melihat apa yang benar-benar dapat saya lakukan besok! ”

PDF BY: bakadame.com

Hestia tersesat dalam pikirannya sendiri saat manajer warung makan muncul dan Takemikazuchi membungkuk meminta maaf berulang kali. Dia kebetulan melihat sekilas ini dan bertanya-tanya untuk apa dunia ini akan datang, dewa harus membungkuk dan mengikis salah satu anak. Dia benar-benar mengabaikan fakta bahwa dia sendiri memiliki banyak pekerjaan paruh waktu dan telah melakukan hal yang sama dalam banyak kesempatan.

“Aku akan pergi, Hestia. Mungkin tidak ada artinya menyuruhmu berhati-hati, tapi tetap saja, awasi Hermes. ”

“Tentu, terima kasih, Také.”

Takemikazuchi berjalan melewati manajer dan berbalik melambai untuk terakhir kalinya sebelum kembali ke tokonya sendiri. Bersyukur atas perhatian temannya, Hestia tersenyum dan melihatnya pergi.

“Hermes, ya...”

Dia menjulurkan kepalanya keluar dari sisi warung makan dan melihat ke arah langit biru.

Dia memikirkan tetangganya, terutama tentang senyumnya yang menawan.

Itu terjadi untuk mengingatkannya pada satu dewa lainnya.

“... Tidak mungkin, kan?”

Suara lembutnya terbawa oleh hembusan angin yang aneh.

Matahari bersinar menembus langit biru yang dipenuhi awan putih mengembang.

PDF BY: bakadame.com

West Main Street dipenuhi dengan kerumunan orang dan kereta kuda yang tak terhitung jumlahnya bermandikan cahaya matahari sore yang lembut. Dewa tertentu dan salah satu pengikutnya berhasil melewati semua itu.

“Jadi Asfi, apa yang kamu temukan?”

“Menurut informasi publik yang tersedia di Persekutuan, dia telah menyelesaikan level sebelas dan menghabiskan sepuluh hari terakhir di level dua belas.”

Dewa yang sedang mengobrol di tengah hiruk pikuk warga Orario ternyata adalah Hermes. Asfi, wanita manusia yang dia ajak bicara, mengikuti dari belakang saat dia berjalan melewati kerumunan.

Wanita itu mengenakan jubah putih dan sandal yang agak tidak biasa di kakinya yang kurus, yang masing-masing memiliki sepasang sayap emas melengkung di sekitar sisinya.

“Juga, seseorang di Menara Babel memiliki sesuatu yang menarik untuk dikatakan... Dia rupanya membeli cukup banyak bulu salamander untuk melengkapi pesta pertempuran kecil tadi pagi.”

“Oh, jangan bilang dia pergi ke tingkat menengah?”

“Sepertinya,” jawab Asfi. Bibir Hermes melengkung menyeringai.

“Dan hanya sepuluh hari setelah naik level. Betapa seharusnya menjadi pemegang rekor. Memang sangat cepat. ”

PDF BY: bakadame.com

“Selain itu, saya telah menemukan bahwa dia memiliki Sihir yang sangat kuat. Dia menggunakan mantra yang pasti sangat lama untuk merapal sihir yang begitu kuat sehingga memusnahkan bayi naga di level sebelas. Ada banyak saksi. ”

Wanita yang memberikan informasi ini kepada dewanya akan terlihat betah ditemani dewa-dewa lain juga. Dia memiliki wajah simetris sempurna, matanya penuh dengan pengetahuan, dan kacamata perak cemerlang membingkai fitur femininnya. Rambutnya berwarna biru aqua yang menakjubkan dengan campuran beberapa corak yang lebih cerah. Seolah-olah untaian air mengalir dari kepalanya.

Mengabaikan tatapan mata manusia dan kurcaci yang lewat, Asfi melanjutkan laporannya.

“... Itu bukan satu-satunya alasan.”

“Lanjutkan.”

“Banyak petualang percaya bahwa satu-satunya alasan dia mengalahkan Minotaur adalah karena dia cukup beruntung untuk mendapatkan serangan Sihir ini. Bahwa dia adalah orang lemah yang hanya menghabisi Minotaur yang kabur dari Loki Familia . Beberapa bahkan memanggilnya ‘Phony Rookie.’ ”

“Hahahaha! Rookie Palsu! Punya cincin yang bagus untuk itu! ”

Mulut Hermes terbuka lebar saat dia tertawa.

PDF BY: bakadame.com

Banyak orang dikejutkan oleh raungan tawanya dan menatap saat dia lewat. Tapi Hermes terlalu menikmati dirinya sendiri untuk dipedulikan, bahunya melompat-lompat kegirangan.

“Tapi dia hanya berhasil memukulnya dengan Sihirnya, dia hanya memberikan pukulan terakhir pada monster dengan kakinya di dalam kuburan... Berkah Dewa tidak akan tertipu oleh deskripsi murahan... Tapi ya, aku mengerti apa yang kau coba untuk mengatakan. ”

Hermes menyipitkan matanya yang sudah kurus segera setelah tawanya sendiri mereda.

“Saya yakin semua pendapat ini dapat dijelaskan dengan satu hal: fakta bahwa dia naik level dengan sangat cepat...”

“Ah iya. Petualang selalu begitu keras satu sama lain. ”

“Saya telah memastikan bahwa Bell Cranell tidak begitu disukai oleh para petualang lainnya.”

Pada saat itu, kebisingan di jalan menjadi terlalu keras untuk melanjutkan percakapan mereka.

Sekelompok penyair yang terdiri dari banyak ras telah menyiapkan instrumen mereka di depan toko terdekat dan memberikan pertunjukan live untuk penduduk kota di bawah langit biru. Mereka menyanyikan tentang banyak tempat yang telah mereka kunjungi, hal-hal yang mereka lihat dengan mata kepala mereka sendiri, dan mengungkapkan semuanya dengan nada ceria dan kadang-kadang nada gelap saat cerita mereka berkembang. Sekelompok besar orang terbentuk di sekitar penyair di jalan. Bahkan orang-orang di lantai atas

PDF BY: bakadame.com

toko-toko dan rumah-rumah di sekitarnya membuka jendela mereka dan mencondongkan tubuh ke luar untuk mendengarnya.

Hermes juga berhenti untuk mendengarkan lagu mereka. Dia bertepuk tangan sekeras yang lain ketika mereka selesai dan memberi mereka beberapa koin emas.

Para penyair keliling tidak bisa mempercayai keberuntungan mereka. Dewa yang tersenyum ini tidak hanya menikmati penampilan mereka, tetapi juga memberi mereka uang. Rasa terima kasih mereka tak terukur. Orang-orang di jalan yang menyaksikan apa yang baru saja terjadi memandang Hermes dengan mata kagum.

Asfi mengajukan pertanyaan kepada tuhannya begitu mereka mulai berjalan lagi. “Apakah kamu berencana melakukan sesuatu pada Little Rookie?”

Hermes bisa merasakan matanya menatap ke belakang kepalanya saat mereka terus maju, tapi dia mendengarkan saat dia melanjutkan.

“Memerintahkan saya untuk mengumpulkan informasi tanpa memberikan alasan, Anda pasti sangat tertarik padanya…”

“Ada apa Asfi? Apakah kamu cemburu karena aku belum pernah ada? ”

Hampir tidak!

Asfi menurunkan nada formalnya dalam sekejap amarah, cepat-cepat memalingkan muka dan memijat dahinya.

PDF BY: bakadame.com

Mendengar nada menggoda tuhannya telah memunculkan semua rasa frustrasi yang telah menumpuk saat bekerja untuknya selama bertahun-tahun. Ketenangannya hilang.

Wajah yang memancarkan aura pengetahuan sekarang hanya menunjukkan kebencian seseorang yang telah terlalu lama dibujuk dalam pengejaran liar oleh dewa tertentu.

“Aku bilang aku sudah muak dengan tugasmu. Saya sudah melakukan banyak hal sehingga Anda bisa pergi kapan saja! Pikirkan apa yang telah saya alami! ”

“Saya berterima kasih kepada yang lain, dan terutama kepada Anda, Asfi. Tanpa Anda, segalanya akan berantakan dengan sangat cepat. Saya mengandalkan Anda sedikit. Dipercaya oleh teman dan tuhan Anda — ha-ha! Itu posisi yang tepat! ”

“...Aku benci ini.”

Dia terdengar seperti akan menangis sebentar. Hermes hanya tersenyum pada pengikutnya dan dengan bercanda menepuk kepalanya. Kacamata perak Asfi terlepas dari benturan dan jatuh ke ujung hidungnya saat dia melihat ke tanah.

“... Apakah kamu sudah menghubungi Hestia?”

Asfi menghela nafas saat dia menenangkan diri dan mengajukan pertanyaan yang sama sekali berbeda.

Menyadari bahwa dewa yang bertele-tele itu tidak berniat mengungkapkan rencananya kepadanya, dia memutuskan untuk mencoba rute yang berbeda.

PDF BY: bakadame.com

Menanggapi pertanyaannya, Hermes memaksakan senyum dan berkata, “Belum, belum.

“Saya harus berbicara dengan seseorang sebelum saya bisa melakukan itu.”

Sebelum Asfi yang tampak galak sempat menjawab dengan pertanyaan lain, Hermes berhenti di depan sebuah bar.

Itu adalah bar dan kafe yang agak besar yang dibangun di West Main Street. Sebuah tanda besar di atas pintu depannya bertuliskan T HE B ENEVOLENT M ISTRESS , ditulis dalam Koine, bahasa universal.

Teras kafe dipenuhi dengan pelanggan pada jam-jam seperti ini. Hermes dan Asfi berjalan melewatinya dan melewati pintu masuk.

“Selamat datang, meong!... Mew? Lord Hermes? ”

“Oh! Chloe, sudah terlalu lama! Maaf, tapi bisakah kamu menelepon Mia untukku? ”

Hermes tersenyum cerah pada orang kucing yang menyambutnya di pintu.

Gadis kucing itu menatap Hermes dan Asfi lama sebelumnya berkata, “Tentu, meong. Tunggu sebentar, meong! ” Dia tidak akan menolak permintaan dewa.

Chloe menghilang ke bagian belakang bar dan tidak dua detik kemudian—

Lantai berderit saat tubuh besar wanita kurcaci muncul di belakang bar.

“Apa yang diinginkan dewa di tengah kesibukan makan siang?”

PDF BY: bakadame.com

“Jangan lihat aku dengan mata masam itu, Mia. Kamu merusak wajah cantikmu. ”

“Lelucon lagi dan aku akan melepaskan kepalamu. Saya sibuk, ya? Ya punya sesuatu untuk dikatakan, lalu keluar dengan itu. ”

Mia tidak sedikit pun terintimidasi oleh dewa di depannya. Nyatanya, pemilik bar itu cukup menakuti Asfi hingga mengguncang sandalnya di belakang Hermes.

Dewa, di sisi lain, tidak sedikit pun takut, dan berjalan ke konter, mengistirahatkan siku di tepi.

“Baiklah, aku akan langsung melakukannya — bisakah kamu membuat janji dengan Lady Freya untukku?”

Hermes merendahkan suaranya saat dia membungkuk di atas meja di antara mereka, wajahnya tepat di depan wajah Mia.

Kurcaci itu menahan diri, bertatapan dengan Hermes, dan mengangkat alis.

Tatapan oranye sang dewa dan tatapan tajamnya membuat bosan satu sama lain.

Sampai akhirnya, “Huh.”

“Aku bukan pembawa pesan untuk dewa bodoh. Anda punya kaki — jika Anda sangat ingin berbicara dengan Lady, gunakanlah. ” Mia praktis melontarkan kata-kata itu dari mulutnya, dengan tegas menolak permintaan Hermes. “Hmph,” dia dengan marah mendesah dari hidungnya dan menghilang kembali ke dapur. Hermes melihat tubuhnya yang kuat menghilang di balik

PDF BY: bakadame.com

pintu sebelum menoleh ke Asfi, memaksakan senyum seolah mengatakan, Itu tidak berhasil .

Bukan masalahku , dia sepertinya membalas dengan tatapan tidak tertariknya.

“... Lord Hermes?”

Hermes melihat ke balik bahunya menanggapi mendengar namanya, ekspresinya berubah dalam sekejap mata. “Hm? Oh! Jika bukan Syr! Sudah lama! Bagaimana kabarmu?”

Syr, yang mengenakan seragam pelayan, baru saja masuk ke bagian utama bar setelah kembali dari istirahatnya.

“Ya, memang lama sekali, Lord Hermes. Saya senang melihat Anda baik-baik saja. ”

“Ahh, kamu selalu yang paling sopan. Bagaimana menurutmu, Syr, ingin keluar dari sini dan bersenang-senang? Kencan dengan Anda akan sangat membantu untuk menyembuhkan hati yang baru saja dihancurkan Mia. Anda akan melakukannya untuk saya, benar — Hei! Ow-ow-ow! Lepaskan telingaku, Asfi, kau akan merobeknya! ”

Syr dengan sopan tersenyum pada upaya dewa untuk menggunakan apa yang baru saja terjadi sebagai dalih untuk sesuatu yang sama sekali berbeda. “Aku harus menolak,” jawabnya saat Asfi menghukum Hermes sambil diam-diam menatapnya.

Syr memandu mereka ke tempat duduk di bar, dengan enggan Hermes memijat telinganya sepanjang jalan.

PDF BY: bakadame.com

“Silakan duduk di sini…”

Syr menunjuk ke tempat duduk di depan meja, tapi Hermes berjalan melewatinya menuju meja kasir.

Kursi tempat Hermes duduk biasanya adalah kursi yang disediakan Syr untuk Bell, tempatnya yang biasa.

Gadis itu terdiam saat Asfi mengambil posisi di belakang Hermes. Dewa itu menatap Syr dan tersenyum.

“Hei, Syr, bolehkah aku menanyakan sesuatu?”

“Ya apa itu?”

“Jika Anda mengetahui sesuatu tentang Bell Cranell, maukah Anda memberi tahu saya?”

Bahu gadis itu bergerak-gerak.

Semua pelayan dalam jarak pendengaran melakukan kontak mata, diam-diam berkomunikasi satu sama lain di bar dan kafe yang bising. Syr menatap senyum Hermes yang selalu menawan dan memasang wajah ramah untuk menyembunyikan perasaannya yang sebenarnya.

“Mengapa Anda menanyakan pertanyaan seperti itu kepada saya?”

“Yah, kudengar dia menyukai bar ini.”

Hermes melirik Asfi di belakangnya sebelum kembali menatap Syr.

PDF BY: bakadame.com

“Soalnya, aku sangat tertarik dengan Little Rookie. Apa? Jangan bilang kamu pikir aku akan melakukan sesuatu yang aneh padanya. Jadi bagaimana dengan itu? ”

Syr dengan sopan tersenyum lagi pada kata-kata Hermes.

“Tidak ada yang ingin kukatakan padamu saat ini, Lord Hermes.”

Dia bahkan tidak berkedip saat berbicara. Sepertinya para pelayan telah memutuskan untuk melindungi bocah itu.

Hermes mengangkat bahunya seperti sedang bercanda. “Kamu tidak percaya padaku?”

Senyuman pelayan muda itu mengembang selebar mungkin. “Tidak, tidak sedikit pun.”

“—CHIGUSA!” seorang pria dengan takut memanggil sekutunya.

Teriakan teror menggema melalui gua berbatu saat seorang gadis manusia jatuh ke tanah dengan tomahawk batu keluar dari bahunya.

Gedebuk! Kerikil kering bergeser saat dia mendarat dengan keras.

Aliran darah segar disinari oleh lampu obor yang berkedip-kedip di sekelilingnya.

Monster di sekitar mereka mengeluarkan serangkaian pekikan dan pekikan bernada tinggi, merayakan pembunuhan mereka.

“Seseorang dari tengah, maju! Tutupi tempat Chigusa! ”

PDF BY: bakadame.com

“B-bantu dia! Luka itu dalam! ”

Sekelompok petualang dan segerombolan monster terlibat dalam pertempuran di lantai tiga belas Dungeon.

Armor dan senjata para petualang semuanya dihiasi dengan lambang yang sama, pedang yang mencuat dari bumi. Lambang Takemikazuchi Familia .

Kelompok yang terdiri dari enam petualang — saat ini lima berdiri di atas ring — berada dalam perjuangan bertahan melawan serangan gencar sekelompok tujuh Al-Miraj.

Namun, ada titik lemah dalam barisan mereka.

Gerakan cepat monster kelinci itu sempat membingungkan kelompok pertempuran dan salah satu monster mengambil kesempatan untuk menjatuhkan salah satu anggota garis depan mereka dengan lemparan tomahawk.

Serangan mendadak datang dari Al-Miraj yang tetap berada di belakang monster lain yang berlari mengelilingi para petualang. Itu adalah serangan yang berpotensi mematikan dari monster yang telah menguasai penggunaan senjata bentuk lahan.

“ Kyiiah! ”

“Gah ?!”

PDF BY: bakadame.com

Al-Miraj tiba-tiba mengubah strategi mereka. Mereka semua bisa melihat celah raksasa dalam formasi Takemikazuchi Familia yang gemetar dan dengan cepat bergerak untuk memanfaatkannya.

Monster di level atas tidak memiliki kemampuan untuk membaca situasi. Meskipun tidak banyak perubahan dalam kekuatan fisik, perbedaan kecerdasan antara monster tingkat atas dan menengah sangat berbeda.

Benturan baja dan batu terdengar melalui gua dan dengan cepat diikuti oleh jeritan kesakitan dan penderitaan manusia.

Al-Miraj telah mengepung party dalam formasi seperti jaring — kemanapun manusia memandang, mereka bisa melihat cincin monster semakin dekat dan dekat.

Yah!

“ Kyuiii! ”

Pesta pertempuran kehilangan tempat dalam menghadapi serangan monster.

Seorang gadis menyerang dengan keras, kuncir kudanya yang hitam mengilat berkibar di belakangnya.

Melangkah di depan rekannya yang jatuh untuk melindunginya, gadis itu mengayunkan pedangnya begitu cepat sehingga sekutunya hanya melihat bayangan setelah memotong melalui Al-Miraj terdekat.

“Kapten Ouka, pimpin mundur! Aku akan melindungimu! ”

Terima kasih, mengandalkanmu!

PDF BY: bakadame.com

Armor ungu dan ungu Mikoto berkilau saat dia berdiri tegak dan mendesak sekutunya untuk melarikan diri.

Pria yang bertanggung jawab atas kelompok tersebut memberi perintah dan Mikoto mengambil tempatnya di depan monster untuk menutupi retret mereka.

Senjata pilihannya adalah bilah katana melengkung yang panjangnya lebih dari sembilan puluh celch.

Mikoto menghadapi pengejaran monster dengan kedua tangan tergenggam erat di gagang pedangnya.

“... Haaaaanh!”

Berteriak sekuat tenaga, dia mengisi Al-Miraj pertama dengan kecepatan kilat. Dia dengan mudah menghindari serangannya saat serangan baliknya mengenai daging. Monster kelinci melebihi jumlah dia, tapi tidak satupun dari mereka bisa melewatinya.

Gerakannya yang anggun dan halus benar-benar berbeda dari para petualang dan monster lain di sekitarnya. Keterampilan Level 2 Mikoto membuatnya lebih dari tandingan apa pun di lantai tiga belas Dungeon.

Bahkan Al-Miraj, yang dikenal sebagai salah satu monster paling gesit di level menengah, tidak bisa mengikuti pergerakannya.

Salah satu dari mereka yang cukup ceroboh untuk menyerang secara langsung akan dipotong-potong.

PDF BY: bakadame.com

“- ooooooghhh! ”

“!”

Tabel berbalik lagi ketika raungan biadab yang cukup kuat untuk mengirimkan getaran melalui gua datang dari jauh ke bawah terowongan.

Mikoto dan Al-Miraj yang tersisa berbalik menghadapinya.

Dua tubuh raksasa seukuran batu besar berguling ke arah mereka menyambut mata mereka.

Armored Keras!

Armoured Keras adalah monster mirip armadillo yang memiliki pertahanan terbaik di level atas. Perisai kecil yang diikat ke punggung Mikoto terbuat dari lapisan yang menutupi tubuh mereka.

Mikoto kehilangan kata-kata. Dia tahu bahwa teman-temannya yang terluka parah dan rentan masih berada di belakangnya. Mereka tidak akan bisa melarikan diri tanpa bantuannya.

Sebuah Hard Armored dalam keadaan digulung praktis kebal terhadap serangan fisik. Kebanyakan bilah hanya akan memantul dari tubuh yang berputar, bahkan tidak memperlambatnya.

Sekutu-sekutunya tidak akan punya waktu untuk bersiap menghadapi serangan mereka jika salah satu dari mereka berhasil menangkapnya.

-Tidak ada pilihan!

PDF BY: bakadame.com

Mikoto berhenti mundur dan membiarkan anggota party lainnya mengambil jarak.

Al-Miraj yang masih hidup berlindung di dinding gua saat Hard Armoreds menambah kecepatan. Petualang rata-rata akan berbalik dan lari, tapi Mikoto menarik perisainya dan menggali di tumitnya. Tekad membengkak dalam dirinya, alisnya melengkung di atas matanya dalam kesiapan.

Mencondongkan tubuh ke depan dan menurunkan pinggulnya, Mikoto melompat ke arah monster yang mendekat.

“- Grgh – !!”

Dia menahan perisai di bahu kirinya dan terjun ke arah yang lebih dekat dari keduanya. Dampaknya mengguncangnya hingga ke tulang.

Dadadadada! Ruang di antara masing-masing pelat Hard Armored menghantam perisai Mikoto dengan kecepatan tinggi, mengirimkan lebih banyak gelombang kejut ke tubuhnya. Setiap pukulan sangat keras sehingga dia ingin menutupi telinganya.

Dia terus menatap putaran monster itu, sosok femininnya bergetar untuk menahan kekuatan serangannya. Tapi perisainya kuat dan posisinya tidak patah, tumit masih tertahan kuat di tanah.

-SEKARANG!

Dia mengumpulkan setiap ons kekuatan yang tersisa.

Hard Armored yang telah dia hentikan berjuang untuk mendapatkan kembali keseimbangannya dan mulai berguling ke samping. Namun, yang lainnya

PDF BY: bakadame.com

masih berputar dengan kecepatan penuh dan datang dengan cepat. Mikoto bergerak untuk menyerang.

Kedua monster itu membanting satu sama lain dengan kekuatan luar biasa. Dampaknya mengirim ketiga kombatan terbang, Armoured Keras ke dinding dan Mikoto langsung ke belakang.

Ini terbukti menjadi berkah terselubung. Kedua monster itu menghantam dinding dengan sangat kuat sehingga tubuh lemas mereka jatuh ke tanah. Tubuh mereka terbuka, dan Mikoto bisa melihat tatapan kosong di mata mereka yang identik dengan trauma kepala.

“Mikoto, sudah cukup! Tangkap kami! ”

“Dalam perjalanan!”

Partainya telah membangun keunggulan yang cukup besar dan memanggilnya.

Tubuh dipukuli menjadi bubur dan baju besi rusak berat, dia berguling, berdiri, dan membalikkan punggungnya pada Al-Miraj yang tersisa, lepas landas dengan semua kecepatan yang bisa dia bujuk keluar dari kakinya.

“Apakah kamu terluka?!”

“Aku masih bisa bertarung! Bagaimana dengan Chigusa? ”

Salah satu anggota partainya melemparkan sihir api ke Al-Miraj di belakangnya untuk memperlambat mereka, saat Mikoto menyusul sekutunya yang lain. Dia tidak membuang waktu untuk menanyakan tentang temannya yang terluka.

PDF BY: bakadame.com

Dia berlari melewati ujung barisan dan sampai ke depan grup.

“Tidak baik. Ramuan yang kita miliki mungkin bisa menyelamatkannya, tapi pertama-tama kita membutuhkan tempat yang aman untuk menyembuhkannya. Terlalu berbahaya di sini. ”

Jika ramuan sederhana cukup untuk mengobatinya, tidak akan ada masalah. Namun, luka Chigusa terlalu dalam untuk item yang akan banyak berguna.

Tidak ada cara untuk memprediksi kapan monster akan meledak keluar dari dinding. Kemungkinan dikelilingi saat penyembuhan jika mereka memilih lokasi yang buruk sangat tinggi.

Tentu saja Chigusa tidak akan bisa bertarung, tapi orang yang menyembuhkannya harus dilindungi juga. Mereka membutuhkan tempat di mana mereka bisa bertahan untuk waktu yang singkat dengan hanya sebagian kecil dari kekuatan pertempuran mereka.

“Itu berarti…”

“Ya, kami akan mundur ke level dua belas … Maaf meminta begitu banyak darimu.”

“Tolong jangan katakan hal seperti itu! Kami adalah pesta pertempuran! ”

Mikoto dengan cepat menepis permintaan maaf Kapten Ouka. Membela sekutu adalah akal sehatnya.

PDF BY: bakadame.com

Gema sepatu bot di atas kerikil bergema di seluruh gua. Tidak jauh di belakang anggota Takemikazuchi Familia adalah jeritan dan lolongan monster dalam pengejaran.

Seluruh sisi kiri tubuh Mikoto — sisi yang telah menerima beban dari serangan bergulir Hard Armored — berdenyut kesakitan. Melakukan yang terbaik untuk menyembunyikan ini dari yang lain, dia melihat ke arah Chigusa.

Lengannya melingkari bahu dua anggota party lainnya, ujung kakinya terseret di tanah saat mereka berlari. Batu tomahawk masih terkubur di pundaknya, baju besi dan pakaiannya diwarnai merah darah. Naik turunnya dadanya yang dangkal adalah satu-satunya bukti bahwa dia masih hidup.

Mikoto meringis melihat keadaan sekutunya yang malang. Dia hampir tidak bisa bernapas ketika mata mereka bertemu.

Mata keruh gadis yang biasanya pemalu itu sebagian tersembunyi oleh poninya, tapi ekspresi wajahnya hanya mengatakan satu hal: Maaf .

Mikoto menggelengkan kepalanya.

“...Tidak baik.”

“Apa itu?”

“Lebih banyak monster. Sekarang ada anjing neraka yang mengejar kita...! ”

“...!”

Peringatan penjaga belakang membuat semua orang berkeringat dingin.

PDF BY: bakadame.com

Mikoto melirik ke belakangnya hanya untuk melihat kelompok Al-Miraj berlari ke arah mereka ditemani oleh empat bayangan gelap berbentuk anjing dengan mata merah menyala.

Tidak sulit bagi para petualang untuk membayangkan tubuh mereka sendiri terbakar menjadi abu yang membara, hanya dengan melihat nafas panas para monster.

Tingkat sebenarnya dari kegelapan dan keputusasaan Dungeon melintas di depan mata Mikoto.

“Pindah!”

Semuanya mendorong tubuh mereka lebih keras lagi atas perintah Ouka. Semua orang tahu Kematian membuat mereka terpojok. Bahkan Mikoto pun berlari dengan semua yang dimilikinya.

Akhirnya gua itu berakhir dan mereka muncul ke dalam sebuah ruangan. Ruangan ini tidak persegi, tapi kubah besar.

Langit-langitnya sangat tinggi. Ada sebuah batu yang menggantung dari titik tertinggi di tengah. Sepertinya getaran sekecil apa pun bisa membuatnya jatuh ke lantai di bawah. Itudindingnya sangat kasar dan penuh lubang. Semua potongan batu di tanah hanya bisa berarti satu hal: segerombolan monster baru saja lahir.

Suara pertempuran sengit bergema melalui ruang luas yang bisa digunakan oleh pihak mana pun untuk keuntungannya.

Apakah mereka... Familia baru di daerah ini?

PDF BY: bakadame.com

Sebuah pesta pertempuran kecil mencoba menangkis sekelompok monster di satu sisi ruangan.

Sekelompok tiga, dua pria manusia dan seorang gadis prum dengan penampilan mereka. Mikoto belum pernah melihat pesta pertempuran seperti itu selama perjalanannya ke lantai tiga belas.

Dia beralasan bahwa hari ini harus menjadi salah satu perjalanan pertama mereka ke level menengah.

“... Kita akan ke sana.”

“?!”

Tubuh Mikoto terhuyung-huyung seolah kata-kata Ouka adalah tamparan di wajah.

Tak seorang pun dalam kelompok itu harus bertanya. Mereka tahu apa yang dia rencanakan.

Sebuah “parade lulus.”

Itu adalah strategi yang digunakan di dalam Dungeon. Sederhananya, itu adalah cara satu regu pertempuran untuk melarikan diri dari monster dengan memberikannya ke regu pertempuran lain yang kebetulan berada di dekatnya.

Ada aturan tidak tertulis bahwa pihak pertempuran membuat kontak sesedikit mungkin satu sama lain di Dungeon, tetapi semua orang menerima bahwa ada kalanya pengorbanan diperlukan untuk melindungi sesuatu yang penting.

PDF BY: bakadame.com

Kecelakaan terjadi setiap hari di Dungeon, dan menggunakan party lain adalah salah satu cara untuk keluar dari situasi sulit.

“Tolong pertimbangkan kembali, Kapten Ouka ?! Jika kita melakukan itu, maka orang-orang itu… ”

Melaksanakan parade lulus sekarang berarti kelompok kecil petualang akan menjadi “pengorbanan” itu.

Dia tahu bahwa pesta itu sedang berjuang keras. Mereka mencoba untuk menangkis sekumpulan besar Al-Miraj seperti yang dilakukan Mikoto beberapa saat yang lalu.

Mereka akan kewalahan jika ada monster lagi yang bergabung. Haruskah kelompok yang mengejar Takemikazuchi Familia terlalu dekat…

“Hidupmu jauh lebih penting bagiku daripada beberapa orang sembarangan.”

“…!”

“Jika itu meninggalkan rasa tidak enak di mulutmu, kamu bisa memarahiku sesuka hatimu ketika kita keluar dari ini.”

Keputusan Ouka sudah final. Wajah Mikoto tampak seperti anak kecil yang menyadari bahwa orangtuanya telah menghilang.

Dia kembali menatap sekutunya.

Mereka dalam kesulitan. Sebagian besar berlumuran darah, napas mereka pendek-pendek dan terhuyung-huyung saat mereka berlari menyelamatkan diri.

PDF BY: bakadame.com

Lambang Familia mereka berkilau merah tua di bawah percikan darah segar.

Mikoto hampir menangis untuk pertama kalinya sejak cobaan berat ini dimulai.

...Saya minta maaf!

Sudah terlambat untuk mengubah rute mereka sekarang. Mereka cukup dekat untuk melihat bagian putih mata para petualang lainnya.

Dia menangkap tatapan seorang anak laki-laki berambut putih saat dia memotong salah satu kelinci dan mencoba yang terbaik untuk menyampaikan permintaan maaf yang tulus.

Bell bisa mendengar, bisa merasakan semua Al-Miraj mendatangi mereka dari semua sudut.

Serangan monster yang terus menerus tidak memungkinkan untuk sesaat keraguan.

“Bahkan tidak cukup waktu untuk bernapas, eh?”

“Kalau begitu jangan bicara!”

Kami mengayunkan pedangnya yang besar, keringat beterbangan ke mana-mana, saat Lilly mengirimkan pukulan terakhir ke monster dengan panah yang ditempatkan dengan tepat.

Bell bertarung dengan sangat baik meskipun dikepung sepenuhnya.

PDF BY: bakadame.com

Dengan pengecualian Agility, Status Welf lebih besar atau sama dengan Al-Miraj. Dia bertarung di garis depan dengan Lillydukung. Itu adalah tugas Bell untuk memastikan bahwa mereka tidak diapit dengan mengeluarkan monster sebanyak yang dia bisa.

Sebagian besar kelinci jatuh ke satu potong dari pisau Bell. Tidak butuh waktu lama bagi monster untuk menyadari bahwa tidak ada gunanya melawannya. Kecepatan dan kekuatannya hanya sedikit lebih tinggi dari rata-rata petualang Level 2.

“Welf, turun!”

“Kena kau!”

Melihat bahwa Welf akan dipukul dari dua sisi, Bell melompat untuk membantunya.

Bell terbang melewati punggung temannya yang berlutut, mengiris satu Al-Miraj menjadi dua dengan pisau di tangan kanannya dan membanting sisi gespernya ke kepala yang lain.

Itu terlalu dekat...!

Anak laki-laki itu mungkin telah menahannya sendiri, tetapi pikirannya berpacu.

Kelelahan mulai mengejarnya. Anggota tubuhnya tidak pernah terasa seberat ini di tingkat atas.

Tentu saja anggota terkuat dari kelompok yang tidak seimbang harus membawa beban kerja terbesar dalam pertempuran, tetapi peningkatan

PDF BY: bakadame.com

jumlah dan kecerdasan monster di tingkat menengah membuat beban itu semakin sulit untuk ditanggung.

Bell mulai menyadari betapa sedikitnya daya tahan yang dimilikinya. Sedetik lagi dan dia akan terlambat untuk menyelamatkan Welf. Pikiran itu mengirimkan tetesan keringat dingin ke wajahnya. Dia akan butuh istirahat, dan segera.

...?

Bell melihat sesuatu yang aneh dari sudut matanya saat dia melihat Welf memberikan pukulan terakhir kepada Al-Miraj yang kebingungan.

Itu adalah pesta lima orang — tidak, enam petualang. Anggota Familia yang berbeda semakin dekat dan dekat dari detik.

Bell mengangkat alisnya dengan bingung. Pihak pertempuran lebih suka menghindari kontak sebanyak mungkin di Dungeon untuk menghindari masalah di permukaan. Dia bisa mengerti jika mereka menuju langsung ke pintu keluar, tapi jalur mereka saat ini akan membuat mereka sangat dekat .

Hampir seolah-olah mereka mengincarnya.

“_”

Pesta pertempuran yang rusak parah datang ke arah mereka dengan sengaja.

Mereka melewati Bell dalam jarak sepelemparan batu dalam perjalanan mereka. Dia kebetulan menarik perhatian gadis dengan kuncir kuda hitam mengkilap.

PDF BY: bakadame.com

Mata beludru biru di ambang air mata terkunci dengan mata merah-rubi untuk sesaat.

“- ?! Oh tidak! Mereka memimpin lebih banyak kepada kita! ”

Sementara itu.

Lilly adalah satu-satunya yang mampu menanggapi tindakan pihak pertempuran lain dan mencoba memperingatkan sekutunya.

Dia telah mengalami taktik yang sama selama dia menjadi pencuri. Dia tahu praktik ini dengan sangat baik.

“Hah…?”

“Kami telah digunakan sebagai umpan! Lebih banyak monster datang! ”

Lilly praktis berteriak pada wajah kaget Bell.

Sesaat kemudian, seperti yang dia prediksi, segerombolan monster lain muncul di ruangan itu.

Hampir dua kali lipat jumlah Al-Miraj yang mereka lawan, serta beberapa hellhound yang datang ke arah mereka. Warnanya langsung menghilang dari wajah Bell dan Welf.

Bell berputar tepat pada waktunya untuk melihat anggota terakhir dari Familia lain menghilang melalui pintu keluar ruangan.

“Mundur! Tuan Welf, terowongan di sebelah kanan Anda! Pindah!!”

PDF BY: bakadame.com

“Apa — Kau pasti bercanda ?!”

Rombongan pertarungan Bell kacau balau.

Rasa takut mulai muncul dari kepalanya yang buruk. Kami dengan liar mengayunkan pedang besarnya di depannya. Bilahnya tidak memotong Al-Miraj yang menghalangi jalannya, tapi cukup kuat untuk memaksa monster itu menyingkir. Pintu masuk terowongan sekarang sudah jelas, dia mengikuti perintah Lilly dan langsung masuk.

Bell dan Lilly tidak jauh di belakang.

Kita tidak bisa kabur…!

Jalur terowongan perlahan melebar di depan mereka saat Lilly tiba-tiba menyadari. Bell harus menahan mereka.

Monster ini lebih cepat. Sementara Bell mungkin bisa melarikan diri, itu diberikan bahwa pendukung dengan Status lemah tidak memiliki kesempatan di salah satu terowongan penghubung tingkat menengah.

Sekelompok monster membentuk garis, memamerkan taring berkedip dalam kegelapan. Tak satu pun dari mereka yang tahu berapa banyak monster yang ada di sana — monster-monster itu mengeluarkan cukup debu untuk menyembunyikan jumlah mereka. Itu adalah pemandangan yang akan membuat orang normal pingsan di tempat.

Bell berkesempatan melihat lagi dari balik bahunya saat dia berlari ke samping Lilly. Seolah-olah mimpi buruk telah menjadi hidup.

“Bapak. Lonceng?!”

PDF BY: bakadame.com

Hei, Bell!

Aku akan menyusul!

Keputusan dibuat dalam sekejap.

Mengabaikan keberatan Lilly dan Welf, Bell membelakangi mereka.

Pada dasarnya, dia berputar 180 derajat.

Dia menjejakkan kakinya dan menegakkan bahunya di hadapan gelombang monster yang mendekat.

Dia langsung mengangkat lengan kirinya yang terlindung dan menarik napas dalam-dalam.

Firebolt!

Dia melepaskan tiga putaran Sihirnya langsung ke terowongan sempit.

Jalur berbatu itu dipenuhi dengan tiga pilar listrik yang menyala dalam sekejap mata. Seluruh jalan setapak diterangi api ungu, membakar semua yang ada di jalan mereka.

Semburan udara panas meluas dari lautan api. Menggunakan Sihir semacam ini di ruang sekecil itu secara teknis ilegal di Dungeon karena kemungkinan besar petualang lain menerima kerusakan, tetapi ini adalah masa-masa sulit.

Bell menurunkan lengannya, tubuhnya diterangi oleh api.

PDF BY: bakadame.com

Bayangan menari-nari di wajahnya beberapa saat sebelumnya — matanya gemetar ketakutan.

Empat bayangan muncul dari dinding api.

Itu tidak menyelesaikannya ?!

Hellhound selamat.

Setiap monster lain dalam gerombolan itu terbakar. Mereka terbakarbangkai berserakan di lantai terowongan. Mungkin karena hellhound memiliki kemampuan untuk meludahkan api sendiri, mereka juga memiliki ketahanan yang sangat tinggi terhadap sihir api.

Mata merah mereka yang keruh, tubuh yang dihiasi dengan luka baru, kelompok anjing iblis memotong abu dari paru-paru mereka dan mengeluarkan teriakan ganas bersamaan.

“ OWooooooooooooOOOOOOOOO !! ”

“!”

Mereka meluncurkan diri ke arah Bell dengan amarah yang kejam. Dia dengan cepat membuang yang pertama dengan sapuan pedang pendeknya dan menjatuhkan yang kedua ke udara dengan perisainya.

Tapi dua orang lainnya berlari melewatinya.

“Lilly, Welf—!”

PDF BY: bakadame.com

Benar-benar mengabaikan anak laki-laki berambut putih, kedua binatang itu mengarahkan pandangan mereka pada dua petualang lainnya yang berada jauh di bawah terowongan.

Lilly dan Welf mengambil tindakan darurat saat peringatan Bell bergema di dinding.

Lilly melakukan setengah putaran. Kesempatan terbaiknya untuk selamat dari serangan awal adalah menggunakan pedang yang terpasang di ranselnya sebagai perisai.

Welf mengambil posisi bertahan dan mengangkat pedangnya sendiri tinggi-tinggi di atas kepalanya.

“—Garrrrrrrrrrrrrr !!”

“Aggh ?!”

Ayo dapatkan beberapa!

Dampak.

Pedang di tas punggung Lilly berhasil menangkis tekel anjing neraka itu, tapi dia tidak cukup kuat untuk tetap berdiri, jadi dia jatuh ke lantai.

Ayunan kuat Welf meleset dari target yang dimaksudkan.

Anjing lainnya telah dijepit Lilly, berdiri di atas ranselnya dan menjentikkan rahangnya tepat di atas kepalanya. Bell terbang entah dari mana dan menendang anjing itu ke samping setelah membuang anjing yang mengejarnya.

PDF BY: bakadame.com

Anjing yang ditendang itu menghantam tanah dengan keras, tubuhnya patah pada saat yang sama anjing neraka yang menghindari serangan Welf itu roboh.

“Apa kalian baik-baik saja ?!”

“Y-ya…”

“Entah bagaimana… Sial.”

Lilly membersihkan dirinya sendiri saat dia berdiri. Welf menyeringai tipis dan kesakitan saat dia meraih lengannya. Cakar anjing itu pasti mengenai sasarannya; garis panjang darah segar mengalir di lengannya.

Rasa sakit karena mengetahui dia tidak mampu melindungi sekutunya menembus Bell dari dalam. Namun, apa yang dilihatnya di belakang Lilly dan Welf membuat darahnya menjadi dingin.

“T-masih ada lagi!”

Anak laki-laki itu bisa melihat bayangan dari beberapa monster yang berjalan ke atas terowongan dari sisi lain.

Di saat yang sama, Lilly melihat lebih banyak bayangan datang dari belakang Bell dan berkata dengan suara serak:

“Serangan penjepit…”

“Yah, bukankah itu menyedihkan…”

PDF BY: bakadame.com

Satu pak Al-Miraj telah melewati lorong yang terbakar, sampai ke posisi mereka saat ini.

Ketiga petualang itu dengan cepat mengambil formasi segitiga, punggung mereka menghadap satu sama lain. Bell mengerutkan wajahnya saat dia melihat melewati sisa-sisa anjing neraka dan lawan mereka berikutnya.

“Mengapa monster muncul begitu cepat di level menengah? Aku butuh istirahat.”

“Karena itu tingkat menengah, kan?”

“Ha ha ha...”

Lilly mengeluarkan beberapa ramuan dari tas punggungnya dan membagikannya saat anak-anak itu mencoba yang terbaik untuk meringankan suasana.

Cairan tersebut dapat memulihkan kekuatan fisik mereka, tetapi tidak ada yang dapat mereka lakukan untuk mengatasi kelelahan mental yang menguasai pikiran mereka.

Sulit bagi salah satu dari mereka untuk berkonsentrasi.

“Bapak. Bell, Tn. Welf, Lilly menganjurkan kita mundur. Kita perlu istirahat dan berkumpul kembali. Monster tidak akan ada habisnya jika terus begini. ”

“Kedengarannya bagus untukku, tapi apa yang akan kita lakukan tentang ini?”

“Fokus pada satu sisi dan... menerobos?”

PDF BY: bakadame.com

“Ya, Lilly yakin itu yang terbaik.”

Lilly mengangguk pada ide Bell. Semua monster mulai mengelilingi mereka.

Rombongan tahu bahwa tidak ada lagi waktu untuk berbicara, dan mereka mempersiapkan tubuh mereka untuk apa yang akan terjadi selanjutnya.

“Baiklah kalau begitu…”

“Ya.”

“…Ayo pergi!”

Dungeon perlahan tapi pasti menghilangkan setiap kekuatan mental dan fisik yang ditinggalkan Bell dan partynya.

Itu tidak akan membiarkan petualang yang membuat kesalahan sekecil apapun lolos begitu saja.

Dungeon itu sangat licik. Seperti pemburu air liur yang bermain-main dengan mangsanya, Dungeon tidak masuk untuk membunuh sekaligus, tetapi secara strategis menghabiskan makanannya.

Kadang-kadang monster melolong pada mereka dari jauh—

Terkadang mengguncang tanah di bawah kaki mereka dengan gempa yang kuat—

Dan, tentu saja, secara konsisten melahirkan monster pada waktu yang tepat untuk menghentikan pelarian mereka—

PDF BY: bakadame.com

Insiden kecil ini tidak terjadi begitu saja. Namun, tidak mengetahui apa yang akan terjadi selanjutnya sangat membebani grup. Tak satu pun dari mereka bisa menyembunyikan kelelahan mereka.

Jauh lebih mudah untuk merobohkan kastil dengan fondasi yang rusak. Kehilangan kekuatan fisik memang tidak mudah untuk dipulihkan. Dan begitu mereka menyadari ada yang tidak beres, semuanya sudah terlambat.

Mangsa mengeluarkan rintihan kesakitan, tubuh lemah membungkuk saat mereka berjuang untuk mengatur napas. Saat itulah Dungeon menahan taringnya.

“_”

Retak!

Suara yang sangat tidak diinginkan mencapai telinga Bell, tubuhnya sudah di ambang kehancuran.

Dia telah kehilangan jejak berapa lama dia setengah bertarung, setengah melarikan diri dari monster. Pandangannya berpacu di sekitar terowongan, mencoba menemukan sumber kebisingan.

Dindingnya tampak kokoh seperti biasanya, tetapi suaranya semakin keras. Penjara Bawah Tanah ibu tidak akan melakukan pukulan apa pun sekarang.

Retak, retak!

Suara firasat mengelilingi mereka, bergema dari semua sisi.

PDF BY: bakadame.com

Hah-?

Bell adalah orang pertama yang mengetahuinya.

Suara itu datang dari atas. Welf dan Lilly mengikuti garis pandangannya dan tersentak.

Jaringan retakan dan retakan seperti jaring terhampar di atas langit-langit di atasnya. Para pihak berdiri dan menyaksikan saat jaring meluas lebih jauh ke bawah terowongan di kedua arah. Itu terlalu luas untuk dipercaya.

Retakan lain, dan lebih banyak gema. Semakin sulit untuk membedakan antara celah baru yang terbuka dan gema setiap saat.

Sepotong batu jatuh dari langit-langit saat seluruh terowongan mengerang, tidak dapat menahan beban lebih lama lagi.

Tubuh Bell membeku di tempatnya. Anak laki-laki itu bisa merasakan darah mengalir dari kepalanya.

—Monster!

Kedua pikiran itu terlintas di benaknya ...

... Langit-langit hancur dalam suara gemuruh saat segerombolan kelelawar jahat lahir dari langit-langit terowongan.

“ KYAAAAAAAAAA— !! ”

Sebuah paduan suara jeritan bernada tinggi terdengar saat kelelawar nakal mengambil sayap untuk pertama kalinya.

PDF BY: bakadame.com

Cahaya redup dari atas tiba-tiba padam oleh bayangan yang tak terhitung jumlahnya di udara.

Terselubung dalam kegelapan, Bell dan yang lainnya hanya bisa melihat sekilas langit-langit yang rusak berat.

Sampai akhirnya menyerah.

“““ “_ ?!” ”””

Mata Bell, Lilly, dan Welf praktis melompat dari rongganya. Semuanya beraksi beberapa saat kemudian.

Itu adalah longsoran batu yang dimaksudkan untuk membunuh. Mereka bertiga melesat ke depan dengan gila, mencoba melarikan diri dari serangan gencar.

Satu pukulan demi pukulan, rasa sakit baru meletus dengan setiap pukulan. Gendang telinga mereka diserang oleh rentetan batu yang menggelegar dan batu-batu besar yang jatuh seperti air. Batu dan batu besar terus datang dari atas.

Bahkan tidak ada sedikit pun waktu untuk saling memperhatikan.

Ketiganya berlari secepat yang mereka bisa untuk menghindari lolongan Dungeon itu sendiri.

“Gah, haa...!”

Akhirnya batuan longsor mereda.

PDF BY: bakadame.com

Kami terengah-engah, udara dipenuhi debu tebal dan puing-puing.

Tangan Bell berkeringat dingin, tapi dia tidak melihat ke arah Welf. Dia tahu dari suaranya bahwa dia terluka.

Ada batuk kecil di kejauhan. Lilly.

Menyeka darah yang merembes dari banyak luka kecil di wajahnya, Bell mencoba memanggil teman-temannya untuk memastikan mereka baik-baik saja.

“Urkh…”

Namun.

Tenggorokannya terlalu kering dan penuh debu untuk mengeluarkan suara.

“_”

Bentuk-bentuk menjadi fokus sekarang setelah debu mulai mengendap.

Ada beberapa bayangan gelap yang memanjat puing-puing yang berada di atas tempat dia berdiri beberapa saat yang lalu.

Sekelompok anjing neraka.

Pada saat itu, suara Bell benar-benar hilang.

“Garrrrr…!”

PDF BY: bakadame.com

Semua kepala anjing neraka itu menunduk ke tanah.

Bunga api beterbangan saat asap membubung dari mulut mereka.

Mereka mulai membawa taring; puing-puing di bawah kaki mereka diterangi dengan cahaya merah menyala.

-Oh tidak.

Lilly menjadi pucat.

Dia dicekam oleh keputusasaan tentang apa yang akan terjadi.

—Tidak bisa!

Welf mengertakkan gigi, seolah-olah dia sedang mengutuk ketidakberuntungannya.

Ini adalah-

Mata Bell terbuka.

Terbuka untuk kekuatan dan jumlah monster.

Terbuka untuk tanpa ampun dari Dungeon.

Terbuka untuk aliran absurditas yang konstan.

Anjing neraka itu bangkit dan melayangkan kepala mereka ke depan.

PDF BY: bakadame.com

Pesta pertempuran diterangi oleh tembakan api yang meledak dari mulut mereka.

Bola api merobek udara, gelombang panas yang hebat meledak melalui terowongan.

—Tingkat menengah!

Terjadi ledakan besar.

PDF BY: bakadame.com



© Suzuhito Yasuda

CHAPTER 2 HOW MANY MEDERS TO A SAFE RETURN?

PDF BY: bakadame.com

Sesosok kecil berlari ke Pantheon — markas besar Guild.

Dengan kuncir kuda hitam kembar menari di belakangnya, sosok itu berjalan ke lobi marmer putih dan melewati kerumunan petualang yang ukurannya hampir dua kali lipat.

Hestia tidak peduli kulitnya dipenuhi keringat atau napasnya tersengal-sengal saat dia melesat ke konter di sudut lobi.

“MS. Penasihat!”

“D-Dewi Hestia?”

Mata Eina membelalak saat dewi kecil itu praktis menangani meja resepsionis.

Hestia tidak menunggu setengah peri itu menanggapi dan langsung ke pokok permasalahan dengan suara putus asa.

“Apakah Bell datang ke sini kemarin ?!”

“J-tepat di pagi hari sebelum pergi ke Dungeon. Saya belum melihatnya sejak saat itu... ”

Wajah Hestia berkerut seolah kesakitan setelah mendengar jawabannya.

Melihat ekspresi kebingungan di wajah Eina, dewi muda itu segera mulai menjelaskan.

“Bell tidak pernah pulang tadi malam.”

PDF BY: bakadame.com

“!”

“Saya juga tidak tahu di mana pendukungnya dan anak lainnya. Kemungkinan besar, semuanya masih di Dungeon. ”

Welf adalah anggota Hephaistos Familia . Lilly tinggal di toko antik gnome.

Hestia telah mengunjungi kedua tempat tadi pagi dengan harapan mendapatkan informasi tentang Bell dan yang lainnya — seperti dia, tidak ada yang melihatnya sejak pagi sebelumnya.

Wajah Eina berubah sedikit lebih terang, mata zamrudnya terbuka lebar saat dia mendengarkan.

Meminta sang dewi untuk menunggu sebentar, Eina menghilang dari meja resepsionis seperti anak panah dilepaskan dari busurnya, hanya untuk kembali semenit kemudian.

“Saya baru saja berbicara dengan Bursa. Tidak ada orang yang cocok dengan deskripsi Bell pergi ke sana kemarin. ”

“…!”

Darah Hestia menjadi dingin.

Sepertinya seluruh party tidak pernah meninggalkan Dungeon.

Meskipun, dia tidak bisa sepenuhnya mengesampingkan kemungkinan bahwa mereka terlibat dalam beberapa insiden setelah mereka keluar. Lebih dari segalanya, dia ingin percaya bahwa itulah masalahnya.

PDF BY: bakadame.com

Terutama karena kemarin adalah hari di mana Bell berencana untuk merangkak ke tingkat menengah Dungeon untuk pertama kalinya.

Memang, Bell pernah berkata, “Saya akan memberi tahu Anda seperti apa tingkat menengah ketika saya kembali!” sebelum berangkat kemarin pagi.

Hestia telah membuatnya berjanji bahwa setiap kali dia pergi ke lantai baru, dia akan segera menghubunginya begitu dia kembali. Kemarin adalah pertama kalinya dia gagal melakukannya.

Hestia cukup pintar untuk menyadari apa artinya ini, dan tidak dapat beristirahat sepanjang malam.

Bell dan partainya gagal keluar dari level menengah.

Intuisi ketuhanannya semakin menegaskan kesimpulannya. Perasaan bahwa dia benar membuatnya gila.

“...MS. Penasihat, tolong, bisakah Anda mencari tahu apakah ada yang melihatnya? ”

“Ya, saya memberikan kata-kata saya. Saya akan meminta informasi kepada sebanyak mungkin petualang. ”

Jantung Hestia yang berdegup kencang sepertinya menjadi tenang sesaat setelah membuat permintaannya. Yang bisa dia lakukan hanyalah menghela nafas dan meletakkan kata-kata berikutnya di kepalanya.

Sang dewi berterima kasih atas kerja sama Eina, tetapi dia membutuhkan lebih dari sekedar janji.

PDF BY: bakadame.com

“Juga, saya ingin mengeluarkan misi. Tujuannya sederhana: temukan Bell. ”

Dia tidak punya cukup waktu untuk pilih-pilih, jadi ini adalah cara tercepat dan paling efektif untuk mengajak petualang lain berpartisipasi.

Eina segera mengerti dan kembali ke mejanya dengan anggukan cepat dan kembali ke konter dengan selembar kertas. Dia mulai mengisi formulir pendaftaran dengan beberapa sapuan cepat pena bulu.

“Apa yang Anda usulkan untuk hadiah?”

“Empat ratus ribu vals. Saya Familia ‘s seluruh tabungan.”

Itu adalah jumlah uang terbesar yang bisa dia persiapkan segera. Menjawab beberapa pertanyaan Eina lagi, mereka berdua mengerjakan detail lainnya.

Terakhir, Hestia menyambar pena dari tangan Eina yang terulur dan praktis melemparkan tanda tangannya ke bagian bawah formulir. Pendaftaran sudah selesai.

“Saya perlu persetujuan dari lantai atas untuk memposting ini. Harap dipahami bahwa prosesnya akan memakan waktu sekitar satu jam. Saya akan mengirimkan misi secepat mungkin. ”

“Terima kasih. Aku mengandalkan mu.”

Eina membungkuk cepat lagi sebelum bangkit dan berjalan ke tangga. Hestia berbalik dari konter dan menuju ke pintu.

Sang dewi melewati pintu dan menuju halaman depan markas besar Persekutuan. Banyak petualang berjalan melewatinya, berjalan melewati

PDF BY: bakadame.com

deretan patung marmer yang indah. Langit cerah dan jalanan relatif sepi, sama sekali tidak seperti badai yang berkecamuk di hati Hestia.

Miach dan Nahza berdiri di samping monumen yang diukir indah di tengah halaman depan markas.

Apa yang kamu pelajari, Hestia?

“Tidak ada. Sepertinya mereka benar-benar tidak berhasil keluar dari Dungeon. ”

Miach dan Nahza berdiri diam saat Hestia menggelengkan kepalanya dari sisi ke sisi.

Setelah mendengar semua detail dari Hestia, mereka berdua tahu betapa seriusnya situasinya.

Bayangan dari seluruh party yang terhapus melintas di benaknya.

Hestia tiba-tiba berteriak sekeras yang dia bisa untuk mencoba menghilangkannya dari kepalanya.

“Bell masih hidup! Berkatku masih bersamanya! ”

Dia adalah satu-satunya orang di Bumi yang menerima Falna-nya. Dia masih bisa merasakan ichor dari darahnya berangsur-angsur menjadi Status Bell di punggungnya — ikatan mereka belum putus.

Dua lainnya terkejut oleh ledakan tiba-tiba Hestia. Dengan hati-hati menurunkan lengannya, Nahza-lah yang memulai percakapan tentang apa yang harus dilakukan selanjutnya.

PDF BY: bakadame.com

“Nona Hestia, apakah Anda sudah melamar sebuah misi...?”

“Ya, terima kasih atas saran Anda, Nahza. Ini akan segera habis. ”

Miach dan Nahza adalah alasan mengapa Hestia memutuskan untuk mendaftarkan satu, meskipun hampir tidak memiliki informasi tentang keberadaan Bell.

Jika dia tiba-tiba muncul, mereka semua bisa menertawakannya nanti.

Namun, Miach Familia pernah hampir kehilangan Nahza di Dungeon dalam situasi yang sangat mirip. Hestia harus menghabiskan setiap opsi sebelum terlambat.

“Kalau begitu, saya sarankan kita mengunjungi Hephaistos dan Takemikazuchi. Kami membutuhkan bantuan sebanyak mungkin. ”

“Apa yang kita tunggu ?!”

Hestia dengan cepat menyetujui saran Miach.

Mereka meninggalkan markas Guild di belakang dan menuju ke jalan.

Satu jam kemudian.

Seperti yang dijanjikan Eina, quest Hestia telah diposting di papan buletin di markas Guild.

Di tengah semua petualang yang mencari pencarian untuk dilakukan, salah satunya menemukan pencarian yang baru diposting dan membungkuk untuk melihat lebih dekat.

PDF BY: bakadame.com

Tanpa peringatan — sobek! Dia merobek posting dari papan buletin.

“Sesuatu yang sangat buruk telah terjadi... Lord Hermes.”

Dua belas jam sebelumnya.

Dungeon itu diam. Dengan tidak adanya monster di sekitarnya, hanya bau berjamur dari udara lembab dan bebatuan berwarna abu yang ada di sana untuk memberikan atmosfer.

Terowongan itu sangat redup. Satu-satunya cahaya turun dari jauh di atas, bintik-bintik di langit-langit berkedip-kedip seperti api unggun di kejauhan. Hanya suara langkah kaki berat di atas kerikil yang bergema di kegelapan.

Bell diam-diam berjalan selangkah demi selangkah melalui terowongan, wajahnya dengan lembut diterangi oleh cahaya di atas.

Setitik keringat membasahi wajah cokelatnya yang tertutup debu dan jatuh dari dagunya yang sempit. Itu mendarat dengan tenang di kakinya. Luka yang menutupi kepalanya akhirnya menutup, dan aliran darah kering menutupi pipinya.

“Hunh ... Hunh ...” Nafasnya yang dalam menembus keheningan saat dia menyesuaikan lengan yang menutupi bahunya.

“Maaf teman...”

“Jangan... khawatir...”

PDF BY: bakadame.com

Bell berhasil mengeluarkan kata-kata di antara napas, sebagai tanggapan atas suara lemah di telinganya.

Kami memasang ekspresi sangat sedih, wajahnya berkeringat saat Bell membantunya untuk bergerak maju. Bell melihat dari sudut matanya ke belakang Welf dan melihat Lilly, tampak sama compang-camping seperti mereka, tidak terlalu jauh di belakang. Dia memperhatikan tatapannya dan melontarkan senyum gemetar seolah berkata, “Lilly baik-baik saja.”

Mereka bertiga berhasil selamat dari tembakan tembakan hellhound, meskipun itu sudah dekat.

Serangan itu datang dari sekelompok monster yang cukup besar. Mereka mengambil langkah untuk melarikan diri sebelum asap hilang, dan perjalanan gila mereka ke tempat aman berhasil.

Tetapi mereka telah membayar harga tinggi untuk memenangkan kelangsungan hidup mereka yang mustahil. Salah satu kaki Welf telah hancur di perosotan batu di lantai tiga belas. Tidak mungkin baginya untuk berjalan sendiri. Meskipun Lilly tidak memiliki banyak luka yang terlihat, Bell bisa tahu dari raut wajahnya ituanggota terlemah dari party mereka mengalami waktu yang paling sulit selama pelarian mereka. Juga, tas punggungnya compang-camping. Tidak diragukan lagi mereka telah kehilangan sejumlah besar ramuan dan item lainnya.

Bell melihat ke bawah untuk menilai kondisinya sendiri setelah memeriksa sekutunya.

Kami akan musnah tanpa bulu salamander...

PDF BY: bakadame.com

Kain merah masih berkilau di bawah sisa baju besinya. Setetes keringat dingin mengalir di belakang lehernya saat Bell memikirkan apa yang akan terjadi tanpanya. Semuanya akan menjadi tumpukan abu yang membara pada saat ini.

Perlindungan magis yang ada di dalam kain buatan peri adalah satu-satunya alasan mereka bertahan sama sekali. Wol salamander telah melindungi tubuh mereka dari panas yang menyengat.

Melihat cahaya terbakar di tangannya, Bell dalam hati berterima kasih kepada penasihatnya berulang kali.

Eina telah menyelamatkan seluruh hidup mereka.

“Lilly, barang apa yang tersisa ...?”

“Empat ramuan dan dua penawar; tidak ada ramuan tinggi yang berhasil... ”

Tanggapan Lilly membuat Bell menyadari betapa besar bahaya yang mereka hadapi. Hanya keluar dari level menengah akan menjadi sangat sulit.

Dia mencoba menghitung di kepalanya — seberapa jauh jarak yang harus mereka tempuh dengan stok barang mereka saat ini. Semua petualang tahu bahwa senjata bisa pecah dan item penyembuh sangat penting di level menengah. Fakta bahwa Bell dan Lilly tidak memiliki banyak kekuatan fisik yang tersisa membuat kondisi Welf semakin menjadi dilema.

Ramuan normal dirancang untuk memulihkan kekuatan fisik. Hanya ramuan tinggi dan obat mujarab yang dapat membekukan darah dan menyelamatkan seseorang dengan luka dalam, tulang patah, dan luka parah lainnya. Kaki kiri bawah Welf — semuanya di bawah lutut — dilapisi campuran warna merah

PDF BY: bakadame.com

tua dan hitam, tulangnya jelas patah di banyak tempat. Mustahil bagi Bell atau Lilly untuk merawat luka seperti itu dengan barang-barang yang masih mereka miliki.

Formasi mereka telah kehilangan satu-satunya pejuang garis depan. Bertahan di level menengah menjadi jauh lebih sulit.

Dan kami juga... jatuh.

Bell melihat ke arah lampu dan hanya bisa melihat lubang di langit-langit saat kelompok itu maju.

Mereka berada di lantai empat belas.

Semuanya jatuh melalui salah satu lubang itu. Itu terjadi selama lari gila mereka setelah batu longsor di level tiga belas saat mencoba melarikan diri dari anjing neraka. Tidak ada yang melihat lubang tepat waktu, dan mereka jatuh ke lantai di bawah.

Mereka memang pintu jebakan. Kejutan karena jatuh seperti itu membuat berdiri lagi sangat menyakitkan bagi Bell dan partynya.

Semua lubang di atasnya berbaris dalam baris kecil yang rapi. Namun, dinding yang menuju ke sana terlalu tinggi dan mulus untuk didaki. Lalu ada lubang itu sendiri; mereka akan terpeleset dan jatuh kembali ke sini jauh sebelum mereka bisa mencapai lantai di atas. Dungeon itu tanpa ampun.

Ini adalah situasi terburuk yang mungkin mereka hadapi. Kelompok itu telah menjadi korban “Gimmick Bawah Tanah”.

“Bell, Li’l E... Jika itu yang terjadi, kamu harus meninggalkan aku...”

PDF BY: bakadame.com

“Menurut Mr. Welf apa yang dia katakan ...?”

Tidak, sama sekali tidak.

Mereka bertukar percakapan yang lemah. Bell menyesuaikan kembali bahu yang menopang Welf setelah usaha pandai besi yang tidak perlu untuk memberitahu mereka untuk menyelamatkan diri.

Mereka belum pernah bertemu monster dalam kegelapan yang sunyi. Satu-satunya suara yang muncul dari balik bayangan dibuat oleh Bell, Lilly, atau Welf. Cahaya di atas hanya cukup kuat untuk menerangi siluet mereka, menambah perasaan putus asa yang mengelilingi mereka.

Suara kerikil yang berderak di bawah kaki mereka memekakkan telinga.

Dengan setiap langkah yang diambilnya, Bell bertanya-tanya apakah yang akan mengungkapkan posisi mereka kepada monster terdekat.

Mereka jatuh ke lantai ini. Tentu saja monster di sini akan lebih kuat dari yang mereka lawan pada tanggal tiga belas. Lebih banyak pintu jebakan yang berjajar di terowongan ini di kedua sisi. Berhati-hatilah untuk tetap berada di tengah terowongan, setiap gema terdengar seperti ituperingatan pertama dari pendekatan monster. Bell tidak bisa membedakan antara suara lagi, pikirannya benar-benar gelisah. Baru sekarang dia menyadari bahwa mulutnya kering tulang dan sangat membutuhkan air.

Jalan mereka mulai berbelok menuju sebuah persimpangan. Pertama mereka berbelok ke kiri, lalu ke kanan.

PDF BY: bakadame.com

Plop-plop . Mata ketiga petualang itu mengarah ke sumber suara secara bersamaan. Hanya beberapa kerikil kecil yang jatuh dari langit-langit. Butuh semua kemauan yang tersisa untuk memperlambat detak jantung mereka.

Suara nafas mereka sendiri memenuhi telinga mereka. Mereka lelah, tapi itu bukan satu-satunya alasan mereka terengah-engah.

Itu adalah ketakutan, polos dan sederhana.

Takut akan kegelapan, takut akan apa yang disimpan Dungeon.

Bell berpikir tentang betapa bangganya yang dia rasakan ketika dia naik level dan menjadi petualang kelas atas, namanya menyebar ke sekitar Orario. Dia mencemooh dirinya sendiri. Bukankah Eina yang memberitahunya bahwa petualang berada dalam bahaya paling besar ketika mereka mengira semuanya berjalan lancar?

Mereka berada di lubang neraka yang paling dalam, semua karena satu lubang kecil.

Masing-masing berada di ambang kewalahan di tempat yang begitu dalam sehingga belum pernah melihat sinar matahari.

“... Jalan buntu.”

Bell berhasil menahan diri untuk tidak mengatakan “yang lain”.

Mereka benar-benar tersesat. Dari semua bahaya yang mengintai di Dungeon, tersesat adalah satu hal yang perlu kamu hindari dengan cara apa pun.

PDF BY: bakadame.com

Satu-satunya penanda jalan yang tersedia untuk para petualang di Dungeon adalah tangga yang menghubungkan tiap level. Namun, Bell dan yang lainnya telah jatuh melalui sebuah lubang. Tidak ada landmark atau tangga untuk membantu mereka menentukan arah. Selain itu, kompas dan peralatan navigasi berbasis medan magnet lainnya sama sekali tidak berguna di Dungeon karena adanya logam seperti adamantite di dinding Dungeon.

Bahkan tanpa peta untuk dilalui, Bell tidak tahu arah mana yang akan membawa mereka keluar.

Mata Bell dan Welf menyipit karena frustrasi saat mereka menemukan penghalang jalan lain.

“Ayo istirahat sejenak.”

Lilly menarik napas dalam-dalam dan membuat lamaran saat kedua pemuda itu berdiri, menatap dinding kokoh di depan mereka. Mereka berbalik menghadapnya dan melihat bahwa dia basah oleh keringat tetapi entah bagaimana memaksa dirinya untuk tetap tenang.

Dengan cara yang sama, mata cokelat Lilly yang tenang memiliki efek menenangkan pada Bell dan Welf. Mereka mulai putus asa, namun di sini ada anak kecil kecil ini, yang ukurannya hampir setengahnya, yang bisa menjaga kepala tetap dingin. Mereka berdua mengangguk dan menurunkan tubuh mereka ke tanah.

Persis seperti yang Lilly usulkan, mereka bertiga berhenti untuk mengatur napas dan mulai memikirkan apa yang harus dilakukan dari sini.

“Pertama, berapa banyak item penyembuhan yang kita miliki? Lilly memiliki empat ramuan dan dua penawar. Bagaimana dengan Tuan Bell? Tuan Welf? ”

PDF BY: bakadame.com

Aku tidak punya apa-apa.

“Saya masih memiliki beberapa ramuan di sarung kaki saya.”

Lilly mengeluarkan ramuan dari tas punggungnya dan memberikannya kepada yang lain. Dia hanya menyimpan satu untuk dirinya sendiri. Memikirkan jalan di depan, Welf sangat membutuhkan cairan penyembuhan.

“Bagaimana dengan senjata? Lilly kehilangan pistol busurnya saat jatuh. Pedang Tuan Welf baik-baik saja... ”

“Bell, apakah kamu kehilangan shortsword, buckler, dan broadsword?”

“Y-ya.”

Bell menjadi semakin cemas saat percakapan mereka berlanjut.

Ketiganya duduk dalam segitiga kecil di ujung terowongan dengan hanya satu pintu keluar. Tidak ada tempat untuk lari jika monster menemukan mereka. Selain itu, mereka tidak tahu apakah atau kapan monster bisa lahir dari dinding yang mengelilingi mereka. Bell melakukan semua yang dia tidak bisa untuk mengungkapkan rasa takut yang mencengkeram dadanya. Welf dan Lilly pasti melakukan hal yang sama.

Mereka menjaga suara mereka rendah agar tidak menarik perhatian. loncengmeraih ke belakang punggungnya dan merasakan sarung kedua senjatanya, Pisau Hestia dan Ushiwakamaru.

“Tapi kedua pisauku ada di sini.”

PDF BY: bakadame.com

“Dan wol salamander masih menendang.”

“Oke... Mempertimbangkan semua informasi ini, Lilly percaya bahwa kesempatan terbaik kita untuk kembali ke permukaan hidup-hidup adalah menghindari pertarungan dengan monster jika memungkinkan. Hanya terlibat jika kita tidak punya pilihan. ”

Bell berlutut di tanah sementara pantat Welf tertanam kuat di atas kerikil dingin, langsung menjulurkan kakinya yang terluka. Gelombang keringat segar membasahi wajahnya saat Bell mendukungnya, tapi dia mengangguk setuju.

Duduk di depan mereka, Lilly menarik napas dalam-dalam lagi dan mengerahkan keberanian untuk mengatakan apa yang selama ini mengganggunya.

“Bapak. Bell, Tuan Welf, tolong dengarkan baik-baik. Ini hanya firasat Lilly tapi ... ini bisa jadi lantai lima belas. ”

“...!” ”

Rahang mereka mengendur saat Lilly melanjutkan penjelasannya.

“Mempertimbangkan berapa lama kami jatuh, sangat mungkin kami jatuh dua lantai. Dilihat dari warna dinding, lebar terowongan, kurangnya cahaya, dan kompleksitas tata letak Dungeon, area ini lebih terlihat seperti yang kelima belas daripada yang keempat belas atau ketiga belas. ”

Bell teringat akan keterkejutannya dengan berapa lama jatuhnya juga. Itu lebih dari cukup untuk meyakinkannya bahwa dia benar.

PDF BY: bakadame.com

Itu berarti jalan menuju permukaan menjadi sangat panjang. Ini sudah menjadi situasi tanpa harapan seandainya mereka berada di lantai empat belas, tetapi sekarang mereka harus berkeliaran di sekitar Dungeon dan berharap menemukan jalan yang benar melalui lantai lima belas, empat belas, dan tiga belas untuk mencapai tingkat atas. Dalam kondisi mereka, itu tidak mungkin. Mereka harus menghadapi monster yang kuat dan medan yang kompleks sambil menghadapi rasa sakit fisik dan kelelahan yang luar biasa.

Itu skakmat. Kata-kata itu datang dari benak Bell, gelombang ketakutan dingin membasahi tubuhnya.

Lilly menarik napas lagi dan terus berjalan.

“Ini bagian yang penting. Benar bahwa peluang kita untuk bertahan hidup sangat suram. Namun, kita memiliki pilihan lain di bawah kita... Kita bisa berlindung di lantai delapan belas. ”

Bell tidak begitu mengerti apa yang dia katakan pada awalnya.

Lilly melanjutkan penjelasannya.

“Level delapan belas adalah salah satu dari sedikit lantai di Dungeon di mana monster tidak bisa dilahirkan — titik aman. Ini digunakan sebagai area pementasan untuk ekspedisi ke tingkat yang lebih rendah dan seterusnya. Lilly yakin kita akan aman jika kita bisa sampai di sana. ”

Dalam Dungeon yang dipenuhi monster, hanya ada sedikit area yang bisa dianggap “aman”. Para petualang telah belajar selama bertahun-tahun bahwa tidak ada monster yang keluar dari dinding di lantai delapan belas, jadi mereka menggunakannya sebagai tempat istirahat.

PDF BY: bakadame.com

Lantai delapan belas adalah titik aman pertama di Dungeon setelah memasuki lantai pertama, jadi kemungkinan besar para petualang jauh lebih kuat daripada mereka yang ada di sana sekarang. Jika mereka entah bagaimana bisa bergabung dengan kelompok yang sedang menuju kembali ke permukaan, itu akan menjamin perjalanan pulang yang aman.

“L-Lilly, tunggu sebentar. Kami tidak tahu apakah kami bisa keluar dari lantai ini. Jika kita turun lebih jauh... ”

“Kami akan menggunakan lubangnya. Ada ratusan, dan semuanya mengarah ke bawah. Dengan keberuntungan kita bisa mencapai tujuan kita dengan cepat. Kami tersesat. Lilly berpikir kita memiliki kesempatan yang jauh lebih baik untuk menemukan salah satu lubang daripada tangga menuju. ”

Logika Lilly masuk akal. Bell tidak memiliki argumen tandingan dan berdehem.

Welf melawan rasa sakit di kakinya cukup lama untuk membuka matanya agar bisa bertemu dengan tatapan Lilly dan menanyakan pertanyaannya sendiri.

“Apa yang kita lakukan tentang bos lantai? Bukankah itu bajingan besar di level tujuh belas? ”

Bahkan ketika dihadapkan pada pemikiran tentang salah satu monster paling kuat di Dungeon, Lilly sudah menyiapkan jawaban.

“Pada hari Tuan Bell membunuh Minotaur... Dua minggu lalu, Loki Familia memulai ekspedisi. Untuk melindungi kelompok sebesar itu, mereka akan mengalahkan monster itu secara langsung daripada mencoba menghindarinya. ”

PDF BY: bakadame.com

“B-bagaimana kamu tahu?”

“Lilly mendengar bahwa bos lantai tujuh belas, Goliath, terletak di depan pintu masuk ke lantai delapan belas. Banyak petualang tangguh milik Loki Familia . Akan lebih mudah bagi mereka sebagai kelompok dengan bos lantai yang menyingkir. ”

Lilly melanjutkan dengan menjelaskan bahwa membiarkan Monster Rex tidak tersentuh sebenarnya akan membahayakan petualang tingkat rendah dalam kelompok mereka.

“Goliath respawn setiap dua minggu … Ada kemungkinan kita bisa sampai ke lantai delapan belas sebelum muncul.”

Mungkin masih ada waktu untuk melewati level tujuh belas tanpa bos jika mereka bergerak cepat.

Itulah yang disiratkan Lilly.

“Kamu serius…?”

Bukan ke atas, tapi ke bawah.

Itu berarti menempatkan diri mereka dalam lebih banyak bahaya agar bisa pulang dengan selamat.

Welf kehilangan kata-kata karena ekspresi serius di wajah Lilly.

Dia menatapnya dengan campuran keterkejutan dan kekaguman karena dia bisa menemukan strategi yang berani dalam situasi seperti itu.

PDF BY: bakadame.com

Bell, juga, menatapnya dan bertanya-tanya seberapa besar keberanian dan semangat yang bisa masuk dalam kerangka sekecil itu.

“... Ini hanya sebuah pilihan. Seperti yang dikatakan Tuan Bell dan Tuan Welf, mencoba mencari jalan ke atas adalah rute yang lebih aman. Ada kemungkinan kita bisa menemukan battle party lain hanya dengan berjalan-jalan. ”

Namun, itu sepenuhnya kebetulan.

Meskipun mudah untuk menemukan petualang level bawah di level atas, petualang kelas atas yang cukup kuat untuk berkeliaran di level menengah sangat sedikit dan jarang. Lebih buruk lagi, tata letak tingkat menengah termasuk jalinan terowongan atas dan bawah sementara lantai yang lebih tinggi hanya berupa labirin datar dan melingkar. Butuh banyak keberuntungan untuk menemukan siapa pun. Karena ituLilly telah menyebutkan bahwa para petualang tingkat tinggi berkumpul di lantai delapan belas.

Lilly terdiam sesaat sebelum menatap Bell dengan tekad yang teguh.

“Bapak. Bell adalah pemimpin partai ini. Lilly menyerahkan keputusan akhir padamu. ”

Semua udara tiba-tiba meninggalkan paru-paru Bell.

Kata-katanya memicu api di dalam perutnya yang lebih panas dari apa pun yang dia rasakan hari itu.

Setiap pori di kulitnya terbuka; keringat dingin membasahi wajahnya.

PDF BY: bakadame.com

Bell memandang Welf. Pria muda itu meringis kesakitan tapi bertemu dengan tatapannya dan tersenyum.

“Terserah kamu. Apa pun yang Anda pilih, saya tidak akan menentang Anda. ”

Kata-kata itu menunjukkan betapa dalamnya ikatan kepercayaan mereka.

Dan pada saat yang sama, mereka menutup segala cara untuk melarikan diri yang Bell dapatkan dari membuat keputusan ini.

Detak jantungnya bertambah cepat.

Pemimpin partai... Dia satu-satunya yang bisa mengisi peran itu.

Lilly sang pendukung dan Welf si penempa meminjamkan bakat dan kemampuan mereka kepada Bell sang petualang. Dia adalah pemimpinnya, tanpa keraguan.

Dia tidak punya pilihan selain menghadapi tantangan ini.

... !!

Jantungnya terus berdebar kencang. Rasanya seolah-olah itu akan hancur sendiri pada kecepatan ini.

Keputusan ini akan menentukan nasib partainya. Dia belum pernah merasakan tekanan seperti itu sebelumnya. Kata-kata selanjutnya akan menentukan apakah teman-temannya hidup atau mati.

PDF BY: bakadame.com

Takut kehilangan mereka membuat lututnya gemetar. Dia ingin menangis, melarikan diri, memohon pengampunan, dan bersembunyi dari tanggung jawab.

Namun — di balik semua ketakutan dan kecemasan ini, dia memahami bahwa adalah tugas ketua partai untuk membuat keputusan seperti ini.

Seorang petualang solo tidak pernah merasakan tekanan sebanyak ini. Setiap anggota party pertempuran harus mempercayai pemimpin dengan nyawa mereka.

Kebalikannya juga benar. Bell harus mempercayai Lilly dan Welf-nya hidup. Mereka adalah orang-orang yang melindungi sisi kebutaannya, orang-orang yang menutupi punggungnya. Dia harus memiliki keyakinan yang kuat pada mereka.

Mereka memilih dia dan percaya padanya. Ini akan menjadi penistaan untuk meninggalkan sekutu yang menjunjung tinggi dia. Jika ada waktu untuk membuktikan kepada mereka bahwa dia layak dipercaya, inilah saatnya.

Bell mengatupkan rahangnya dan mengepalkan tinjunya. Dia menarik napas dalam-dalam untuk menenangkan diri.

Dia membangun keberanian. Sekarang yang tersisa hanyalah membuat keputusan.

Kembali atau tekan maju.

Bergantung pada keberuntungan atau merintis jalan mereka sendiri.

Bertualang atau tidak.

PDF BY: bakadame.com

Bell menutup matanya sejenak — membukanya.

Dia memandang setiap anggota partainya secara bergantian dengan percaya diri dan berkata:

“Ayo maju.”

Jam di dinding menunjukkan bahwa hari sudah sore.

Hestia berdiri di dalam Azure Pharmacy, rumah Miach Familia .

Mereka menjual ramuan dan barang penyembuh lainnya di gedung kayu ini. Karena banyak petualang datang kemari, itu bekerja dengan baik untuk tempat berkumpul untuk memulai pencarian. Persiapan untuk menyelamatkan party pertempuran Bell telah dimulai.

Bersama dengan Hestia, Miach, dan Nahza, dewi berambut merah Hephaistos juga hadir.

Di seberang mereka berdiri Takemikazuchi, rambut panjangnya diikat rapi di tiga tempat: di sisi kepalanya dan di belakang. Sisa nya Familia berdiri di belakangnya, termasuk Mikoto.

“Maafkan saya, Hestia. Sangat mungkin bahwa anak-anak saya adalah bagian dari alasan mengapa anak Anda belum kembali. ”

“…”

PDF BY: bakadame.com

Hestia menyilangkan lengannya, menutup matanya, dan membuang muka. Mikotodan yang lainnya berdiri di belakangnya, diam-diam menatap lantai seolah-olah bertobat.

Manuver pass-parade Takemikazuchi Familia di lantai tiga belas.

Mikoto dan petualang lainnya telah kembali dengan selamat ke rumah mereka pada saat Hestia datang mencari informasi tentang Bell. Mereka mendengar semuanya — bagaimana Bell dan sekutunya berpakaian, fitur mereka, formasi mereka — dan menyadari apa yang telah terjadi. Mereka tidak menyembunyikan apa pun dari dewa mereka dan menceritakan semuanya, wajah mereka pucat.

Takemikazuchi mengerti bahwa mereka berada dalam situasi putus asa, tapi dia tidak punya pilihan selain meminta maaf atas apa yang telah dilakukan pengikutnya. Keheningan Hestia memekakkan telinga saat dia menyadari bahwa kemungkinan besar itu penyebab hilangnya Bell.

Akhirnya, Hestia membuka mata birunya dan melakukan kontak mata dengan anak-anak di seberang ruangan. Miach dan Hephaistos berdiri di sampingnya.

“Jika Bell tidak pernah kembali, aku akan menyimpan dendam pada kalian semua seperti yang tidak pernah kau percayai. Tapi aku tidak akan membencimu. Saya berjanji.”

Mikoto melongo mendengar kata-kata Hestia.

Hati Takemikazuchi Familia tergerak oleh dewi ini yang, terlepas dari kesedihannya, mampu melihat mereka dengan mata tegas dan menunjukkan toleransi. Ini adalah pertama kalinya orang selain tuhan mereka sendiri memberi dampak seperti itu pada mereka.

PDF BY: bakadame.com

Hestia memaafkan mereka dan membuat permintaan.

“Untuk saat ini, maukah kamu membantuku?”

“—Untuk kehormatan kami.” ”

Keenam anggota Takemikazuchi Familia mengambil lutut dalam satu gerakan cepat sebelum menundukkan kepala ke arahnya.

Takemikazuchi dan Miach terkejut dengan ketetapan hati kelompok anak-anak ini, yang dipimpin oleh pemimpin mereka, Ouka, untuk membalas kebaikan yang telah ditunjukkan Hestia kepada mereka.

Sementara itu, Hephaistos tersenyum saat temannya memberi kesempatan kepada anak-anak ini untuk menebus kesalahan mereka.

“Apakah kita akan melanjutkan? Waktu adalah yang terpenting. ”

Miach maju selangkah saat dia berbicara. Hestia mengangguk sebagai jawaban.

“Ini adalah regu pencari, ya? Dan kita tahu bahwa anak laki-laki Hestia masih hidup? ”

“Ya, dia. Hephaistos, bagaimana denganmu, Welf? ”

Kali ini Takemikazuchi yang mengajukan pertanyaan. Hestia menanggapi dan kemudian menoleh ke Hephaistos. Sang dewi menutup matanya yang tidak diperban dan menggaruk dagunya sesaat sebelum menjawab. Karena menggunakan kekuatan sucinya, Arcanum, bukanlah pilihan, dia memilih

PDF BY: bakadame.com

untuk melihat jumlah total “kontrak” yang aktif, daripada mencari yang spesifik, untuk menghemat waktu.

“Tunggu sebentar. Banyak anak memiliki Berkah saya, jadi merasakan satu saja agak sulit... Ya, dia mungkin masih hidup. Jumlah ikatan yang saya miliki dengan anak-anak saya tidak berkurang. ”

Sekarang Miach punya pertanyaan untuknya.

“Bisakah salah satu anak Anda membantu kami, Hephaistos?”

“Sebagian besar dari saya saat ini membantu ekspedisi Loki Familia ... Setiap orang yang bisa sampai sejauh itu ada di sana sekarang. Orang-orang yang tersedia saat ini tidak akan bertahan lama di level menengah, saya khawatir. ”

Hephaistos menoleh ke Hestia dan meminta maaf, tetapi Hestia menggelengkan kepalanya untuk memberi tahu bahwa tidak apa-apa.

“Sepertinya kita harus mengandalkan kelompok Také.”

“Tidak apa-apa bagiku ... Ouka dan Mikoto pasti akan pergi ... Chigusa, bisakah kau menemani mereka sebagai pendukung?”

“Y-ya.” Seorang gadis yang matanya ditutupi oleh poninya mengangguk pada permintaan tuhannya.

Ouka dan Mikoto adalah satu-satunya petualang kelas atas Takemikazuchi Familia — satu-satunya yang telah mencapai Level 2. Gadis bernama Chigusa masih Level 1, jadi dia akan ditempatkan sebagai pendukung untuk memasok senjata dan ramuan yang lain.

PDF BY: bakadame.com

Mereka adalah yang terbaik yang ditawarkan Familia , jadi mereka dipilih untuk membentuk kelompok pencarian.

“Ouka adalah satu-satunya yang aku punya yang bisa bertahan melawan apapun di level menengah. Yang lainnya akan tertinggal begitu saja. ”

“Menurutku yang paling penting untuk kelompok pencarian adalah kecepatan...”

“Saya setuju dengan Nahza. Jika kita mengorbankan kecepatan dan kemampuan manuver dengan meningkatkan jumlah untuk kekuatan, itu akan terlambat. ”

“Jadi itu artinya kita bergantung pada ketiganya...?”

Nahza yang hampir meninggal di level menengah sendiri menambahkan pendapatnya dan didukung oleh Hephaistos. Kata-kata keluar dari mulut Hestia saat dia kembali menyilangkan lengannya di depan dadanya yang menggembung.

Saat itulah mereka tiba.

“—Aku akan bergabung denganmu, Hestia!”

Pintu depan terbuka lebar untuk menampakkan dewa menawan yang berdiri di ambang pintu.

“Hermes ?! Apa yang kamu lakukan di sini?!”

“Cukup salam, Takemikazuchi. Tentu saja, saya di sini untuk membantu teman saya dalam keadaan darurat. ”

PDF BY: bakadame.com

Hermes meluncur ke tengah ruangan di bawah pengawasan mata Miach dan Nahza, dan tersenyum pada Takemikazuchi. Pengikutnya Asfi diam-diam berjalan di belakangnya.

“Hai, Hestia. Senang bertemu Anda!”

“Hermes... Kenapa kamu di sini?”

Hestia menunjukkan ekspresi kebingungan yang sama seperti semua orang di sekitarnya. Hermes berjalan ke arahnya dengan senyum pesolek yang sama di wajahnya.

Dia merogoh jaketnya dan mengeluarkan selembar kertas — formulir pencarian dari Persekutuan.

“Kamu dalam masalah, bukan?”

“...”

Hermes dengan lembut melambaikan seprai di depannya. Kata-kata F IND B ELL melintas di depan matanya.

Hestia mencoba menanggapi, tetapi tidak ada kata-kata yang keluar.

“Mengapa Anda ingin membantu Bell Cranell, Hermes? Keluar dengan itu. ”

“Hei, hei, Takemikazuchi. Akulah satu-satunya Hermes, kamu tahu? Ketika salah satu teman saya membutuhkan, saya akan berusaha keras untuk membantu mereka. ”

PDF BY: bakadame.com

“Hermes, ini pertama kalinya kamu melihat Hestia sejak dia datang ke dunia ini, bukan?”

“Beberapa teman yang pernah Anda kunjungi.”

“Ha-ha, Hephaistos, Miach, bukankah kalian berdua sedikit kasar?”

Selain mata awas Takemikazuchi, Hermes sekarang diakui oleh dua dewa lainnya di ruangan itu. Mereka tidak tertipu oleh pesonanya. Nahza, Mikoto, dan manusia lainnya benar-benar diabaikan saat drama berlangsung di depan mereka.

Hermes melepaskan gertakannya yang riang sejenak dan berbicara dengan suara serius untuk pertama kalinya sejak dia tiba.

“Tapi keinginan saya untuk membantu Hestia itu nyata. Saya ingin menyelamatkan Bell. ”

Dia membuka lengannya dan tersenyum sungguh-sungguh pada mereka masing-masing secara bergantian.

“Bagaimana, Hestia?”

“...”

Hermes berbalik menghadap Hestia terakhir. Tersenyum dengan mata sipitnya, dewa yang menawan itu bertemu dengan tatapannya secara langsung.

Dia menatap mata oranye pria itu untuk beberapa saat sebelum membiarkan “hmph” kecil keluar dari hidungnya.

PDF BY: bakadame.com

“Baik... aku akan menerima bantuanmu, Hermes.”

“Bagus! Anda dapat mengandalkan saya!”

Senyuman menawan Hermes kembali setelah Hestia menerima tawarannya.

Kembali ke dirinya yang biasa, dia berjalan ke arah Miach, yang sedang menatapnya dengan satu mata, dan menepuk pundaknya beberapa kali.

Kamu yakin, Hestia?

“Menyelamatkan Bell dan partainya adalah prioritas pertama kami. Faktanya, kami membutuhkan lebih banyak orang. ”

“... Oke, jika kamu berkata begitu.”

Takemikazuchi, sambil tetap menatap Hermes, mencondongkan tubuh ke dekat Hestia dan berbisik ke telinganya. Dia menjawab setenang mungkin.

Dia memutuskan untuk tutup mulut untuk saat ini, dan melakukan yang terbaik untuk bekerja dengan Hermes.

“Ini berarti pengikut Hermes bisa bergabung dengan kita... Apakah itu cukup?”

“Bukankah sebagian besar anak-anak di Familia- mu di Level Dua, Hermes?”

“Ya, bagaimana dengan itu, Hermes.”

PDF BY: bakadame.com

“Seperti yang kamu katakan, Hephaistos. Sayangnya kebanyakan dari merekakeluar kota untuk urusan bisnis — itulah mengapa saya mengajak Asfi! Dia kartu as saya; tidak ada yang perlu ditakuti! ”

Hermes Familia terdaftar sebagai Familia tipe Dungeon . Pada saat yang sama, banyak anggotanya juga terlibat dalam jenis bisnis lain. Mereka terkenal sebagai Familia jack-of-all-trade . Persekutuan memberi mereka peringkat F.

Memilih untuk mempercayai pernyataan Hermes bahwa wilayah Dungeon Asfi termasuk lantai sembilan belas, Miach dan dewa-dewa lainnya memutuskan untuk membiarkannya bergabung dengan kelompok pencarian.

Gadis itu menghela nafas panjang, menyadari bahwa tuhannya baru saja mendaftarkannya ke grup.

“Kami akan segera pergi setelah persiapan selesai. Beberapa saat nanti malam? ”

“Memang, itu yang terbaik.”

“Ouka, Mikoto, Chigusa. Pastikan Anda siap. ”

“”””Baik tuan ku!”””””

Sesuatu terjadi pada Asfi ketika Hephaistos dan dewa-dewa lainnya sedang berbicara.

Dia berjalan ke sisi Hermes dan berkata dengan suara rendah:

“Lord Hermes... Baru saja kamu bilang kamu akan mengajakku. Jangan bilang kamu berencana untuk... ”

PDF BY: bakadame.com

“Tentu saja. Aku ikut denganmu. ”

Kacamata perak Asfi meluncur ke ujung hidungnya. Dia dengan cepat mendorong mereka kembali dengan jarinya.

“Bukankah dewa dilarang memasuki Dungeon?”

“Itu berarti kita tidak bisa membuat kehadiran kita diketahui, kan? Apa masalahnya? Masuk dan keluar bahkan sebelum Persekutuan tahu aku di sana. Saya mengatakannya sebelumnya, bukan? Saya ingin menyelamatkan Bell. ”

“Jangan bilang kamu sudah merencanakan ini selama ini...!”

“Ha ha ha! Aku akan membutuhkan perlindunganmu, Asfi. ”

Alis Asfi terangkat, dan dia menarik pipinya karena frustrasi saat Hermes menyalakan pesona itu lagi dengan senyum lebar. Tiba- tiba— whap!

Hestia kebetulan mendengar percakapan mereka. Kepalanya berputar begitu cepat sehingga semua orang di ruangan itu bisa mendengarnya.

Kuncir kuda kembarnya menjadi hidup seolah dipandu oleh tuannya dan melilitkan diri di leher Hermes.

“Gaoh ?!”

“—Bawa aku bersamamu, Hermes.”

Dewa itu membungkuk ke belakang saat rambut Hestia menariknya dari belakang. Asfi terlonjak kaget.

PDF BY: bakadame.com

Hestia melangkah ke wajahnya, rambutnya tidak membiarkan dia berkata apa-apa.

“Aku akan menyelamatkan Bell. Saya tidak bisa hanya duduk di sini dan tidak melakukan apa-apa sementara orang lain di luar sana mencarinya. ”

“T-tunggu sebentar, Hestia! Tenang!”

Hermes telah berhasil membebaskan dirinya dari cukup banyak rambut untuk mengeluarkan kata-kata. Dia membalikkan tubuhnya untuk menghadapinya.

Dia melakukan kontak mata dengannya sekali lagi dan mencoba meyakinkannya untuk tetap tinggal.

“Dungeon itu sangat berbahaya. Tanpa kekuatan kita, satu pukulan dari monster itu dan kita selesai. Tapi yang terpenting — apa yang akan terjadi jika Anda ketahuan ? ”

“Kamu pikir aku tidak tahu itu?” jawab Hestia singkat.

“Kamu masuk setelah mengatakan semua itu, bukan? Dewa atau dua lainnya tidak akan membuat banyak perbedaan. ”

“Ummm…”

“Aku pergi, mengerti?”

Nada keras Hestia membuat Hermes tidak bisa berkata-kata.

PDF BY: bakadame.com

Ekspresi kalah muncul di wajah Hermes saat dia memahami fakta bahwa dia tidak akan terpengaruh.

“Entah kenapa aku tidak terkejut...”

“Jangan melakukan sesuatu yang sembrono, oke?”

Sama seperti Hermes, Hephaistos dan Takemikazuchi dikejutkan oleh pernyataan Hestia dan hanya bisa meringis. “Saya baik-baik saja!” katanya, sama sekali mengabaikan perhatian teman-temannya. Sang dewi terbakar dari dalam; dia akan menyelamatkan Bell sendiri.

Miach hendak menyuarakan pendapatnya juga, tapi Nahza-lah yang melangkah maju.

“Ada apa, Nahza?”

“Lady Hestia, ini...”

Dia memberinya sekantong penuh botol, ramuan dalam jumlah besar.

Ekspresi Hestia melembut saat dia melihat tabung cairan merah, biru, dan hijau.

“Hanya ini yang bisa saya lakukan... Maaf saya tidak bisa bergabung dengan Anda...”

“Ini lebih dari cukup. Terima kasih, Nahza. ”

PDF BY: bakadame.com

Mengakui trauma yang dialami gadis chienthrope itu terkait monster, Hestia menerima kantong itu. Tatapan Nahza jatuh saat dia meminta maaf, tapi Hestia hanya balas tersenyum padanya.

“Aku juga punya sesuatu untukmu.”

“Oh? Ohhh ?! ”

Hephaistos mengulurkan bungkusan panjang dan tipis yang dibungkus dengan kain putih. Itu memiliki jumlah bobot yang mengejutkan – sedemikian rupa sehingga Hestia hampir kehilangan keseimbangan ketika dia mengulurkan tangannya untuk mengambilnya.

Sebagian dari kain itu terlepas saat Hestia menyeret kakinya agar tetap tegak. Sepotong pisau merah tua terlihat. Meskipun bilahnya tebal, itu tidak terlihat cukup tajam untuk memotong apapun.

“Hephaistos, apa ini...?”

“Bocah itu, Welf, berhasil. Aku sudah menahannya untuknya. ”

Goddess of the Forge yang berambut merah memperhatikan saat Hestia melihat lebih dekat ke senjata itu.

“Kamu bisa menggunakannya jika perlu... Tolong berikan pada Welf begitu kamu menemukannya. Juga, beritahu dia untuk berhenti mengkompromikan sekutunya demi harga dirinya. ”

Hestia perlahan mengangguk pada kata-kata bermakna Hephaistos.

PDF BY: bakadame.com

Bagaimanapun, Hestia berterima kasih atas dukungan dari teman-temannya. Dewa lain di ruangan itu tersenyum dan mengangguk padanya.

Sementara itu.

“Yah, ini memperumit banyak hal...” Hermes bergumam pada dirinya sendiri di luar lingkaran pendukung Hestia.

Menyaksikan semua perasaan baik yang terjadi, Hermes mencondongkan tubuh ke arah pengikutnya yang berdiri di sampingnya dan mengajukan pertanyaan.

“Asfi, apa menurutmu kamu bisa melindungi kami berdua?”

“Pesta pertarungan Takemikazuchi akan ada di sana juga, tapi ... Aku tidak bisa menjamin jika mereka tidak bisa mengikuti.”

Asfi memberitahunya dengan sangat tulus bahwa dia bisa melindunginya tetapi tidak dapat dianggap bertanggung jawab atas kesejahteraan Hestia. Kelompok pencari tidak cukup kuat.

Hermes merenungkan kata-katanya sejenak sebelum menghembuskan napas dari hidungnya lebih lama dari yang diperlukan.

“Mungkin aku harus mencari bantuan lagi.”

Matahari terbenam di barat, mewarnai langit dengan cahaya merah.

Sekitar jam inilah para petualang menyebutnya sebagai hari dan keluar dari Dungeon. Seperti banyak bar lain di daerah itu, staf The Benevolent Mistress bekerja keras untuk mempersiapkan pelanggan malam itu.

PDF BY: bakadame.com

Orang-orang kucing dan manusia berkeliaran di sekitar bangunan, membersihkan dan mengatur segala sesuatu di balik pintu kayu dengan tanda C LOSED tergantung di depan. Beberapa dari mereka membawa meja dan kursi bundar; yang lain keluar membeli bahan-bahan untuk persediaan dapur. Itu adalah medan perang dengan sendirinya.

Telinganya yang panjang dan runcing dari elf tertentu diterangi oleh cahaya merah yang masuk dari jendela saat dia mengusapkan kain di permukaan meja bar.

Telinga Lyu melonjak saat dia mendengar gemerincing ringan di belakangnya. Seseorang baru saja membuka pintu depan.

“Maaf, saya masuk.”

Dewa kurus memasuki bar.

Cahaya kemerahan dari luar bercampur dengan rambut jingga dan menciptakan cahaya berkarat di sekelilingnya di sore hari.

Hermes menyeringai lebar saat dia berjalan ke dalam gedung, Asfi di belakangnya.

“Maafkan aku, Lord Hermes. Kami belum buka. Bisakah kamu kembali sebentar lagi? ”

“Maaf sudah menghalangi, Runoa. Aku akan membuat ini cepat. ”

Hermes berjalan melewati keberatan gadis manusia Runoa dan langsung ke target yang dituju.

PDF BY: bakadame.com

Pelayan lainnya menghentikan apa yang mereka lakukan dan mengikutinya.

Hermes akhirnya berhenti di tengah bar, tepat di depan Lyu.

“... Kamu ingin berbicara denganku?”

“Sangat banyak sehingga. Aku butuh bantuan, Lyu. ”

Asfi berhenti di sampingnya saat Hermes membuka matanya lebih lebar dari biasanya.

“Ada misi yang aku ingin kamu terima — aku butuh ‘Lyon of the Gale Wind.’”

Itu adalah alias Lyu selama dia menjadi seorang petualang. Itu memiliki reputasi yang buas.

Ketegangan di bar langsung meningkat.

Dewa dan pengikutnya langsung dikelilingi oleh desisan yang tidak menyenangkan. Gadis kucing Ahnya dan Chloe, serta Runoa dan pelayan lainnya, memelototi mereka.

Tidak ada jalan keluar. Telapak tangan Asfi langsung berkeringat karena tekanan mengerikan dari semua mata yang tertuju ke arah mereka. Seluruh staf The Benevolent Mistress sekarang melihat mereka sebagai musuh yang perlu disingkirkan.

Cahaya merah dari jendela meningkatkan atmosfer berbahaya mereka.

“Apakah kamu mengancam saya?”

PDF BY: bakadame.com

Alis tipis Lyu melengkung ke bawah saat matanya menatap dewa yang berdiri di depannya.

Sangat sedikit orang yang tahu sejarahnya, dan mengancam untuk mempublikasikannya merupakan pemerasan yang sangat baik. Dia harus tahu.

Hermes mengangkat kedua tangannya sambil berkata, “Tidak, tidak, itu bukan niatku,” pada peri itu saat dia mendekati wajahnya.

“Ada seorang anak laki-laki... Bell Cranell, yang perlu diselamatkan.”

“...Bagaimana apanya?”

Hermes menjelaskan situasi Bell, dan bahwa dia ingin dia bergabung dengan regu pencari.

Mata biru muda Lyu melembut sejenak saat dia mendengarkan, tapi kemudian tiba-tiba menajam lagi.

“Kenapa kamu datang padaku?”

“Kami mengambil beberapa ‘bagasi’ yang perlu dilindungi dan kami tidak bisa mengandalkan dewa lain untuk menyediakannya. Jadi, saya membutuhkan seseorang yang kuat tetapi tidak terikat oleh aturan Familia . Kaulah satu-satunya yang terpikir olehku... Lalu... ”

Hermes memutuskan kontak mata dengannya dan melihat ke sudut ruangan.

“Kamu teman Syr, kan?”

PDF BY: bakadame.com

Seorang gadis berambut perak berdiri, tercengang, di ambang pintu menuju ke dapur di belakang bar.

Dia datang tepat pada waktunya untuk mendengar apa yang terjadi dengan Bell. Ekspresi Lyu berkerut saat melihat raut wajah temannya.

Ujung bibir Hermes melengkung ke atas. Dia tahu bahwa baris terakhir itu jauh lebih meyakinkan daripada apa pun sejauh ini. Dia menang.

“Kami berangkat pukul delapan. Bergabunglah dengan kami; kami menunggumu. ”

Hermes membungkuk ke telinganya dan membisikkan kata-kata itu sebelum pergi.

Dewa itu berbalik dan berjalan menuju pintu, dikawal oleh serangkaian tatapan mematikan saat dia keluar dari bar dengan Asfi di belakangnya.

“Lyu.”

“Syr…”

Lyu memperhatikan Hermes pergi, ekspresi kebencian di wajahnya. Dia hanya membuang muka ketika temannya datang ke sisinya. Syr tampak sakit secara fisik saat dia melakukan kontak mata dengan peri itu.

Sesaat hening berlalu.

“Maafkan aku, Lyu. Selamatkan dia. Simpan Bell. ”

Lyu menatap jauh ke dalam kolam perak mata Syr.

PDF BY: bakadame.com

Lyu bisa dengan jelas melihat rasa takut kehilangan seseorang yang spesial, juga rasa tidak berdaya yang besar. Dia sangat sensitif terhadap emosi manusia. Syr menggigil, memohon padanya untuk pergi. Lyu memaksakan senyum.

“Saya berhutang budi, Syr. Saya tidak bisa menolak permintaan Anda. Aku juga tidak, “lanjut Lyu,” mengharapkan kematian Bell Cranell. ”

Suaranya jelas dan mantap.

Syr membungkuk berulang kali, meminta maaf berkali-kali dan, akhirnya, mengucapkan terima kasih yang tulus.

Pelayan lain yang telah melihat semuanya berkumpul di sekitar Lyu. Ahnya dan yang lainnya memberikan kata-kata dukungan mereka sendiri.

“Serahkan bar pada kami, meong! Kami akan memberitahu Mama bahwa Lyu sakit perut dan tidak bisa bekerja, meong! ”

“Ini menjengkelkan karena Lord Hermes bisa mendorong kita seperti ini... tapi mau bagaimana lagi.”

“Mya-ha-ha, Lyu! Selamatkan dia malam ini dan dia akan berhutang padamu selamanya, meong! ”

Gadis kucing yang bebal Ahnya, Runoa yang tersenyum, Chloe yang licik, dan semua anggota staf lainnya mengucapkan bagian mereka secara bergantian.

Bahkan para juru masak menjulurkan kepala mereka keluar dari dapur untuk memberikan kata-kata penyemangat.

PDF BY: bakadame.com

Lyu memandang mereka masing-masing, terbebani oleh dukungan mereka. Terakhir, dia tersenyum dan mengangguk lemah pada Syr. Suaranya bergetar saat dia berkata:

“Permintaan maaf saya. Tolong lindungi aku. ”

Lyu bergegas menuju pintu, melepaskan pita di seragamnya di sepanjang jalan.

Keringat terus membasahi wajah dan dagu saya.

Saya pikir sebagian ada hubungannya dengan udara pengap di sini di tingkat menengah. Tentu saja, saya tidak tahu apakah saya akan keluar dari sini hidup-hidup, tetapi kelembapan ini membunuh saya.

Sayangnya, saya tidak punya pilihan selain berjuang untuk melewatinya saat kami terus maju.

Saya masih meminjamkan bahu saya ke Welf. Secara fisik, mata dan telinga saya dalam keadaan siaga tinggi. Tapi secara mental, saya berdoa sepenuh hati — hampir sangat menyedihkan — agar tidak ada monster yang muncul. Lilly hanya berjalan beberapa langkah ke belakang, memastikan tidak ada yang muncul dari belakang.

Kami telah menempuh banyak jarak sejak memutuskan untuk naik ke level delapan belas. Sayangnya, kami belum menemukan satu pun lubang yang mengarah ke bawah.

Saya melakukan yang terbaik untuk tetap tenang dan mencegah keroncongan perut saya yang lapar.

PDF BY: bakadame.com

Kita sendirian di terowongan gelap ini — satu hal yang tidak dapat kita lakukan adalah mulai panik. Kita semua gelisah, tetapi saat kita menyerah pada ketakutan akan menjadi awal dari akhir bagi kita.

Kami tiba di sebuah pertigaan di terowongan, satu jalan menuju ke kiri dan satu jalan ke kanan. Di akhir pertemuan kami, saya memberi tahu semua orang bahwa kami harus pergi kapan pun kami harus membuat keputusan. Seperti yang kita sepakati, kita semua baik-baik saja.

Haa... haa ... Nafas kecil Lilly terdengar menyakitkan di belakangku. Aku yakin dia sangat lelah. Tubuh Welf menempel tepat di tubuhku. Itu sangat panas. Tapi kita tidak bisa memperlambat, tidak peduli seberapa besar rasa sakit yang kita alami.

“... Li’l E, tidak bisakah kamu melakukan sesuatu tentang bau itu?”

Welf memiringkan kepalanya dan menatap Lilly dari sudut matanya.

Saya melihat dari belakang bahu saya. Mata Lilly menatap pertanyaan Welf — mungkin dia kehilangan keinginan untuk berdebat.

“Tolong tahan ... Lilly baru saja bilang, tapi baunya jauh lebih buruk di sini.”

“Bau” yang mereka bicarakan berasal dari kantong yang tergantung di leher Lilly.

Ini sangat busuk sehingga aku ingin merobek hidungku dari wajahku. Sungguh menakjubkan aku bisa menahan air mata yang mengalir di balik mataku.

PDF BY: bakadame.com

“Bau ini mengganggu kita, tapi ini seperti menghirup racun ke monster. Selama tidak ada yang drastis terjadi, baunya akan melindungi kita selama itu bertahan. ”

Seperti yang dijelaskan Lilly, kantong bau yang disebut “malboro” ini adalah alasan utama mengapa kami tidak bertemu monster untuk sementara waktu.

Hal itu benar-benar berhasil; Saya melihat efeknya dengan mata kepala sendiri.

Tidak peduli seberapa kuat monster di level menengah, tidak ada dari mereka yang mau berurusan dengan bau busuk ini.

“Anda mendapatkannya dari Nahza, jika saya ingat benar…”

“Ya, Lilly meminta bantuannya saat kita masih bekerja di level atas…”

Lilly sudah berkali-kali mencoba membuat item yang bisa mengusir monster tapi gagal. Jadi dia meminta bantuan Nahza.

Nahza sangat akrab dengan bahan-bahan yang ditemukan di luar Orario. Saat mencampurnya dengan item dari Dungeon, dia secara tidak sengaja membuatnya. Atau begitulah yang saya dengar.

Ngomong-ngomong, Nahza jatuh ke lantai dan berguling-guling setelah mencoba mengendus.

… Rupanya baunya sangat menyengat sehingga Nahza yang malang itu mengusap hidungnya ke segala sesuatu, mati-matian berusaha mengeluarkan baunya. Aku merasa kasihan padanya, hanya memikirkannya — benar-benar melihatnya akan sangat menyiksa.

PDF BY: bakadame.com

Bagaimanapun, kantong di leher Lilly telah memungkinkan kami untuk menghindari pertemuan monster. Mengingat persediaan dan kondisi fisik kami yang terbatas, saya dengan senang hati menahan bau busuk.

Tentu, kami mendengar beberapa lolongan datang dari jauh di terowongan beberapa kali, tetapi mereka menyingkir begitu mereka cukup dekat untuk mencium kami.

"...!"

Di depan kita.

Cahaya dari beberapa mata merah yang bersinar menembus kegelapan langsung di jalan kami.

Monster — anjing neraka — melihat kita dalam pandangan mereka. Saya bisa melihat mereka bertiga, mata mereka berdenyut-denyut penuh antisipasi.

Mereka berhenti tepat di luar jangkauan penciuman, sekitar tiga puluh meders jauhnya. Saya bisa melihat mereka mengibaskan kepala, membanting kaki mereka ke tanah. Mereka bersiap untuk meluncurkan serangan api.

Kotoran! Saya menguatkan diri.

Jika kita menerima beban penuh dari bola api mereka seperti ini, kita sudah selesai. Aku mendengar tubuh Lilly menegang di belakangku.

Risiko cedera lebih lanjut dengan serangan langsung? Atau pukul mereka dengan Firebolt dulu?

PDF BY: bakadame.com

Tiga puluh meders... Dapatkah saya menyelesaikannya tepat waktu? Bisakah anjing neraka memukul kita dengan kekuatan penuh pada jarak ini? Saya tidak tahu harus berbuat apa! Mendadak-

“Sepertinya aku harus mencoba... Aku mengerti.”

Suara Welf terdengar di telingaku.

Hah? Lengan kanannya terangkat ke depan saat aku melihatnya dengan bingung.

Kain merah di lengan jaketnya membuat “jepret” keras saat dia mengulurkan telapak tangannya ke arah anjing neraka yang berjongkok di kejauhan.

Dia mengucapkan mantra singkat: “ Luka Bakar Menghujat. ”

Udara di depan tangan Welf langsung bergetar, gelombang kejut terlihat saat mereka meledak ke depan.

Semburan api yang mengamuk — namun entah bagaimana diam — bergegas untuk menelan para anjing neraka yang hanya beberapa detik lagi dari meluncurkan serangan mereka sendiri.

“Will-o’-the-Wisp.”

Tiga ledakan dalam sekejap mata — saat api hellhound sendiri menghanguskannya.

“Harapan yg tak berarti?!”

Suara terkejut Lilly bergema melalui terowongan.

PDF BY: bakadame.com

Aku, juga, melihat api yang akan diludah monster pada kami — dan ledakan tiba-tiba yang mengikutinya. Aku sama terbelalaknya dia. Asap mulai menghilang. Semua anjing neraka ada di tanah, mata mereka kosong.

Harapan yg tak berarti.

Nama ledakan yang dihasilkan dari ketidakmampuan mengendalikan sihirmu sendiri.

Di Zaman Tua sebelum para dewa datang ke Bumi, elf dan pengguna sihir lainnya menciptakan mantra mereka sendiri dan mencoba tangan mereka sendiri untuk menggunakan Sihir.

Namun, tubuh mereka terancam sampai sihir mereka mengambil bentuk fisik. Itu benar-benar bisa meledak di wajah mereka jika mereka mencoba memaksanya keluar — sesuatu yang sangat mirip dengan apa yang baru saja terjadi pada anjing neraka itu.

Berkat para dewa dan Falna mereka, orang-orang memiliki kesempatan lebih baik untuk menemukan Sihir yang sesuai dengan kemampuan mereka, serta mengendalikannya, hari ini daripada yang mereka lakukan di masa itu. Ignis Fatuus hampir tidak pernah terjadi lagi.

Kemungkinan hal itu terjadi pada monster hampir tidak ada.

“Bagaimana kalau itu, berhasil…”

“W-Welf, apa yang baru saja terjadi?”

PDF BY: bakadame.com

“Sihirku agak terspesialisasi. Dari apa yang saya lihat, itu bereaksi terhadap kekuatan sihir dan membuatnya meledak. ”

Will-o’-the-Wisp — Sihir anti-sihir.

Jika waktunya tepat, ini dapat digunakan untuk melawan Sihir atau serangan elemen yang menggunakan kekuatan magis sebagai serangan balik dengan memicu Ignis Fatuus. Semakin kuat serangan sihir atau semakin tinggi kekuatan Sihir pengguna, semakin besar ledakannya. Ini bisa, dalam arti tertentu, menyegel kekuatan Sihir.

Sebagai pandai besi yang bertarung dengan senjata dalam pertarungan jarak dekat, jenis Sihir ini sangat cocok untuk Welf. Saya bisa mengerti mengapa dia menginginkannya.

“Belum pernah mencobanya pada monster sebelumnya, tapi ... Diperbaiki oleh kulit gigiku.”

Dia melihat keterkejutan di wajahku dan menunjukkan senyum sedih.

Rupanya dia tidak bercanda saat mengatakan ini adalah pertama kalinya dia menggunakannya pada monster. Tidak ada monster di level atas yang bisa menghembuskan api seperti anjing neraka. Heck, tidak ada monster di atas sana yang bisa melakukan sesuatu yang mendekati Sihir.

Kemudian di lantai tiga belas, ketika kami akan dipanggang, dia tidak akan tahu waktu untuk Sihirnya sendiri. Lebih baik terlambat daripada tidak sama sekali.

Mantra itu sangat singkat, tetapi dia perlu waktu untuk bersiap. Saya kira Sihir Welf tidak sempurna.

PDF BY: bakadame.com

“Tunggu, kamu mengatakan ‘pada monster’ ... Apakah itu berarti kamu telah menggunakannya pada orang?”

“Ya. Saya meminta salah satu orang di Familia saya untuk membantu saya. Cukup menjadi pertunjukan. ”

“...Bapak. Wah, itu... ”

“Saya tahu saya seharusnya tidak mencobanya, tetapi saya hanya harus tahu apa yang dilakukannya. Dan dia tahu bahwa ada sedikit risiko, tidak tahu apa yang akan terjadi... Tapi ya, itu sepenuhnya salahku. ”

Wajah Lilly menjadi semakin menakutkan selama penjelasan Welf sampai akhirnya dia meringis dan mengakui kesalahannya.

Mungkin saja, ada alasan mengapa sesama anggota Hephaistos Familia tidak menyukainya selain darah Crozzo-nya ...

Tapi jalan kita jelas berkat dia. Kami memiliki cara lain untuk menjauhkan anjing neraka. Itu besar.

Kami berjalan melewati tubuh mereka, monster sekarat di depan dari kami. Aku bisa mendengar nafas mereka yang lemah, tapi mereka tidak bergerak untuk mengejar kita.

Kami melakukan hal yang sama pada monster berikutnya yang kami temui.

Kami menghindari semua serangan sambil melakukan yang terbaik untuk bertahan dengan bau kantong di sekitar leher Lilly. Saya menggunakan Firebolt pada apa pun yang terlalu dekat untuk kenyamanan.

PDF BY: bakadame.com

Welf mengurus hellhounds. Sekarang dia tahu waktu dan jaraknya, salah satu monster yang mencoba menggunakan serangan api mereka menjadi korban dari Sihir anti-sihirnya.

“Welf, ini...”

“Apa ini? Ramuan? ”

Aku menarik botol berisi cairan merah kental dari sarung kakiku dan menyerahkannya padanya.

Dia minum sekitar setengahnya sebelum matanya terbuka karena terkejut.

“Ini bukan ramuan ajaib. Saya merasa lebih ringan. ”

Saya memberinya ramuan ganda. Ini kreasi Nahza lainnya.

Setelah berjalan sejauh ini dengan satu kaki dan merapalkan banyak mantra, dia pasti terluka, tapi sepertinya ramuan itu berhasil.

Aku menghela nafas lega dan menjelaskan padanya. Senyuman tulus tumbuh di bibirnya untuk pertama kalinya dalam waktu yang lama.

“Ini barang bagus. Anda harus memberi tahu saya di mana saya bisa mendapatkan lebih banyak. ”

“Setelah kami kembali, saya akan mengantarmu ke sana sesering yang Anda suka...”

PDF BY: bakadame.com

Aku balas tersenyum padanya saat dia memberiku sisa ramuan itu. Saya menenggaknya dalam dua tegukan.

Gelombang energi baru melewati tubuh saya. Pikiran dan kekuatan fisik saya tidak kembali sepenuhnya, tetapi mereka jauh lebih baik dari sebelumnya.

“...Bapak. Bell, bagaimana kalau berbagi dengan Lilly? ”

“Eh? Kami baru saja menyelesaikannya, bukan? Tidak ingin menyia-nyiakan apapun. ”

“Tidak adil, tidak adil! Tidak adil kalau hanya Tuan Welf yang punya! ”

Apa yang kamu bicarakan?

Terakhir, percakapan santai antar anggota party. Sedikit ketegangan hilang. Berhati-hatilah agar tidak lengah, kita membiarkan diri kita sedikit rileks.

Perjalanan Dungeon kami berlanjut, aku membantu Welf dan Lilly mengawasi punggung kami.

Kami memiliki harapan saat kami meletakkan satu kaki di depan yang lain, sampai—

“Ada satu...”

Saya melihat lubang di lantai Dungeon saat saya berbelok di sudut. Tepat di tengah jalan di terowongan ini.

Ini hampir seperti dipisahkan dari jalur lain yang bisa kami ambil. Itu juga tampak aneh, lubang tidak rata.

PDF BY: bakadame.com

Saya membantu Welf ke lubang dan kami berdua melihat ke bawah. Lilly tidak jauh di belakang dan memastikan apa yang kami berdua pikirkan — itu terhubung ke lantai bawah.

Dilihat dari kedalamannya... mungkin lantai enam belas.

Kami berpaling dari kehampaan gelap dan bertukar pandang sebelum mengangguk satu sama lain.

Aku meletakkan tangan kananku erat-erat di pinggang Welf dan tangan kiriku di sekitar ransel Lilly.

Kami semua menarik napas dalam-dalam dan melompat masuk.

Bulan keemasan tergantung di langit.

Matahari benar-benar terbenam, langit malam yang indah terbentang di atas Orario. Lampu batu ajaib menghiasi kota seperti permata berharga yang berkilauan di malam hari.

Jalanan dipenuhi orang-orang yang menikmati kebersamaan satu sama lain, ribuan titik cahaya di sekitar mereka. Dan di tengah kota, sebuah bangunan menjulang di atas Central Park.

Sebuah menara berdiri di atas pintu masuk ke Dungeon. Babel.

Seorang dewi berpaling dari itu semua dari lantai tertinggi menara putih dan bergerak menuju pintu.

PDF BY: bakadame.com

Tup, tup . Sepatunya menyentuh lantai saat dia berjalan. Dia mengibaskan rambut peraknya ke balik bahunya dengan kedua tangan saat dia pergi.
“Apakah aku membuatmu menunggu?”

Dia membuka pintu kayu besar setelah melewati lorong yang panjang. Dewi Kecantikan — Freya — adalah orang pertama yang menyapa.

Ruangan itu dihiasi rak buku panjang berisi banyak barang mahal dan mewah. Pelayan favoritnya, Ottar, dan satu dewa lainnya dengan salah satu pengikutnya berkumpul di sini.

“Tidak, tidak sama sekali. Maaf sudah menyita waktu Anda, Nyonya Freya. ”

Hermes sedang duduk di depan meja yang agak aneh yang dirancang menyerupai apel. Dia menyapanya dengan senyuman dan suara gembira. Namun, Asfi tak bisa menyembunyikan kegugupannya.

Freya menatap mereka berdua sebelum duduk di meja dengan Ottar di sisinya.

Setiap gerakannya anggun dan menawan. Gaun hitamnya memperlihatkan belahan dada yang sangat besar saat dia duduk di kursi, payudaranya yang cukup besar bergoyang. Kursi itu berderit pelan saat dia bersandar, rambut perak menyentuh kalung putihnya.

Asfi terpikat olehnya dan tersipu merah padam sebelum mengalihkan pandangannya. Meskipun pengikutnya benar-benar terpesona oleh kecantikan sang dewi, Hermes terus tersenyum dengan caranya sendiri yang menawan.

Kedua dewa itu duduk di kedua sisi meja dengan pengikut mereka berdiri di belakang mereka.

PDF BY: bakadame.com

Jadi, apa itu?

Freya memilih untuk menghindari obrolan kosong dan langsung ke intinya.

Dia duduk dengan bahu lurus ke arahnya, kaki tidak disilangkan dengan senyum yang sangat percaya diri di bibirnya. Mata menyipit Hermes terbuka sangat lebar.

“Seperti yang aku yakin kamu sudah tahu, Bell Cranell belum kembali dari Dungeon. Hestia dan aku sedang dalam perjalanan untuk membantunya, Nyonya Freya. ”

“Dan?”

Jadi, saya datang ke sini untuk membuat permintaan.

“Mengapa kamu repot-repot datang kepadaku?”

Ekspresi Freya tidak berubah. Kedua dewa itu saling bertukar pandang dan tersenyum.

“Anda melindunginya, Nyonya Freya. Di Denatus terakhir, Anda melindungi Bell. ”

“...”

“Dia seseorang yang layak mendapat perhatian dari seseorang yang secantik dirimu. Jadi Anda tidak bisa menyalahkan saya karena tertarik. ”

PDF BY: bakadame.com

Sepuluh hari yang lalu di gedung ini selama pertemuan para dewa Denatus, Freya memang menjulurkan lehernya untuk melindungi Bell. Lebih khusus lagi, dia menghentikan Loki untuk mencoba mencari tahu mengapa dia tumbuh begitu cepat, dengan menunjukkan kepada yang lain bahwa dilarang bagi mereka untuk menyelidiki urusan pribadi.

Freya memiliki semua dewa laki-laki yang hadir di Denatus di bawah mantranya sejak awal. Kecantikannya cukup kuat untuk membuat mereka kesurupan dan melakukan perintahnya tanpa memikirkan motivasinya.

Hermes seharusnya salah satunya.

“Nona Freya, aku tergila-gila padamu. Namun, saya tidak begitu jauh sehingga saya tidak melihat sesuatu di depan saya. ”

... Dengan kata lain, dia telah berakting.

Dewa laki-laki lain di sekitarnya secara praktis jatuh dengan satu tatapan ke arahnya. Yang harus dia lakukan hanyalah berbaur.

“Permainan yang bagus,” bisiknya saat mengingat penampilan dewa yang menawan itu.

“Kamu melakukan ini jauh berbeda dari biasanya, tapi aku ragu ada orang lain yang menyadarinya.”

“Gaya perekrutan” Freya sangat terkenal. Begitu dia mencari seseorang yang dia inginkan, dia akan segera bergerak.

PDF BY: bakadame.com

Meskipun dia biasa melakukan pendekatan langsung secara langsung, dia belum melakukan hal yang sama dengan Bell. Freya yang Hermes kenal tidak akan membuang-buang waktu untuk melompat-lompat.

Kemungkinan besar, dewa-dewa lain yang telah diambil oleh kecantikan Freya tidak akan menyadari bahwa bocah itu berada di pusat perubahan strategi yang tiba-tiba.

“Baiklah,” kata Freya. Tidak ada gunanya mencoba dan menjaga penampilan mengingat seberapa banyak yang sudah diketahui Hermes.

Dia berhenti berusaha untuk menyembunyikan fakta bahwa dia tertarik pada anak laki-laki itu dan mengarahkan pandangan peraknya pada dewa di depannya. Itu adalah caranya mengatakan langsung ke intinya .

“Saya tidak tertarik bermain dengan mainan Anda. Saya hanya ingin melihat dengan mata kepala sendiri apa yang bisa dia lakukan. ”

Hermes mengambil ekspresi serius saat dia mengejanya.

Dalam sekejap, wajahnya berubah menjadi pengemis di jalan.

“Jadi tolong — tolong tinggalkan Familia saya sendiri, Nyonya Freya ?!”

“…”

Benar-benar terkejut dengan permintaan Hermes, Freya duduk diam sejenak sebelum memandang rendah padanya seperti cacing menyedihkan yang tidak layak tinggal di tanah. Dia menyimpan ekspresi itu untuk waktu yang lama, dan itu membuat Hermes hampir menangis.

PDF BY: bakadame.com

Kedua terkuat Familias di Orario milik Loki dan Freya. Jika Freya dengan serius memutuskan untuk mengejar mereka, Hermes Familia akan musnah dalam waktu singkat.

Itulah mengapa Hermes ada di sini — untuk asuransi. Hermes rupanya sangat menyayangi Familia miliknya sendiri .

Pada saat yang sama, dia tidak berbohong — tapi dia juga tidak mengatakan yang sebenarnya.

Freya bisa melihatnya. Dia tahu dia ingin lebih dari sekedar menguji kekuatan bocah itu. Matanya menyipit, tatapannya semakin tajam dan tajam... Tapi dia berhenti.

Ini bodoh , dia mendesah pada dirinya sendiri.

Dia menyadari bahwa mencoba menutup Hermes akan membuang-buang waktu.

“Baiklah, sesuai keinginan.”

Freya memutuskan untuk menyetujui permintaannya tetapi tetap mengawasinya lebih dekat.

Jelas baginya bahwa Hermes tidak bermaksud menyakiti Bell.

Kelegaan menjalari mata bundar Hermes yang tiba-tiba saat dia merosot kembali ke kursinya. “Terima kasih banyak, Lady Freya! Saya berhutang pada anda! Jika Anda membutuhkan sesuatu, jangan ragu untuk bertanya! Aku tidak akan berhenti untuk— ”

PDF BY: bakadame.com

“Namun.”

Freya berdiri, memotong tengah kalimat Hermes.

Menghentikan pesonanya di jalurnya, dia meletakkan tangannya di bahunya dan bersandar di dekatnya.

“Akan bijaksana untuk mengingat ini: Satu-satunya yang diizinkan bermain dengannya adalah aku .”

Suaranya yang mempesona memenuhi telinganya.

Waktu berhenti. Gelombang bulu merinding menutupi kulit Hermes saat setiap rambut berdiri. Dia menarik mulutnya untuk tersenyum lagi segera setelah akal sehatnya kembali padanya.

“Tentu... tentu saja. Aku bersumpah padamu— ”

“Itu bagus. Pastikan Anda melakukannya. ”

Wajah Hermes berkeringat saat Freya berdiri kembali dengan senyum menawan di bibirnya. Dia menunjuk ke arah pintu dengan satu tangan dan memberikan anggukan singkat, seolah berkata, “Kamu boleh pergi.”

Hermes memotong ucapan selamat tinggal pendek dan menerima tawaran itu. Freya mengawasinya dan pengikutnya keluar dari pintu. Asfi sangat terintimidasi oleh kehadiran Ottar sehingga dia tidak mengucapkan sepatah kata pun saat mereka pergi. Hermes, bagaimanapun, menertawakan dirinya sendiri, bergumam, “Kupikir aku sudah mati sebentar di sana ...”

Clunk. Pintu ditutup di belakang mereka.

PDF BY: bakadame.com

“Apakah ini dapat diterima oleh Anda?” Ottar menoleh ke Freya begitu dua lainnya keluar dari ruangan dan berbicara. “Terlepas dari semua yang dia katakan, hal-hal mungkin sedang bergerak yang tidak dapat kita lihat. Ini hanya opini saya, tapi... dewa itu sangat mencurigakan. ”

Freya terkikik pelan pada dirinya sendiri atas peringatan langsung Ottar. “Aku akan mengatasinya saat waktunya tiba.”

Dia meninggalkan meja di tengah ruangan dan berjalan menuju jendela besar.

Kaca persegi panjang yang panjang memenuhi sebagian besar dinding di sisi itu. Dia bisa melihat seluruh pemandangan malam kota, kakinya bermandikan cahaya bulan.

“Ishtar terus mengawasiku akhir-akhir ini. Saya ingin menghindari pertanyaan kecil apa pun ... Jika Hermes ingin melakukan sesuatu, tidak apa-apa. ”

Ishtar adalah dewi kecantikan lain yang hadir terakhir kali Denatus. Freya teringat argumen kecil mereka saat dia berbicara dengan Ottar.

Selama dia tahu Hermes tidak akan menyakiti Bell, itu sudah cukup untuk saat ini.

Freya mengambil satu langkah lagi ke jendela dan melihat ke bawah.

Setiap detail kota yang megah terhampar di bawahnya. Dia bisa melihat semua warga menjalankan bisnis mereka, tidak lebih dari butiran pasir di ketinggian ini. Banyak lampu yang berjajar di jalan-jalan bercampur seperti bintang cemerlang di langit malam.

PDF BY: bakadame.com

Dia menarik kepalanya ke belakang saat sesuatu menarik perhatiannya.

Orang-orang berkumpul di Central Park.

Freya tertawa sendiri saat dia mengenali kelompok itu tepat di luar gerbang depan Babel.

“Kamu terlambat, Hermes!”

Hestia memarahinya dengan marah saat dia keluar dari Menara Babel.

Mereka berkumpul di depan gerbang barat menara. Tirai malam telah menutupi Central Park. Tempat itu sangat ramai pada siang hari, tetapi hampir tidak ada orang di sini sekarang. Keterbukaan murni taman itu sangat sunyi, dan pepohonan apa yang tidak bergerak di udara malam.

Persiapan pihak pencari sudah selesai. Hestia menyembunyikan fakta bahwa dia adalah dewa dengan menggunakan jubah musafir panjang dan ransel pendukung kecil yang diikat di bahunya. Nyatanya, dia sangat mirip dengan pendukung Lilly. Mikoto dan Takemikazuchi Familia lainnya berkumpul dan siap untuk pergi dalam waktu singkat.

Hestia lelah menunggu. Hermes menuruni tangga depan dengan Asfi di sisinya dan seringai di wajahnya.

“Soalnya, aku punya akhir yang agak longgar yang perlu diikat ... Lebih mudah diucapkan daripada dilakukan.”

PDF BY: bakadame.com

Ekspresinya menjadi kosong sesaat saat dia melihat ke yang tertinggi titik Menara Babel. Kembali pada dirinya sendiri, dia menoleh ke Hestia dan dengan sungguh-sungguh meminta maaf karena terlambat.

Hestia tahu bahwa waktu adalah yang paling penting dan baru saja akan memberikan perintah untuk masuk.

"... Nyonya Hestia."

"!"

Mikoto melangkah ke sisinya. Sekarang Hestia juga menyadarinya.

Seseorang yang misterius telah muncul dari kegelapan dan berjalan menuju gadis-gadis itu.

Sosok itu mengenakan jubah berkerudung yang menjulur ke punggung bawahnya. Bagian depan tudung menyembunyikan sebagian besar wajah pemakainya; hanya bibirnya yang terlihat. Dilihat dari celana pendek, sepatu bot setinggi lutut, dan kaki yang sangat feminin, orang ini adalah perempuan.

Pedang kayu panjang diikatkan pada sabuk tepat di bawah jubahnya yang berkibar. Dua bilah yang lebih kecil mengalir di sisi pahanya.

Wanita, dilengkapi dengan pakaian pertempuran petualang, tidak mengatakan sepatah kata pun sebelum berhenti di depan kelompok.

Mikoto bergerak untuk melindungi Hestia, satu tangan di atas katananya. Hermes hanya tertawa.

"Dia ada di pihak kita. Kuat juga. Siapa Takut."

PDF BY: bakadame.com

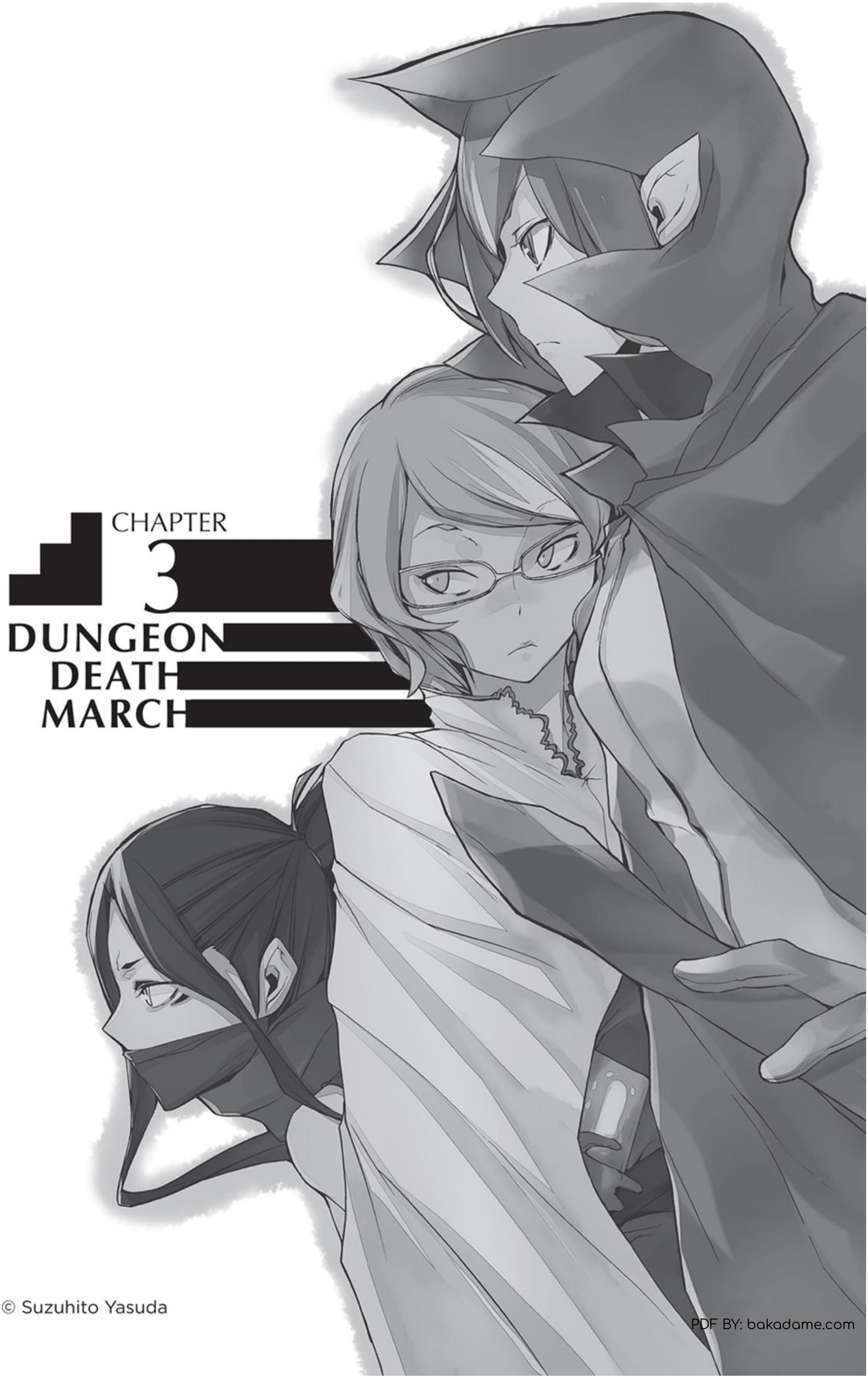
Hestia mengirimkan tatapan tajam ke arah Hermes sebelum melihat “sekutu” baru mereka.

Sepasang mata biru langit muncul dari balik tudung.

Dengan petualang berkerudung bergabung dengan kelompok pencarian mereka, kelompok itu berjalan ke menara.

Untuk menyelamatkan Bell, Hestia dan kelompoknya memasuki Dungeon.

PDF BY: bakadame.com



© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

Raungan ganas tiba-tiba berubah menjadi jeritan menyakitkan.

Udara menjerit karena tercabik-cabik oleh sesuatu yang panjang dan tajam, diikuti oleh suara nafas yang sekarat. Pedang kayu meninggalkan bayangan setelahnya, terlihat seperti sesi latihan yang serius.

Pergerakannya sangat cepat, dan dia telah pindah ke target berikutnya sebelum suara hantaman yang pertama terdengar. Sesekali mata biru langit berkelebat dari balik tudung.

Meskipun dikelilingi oleh lebih dari sepuluh monster sekaligus, dia menghancurkan mereka dengan kekuatan badai.

“ KYII ?! ”

“ GAH— ?! ”

Sebuah Al-Miraj dipukul di dada ketika terlalu lambat untuk merespon kemajuannya. Dia mengiris lagi menjadi dua dengan salah satu bilahnya, momentum membawanya melewati monster kelinci ketiga. Ketiga binatang itu jatuh dalam waktu kurang dari satu detik.

Formasi jaring monster tidak ada gunanya. Mereka tidak cukup cepat untuk melindungi diri mereka dari petualang berkerudung, jubahnya berputar-putar dengan setiap gerakan yang tepat. Hellhounds melompat untuk punggungnya yang tiba-tiba terbuka, air liur beterbangan dari taring mereka yang terbuka. Namun, wanita bertudung itu berputar seperti atasan dan memukul rahang mereka dari bawah dengan pedang kayunya. Anjing iblis diluncurkan ke belakang, moncong mereka benar-benar hancur.

“ KYUAA! ”

PDF BY: bakadame.com

Dua lagi Al-Miraj ikut campur. Memekik sekuat tenaga, keduanya dipersenjatai dengan tomahawk batu, senjata bentang alam lantai ini.

Petualang berkerudung melihat senjata yang dilemparkan langsung ke arahnya. Dia menangkis satu dengan pusaran kayunya yang cepat pedang — dan menangkap yang kedua dengan tangan kosong. Dia berputar lagi dan melepaskannya tanpa ragu-ragu.

Mata merah kelinci yang mengerikan itu melebar sebelum ia membawa tomahawk ke wajah. Kekuatan hantaman itu membuatnya lurus ke belakang.

Al-Miraj yang tersisa berdiri dalam keterkejutan atas sekutunya yang tiba-tiba menghilang sebelum bayangan gelap turun di atasnya. Makhluk itu mendongak tepat pada waktunya untuk melihat pedang kayu datang tepat ke wajahnya. “ KYU ?! Terdengar jeritan terakhir saat matanya hampir keluar dari rongganya. Al-Miraj terdiam.

“S-sangat kuat…”

“Untuk menghadapi begitu banyak dari mereka sendirian seperti itu.”

“A-whoa…”

Mikoto, Ouka, dan Chigusa dari Takemikazuchi Familia menyaksikan pertempuran yang terjadi di hadapan mereka dengan mata bingung. Mereka mungkin memiliki cara berbeda untuk mengungkapkannya, tetapi mereka semua dikejutkan oleh tampilan kekuatan dan keterampilan yang dominan.

Rombongan pencari telah mencapai lantai tiga belas.

PDF BY: bakadame.com

Mereka telah berhasil melewati level atas dalam beberapa jam dalam upaya mereka untuk menyelamatkan Bell dan sekarang telah mencapai level menengah. Langkah mereka jauh lebih cepat dari yang diperkirakan siapa pun.

Ini semua berkat petualang berkerudung misterius.

Dia melenyapkan monster sendirian sebelum orang lain sempat bertindak. Setelah dikenal dengan julukan “Angin Angin”, petualang wanita itu berada pada level yang jauh melebihi Mikoto dan yang lainnya — Level 4, tepatnya.

Bahkan Asfi asfi Hermes menyaksikan dengan kagum ketika petualang berkerudung merintis jalan dengan kecepatan dan kekuatan yang tak tertandingi melalui tingkat atas, membunuh lebih banyak monster dalam proses daripada yang dia mau hitung.

“ OOUUUUUUUUUUUUU !! ”

Suara sesuatu yang menggelinding dengan kecepatan tinggi, disertai dengan raungan rendah, mencapai mereka. Benar saja, satu monster armadillo, Hard Armored, muncul lebih jauh di terowongan.

Benar-benar tidak terpengaruh oleh bola perusak yang bergulir ke arahnya, petualang bertudung itu menarik salah satu bilah kecilnya. Dia menagihnyakepala menghadap ke atas, bilah mencuat dari bawah tangannya. Merayap keluar dari jalurnya pada saat-saat terakhir, dia membawa pedang itu langsung ke tubuhnya dalam perjalanannya.

Tubuh monster itu terus berputar saat hancur.

Daging besar yang berputar menghantam batu di lantai, mengirimkan empat bongkahan berbeda ke udara untuk mendarat di kaki Mikoto yang tertegun.

PDF BY: bakadame.com

“Yah, aku tidak akan mengeluh karena ini terlalu mudah. Seharusnya tidak ada masalah bahkan di level menengah selama dia mengambil posisi poin... Maukah Anda melihat itu? ”

Asfi telah menikmati pertunjukan di depan barisan mereka ketika tiba-tiba beberapa monster yang muncul dari dinding di belakang mereka menarik perhatiannya. Familia Takemikazuchi juga merasakan bahaya dan segera bergerak untuk melindungi Hestia dan Hermes.

“Maaf, jalan ke sini.”

“Eh?”

Mengabaikan kedua anjing neraka itu untuk sementara, Asfi meraih bahu Chigusa dan menariknya kembali.

Tiba-tiba tanah di bawah tempat Chigusa berdiri membengkak dan bergeser seolah-olah tahi lalat di bawahnya.

Asfi memutar jubah putihnya ke samping dan mencabut belati dari dalam.

Dia bahkan tidak punya waktu untuk bernapas sebelum Dungeon Worm meledak dari dinding.

Binatang buas itu tidak memiliki kepala — hanya mulut yang dilapisi dengan gigi bergerigi di ujung tubuhnya yang seperti cacing. Itu meroket ke arah mereka dengan kerangka tanpa kaki menggeliat di udara. Asfi menyejajarkan ujung tombak senjatanya dengan teror tersembunyi yang mendekat dari dinding Dungeon dan membuatnya bergerak. Bertemu langsung dengan

PDF BY: bakadame.com

monster itu, belatinya memotong Cacing Bawah Tanah dari mulut ke ekor dalam satu gerakan cepat.

Itu terbelah menjadi dua dalam ledakan darah. Tubuh Chigusa membeku saat potongan cacing terbang melewati bahu kiri dan kanannya.

Biarkan aku yang menangani ini.

Asfi berbalik ke arah anjing neraka, kedua tangannya sekarang berada di balik jubah putihnya.

Dia memiliki sabuk kulit yang melilit pinggangnya yang tipis. Sebagai tambahanke sarung belatinya, beberapa sarung lagi tergantung dari sabuk. Dia menarik sesuatu dari salah satunya.

Itu adalah dua botol kecil berisi cairan hijau lumut. Asfi melemparkan mereka ke anjing neraka.

“ Gu ?! ”

“... Gh ... ?!”

Kedua botol itu mengenai sasarannya dan meledak saat bersentuhan, menutupi wajah monster dengan lendir hijau. Itu lengket dan kuat, mengikat mulut anjing neraka hingga tertutup sebelum mereka bisa melepaskan serangan api mereka.

Monster segera mulai mencakar mulut mereka, mencoba menghilangkan cairan hijau dari wajah mereka. Asfi menggunakan bukaan untuk menarik dua anak panah berbentuk spiral dari sarung yang berbeda dan membiarkannya terbang.

PDF BY: bakadame.com

Kedua anak panah itu menembus kepala target yang mereka tuju.
Monster-monster itu mati seketika.

“Aku harus lebih dari cukup untuk menutupi punggung kita.”

Mikoto dan yang lainnya sekali lagi berdiri tak percaya saat pengguna item dengan mudah mengirim monster di sekitarnya.

Asfi Al Andromeda.

Dia adalah petualang kelas atas milik Hermes Familia . Gelar yang dia terima dari para dewa adalah “Jack-of-All-Trades, Perseus.”

Dikenal sebagai salah satu pembuat item terbaik dari generasi ini, dia adalah satu dari hanya lima orang di Orario yang memiliki “Enigma” Kemampuan Tingkat Lanjut.

“... Hermes, bukankah anak-anakmu rata-rata dari Level Dua?”

“Ha-ha-ha, setelah kamu menyebutkannya, aku lupa melaporkan dia naik level ke Persekutuan!”

Hermes menepis mata bertanya-tanya Hestia, tersenyum dan menjawab seperti itu bukan masalah besar. Jelas bagi semua orang bahwa gadis yang baru saja mengalahkan tiga monster tingkat menengah dengan mudah jauh lebih kuat dari Level 2. Hermes tahu tidak ada gunanya menyangkalnya.

Meskipun mereka tidak menyukai sorotan, anggota Hermes Familia lebih suka bekerja di belakang layar, tanpa disadari.

PDF BY: bakadame.com

Itu sangat mirip dengan bagaimana Hermes sendiri menjalankan bisnis.

Hestia mengetahui hal ini sejak mereka tinggal di Tenkai, tetapi dia menyimpannya untuk dirinya sendiri.

"... Di bawah sini sangat gelap."

Semua monster sudah diurus, kata-kata Hestia memantul dari dinding lembap lantai tiga belas.

Lantai atas tidak terlalu menjadi masalah baginya, tetapi cahaya di kejauhan yang berada di atas kepala tidak memberikan cahaya yang cukup untuk dia lihat dengan jelas. Apakah anak-anak benar-benar datang ke sini sepanjang waktu? dia pikir.

Karena lima indera dasar mereka juga menjadi lebih kuat dengan Status mereka, jumlah cahaya kecil ini yang dibutuhkan para petualang. Tetapi bagi Hestia, kehilangan kekuatan sucinya, terowongan Dungeon ini gelap gulita karena matanya kurang sensitif daripada petualang terlemah sekalipun. Itu membuatnya gelisah. Diperlukan semua keberanian yang dia miliki untuk meletakkan satu kaki di depan kaki lainnya.

Kegelapan mulai membanjiri dirinya. Dewa tidak kebal dari efeknya. Nafasnya yang dangkal semakin terhuyung-huyung saat dia menggerakkan lampu di tangan kanannya ke kiri dan ke kanan seolah-olah dengan panik mencari jalan keluar.

Pertama cahaya menghantam dinding batu berwarna abu. Kemudian benda itu menerangi bentang alam — bebatuan berukuran layak yang bisa dipatahkan untuk membuat tomahawk — sebelum melintas di atas sebilah pedang yang patah. Hm? Dia memfokuskan cahaya ke arah itu hanya untuk menemukan

PDF BY: bakadame.com

bangkai anjing neraka yang berdarah menatap ke arahnya. Eeeek! dia berteriak saat dia melompat kembali ketakutan.

“Tenang, mudah,” kata Hermes saat dia menangkap bahunya di tangannya.

Tubuh yang tergeletak di tanah pasti sudah mati. Namun, dengan batu ajaibnya yang masih utuh, tubuh binatang itu dibiarkan membusuk di tanah. Bau itu menandakan sudah hampir sehari mati. Hestia menarik napas dalam-dalam dan mencoba yang terbaik untuk mengendalikan detak jantungnya. Dia menoleh ke belakang dari balik bahunya dan bisa melihat Hermes memaksakan senyum dalam cahaya redup.

Dia sedikit cemburu padanya; dia sudah terbiasa dengan perjalanan panjang ini dan mungkin bisa melihat apa yang sedang terjadi. Dia mengerutkan pipinya karena frustrasi sebelum melihat ke arah kakinya dan mendapatkan kembali keseimbangannya.

Pedang patah dan mayat monster yang berdarah. Itu berarti bentrokan antara setidaknya satu petualang dan monster telah terjadi di tempat ini belum lama ini. Paling tidak, mereka tahu bahwa petualang itu tidak punya waktu untuk melepaskan batu ajaib itu setelah pertempuran.

Semakin Hestia melihat pemandangan itu, semakin mudah membayangkan Bell tepat di tengah-tengahnya. Gelombang kecemasan baru menyusulnya.

“... Andromeda, kita harus mencari kemana? Kita bisa menghabiskan waktu berhari-hari berputar-putar di sini dan tidak pernah menemukan pesta pertempuran Bell, ”Ouka bertanya dengan suara rendah saat Hestia mencoba untuk berdehem.

PDF BY: bakadame.com

Dia pria yang cukup mengintimidasi, tingginya lebih dari 190 celch, dengan bahu lebar dan berotot. Sesaat ia memandang Asfi sebelum kembali menatap ke ujung terowongan.

“Party mereka hanya dilengkapi untuk menghabiskan satu hari di Dungeon. Menemukan tempat yang relatif aman dan tinggal di sana tanpa batas waktu bukanlah pilihan bagi mereka... Saya yakin sesuatu yang lain terjadi pada mereka — sesuatu yang membuat mereka tidak mungkin mundur. ”

“‘Sesuatu yang lain’?”

“Iya. Kalau tidak, tindakan mereka tidak masuk akal. Dengan persediaan yang hanya cukup untuk bertahan sehari, mereka akan kewalahan dalam waktu singkat di sini. Mungkinkah mereka jatuh ke salah satu lubang? ”

Mata Mikoto dan Chigusa melebar saat Asfi menyesuaikan kacamatanya.

“Jika mereka jatuh terlalu jauh bagi mereka untuk kembali dengan kekuatan mereka sendiri, pilihan apa yang mereka miliki? Saya sangat meragukan mereka masih berkeliaran dalam kegelapan, karena belas kasihan monster mana pun yang kebetulan menemukan mereka. Mempertimbangkan kondisi mereka sebagai pesta dengan persediaan terbatas ... menurutku mereka sudah dimusnahkan. ”

Dia terdiam setelah menarik kesimpulannya.

“Mungkin mereka mengabaikan harapan untuk kembali ke permukaan dan malah terus maju ke titik aman di lantai delapan belas ... Saya yakin pilihan itu ada gunanya.”

PDF BY: bakadame.com

“... Apakah mereka akan mencobanya? Itu akan membutuhkan keberanian yang serius. ”

Mereka yang mengalami teror Dungeon secara langsung tahu betapa berbahayanya menginjakkan kaki ke level yang lebih rendah tanpa tahu apa yang diharapkan. Jika kelompok Bell jatuh ke salah satu lubang, mereka akan dipaksa ke dalam situasi itu.

Ouka tidak bisa mempercayai telinganya karena Asfi menawarkan kemungkinan lain.

“Dalam posisi mereka, saya akan pergi.”

Sebuah suara selembut denting bel terdengar.

Petualang berkerudung itu diam sampai sekarang.

Ouka dan para petualang lainnya menoleh untuk menghadapinya karena terkejut. Dia jauh di depan mereka tetapi entah bagaimana dalam jarak pendengaran.

“Dan mengetahui mereka-tahu dia , seseorang yang sudah mengatasi salah satu petualangan, saya pikir dia akan maju tanpa melihat ke belakang.”

Suaranya yang lembut dan halus sekali lagi memenuhi terowongan. Namun, petualang berkerudung itu tidak mengatakan apapun.

Asfi memandang wajah petualang misterius yang setengah tersembunyi itu sejenak sebelum berpaling kepada dewanya. “Lord Hermes, apa pendapatmu?” dia bertanya.

PDF BY: bakadame.com

Saya setuju dengan alasan Anda, Asfi.

“Um, aku juga... Aku merasa... Bell ada di bawah kita...”

Berdiri di samping Hermes, Hestia menyatukan kedua tangannya dan berpikir sambil berbicara.

Meskipun dia memiliki hubungan langsung dengan Bell melalui Berkatnya, itu tidak berarti bahwa dia dapat mengetahui dengan tepat di mana dia berada kapan saja. Namun, ikatan yang mereka bagi lebih kuat daripada hubungan manusia mana pun, dan dia bisa merasakan sumber ikatan mereka datang dari bawah kakinya.

Dia mengangguk perlahan saat kuncir kuda kembarnya menjangkau ke arah yang berbeda, seolah mencarinya. Tidak butuh waktu lama bagi keduanya untuk menunjuk langsung ke bawah.

“Itu empat yang menguntungkan... Itu sudah cukup. Kami akan menetapkan jalur untuk lantai delapan belas. ”

Asfi mengambil keputusan untuk seluruh kelompok. Mikoto, Ouka, dan Chigusa tidak diberi kesempatan untuk berbicara. Membentuk garis, mereka berangkat untuk menemukan jalan ke tingkat yang lebih rendah.

Urutan formasi mereka tidak berubah. Petualang berkerudung itu tetap di depan dengan Asfi di belakang melindungi Hestia dan Hermes. Garis depan mereka cukup kuat untuk sekali lagi merintis jalan yang dipenuhi monster yang terbunuh dan memimpin semua orangmaju tanpa perlu banyak petualang lain untuk menarik senjata mereka.

PDF BY: bakadame.com

Berbekal tombak dan perisai yang disediakan oleh pendukung mereka, Chigusa, Ouka, dan Mikoto mampu melindungi satu sama lain dari serangan diam-diam sesekali. Dengan tambahan jangkauan Asfi, formasi mereka tidak memiliki lubang.

“Berpikir untuk pesta baru ke tingkat menengah akan memilih untuk pergi ke lantai delapan belas …”

“Ya, tampaknya mereka mampu membuat keputusan rasional di bawah tekanan.”

Percakapan Mikoto dan Asfi bergema melalui celah terakhir sebelum party itu muncul ke ruangan yang jauh lebih luas.

Mereka telah melihat banyak yang seperti itu sebelumnya: sebuah ruangan besar berbentuk kubah dengan dinding berbatu. Namun, yang satu ini memiliki lubang berbentuk aneh di lantai dengan tangga menuju ke dalamnya.

Itu terhubung dengan level di bawah.

“Cara yang biasa baik-baik saja dan bagus, tapi bukankah akan lebih cepat jika kita melalui lubang juga?”

“Tidak, Nyonya Hestia. Lubang-lubang di terowongan ini membuka dan menutup sendiri, setiap kali membuat jalur baru. Tidak ada cara untuk memprediksi di mana kami akan berakhir jika kami masuk. Kami tidak akan dapat menentukan lokasi kami… maka para pencari akan membutuhkan sebuah regu pencari. ”

PDF BY: bakadame.com

“Dan kita tidak bisa mengabaikan kemungkinan bahwa Bell dan partainya mungkin masih mencoba untuk datang. Kami mungkin tidak sengaja melewati mereka. Jalur normal adalah pilihan terbaik kami. ”

Jika mereka mencoba untuk kembali ke permukaan... mereka harus menggunakan tangga yang mengarah ke atas sebagai panduan. Jika mereka tetap berada di jalur ini dan pesta pertempuran Bell akan datang, mereka bisa bertemu di tengah jalan. Alasan Hermes Familia untuk tetap berada di jalur utama tidak bercacat.

Hestia mengangguk setuju, melihat maksud mereka. Petualang berkerudung itu berjalan menuju lubang.

Hestia dan yang lainnya menuju ke level berikutnya, mengikuti jubahnya yang berkibar saat dia turun lebih dulu.

Seperti tali busur yang ditarik terlalu jauh ke belakang, mereka hampir mencapai titik putusnya.

Ketegangan meningkat.

“Kantong bau sudah habis ...” kata Lilly dengan suara gemetar gugup.

Bagi Welf, kata-kata itu tidak hanya mematahkan tali busur di benaknya. Mereka menghancurkannya.

Mereka berada di ujung terowongan di lantai enam belas. Welf dan yang lainnya telah maju dengan harapan menemukan lubang lain yang mengarah ke lantai bawah. Mereka berhenti di tengah jalan. Mereka tidak punya banyak pilihan.

PDF BY: bakadame.com

Udara terasa berat, napas mereka panas. Tekanannya tak terukur.

Bau yang membuat mereka aman dari serangan monster telah memudar. Aura haus darah telah menggantikan tempatnya.

Ketiganya tidak lebih dari bebek duduk. Kami tidak pernah mengalami intensitas seperti ini. Telinganya begitu terfokus pada setiap suara kecil sehingga sesuatu yang sederhana seperti langkah maju mengaburkan pandangannya. Dia jauh melampaui batasnya. Dia harus mengatupkan giginya agar tidak pingsan di bawah tekanan.

Tubuh Bell, satu-satunya yang membuatnya tetap tegak, juga sangat panas. Jepret! Jantungnya melonjak lagi saat Lilly menarik kantong dari lehernya dan menjatuhkannya ke tanah.

Semua mata mereka terfokus lebih jauh ke bawah terowongan.

Mereka tahu ada sesuatu yang mengintai dalam kegelapan. Setiap detak jantung membuat punggung mereka menggigil, telapak tangan berkeringat. Apapun yang terselubung dalam kegelapan memiliki aura yang begitu kuat sehingga keberadaannya sangat menyiksa.

Ini tidak akan terjadi! Sungguh, apa-apaan ini! Beri aku sedikit kelonggaran

Pikiran Welf telah mencapai titik puncaknya.

Tidak tahu, aku tidak tahu! Siapa sih yang bertahan cukup lama untuk menjadi sial ini ?! Pikirannya terjebak dalam satu lingkaran. Dia ingin bertanya kepada seseorang, siapa pun, apakah monster benar-benar mungkin membunuh seseorang tanpa menyentuhnya.

PDF BY: bakadame.com

Akhirnya— Gedebuk! Gedebuk!

Tanah bergetar saat suara baru muncul dari kehampaan hitam.

Guillotine sedang berjalan ke arah mereka. Mereka adalah para tahanan yang dijatuhi hukuman mati dalam mimpi buruk ini.

Ini. Ini. Ini adalah...

Lonceng alarm berbunyi di kepala Welf. Dia meraih gagang pedang besarnya seolah-olah itu adalah garis pertahanan terakhirnya. Cengkeramannya begitu kuat hingga buku-buku jarinya langsung memutih.

Dia menyipitkan matanya, memaksa otot-otot di wajahnya menegang saat dia mencoba melihat ke dalam kegelapan. Akhirnya, titik terang di langit-langit yang menyala seperti obor akhirnya menampakkan tubuh merah berkarat, cerah seperti siang hari.

Nafasnya yang pendek dan keras diberi aksen oleh setiap langkah kukunya yang kuat. Cahaya di atas menonjolkan otot-ototnya yang tumbuh dalam bayang-bayang yang mencolok.

Monster yang muncul di depan Welf memiliki tanduk yang luar biasa di kepalanya, menonjol seperti suar kematian.

“_”

Kepala banteng di tubuh seorang pria.

Berdiri setinggi dua meders dan dibangun seperti dinding batu.

PDF BY: bakadame.com

Ia memegang kapak perang batu, senjata alami lainnya, dengan kedua tangan di depan wajahnya. Matanya menatap mangsanya di kedua sisi bilah.

Welf sangat kewalahan dengan pertemuan pertamanya dengan Minotaurus sehingga dia lupa bernapas.

“ UWWOOOOOOOOHHHHHHHHHHHHHHHHHH !! ”

Tidak ada cara untuk bertahan.

Keinginannya hancur. Yang pertama pergi adalah keinginannya untuk bertarung, kemudian kemampuannya untuk menghadapi musuh, kemudian instingnya.

Raungan yang menghancurkan.

Itu cukup menakutkan untuk mengikat pikiran dan tubuh makhluk hidup dengan rasa takut. Menerima pukulan penuh dari kategori Level 2 Minotaur, Level 1 Welf sama sekali tidak berdaya melawan rasa takutnya yang melumpuhkan. Dia membeku di tempatnya, tangannya masih terkulai ke gagang pedangnya.

Melihat peluangnya, Minotaurus itu menghantam tanah dengan kuku yang kuat dan melompat ke arahnya, kapak tempurnya yang besar terangkat tinggi di atas kepalanya.

Kami bisa melihat kengeriannya sendiri terpantul di mata binatang itu.

-Kematian.

Welf menerima takdirnya; monster ini akan menjadi algojonya.

PDF BY: bakadame.com

Sedetik kemudian— Slip!

“?!”

Semua yang bisa dilihat Welf tiba-tiba miring.

Bahu yang membuatnya tetap berdiri telah hilang.

Lilly dengan cepat berlari untuk menangkapnya saat dia kehilangan keseimbangan. Menanamkan lututnya yang sehat dengan kuat di tanah, Welf mengangkat kepalanya.

Ada sepasang bahu berlari menuju binatang itu.

“OOWWWWOOOOOOOOO !!”

Bocah berambut putih itu bertenaga melalui lolongan Minotaurus secara langsung.

Mengisi daya ke depan seperti petir. Cepat seperti kelinci.

Mata Welf terbuka selebar mungkin, tapi sebelum tenggorokannya yang gemetar bisa mengeluarkan suara—

Ada kilatan hebat di hadapannya.

WOOH ?!

Serangan itu mencapai sasarannya. Kapak monster itu jatuh ke tanah dengan suara keras.

PDF BY: bakadame.com

Anak laki-laki yang berdiri di depan Minotaur yang terhuyung-huyung, berdarah dengan pisau hitam di tangan kanannya dan belati merah di tangan kirinya — belum selesai.

Dia melesat ke depan, bilahnya berkilauan dalam cahaya.

“- AAaaaaa ?! ”

Garis yang tak terhitung jumlahnya melintasi seluruh tubuh Minotaurus.

Violet, lalu merah tua, lalu ungu lagi. Setiap warna bersinar saat bocah berambut putih itu melepaskan amarahnya. Dia memegang kedua pedangnya saat dia merobek makhluk itu. Ia bahkan tidak bisa berteriak kesakitan di bawah serangan gencar.

Lilly dan Welf tahu satu hal saat mereka menyaksikan pembantaian itu terjadi di depan mata mereka:

Bell telah membentak.

Dia menyerang musuh yang kuat tanpa ragu-ragu. Lebih cepat dari apa pun yang pernah mereka lihat dia lakukan — terlalu cepat. Welf dan Lilly tidak bisa mengikuti badai pedang yang dia lepaskan. Tidak memberi Minotaur kesempatan untuk melakukan serangan balik, Bell terus menumpuk kerusakan dengan serangan langsung ke tubuhnya.

Serangan terus menerus yang bahkan tidak bisa ditangkap oleh mata.

Kecepatan ekstrim ditambah dengan gerakan cepat: “Rabbit Rush”.

PDF BY: bakadame.com

Satu kilatan terakhir saat Bell memotong usus Minotaurus untuk terakhir kalinya. Tubuhnya hancur saat ia mengambil satu langkah mundur, binatang itu mengeluarkan ” Ooooooo ” lembut saat ia kedaluwarsa dan menghantam tanah.

Itu sunyi dan diam.

“...!”

Welf dan Lilly memandang dengan mata terpesona saat Bell mengambil kapak perang yang dijatuhkan Minotaur dan mengambil posisi bertahan. Mereka mengikuti pandangannya kembali ke dalam kehampaan gelap terowongan hanya untuk melihat tiga Minotaur lagi muncul.

Teriakan mereka digabungkan menjadi paduan suara teror yang membuat semua orang tidak bisa berkata-kata. Bahkan Bell tidak punya harapan untuk menghadapi mereka bertiga sekaligus.

Tapi dia tidak lari. Tiba- tiba— ping, ping .

Terowongan itu dipenuhi dengan suara dering lembut seperti lonceng, saat kilauan putih kecil mengelilingi tangan Bell.

—Itu ...

Kami pernah melihat kilau itu sebelumnya. Ingatan itu tiba-tiba datang membanjiri dirinya pada saat yang sama saat para Minotaur menyerang ke depan sekaligus.

PDF BY: bakadame.com

Serangan itu membutuhkan sepuluh detik untuk membangun kekuatan yang cukup. Bell menguatkan dirinya untuk mengayunkan kapak begitu serangan siap.

Hitung mundur mencapai nol. Para Minotaur yang telah mengejarnya dengan tanduk di siap menerima serangan langsung.

“_ !!”

Terowongan itu dibanjiri cahaya terang.

Benar-benar membutakan. Cahaya sepertinya meledak dari kapak saat menghentikan binatang buas di jalur mereka, sebelum menguapkan mereka dengan ledakan yang menggelegar. Ledakan itu mengambil bagian terowongan bersamanya.

Akibatnya sangat mirip dengan saat Bell menggunakan teknik yang sama untuk mengalahkan bayi naga belum lama ini. Retakan menutupi dinding yang terbakar seperti jaring laba-laba listrik telah merobek terowongan, lantai terbakar dan hangus. Jalan setapak di depan mereka dipenuhi dengan bongkahan batu yang membara.

Pada waktu yang terakhir dari asap dan kabut hilang...

Apa yang tersisa dari kapak perang jatuh ke tanah berkeping-keping.

Musuh mereka telah pergi.

“...”

Welf dan Lilly tidak bergerak, hanya berdiri diam di sana tidak bisa berbicara.

PDF BY: bakadame.com

Bell memunggungi mereka, bahu naik dan turun dengan setiap napas pendek.

Dia telah mengalahkan empat Minotaur berturut-turut.

Itu adalah pencapaian yang melampaui Level atau keterampilannya dan menampilkan teknik dan strateginya.

Saat itulah Welf mengerti bahwa semua rumor tentang bocah laki-laki yang mengalahkan Minotaur itu bukan hanya gosip kosong.

—Pembunuh Minotaur.

Welf menelan udara yang tersisa di tenggorokannya, matanya terpaku pada punggung bocah itu.

“Kurasa sudah waktunya kau memberitahuku apa yang kau lakukan, Hermes,” kata Hestia dengan suara pelan tapi tajam.

Kelompok pencari maju ke depan dalam cahaya redup. Hestia menyamai kecepatan Hermes sambil mengarahkan lampu di tangannya ke mana-mana. Pertama menuju Ouka dan Mikoto, lalu kembali ke Chigusa, menerangi semua wajah mereka secara bergantian.

Kemudian dia mengarahkan cahaya di bawah dagu Hermes, membuat bayangan gelap di wajahnya.

“Bagaimana maksudmu?”

“Alasan sebenarnya mengapa Anda ingin membantu Bell.”

PDF BY: bakadame.com

Formasi regu pencari saat ini dirancang untuk melindungi dewa di tengah. Petualang berkerudung memimpin jalan dengan Ouka dan Mikoto di kedua sisi Hestia dan Hermes; Chigusa berada di belakang mereka saat Asfi mengawasi ekor mereka.

Memastikan semua orang berada cukup jauh untuk tidak didengar, Hestia mendekati sisi Hermes.

“Hei, hei, bukankah aku sudah memberitahumu? Ketika teman saya dalam masalah, wajar saja jika saya membantu mereka! ”

“Cukup dengan aktingnya. Kita sudah sampai sejauh ini, apa gunanya mempertahankannya? Aku menginginkan kebenaran, Hermes. ”

Hestia berusaha keras untuk mendapatkan jawaban. Bahkan warna biru di matanya berubah menjadi lebih serius dari biasanya.

Melihat tekad kuat di matanya, Hermes memutuskan tidak ada gunanya untuk menolak dan menunjukkan senyum lemah. “Baiklah, Hestia.”

Matanya yang sudah sipit menyipit lebih sipit. Sudut mulutnya terangkat saat dia mulai berbicara.

“Alasan kenapa aku mempersingkat perjalanan kali ini adalah untuk membantu seseorang.”

“Bantuan…?”

“Iya. Seseorang pasti ingin saya memeriksa Bell. ”

PDF BY: bakadame.com

Bantuan ini adalah alasan mengapa Takemikazuchi begitu curiga pada Hermes sejak awal.

Berhati-hati untuk menjaga suaranya tetap rendah, Hestia membongkar lebih jauh.

“Dan siapa seseorang yang misterius ini?”

“Pria yang membesarkan Bell. Kata-katanya, bukan milikku. ”

Ini adalah seseorang yang sering dia dengar — orang tak berwajah ini yang sering muncul dalam percakapan dengan Bell. Kakeknya.

Tapi menurut Bell, kakeknya sudah ...

“... Kakek Bell meninggal, bukan?”

Hermes membungkuk sehingga dia bisa berbicara dengan lembut ke telinga Hestia. “Sesuatu yang tak terhindarkan muncul, sesuatu yang harus dirahasiakannya dari cucunya yang berharga. Jadi dia memalsukan kematiannya sendiri dan bersembunyi sejak itu. ”

Dia sudah tahu sedikit tentang orang ini dari Bell, menyebabkan wajahnya berubah saat emosi campur aduk mulai menggelembung dari dalam dirinya.

“Jadi bagaimanapun, dia tetap tidak menonjolkan diri setelah meninggalkan Bell... Soalnya, gelar Bell dan fakta bahwa dia adalah pemegang rekor baru diumumkan di Denatos terakhir, kan? Dia kebetulan sedang menyesap teh pada saat dia mendengar informasi itu. Dibuat untuk mengatasi kekacauan, saya dengar. ”

PDF BY: bakadame.com

Hermes tampak seperti dia sangat menikmati dirinya sendiri saat dia melanjutkan ceritanya.

“Seperti yang Anda duga, sebagai sosok ayah, dia ingin tahu apa yang dilakukan putranya. Tapi dia tidak bisa pergi sendiri. Saya kebetulan ada di sana dan membuat diri saya tersedia. Saya keluar masuk Orario sepanjang waktu, jadi saya sempurna. Bukankah itu sederhana? ” kata Hermes sambil mengulurkan jarinya ke udara.

Sekelompok monster tiba-tiba muncul di depan party mereka, dan petualang bertudung itu bergerak untuk menyerang. Petualang lainnya dengan cepat menarik perhatian untuk melindungi dari serangan diam-diam sementara pembantaian satu sisi terjadi di depan mereka.

Rombongan pencari berhenti. Hestia diam sampai saat ini. Mengabaikan suara pertempuran, dia bertanya pada Hermes dengan suara pelan:

“Jadi siapa dewa yang menggunakanmu sebagai pesuruh mereka? Tidak mungkin itu— ”

“Oh, pernahkah saya mengatakan bahwa orang ini adalah dewa? Ini hanya antara kamu dan aku, dan aku akan berterima kasih jika kamu tetap seperti itu. ”

Hermes memaksakan seringai yang tidak wajar.

Meskipun Hestia tidak senang Hermes menghindari pertanyaan itu, dia tidak bisa merasakan kebohongan dalam suaranya. Dia sampai pada kesimpulan yang sama seperti dewi kecantikan tertentu — bahwa dia tidak berniat menyakiti Bell.

PDF BY: bakadame.com

Dan jika kisah kesukaannya benar, dia akan berada di posisi yang sulit jika Bell tidak berhasil keluar dari ini hidup-hidup.

“...Aku mengerti situasi mu. Namun, itu tidak memberi tahu saya mengapa Anda ada di sini. Anda tidak perlu sampai sejauh ini untuk memeriksanya. Anda akan memiliki jumlah peluang yang tidak terbatas di permukaan, bukan? Aku tidak tahu kenapa kamu ada di Dungeon, Hermes. ”

Mungkin itu karena Hermes sama sekali tidak terintimidasi oleh Hestia, atau mungkin karena dia ingin melihat reaksinya, tapi dia mengatakan yang sebenarnya. Namun, ada perbedaan antara mengatakan yang sebenarnya dan mengungkapkan seberapa dalam kebenaran itu.

Seberapa jauh Anda ingin pergi? pikirnya sambil menatap mata Hermes yang sempurna secara tidak wajar.

“Memang benar aku diminta, tapi aku juga tertarik pada Bell.”

Hermes tersenyum.

Tapi itu bukan senyum menawannya yang biasa. Itu adalah ekspresi yang lebih lembut, yang biasanya tidak akan ditunjukkan oleh dewa.

“Aku ingin melihat dengan kedua mataku sendiri apa yang dia mampu, Hestia.”

Pupil oranye dewa itu tampak berkilau dalam kegelapan saat dia sekali lagi membungkuk ke ketinggian Hestia.

Lalu dia berbisik di telinganya.

PDF BY: bakadame.com

“Aku perlu tahu apakah dia memiliki apa yang dituntut zaman ini darinya.”

Putaran ledakan dahsyat lainnya.

Sekelompok hellhound jatuh ke tanah dalam percikan api dan asap. Aku tidak tahu sudah berapa kali aku melihatnya sekarang — Sihir anti-sihir Welf. Tangannya masih terulur, seperti melayang di udara di depan kami.

Nafasnya yang serak dan kelelahan tepat di sebelah telingaku.

“_”

“?! Welf! ”

Celepuk. Lehernya lemas, kepala menepuk pundakku. Tubuhnya mengendur dalam sekejap. Semua berat badannya tiba-tiba turun ke pundak saya. Menekuk lutut saya, saya memperbaiki cengkeraman saya dan mencegah dia jatuh.

Wajahnya jatuh di depanku saat aku berjuang untuk mendapatkan kembali keseimbangan. Mata Welf terpejam, wajahnya benar-benar basah oleh keringat.

Mind Down...!

Kami terlalu bergantung padanya. Kekuatan mental, atau Pikiran, dibutuhkan untuk menggunakan Sihir. Kami telah menggunakan begitu banyak hal sehingga tubuhnya tidak dapat menahan ketegangan mental lagi. Air mata mengalir di mataku saat aku melihat tubuhnya yang lesu tergantung di bahuku.

PDF BY: bakadame.com

Semua ramuan ajaib dan ramuan ganda yang kita miliki sudah lama hilang.

Kami tidak dapat membantu Welf.

“...ah.”

Aku mendengar nafas yang panjang dan lemah di belakangku sebelum suara sesuatu jatuh.

Aku memutar kepalaku tepat pada waktunya untuk melihat mata Lilly berputar ke belakang kepalanya saat dia jatuh lebih dulu ke jalan berkerikil.

“Lilly...”

Saya mengambil langkah ke arahnya. Sama seperti Welf, dia kedinginan.

Kombinasi kecemasan dan kelelahan — jenis stres baru yang tidak pernah kami alami di tingkat atas — pasti telah membuatnya lelah.

Dia telah memberikan item penyembuhannya kepada kita, tidak pernah mengambilnya untuk dirinya sendiri. Statusnya adalah yang terendah dari siapa pun di pesta kami. Dia mungkin sudah lama kehabisan tenaga dan telah rela tubuhnya maju sampai sekarang.

“...!”

Satu-satunya suara yang tersisa di terowongan adalah napasku sendiri. Tiba-tiba segalanya terlihat lebih gelap dan lebih menakutkan dari sebelumnya.

Tapi itu hanya imajinasiku. Dungeon tidak berubah sama sekali.

PDF BY: bakadame.com

Ini hanya, pasti... semacam simbolisme, melihat ketakutan saya menjadi hidup.

Tidak ada yang tersisa untuk membantuku. Saya harus menghadapi teror Dungeon sendirian. Semua kegelapan dan keputusasaan yang mengelilingi saya ini semua ada di kepala saya.

Aku bisa mendengar jantungku berdebar kencang. Tiba-tiba udara terasa dingin. Mataku terbuka lebar, mengamati terowongan.

“... !!”

Aku mengatupkan rahang begitu keras hingga gigiku terasa seperti akan hancur.

Aku meraih tangan Lilly yang terulur dan menarik Welf mendekat.

Saya harus mengatasi ketakutan ini. Saya harus menghadapinya langsung sebelum itu menghancurkan sedikit keberanian yang tersisa.

Saya tidak punya cukup waktu untuk merasa takut. Maju kedepan. Berdiri.

Kita semua keluar dari ini hidup-hidup...!

“Maafkan aku...!”

Pedang lebar Welf, ransel Lilly — itu hanya akan memperlambatku.

PDF BY: bakadame.com

Saya membuang apa pun yang berat, meninggalkan mereka hanya dengan peralatan paling dasar, dan mengambil keduanya. Aku menempatkan Welf di atas bahu kananku dan menahan tubuh kecil Lilly di bawah lengan kiriku.

Meninggalkan sebagian besar perlengkapan pesta kami, saya bergerak maju lagi.

“Gah, uwaa...!”

Lengan Welf menjuntai di depanku, terayun maju mundur seperti pendulum.

Tak perlu dikatakan bahwa orang yang tidak sadar itu berat. Tapi aku bisa membawanya, terus bergerak. Itu semua berkat Statusku, tapi aku bisa maju dengan beban dua orang di pelukanku.

Tarik dan keluarkan napas, angkat satu kaki, dorong dari tanah.

Aku bisa mendengar pelindung logam Welf, baju besi di kaki bagian bawahnya, berbunyi bersamaan dengan setiap langkah yang aku ambil.

Aku harus mencari lubang sebelum monster muncul lagi...!

Jika monster itu menyerang sekarang, itu sudah berakhir.

Tidak akan banyak perkelahian, terhapus bahkan sebelum aku bisa bergerak. Saya tidak bisa melindungi mereka, dan melarikan diri hampir mustahil.

Gelombang keringat dingin mengalir di tubuh saya saat otot-otot saya menjerit kesakitan. Saya tidak bisa memikirkannya sekarang. Saya perlu memfokuskan semua kekuatan saya untuk menekan ke depan.

PDF BY: bakadame.com

“!”

Ada satu.

Terowongan lain memotong terowongan ini, membuat persimpangan empat arah. Jalan ke kanan berakhir di sekitar sepuluh meder. Tapi aku hanya bisa melihat celah dalam cahaya redup di belakangnya.

Melihat sekilas ke sekeliling untuk memastikan tidak ada monster yang menunggu untuk menyergap kami, aku bergegas ke lubang.

Aku menginjak bibir lubang dan melihat ke bawah. Lalu aku menarik napas dalam-dalam dan melompat.

“—Uff ?!”

Udara bersiul melewati telingaku sebelum terjadi benturan keras.

Saya merindukan pendaratan. Kakiku mengenai sudut yang buruk dan aku kehilangan pegangan pada Lilly dan Welf. Keduanya berguling ke depan, tubuh tak sadar mereka tergeletak di lantai yang dingin.

Nyeri berdenyut membanjiri tubuh saya. Aku memaksakan bahuku dan merangkak ke sana. Potongan kerikil dingin yang menempel di wajah saya jatuh saat saya pergi. Saya bisa mendengar mereka menghantam lantai di sekitar saya.

Akhirnya tiba di sebelah teman-teman saya, saya meraih tubuh mereka dan berdiri di dalam kegelapan. Kemudian saya mengambil langkah pertama saya di lantai tujuh belas.

PDF BY: bakadame.com

Tubuhku... terlalu berat...

Lengan dan kakiku terasa seperti terbuat dari timah.

Ada sesuatu yang sangat aneh sedang terjadi. Saya sudah berada di batas fisik saya untuk waktu yang lama sekarang, tetapi ini jauh melampaui apa yang saya rasakan sebelumnya.

Hanya ada satu alasan yang bisa saya pikirkan.

“Keinginan Heroik, Argonaut.”

Keterampilan inilah yang memberi saya kekuatan untuk menghabisi Minotaurus itu. Saya merasa ada sesuatu yang ditarik keluar dari diri saya segera setelah saya meluncurkan serangan bermuatan itu. Seperti semua Pikiran dan kekuatan fisik saya telah benar-benar kering.

Tentu saja, serangan sekuat itu tidak akan datang tanpa semacam harga. Melakukan yang terbaik untuk mengabaikan efek samping Argonaut, otak saya dengan putus asa mendorong tubuh saya untuk maju.

“Hanh, hahh...”

Sudah berapa lama saya di sini? Aku sudah lama kehilangan jejak. Sehari penuh? Bisa lebih lama dari yang saya tahu. Saya tidak pernah ingin melihat matahari begitu buruk dalam hidup saya.

Saya cukup yakin lantai tujuh belas lebih gelap daripada lantai yang lebih tinggi. Belum melihat monster, jadi aku berkonsentrasi pada napasku, daguku kencang.

PDF BY: bakadame.com

Ayo berlutut, membungkuk!

Mereka berteriak kesakitan.

Telingaku berdenging, memohon untuk dibebaskan dari perjalanan yang melelahkan ini.

Saya terjebak, sendirian dalam kegelapan, mencari jalan keluar yang tidak bisa saya lihat. Dan bahkan jika saya menemukannya, apakah ada cahaya di ujung terowongan ini? Apakah masih ada harapan tersisa?

Sebagian dari diriku ingin menyerah, serahkan semuanya sekarang.

Ini sangat menarik. Serahkan saja dan rangkul akhirnya.

“Beri aku... istirahat... !!”

Saya menyesuaikan cengkeraman saya pada teman-teman saya. Meski kata-kata itu keluar dari mulutku, rasanya Welf yang mengucapkannya.

Aku satu-satunya yang tersisa. Jika saya menyerah sekarang, mereka juga akan mati. Persahabatan saya dengan mereka adalah satu-satunya hal yang membuat saya jatuh di sini, di ujung neraka.

Perlahan, saya melewati udara yang stagnan. Setiap suara, setiap gema tampaknya memanggil roh Kematian yang memegang sabit itu sendiri. Aku bisa merasakan dia meraih bagian belakang leherku, jari-jarinya menyentuhku berkali-kali.

Saya menyadari sesuatu saat didorong sejauh ini ke tepi jurang:

PDF BY: bakadame.com

Aku akan mati saat jari-jari itu menyusulku.

Sama seperti banyak petualang sebelum saya yang tidak pernah pulang dari Dungeon.

Terowongan... menyatu...

Dinding batu tampak terbuka di depanku, cukup lebar untuk kelompok besar petualang untuk melewatinya dengan mudah. Terowongan besar itu tidak bengkok atau bercabang, jadi itu seperti berjalan di dalam ular raksasa.

Langit-langitnya sangat tinggi; Butir-butir cahaya kecil yang tidak lebih besar dari nyala lilin adalah satu-satunya hal yang dapat saya lihat.

Saya memutuskan untuk pergi ke ujung terowongan yang lebih lebar. Ini harus mengarah ke bagian terdalam dari lantai tujuh belas.

Lilly memberitahuku saat kami memutuskan untuk pergi ke kamar kedelapan belas untuk mencari terowongan terluas, dan aku akan melakukannya.

Dungeon itu sunyi.

...Mengapa?

Lantai tujuh belas terlalu sepi .

Saya tidak punya jawaban. Setiap suara kecil sepertinya bergema selamanya. Potongan-potongan batu yang terlempar keluar berguling ke dalam kegelapan, suara gemerincingnya perlahan menghilang.

Tidak ada monster di sini.

PDF BY: bakadame.com

Aku bisa merasakannya di sekitarku sebelumnya, tapi tempat ini terasa kosong. Benar-benar tidak wajar, pergi sejauh ini di Dungeon tanpa satu pertemuan pun.

Sepertinya mereka sedang menunggu sesuatu — tidak, mereka takut akan sesuatu yang akan segera lahir .

Monster-monster itu bersembunyi, tetap setenang mungkin.

Rasa dingin menggigil di punggungku.

Aku punya firasat buruk tentang ini.

Tapi aku tidak bisa berhenti sekarang.

Penalaran berhasil mengalahkan naluri saya dan mendorong kaki saya lebih cepat menuju ujung terowongan. Joki itu sedang mencambuk kudanya, terus maju. Keheningan adalah jendela keamanan saya. Saya masih bisa melewatinya.

Saya memasuki area terowongan terbuka lebar yang tampaknya dirancang untuk monster raksasa. Aku bergegas ke sisi lain, hampir kehilangan keseimbangan lebih dari beberapa kali saat aku mencoba melihat sekeliling.

Kemudian:

“...!”

Saya berhasil menyeberang.

Dan ke dalam ruangan yang sangat luas, sangat tinggi.

PDF BY: bakadame.com

Bentuk ruangan ini benar-benar berbeda dari semua desain acak dan serampangan yang pernah saya lihat sejauh ini di tingkat menengah.

Pintu masuk yang besar dan melingkar mengarah ke ruangan persegi panjang yang panjangnya minimal 200 meders. Tempat ini bahkan lebih besar dari Dungeon Pantry. Saya pikir lebarnya sekitar seratus meder, langit-langitnya dua puluh meders bagus di atas kepala saya.

Dinding dan langit-langitnya terbuat dari banyak batu dengan ukuran berbeda yang ditumpuk satu sama lain — kecuali yang ada di sebelah kiri saya.

Sangat mulus, sepertinya seseorang atau sesuatu membangunnya dengan tangan mereka sendiri. Aku tidak bisa mempercayai mataku. Siapa pun pengrajin besar ini, dinding datar mereka membentang dari satu sudut ruangan sampai ke belakang. Ini luar biasa.

Ada jenis keindahan yang aneh, tapi rasanya sangat tidak wajar. Tempatnya bukan di sini.

“Tembok Besar Kesedihan...!”

Tempat ini — membanjiri Anda dengan perasaan bingung sebelum tiba-tiba menghilang.

Itu telah meninggalkan begitu banyak petualang dengan perasaan putus asa yang kosong sehingga orang-orang yang berhasil kembali hidup dari lantai tujuh belas yang melihatnya memberi nama itu pada dinding.

PDF BY: bakadame.com


© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Itu adalah dinding Dungeon yang hanya mengandung monster jenis tertentu — dinding raja.

Aku menelan udara yang tersangkut di tenggorokanku dan mengalihkan pandangan dari dinding. Aku harus melewatinya.

Tidak ada monster di sini. Dinding menjulang di sisi kiri saya saat saya melakukan perjalanan lebih dalam ke ruangan, berjuang untuk mendapatkan kembali kendali atas detak jantung saya. Aku melihat Welf dan Lilly lagi, mengencangkan cengkeramanku. Mata mereka tertutup, tubuh lemas dan tidak berdaya.

Kami masih bisa membuatnya.

Kami masih bisa melewati sini tanpa masalah.

Saya bisa melihat pintu keluar, pintu masuk ke gua kecil di ujung ruangan. Jika saya bisa sampai di sana—

Aku tertawa terbahak-bahak pada diriku sendiri — pikiran yang satu jalur — saat aku menetapkan jalan untuk keluar.

Retak!

“_”

Saya mendengarnya.

Suara itu.

PDF BY: bakadame.com

Kepalaku bergerak ke kiri.

Itu dia, tepat di depanku. Mataku terbuka lebar.

Retakan besar menjalar ke bawah dinding dari atas ke bawah seperti sambaran petir besar.

“... !!”

Pikiranku menjadi kosong, tapi kakiku bertambah cepat.

Memeluk Welf dan Lilly lebih erat lagi, aku mengangkat kakiku yang berat secepat yang aku bisa.

Saya bahkan belum setengah jalan. Pintu keluarnya terlalu jauh. Saya bergerak secepat yang saya bisa tetapi saya tidak menutupi jarak. Apa yang sedang terjadi?!

Retak! Retak! Bahkan lebih banyak petir mengalir di dinding Dungeon, gema yang memekakkan telinga memenuhi ruangan. Rasa sakit dan ketakutan membasahi saya saat masing-masing menyentuh telinga saya. Seluruh ruangan bergetar. Longsoran pecahan dinding tiba-tiba menghantam lantai Dungeon, membelah gendang telingaku.

Ini semua membangun satu titik kritis. Saat itulah saya merasakannya — dampak yang paling keras.

Ledakan yang memekakkan telinga.

Saya tidak bisa bernapas.

PDF BY: bakadame.com

Ada momen keheningan, potongan-potongan dinding yang pecah jatuh ke tanah, beberapa gema yang relatif lembut. Tembok di belakangku telah hancur total.

Ledakan.

Sesuatu yang sangat besar telah keluar dari lubang, mengguncang ruangan dengan langkah pertamanya.

“……”

Saya berhenti bergerak. Rasanya seperti string tak terlihat telah menempel padaku.

Tidak, hentikan — jangan lihat!

Tetapi tubuh saya tidak mendengarkan alasan. Leher saya sepertinya berputar sendiri saat mengarahkan mata saya ke bahu kiri saya.

Sebelum aku menyadarinya aku menghadapi binatang itu, telingaku berdenging kesakitan.

“……”

Saya bisa melihatnya muncul dari awan debu yang besar.

Itu terlalu besar untuk menjadi nyata. Leher tebal, bahu, lengan, kaki. Ini terlihat hampir seperti manusia. Sulit untuk membedakannya dalam kegelapan, tapi kulitnya terlihat coklat keabu-abuan.

PDF BY: bakadame.com

Ia memiliki rambut hitam berminyak yang berasal dari bagian belakang kepalanya yang cukup panjang untuk mencapai tulang belikatnya.

Ada satu hal yang dapat saya katakan dengan pasti: Dari semua makhluk hidup yang pernah saya lihat, makhluk ini adalah yang terbesar.

-Hal ini.

Seluruh tubuhku gemetar.

Ini bukanlah ketakutan traumatis yang sama yang menimpaku hari itu melawan Minotaurus.

Ini adalah kekaguman. Reaksi manusia untuk menyadari adanya skala kekuatan yang berbeda.

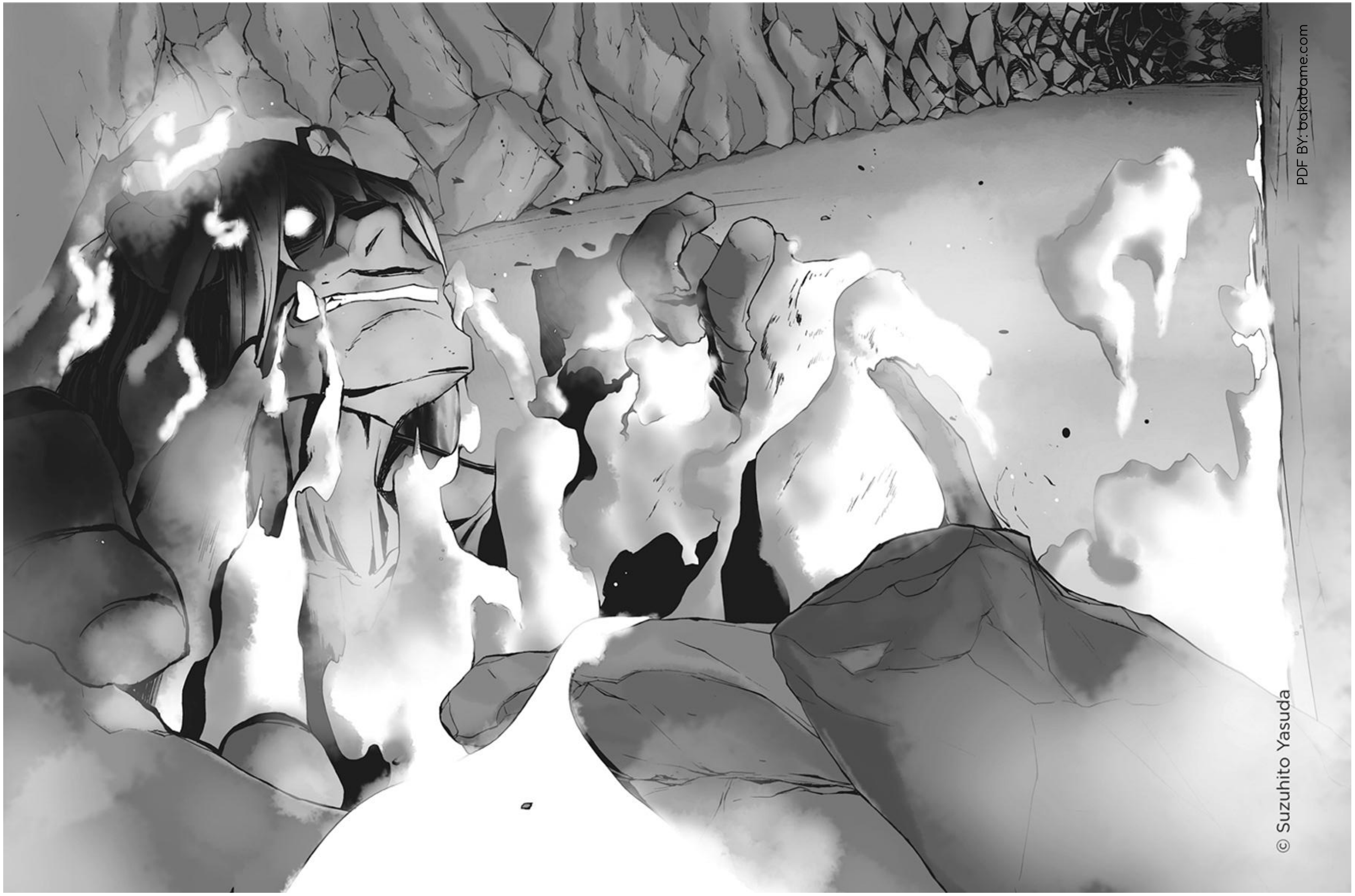
Perbedaan antara keberadaannya dan milikku.

—Ini adalah bos lantai.

Itu adalah raksasa dengan tinggi lebih dari tujuh meders.

Monster Rex — Goliath.

PDF BY: bakadame.com


PDF BY: bakadame.com
© Suzuhito Yasuda

“ —Oooo. ”

Debu semakin menghilang setiap detik. Kemudian salah satu mata merahnya — seukuran kepala manusia — bergerak.

Tubuh mungil saya tercermin dalam matanya yang besar. Seluruh tubuhnya menghadap ke arahku saat ruangan bergetar di bawah kakinya.

Api baru menyala di dalam diriku.

Tubuhku tiba-tiba bebas dari kelumpuhan, waktu bergerak sekali lagi.

“
OWOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO
OOOOOOOOO !! ”

Saya lepas landas.

Setiap serat keberadaan saya ingin berada di mana saja kecuali di sini.

Raungan tajam Goliat mengejarku ke bawah ruangan. Lantai melompat di bawahku setiap kali binatang itu mengambil langkah. Telingaku kewalahan oleh gema ledakan yang berputar-putar di seluruh area.

Lari saja. Lari saja. Lari saja.

Saya bisa merasakan mata pembunuh itu mengunci saya. Sekali lagi aku dikejar oleh Kematian sendiri. Teror mengusir perasaan lelah atau lelah. Hanya dua hal yang ada di pikiran saya adalah menahan teman-teman saya dan pergi ke terowongan keluar itu.

PDF BY: bakadame.com

Dinding ruangan bergegas melewatiku saat aku melesat ke depan. Pintu masuk ke lantai delapan belas sepertinya memantul di depan mataku. Namun di atas segalanya, sayangnya, langkah raksasa itu semakin dekat.

Lari, lari, lari, runrunrunrunrunrun!

Aku menjerit pada saat yang sama Goliath mengisi ruang dengan raungan lain.

Hembusan angin kencang datang dari belakangku. Saya merasa ada sesuatu yang terangkat jauh di atas saya, seperti dua tangan yang membuat satu kepalan raksasa. Serangan yang cukup kuat untuk menghancurkan segalanya datang dengan cepat.

Bahkan lebih cepat, lebih besar, satu detik lebih cepat, satu langkah lagi.

Saya mengerahkan setiap kekuatan terakhir yang saya miliki ke dalam satu tendangan.

Penyelaman putus asa, upaya untuk melarikan diri.

Saya melewati pintu masuk ke terowongan.

“ OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !! ”

Kekuatan serangan yang brutal.

Saat aku mencapai tempat yang relatif aman di terowongan, gelombang kejut yang kuat menyusulku dari belakang — beban ledakan.

“Gahhh ?!”

PDF BY: bakadame.com

Saya diluncurkan lebih tinggi ke udara.

Angin yang sangat kuat mengangkat saya dan melemparkan saya seperti tidak lebih dari bulu berbentuk manusia.

Lalu tiba-tiba dari belakang— DOR!

Tubuhku terhempas ke dinding terowongan, tapi momentumku membuatku terus maju.

Dampak lainnya, dan lainnya saat aku terjatuh di jalan yang sempit.

“Geh, uah, gahhh— ?!”

Langit-langit, lantai, dan dinding tertutup rapat, tubuh saya memantul seperti bola kecil.

Mataku berputar, rasa sakit memuncak karena semua benturan, aku kehilangan pegangan pada Lilly dan Welf. Kami bertiga jatuh bersama semakin jauh menyusuri terowongan.

Pikiranku dalam kabut, gelombang rasa sakit meletus dari lebih banyak tempat daripada yang bisa kuhitung. Melalui itu semua, saya mendapatkan perasaan umum bahwa kita akan turun.

Semakin dalam ke dalam terowongan, tubuh kita berlumuran darah dan hancur, sampai akhirnya—

“Uh— ?!”

PDF BY: bakadame.com

Suara mendesing.

Tubuh kita praktis terlempar keluar dari apa yang kemungkinan besar merupakan pintu keluar terowongan.

Kami menyentuh tanah dengan kekuatan penuh dan meluncur hingga berhenti.

Saya tengkurap, dan saya tidak punya cukup energi untuk menggerakkan otot. Saya tidak berpikir saya bahkan bisa mengangkat kepala saya satu celch.

Segala sesuatu di sekitar saya menyamping dan diwarnai merah.

Setiap celch tubuh saya menjerit kesakitan. Aku pasti dalam kondisi yang sangat buruk. Luka di pipiku terbuka lagi, kepalaku berlumuran darah segar.

Tapi aku mendarat di atas sesuatu yang lembut, mungkin... rumput?

Segala sesuatu di sekitarku bermandikan cahaya hangat. Apa yang sedang terjadi? Saya tidak punya ide.

“...”

Fssshhh. Apakah itu suara dedaunan yang berdesir tertiup angin? Dimana teman saya

Lilly dan Welf... di sini. Keduanya masih bernapas. Kami bertiga jatuh bersama, berdampingan sepanjang jalan.

Saya merasakan kesadaran saya tergelincir, tetapi belum. Saya belum bisa menyerah!

PDF BY: bakadame.com

Tidak sampai mereka berdua, Lilly dan Welf... Harus membantu mereka. Sembuhkan mereka, cepat.

Minggir, minggir! Aku berteriak pada tubuhku yang sedingin batu... Tunggu, apakah itu seseorang yang akan datang?

“...!”

Sst, sst. Itu adalah suara langkah kaki di atas rumput; mereka dekat.

Mereka tepat di depan saya, merendahkan saya, bayangan mereka menutupi saya.

Saat itu — tubuh saya beraksi.

Gashi! Lengan kananku meluncur ke depan dan mencengkeram kaki kurus.

Aku bisa merasakan sepatu bot bergetar di genggamanku saat aku dengan lemah mengangkat kepalaku dan mencoba untuk berbicara.

“Tolong, selamatkan teman-temanku...!”

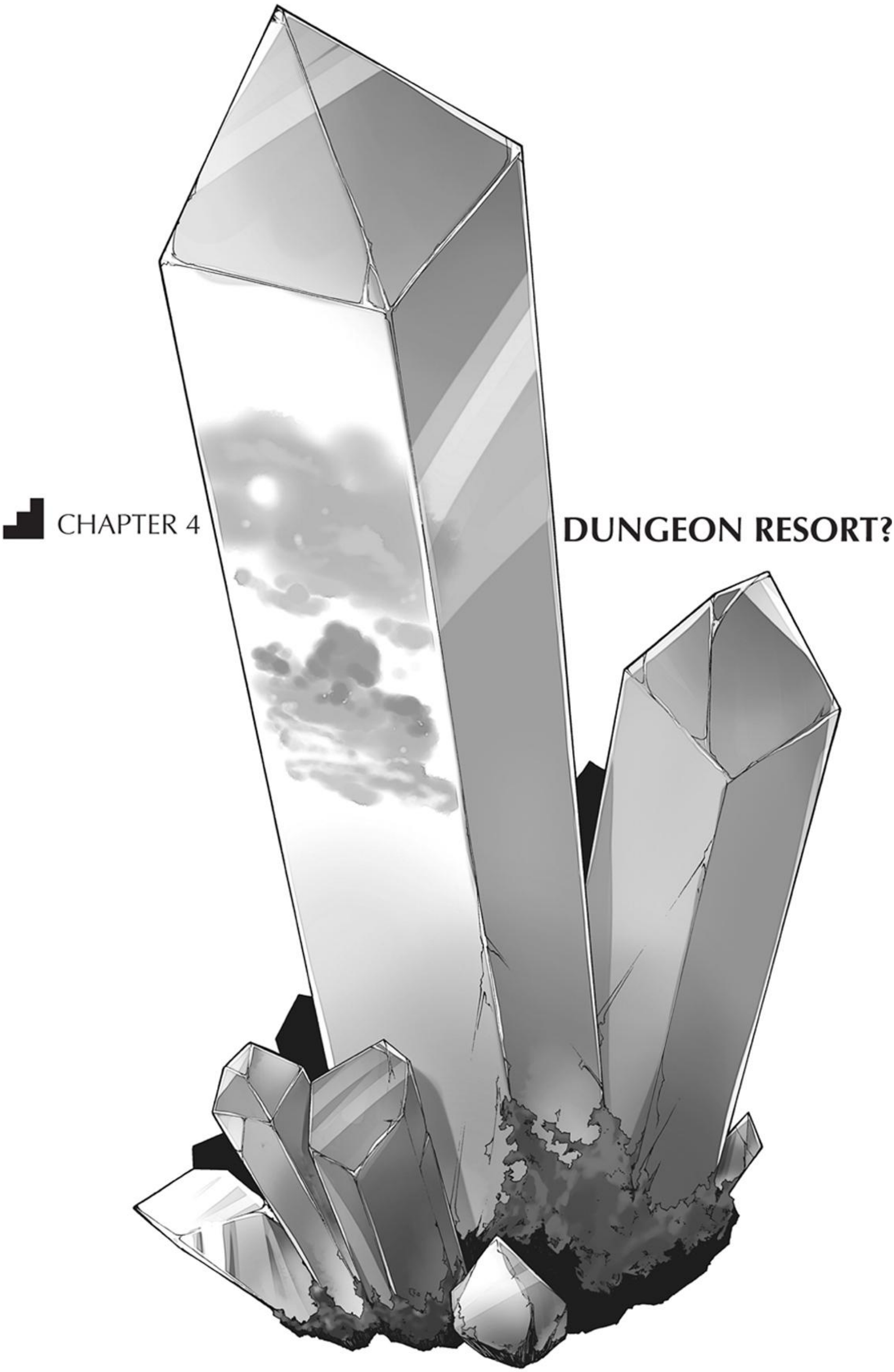
Seperti mencoba membebaskan diri, memohon dengan jiwa saya.

Mataku beralih ke atas untuk melihat penyelamatku.

Bentuk kabur bersama menjadi satu bentuk dengan rambut emas panjang.

Semuanya menjadi gelap.

PDF BY: bakadame.com



CHAPTER 4

DUNGEON RESORT?

© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

Hal pertama yang saya rasakan adalah beban, seperti tubuh saya terbebani.

Saya tidak tahu sudah berapa lama saya di sini. Lengan dan kaki saya terasa seperti kotoran dan saya terus mengalir masuk dan keluar dari kesadaran. Setelah sekian lama melawan rasa ketiadaan yang datang dengan tidur nyenyak, akhirnya aku menerobos.

Semuanya buram.

Saya berkedip beberapa kali untuk membersihkan penglihatan saya. Pikiranku masih kosong.

Begitu ... kain. Mungkin di dalam tenda.

Aku telentang, menatap langit-langit.

Saat aku mulai melihat sekeliling — mataku terbuka saat ingatan membanjiri otakku.

“Lilly, Welf ?!”

Pencarian putus asa kami melalui tingkat menengah, penampilan Goliath, lantai delapan belas. Semuanya kembali sekaligus.

Adrenalin mulai memompa melalui pembuluh darah saya. Saya tidak tahu apa yang terjadi; Saya perlu mencari tahu.

Semua otot saya bekerja untuk membantu saya duduk. Gelombang rasa sakit baru menyapu saya sedetik kemudian.

PDF BY: bakadame.com

” ?!”

Aku meringkuk menjadi bola kecil.

Saya pikir itu adalah jeritan yang keluar dari tenggorokan saya. Tidak, jeritan itu datang dari seluruh tubuhku.

Rasanya setiap pukulan yang saya terima, setiap luka, goresan, dan memar yang saya terima sejak memasuki lantai tiga belas berteriak sekaligus. Saya compang-camping; semua pelecehan telah memakan korban.

Aku menggeliat kesakitan hingga aku mungkin pingsan lagi.

“Apakah kamu baik-baik saja?”

—Sekali lagi, mataku terbuka.

Suara indah itu datang tepat di sampingku. Aku berbaring di sana sejenak, tidak bisa mempercayai telingaku sebelum mengangkat kepalaku.

Hal pertama yang saya lihat adalah dinding dari kain putih, mungkin bagian dari tenda. Kemudian rambut panjang keemasan dari seorang petualang yang duduk tepat di sampingku terlihat.

“Eh, huh, whaa… ?!”

“…Apakah kamu baik-baik saja?”

Alisnya berkerut prihatin saat dia berbicara dengan suara yang indah itu.

A-Aiz… Aiz Wallenstein… ?!

PDF BY: bakadame.com

Saya tidak berhalusinasi! Itu sebenarnya dia!

Kenapa dia disini ?! Aku diam-diam berteriak karena kenangan terakhirku sebelum pingsan kembali padaku.

Rambut emas panjang yang indah terpantul di mataku yang keruh.

Aku menelan udara di tenggorokanku. Orang yang aku minta bantuan adalah ... Aiz?

Aku, aku meraih kakinya... ?! Badai api baru muncul di dalam diriku saat aku mengepalkan tanganku yang gemetar.

“K-kenapa kamu di sini... ?!”

“Kembali dari ekspedisi kami ... Kami berhenti pada tanggal delapan belas ...”

Kelompok Aiz, Loki Familia , pasti kembali dari mencoba menjelajahi level yang sebelumnya tidak diketahui jauh di dalam Dungeon. Jadi itu berarti mereka beristirahat di sini di titik aman, level delapan belas.

Mereka pergi melakukan ekspedisi hampir dua minggu yang lalu... Mempertimbangkan apa yang Lilly katakan sebelumnya, kita pasti berpapasan.

Itulah alur pikiranku saat aku berbaring di sana, mengagumi kecantikannya.

“...! Teman teman saya! Apakah mereka ?! ”

Lilly! Bahuku gemetar begitu otakku menghubungkan titik-titik itu.

PDF BY: bakadame.com

—Apakah mereka baik-baik saja ?! Aku akan bertanya saat tubuhku bergerak ke depan dengan sendirinya.

Siku terangkat dari tanah, tubuhku tegak.

Rasanya ada sesuatu yang mendorongku dari belakang. Saya bahkan tidak bisa berkedip. Tiba-tiba semua rasa sakit yang saya alami tidak masalah. Perasaan mendesak saya membatalkan semuanya. Itu tidak berarti otot saya bisa menerimanya.

Saya tidak bisa menyeimbangkan. Lantai menghambur ke wajahku.

Aiz berlutut di sampingku dan mengulurkan kedua lengannya.

Pwff.

“...”

“...”

Dia menangkap kedua bahu saya di tangannya. Wajahku, bagaimanapun, terkubur jauh di dalam dadanya.

Aku bisa merasakan rambut emasnya di hidungku.

Pelindung dadanya yang metalik terasa sejuk di pipiku. Ini menangkap kejatuhan saya.

A-Aku sangat senang itu pelindung dada dan bukankah tidak ada waktu untuk berpikir seperti itu ?!

PDF BY: bakadame.com

“M-maaf!”

Tubuhku meluncur menjauh darinya lebih cepat daripada Goliat yang meledakkanku ke terowongan.

Wajahku merah padam, aku menjauh dari dadanya secepat mungkin. Mengabaikan rasa sakit yang menyiksa, aku membungkuk untuk membuat jarak di antara kami.

Tubuhku bergerak hampir seperti refleks. Kehilangan keseimbangan lagi, saya membenturkan bagian belakang kepala saya ke tanah, dan bintang-bintang menari di depan mata saya. Untuk menambah penghinaan terhadap cedera, aku berteriak kesakitan di depan Aiz dan memegangi bagian belakang leherku.

Rasa malu dan sakit mengalir ke seluruh tubuhku saat... Desir . Rambutku menyentuh sesuatu.

“Ah... Wah.”

Dia tertidur lelap di bawah selimut tebal tepat di tempat saya jatuh. Bertahan dengan rasa sakit, saya memaksa tubuh saya ke atas lagi dan melihat sekeliling dengan baik. Lilly ada di sampingnya di sisi lain.

Aku bisa merasakan ketegangan meninggalkan pundakku saat aku melihat wajah tidur mereka. Akhirnya, lega.

“Mereka berdua baik-baik saja ... Reveria dan yang lainnya menyembuhkan mereka.”

PDF BY: bakadame.com

Setelah diperiksa lebih dekat, kaki kanan Welf dan banyak luka Lilly telah dirawat. Kurasa penyelamat kita tidak melakukan sesuatu yang mewah, tapi luka Welf dan Lilly telah dibalut perban dengan hati-hati.

“Mereka telah mengalami banyak kerusakan ... tapi kondisi tubuhmu sangat buruk ...”

Hanya setelah dia mengatakan itu saya menyadari bahwa kepala saya juga terbungkus di perban. Dia membelah poniku dengan jari-jarinya dan perlahan membelai kepalaku.

Pipiku memerah saat aku merasakan ujung jarinya menembus rambutku.

Dan kemudian: “Ada rasa sakit?” Dia memiringkan kepalanya ke samping saat dia bertanya. Itu adalah pukulan terakhir.

Seluruh tubuhku menjadi merah.

“T-terima kasih banyak... karena telah menyelamatkan kami, sungguh...”

Entah bagaimana saya berhasil memaksa tubuh saya menjauh dari tangannya yang lembut dan mengungkapkan rasa terima kasih saya.

Aiz meletakkan tangannya di pangkuannya dan menggelengkan kepalanya dari sisi ke sisi. “Bukan apa-apa,” katanya sambil tersenyum kecil. Aku tidak tahu kenapa, tapi aku merasa sangat bahagia sekarang.

Kemudian dia menatapku dengan mata emasnya dan bertanya apa rencana kita mulai sekarang.

PDF BY: bakadame.com

Dia perlahan menggerakkan kepalanya untuk melihat ke arah pintu keluar tenda.

“Bisakah kamu pindah?”

“Umm... Y-ya.”

“Finn memberitahuku... Komandan kami menyuruhku menghubunginya. Ikutlah denganku, bukan? ”

Aiz berdiri saat aku memberinya anggukan tajam.

Aku segera berdiri. Dia mengulurkan tangannya untuk membantuku berdiri, tapi aku tidak bisa lebih mempermalukan diriku sendiri. Mencoba untuk menunjukkan sejumlah kejantanan, saya menolak dengan hormat. Ada suntikan rasa sakit baru... owwww ...

Berfokus sepenuhnya pada kaki saya yang tertatih-tatih, saya akhirnya berdiri tegak. Setiap otot di tubuh saya mengeluh, tapi saya bisa mengatasinya. Aku mengikuti Aiz melalui pintu keluar saat dia mengangkat pintu kain.

“Whoa... ?!”

Perkemahan besar mulai terlihat.

Kami dikelilingi oleh pepohonan, tetapi hutan tidak terlalu lebat di sini. Tenda telah dipasang di sekitar kita. Semuanya menghadap ke area tengah. Kotak kargo besar duduk di atas akar pohon di seluruh kamp.

Kurcaci, manusia binatang, elf... Jumlah yang mengejutkan dari mereka adalah wanita. Kelompok petualang lain, campuran demi-human,memiliki sikap

PDF BY: bakadame.com

yang sangat serius tentang mereka. Tetapi beberapa hanya berbicara, hampir santai satu sama lain. Dua manusia hewan sedang duduk berdampingan di rumput. Seorang kurcaci dan peri, yang satu bersandar di pohon dengan tangan disilangkan sementara yang lain menggunakan tangannya untuk membuat gerakan saat dia berbicara ... Baju besi dan senjata mereka menunjukkan tanda-tanda pertempuran sengit, namun masih berkilau. Siapa pun yang membuat peralatan mereka sangat pandai dalam apa yang mereka lakukan.

Kelompok petualang dari apa yang bisa disebut sebagai Familia terkuat di Orario... Aku bisa merasakan aura kekuatan memancar dari mereka semua. Tubuh saya secara naluriah mencoba menarik diri.

Anggota Loki Familia mulai memperhatikan kami.

Tapi mereka melihat melewati Aiz dan langsung ke arahku. Mereka sepertinya tidak begitu senang melihatku. Kemudian lagi, itu wajar, melihatnya dari sudut pandang mereka ... Tapi apa itu ... Mereka menatapku seperti musuh. Aiz memiringkan kepalanya.

Setitik keringat dingin mengalir di leherku saat sesuatu terjadi padaku. Apakah karena Aiz telah merawatku? Aku sedang memikirkan tempat itu saat Aiz mulai berjalan. Aku hampir tersandung mencoba mengikutinya.

Rentetan pandangan ingin tahu terus datang saat aku bergerak maju. Namun, ini adalah hutan , kataku dalam hati saat aku melihat kanopi redup di atas, berusaha untuk tidak menarik perhatian orang lain. Dedaunan dan dahan menciptakan semacam kanopi kubah di atas kepala kita.

Namun, sinar matahari menerobos bukaan.

PDF BY: bakadame.com

Rasanya hangat di wajahku. Untuk melengkapi semua ini, saya pikir saya bisa melihat warna biru melalui dedaunan.

Ini adalah Dungeon. Tidak ada sinar matahari yang pernah sampai di sini — jadi mengapa ada keteduhan dan langit biru? Aku begitu bingung.

Benarkah ada langit biru dan matahari yang hangat di sisi lain dedaunan itu?

“Apa yang salah?”

“Ah, ini... um, yah...”

Aiz pasti merasakan kebingunganku karena dia berbalik menghadapku.

Otakku yang bingung mencoba memikirkan bagaimana menanggapinya. Pada akhirnya saya tidak bisa mengendalikan rasa ingin tahu saya, jadi saya mengajukan pertanyaan kepadanya.

“Ini adalah lantai delapan belas... Dungeon, kan? Mengapa begitu cerah...? ”

Saya melihat ke langit saat saya berbicara. Eina tidak pernah menyebutkan apa pun tentang ini — aku yakin dia tidak pernah mengira aku akan sejauh ini pada hari pertamaku di level menengah — jadi aku sama sekali tidak mengerti. Aiz mengikuti tatapanku, dagu kurusnya terangkat.

“... Haruskah kita mengambil jalan memutar?”

Dia menatapku lagi dan aku mengangguk dengan canggung.

Kami mematikan rute awal kami dan meninggalkan area kamp. Bagian hutan ini, sama sekali tidak tersentuh oleh manusia, menyebar lebih luas saat kanopi

PDF BY: bakadame.com

menjulang di atas kita. Aku tidak tahu kenapa, tapi aku merasa ada beban yang turun dari pundakku.

Aku mengikuti rambut emasnya yang melambai selama beberapa menit sebelum pemandangan itu membuatku terengah-engah.

Kristal.

Jelas dan berkilau, mereka sangat cantik.

Beberapa dari mereka sangat kecil, tidak lebih besar dari kakiku. Tapi ada beberapa yang cukup besar sehingga saya bisa berdiri di dalamnya. Seorang raksasa bisa menggunakan salah satu benda ini sebagai belati. Kristal dalam segala bentuk dan ukuran menghiasi lanskap.

Kepalaku berputar. Kristal tampak tumbuh dalam kelompok kecil, kristal tinggi dan tipis memancarkan cahaya biru. Seluruh hutan diterangi secara diam-diam oleh cahayanya. Lantai hutan ditutupi dengan pecahan biru kecil, bersama dengan lumut dan akar pohon yang cukup banyak.

Sungguh pemandangan yang menakjubkan dan menakjubkan.

Tidak mungkin untuk tidak berdiri dan menatap.

Suara air mengalir memenuhi telingaku. Sebuah sungai kecil mengalir melalui hutan ini. Anggota Loki Familia mengambil air darinya. Peri memperhatikan Aiz dan melambai.

Dikatakan bahwa kampung halaman para elf ada di suatu tempat jauh di dalam hutan.

PDF BY: bakadame.com

Meskipun saya belum pernah melihatnya sendiri, saya merasa akan terlihat seperti ini.

“Ah…”

Hutan terbuka.

Aiz terus berjalan ke depan, menuju pintu keluar berbentuk lengkungan setengah lingkaran ke hutan bermandikan cahaya putih. Saya menutupi mata saya saat mereka menyesuaikan diri dengan jalur baru yang lebih cerah ini.

Saya berkedip beberapa kali karena semuanya menjadi fokus.

“… Luar biasa.”

Perbatasan liar terbuka di depanku.

Hal pertama yang dilihat mata saya adalah dataran luas yang sangat luas. Visi saya dipenuhi dengan warna hijau yang kaya yang belum pernah saya lihat di permukaan. Bayangan kecil yang bergerak mungkin adalah monster. Bahkan di sini, kristal tersebar di seluruh lanskap.

Ada sebuah kolam di sebelah kiri saya… Setelah dipikir-pikir, itu cukup besar untuk disebut sebagai danau. Permukaan yang sangat halus adalah warna biru murni yang menakjubkan. Ada beberapa batu besar — tidak, pulau — mencuat di tengahnya.

Hutan terbentang di sebelah kananku. Ini jauh lebih besar dari yang saya kira. Lalu tepat di depan saya, saya dapat dengan jelas melihat pohon yang menjulang tinggi menjorok dari tengah dataran.

PDF BY: bakadame.com

Mataku mengikuti belalainya yang besar ke atas dan ke atas sampai...

Saya kebetulan melihat sekilas langit-langit.

"... Ah, bukankah itu?"

"Ya, semua kristal."

Aiz cukup baik untuk menjawab pertanyaanku yang belum selesai.

Seperti yang dia katakan, seluruh langit-langit di level ini ditutupi selembar kristal.

Mereka pergi dari sudut ke sudut dan ke sekelilingnya, seperti hamparan bunga yang mekar melihat ke bawah dari atas. Mereka dibagi menjadi dua warna: Yang besar di tengah berwarna putih dan mengingatkan saya pada matahari; yang mengelilingi mereka berwarna biru seperti langit.

Tidak ada langit biru di Dungeon.

Semua kristal di atas kita membuatnya terlihat seperti ada.

"Cahaya dari kristal menghilang setelah beberapa saat ... Saat itulah malam tiba."

Mataku terkelupas karena terkejut.

Menurut Aiz, jumlah cahaya berubah dengan cara yang sama sepanjang waktu. Sekarang ini adalah "sore". Ternyata itu tidak cocok dengan langit yang sebenarnya...

PDF BY: bakadame.com

Ini hampir seperti Dungeon yang mempersiapkan ini dengan melihat ke luar , saya berpikir sendiri ketika saya melihat kristal biru.

“...”

Titik amannya, level delapan belas.

Dunia yang penuh dengan alam dan kristal jauh di bawah permukaan.

Ini memiliki nama lain: Under Resort.

Dataran dan danau, lengkap dengan langit biru. Aku berdiri di samping Aiz dan menerima semuanya.

Kembali ke perkemahan di tengah hutan, ada tenda yang sedikit lebih besar dari yang lain.

Sebuah bendera bertuliskan lambang Loki Familia tergantung di dalamnya.

Dan sekarang saya berdiri di depan beberapa petualang paling terkenal di Orario.

“Aiz memberitahuku tentang situasimu ... tapi aku tidak mengira kamu telah dibawa ke kamp kami.”

Orang yang berbicara kepadaku memiliki rambut pirang, sangat mirip dengan rambut emas Aiz. Matanya biru tua, warnanya sama dengan danau. Saat ini, dia melakukan yang terbaik untuk memaksakan senyum.

Hanya berdiri di depan bocah lelaki yang meringis ini membuat setiap rambut di tubuhku berdiri tegak.

PDF BY: bakadame.com

Tidak, bukan hanya dia. Ada dua demi-human yang sangat kuat di belakang masing-masing bahunya. Saya mencuri beberapa pandangan ke arah mereka, tetapi saya menghindari kontak mata dengan cara apa pun.

“Oh-ho, apakah ini petualang yang kamu bicarakan, Reveria?”

“Benar, Galess. Ini Bell Cranell. ”

Seorang kurcaci yang dibangun seperti benteng batu dan peri yang sangat halus. Aku bisa merasakan tatapan mereka; hanya dengan mendengarkan percakapan mereka, saya tahu mereka menilai saya, menilai saya. Itu membuatku semakin gugup.

Finn Deimne prum adalah petualang dan jenderal lapangan peringkat tertinggi Loki Familia . Penatua kurcaci yang kuat dan bijak adalah Galess Landrock. Dan pengguna sihir Orario yang paling kuat adalah peri Reveria Riyos Ahrve.

Ketiganya adalah kelas atas dan praktis merupakan wajah dari petualang Orario.

“Th-th-terima kasih atas semua yang telah Anda lakukan. Aku-aku tidak bisa cukup berterima kasih...! ”

Saya sendiri baru saja menjadi petualang kelas atas. Tapi melihat ketiganya — dan Aiz juga — tidak diragukan lagi mereka berada dalam liga mereka sendiri, jauh di atasku.

Saya melakukan yang terbaik untuk mengungkapkan rasa terima kasih saya, dengan tubuh rendah dan kepala tertunduk. Tetapi untuk alasan apa pun saya

PDF BY: bakadame.com

merasa bahwa kegagapan dan kelemahan saya yang menyedihkan hanya mengganggu mereka. Bahkan Aiz, berdiri tepat di sampingku, melihatku dengan lucu.

Kulit di tubuh saya cukup merah untuk menyaingi bulu salamander yang menutupinya.

“Jangan terlalu tegang, santai saja. Kita semua adalah petualang, bukan? Pada saat-saat seperti inilah kami harus saling membantu, ”kata Finn Deimne sambil meregangkan bahunya. “Dan mengingat kau adalah teman Aiz, kami tidak bisa menolakmu. Dia akan menyimpan dendam lebih buruk dari yang bisa Anda bayangkan. Jika kami tidak melakukan segala daya untuk membantu, tidak ada dari kami yang bisa tidur di malam hari. ”

Ada sedikit humor dalam suaranya. Saya sangat gugup sampai saya hampir melewatkannya. Senyuman tumbuh di bibirku sebelum aku menyadarinya. Setiap serat dari keberadaan saya memberitahu saya untuk menjaga jarak dari mereka, tapi entah bagaimana udara terasa lebih ringan.

Aiz menatapnya. Saya pikir itu berarti sesuatu seperti “jangan katakan hal aneh.” Semua ketegangan di ruangan itu tiba-tiba hilang. Suasana di sini nyaris komikal.

Tuan Finn tersenyum padaku seperti anak laki-laki seusianya. Semua saraf saya sudah tenang.

“Saya yakin saya mengerti persis apa yang terjadi, tetapi dapatkah saya mendengarnya dengan kata-kata Anda sendiri? Aku juga akan memberitahumu tentang situasi kita. Anggap saja sebagai pertukaran informasi. ”

PDF BY: bakadame.com

Ah, tentu.

Anak laki-laki ini memiliki keterampilan orang yang sangat baik. Saya merasa sangat nyaman menceritakan semuanya padanya. Itu harus datang dari pengalaman. Saya mengangguk dan mulai berbicara.

Dari tanggal tiga belas sampai tanggal delapan belas, saya tidak memberikan detail apa pun dalam penjelasan saya.

“Ga-ha-ha! Sampai tanggal delapan belas di hari pertama! Finn, Reveria, kamu benar! Anak muda ini cukup menarik! ”

“Galess, ini bukan percakapan pribadi. Tolong tahan lidahmu. ”

Elf Reveria memelototi satu mata sebagai peringatan bagi kurcaci yang tertawa, Galess.

Sebenarnya, aku memberi tahu mereka bahwa turun ke lantai delapan belas adalah ide Lilly ... tapi prajurit kurcaci itu tidak memperhatikan. Sebaliknya, dia terus memuji saya, mengatakan hal-hal seperti, “Punya kaki yang licik, laddie! Lolos dari bos lantai seperti itu! ” Aku tidak bisa menahan senyum padanya.

“Adapun kami, kami beristirahat di sini. Biasanya kami melewati lantai delapan belas dan langsung naik ke permukaan saat kembali dari ekspedisi... tapi kali ini kami bertemu beberapa monster dengan racun yang sangat kuat. ”

Tuan Finn melanjutkan dengan mengatakan bahwa banyak petualang Loki Familia , tidak termasuk yang berlevel lebih tinggi seperti Aiz, terinfeksi. Banyak dari mereka tidak bisa bergerak sendiri.

PDF BY: bakadame.com

Karena mereka kembali dari ekspedisi ... artinya persediaan item penyembuh mereka sangat sedikit, mereka tidak punya cara untuk menyembuhkan semua orang. Tidak mungkin bagi mereka untuk terus bergerak sebagai sebuah kelompok.

“Kami mengirim Bete, anggota tercepat dari Familia kami , ke permukaan untuk mengumpulkan beberapa penawar. Dengan sedikit keberuntungan dia akan kembali besok, tapi bagaimanapun juga kita terjebak di sini sampai dia tiba. ”

Rupanya dia berangkat untuk mengambil item penyembuhan sebelum kami tiba di lantai delapan belas.

Kami pasti melewatkannya karena kami menggunakan lubang daripada mengambil jalur biasa.

“Persediaan kami sangat sedikit, terutama makanan. Kami akan memberikan semua yang bisa kami sisihkan, tapi harap dipahami itu tidak banyak.

“T-tidak, kami akan sangat berterima kasih untuk apapun!”

Mengingat fakta bahwa mereka telah memberi kami tenda untuk digunakan meskipun begitu banyak anggota mereka menderita racun, mereka telah memperlakukan kami dengan sangat baik. Kami tidak punya hak untuk mengeluh.

“Ini hanya sebentar, jadi kami akan memperlakukanmu sebagai tamu untuk sementara waktu. Selama kamu tidak mencoba membuat masalah, kamu bisa menggunakan tenda itu selama kita di sini. Aku akan membiarkan semua orang tahu sendiri. ”

PDF BY: bakadame.com

“... Sungguh, aku sangat berterima kasih atas segalanya... Terima kasih banyak.”

Saya berterima kasih padanya, mengisi kata-kata saya dengan rasa terima kasih sebanyak mungkin.

“Anda berhutang satu pada kami,” kata Mr. Finn dengan senyum ringan. Aku mengucapkan terima kasih lagi saat Aiz dan aku meninggalkan tenda.

Kamu yakin, Finn?

Reveria mengajukan pertanyaan pada Finn setelah Bell meninggalkan tenda.

Rambut hijau zamrudnya mengibas di sekitar bahunya saat dia melihat ke bawah ke arah jenderal pendek itu.

“Memang benar Aiz menyukainya... Ditambah, ada anggota Hephaistos Familia di pesta Bell.”

Anda yakin akan hal ini?

“Iya. Salah satu pandai besi memberitahuku. ”

High Smith milik Hephaistos Familia telah bergabung dalam ekspedisi ini bersama Loki Familia. Salah satu pandai besi telah memberi tahu Finn bahwa dia mengenali Welf ketika pemuda itu dibawa ke kamp.

“Dewi Hephaistos tidak menganggap pengikutnya lebih penting dari yang lain, ya? Aku benci berada di sisi buruknya hanya karena kita menolak untuk membantu salah satu dari mereka. ”

PDF BY: bakadame.com

“Logis,” mengangguk Reveria dengan ekspresi puas di wajahnya.

Finn memutar matanya untuk menatapnya.

“Lapisan gula pada kuenya adalah kamu juga tertarik pada Bell Cranell, bukan, Reveria? Aiz tertarik padanya, jadi bagaimana mungkin kamu tidak? ”

“... Aku tidak akan menyangkal itu.”

“Ga-ha-ha! Lihatlah dirimu, Reveria! Jadilah seorang ibu! ”

“Jangan menggoda, Galess,” jawabnya, terlihat agak kesal.

Tawa hangat kurcaci besar itu terus berlanjut.

“Adalah baik baginya untuk menunjukkan minat dan inisiatif... Secara pribadi, saya pikir ini adalah kesempatan untuknya. Tapi bagaimana dengan perspektif Anda sebagai pemimpin Familia kita ? Sangat mungkin alasan Aiz meninggalkan rumah lebih awal sebelum ekspedisi ini adalah untuk bertemu dengan Bell Cranell. ”

Finn, seperti Reveria, telah memperhatikan perubahan aneh dalam perilakunya sebelum ekspedisi, seperti menanyakan bagaimana memberikan perintah kepada para petualang. Mereka bisa melihat pengaruh sesi latihan pagi Bell terhadap gadis itu.

“Hmm, kupikir akan baik bagi Aiz untuk berubah juga... Tapi untuk saat ini, biarkan Loki tidak mengetahui hal ini.”

PDF BY: bakadame.com

“Oi, Finn! Ya harus menantang Bell Cranell untuk pertandingan gulat! Itu adalah gaya bertengkar yang dibicarakan Loki. Dan kakek ini sangat ingin tahu seberapa kuat dia. ”

“Hmm... tidak.”

Finn menjelaskan bahwa sebagai pemimpin kelompok, tidak ada ruang untuk kecerobohan. Mereka tanpa sadar bisa membahayakan kelinci putih seorang anak laki-laki yang mengikuti Aiz berkeliling kemah.

“Bagaimanapun, seharusnya tidak ada masalah. Bell Cranell sepertinya bukan tipe manusia yang akan mencari pertengkaran. Untuk saat ini kita akan mengawasinya, ”kata Finn, mengarahkan pandangannya kembali ke pintu keluar tenda.

Aku mengikuti Aiz kembali ke kamp utama setelah bertemu dengan Tuan Finn dan yang lainnya.

Jika saya harus menebak, saya akan mengatakan ada lebih dari sepuluh tenda putih didirikan di hutan. Saya yakin ada orang yang menderita racun di dalam diri mereka masing-masing. Petualang sehat berjaga di luar setiap tenda.

Cahaya yang menyaring melalui cabang dan daun dari kanopi di atas lembut. Daun-daun bergemerisik di pepohonan di atas kami, tapi kami bukan satu-satunya yang keluar saat ini.

“Aiz, selamat siang.”

“Selamat sore...”

Anggota Loki Familia menyapa Aiz saat mereka lewat.

PDF BY: bakadame.com

Benar, dia salah satu pemimpin mereka...

Melupakan sesuatu yang penting membuat tubuh saya sakit. Aku milik Familia yang berbeda , namun di sini aku berjalan bersamanya seperti ini. Tidak heran aku mendapatkan semua tatapan aneh ini.

Sebagai bukti, “menyambut” adalah kata terakhir yang akan saya gunakan untuk menggambarkan sikap mereka terhadap saya. Pria dan wanita melihat saya seperti saya semacam penjahat atau menatap saya dengan mata yang sangat serius.

Elf yang baru saja lewat, mungkin pengguna sihir, tidak berhenti memelototiku sampai dia lewat. Saya ketakutan...!

Saya akan dikalahkan dalam sekejap jika saya terlibat dengan salah satu dari mereka. Mereka lebih tinggi dariku, pasti. Dan saya yakin mereka tidak terlalu senang saya berjalan di sekitar perkemahan mereka seperti ini.

“Level delapan belas ...”

“Hah?”

Aiz tiba-tiba berbicara dengan punggungnya kepadaku.

Aku mendongak dan melihat bahwa dia melihat dari balik bahunya padaku, wajahnya di profil.

“Kamu... sudah mencapai level delapan belas...”

PDF BY: bakadame.com

“Eh, umm… Seperti yang kubilang pada Tuan Finn, begini, satu hal mengarah ke hal lain dan kami hanya berakhir di sini… Namun, kami tidak merencanakannya, dan kami a-hampir mati!”

Saya tersandung kata-kata saya ketika saya mencoba menanggapi dan menggaruk pipi saya yang diperban.

Aiz berputar di tumitnya untuk menghadapiku, seolah dia tidak puas dengan jawaban yang begitu lemah.

“Apakah membunuh Minotaur itu membuatmu menjadi Level Dua?”

Dia tidak berkedip sama sekali. Tatapan emasnya agak mengintimidasi, jadi aku mengangguk.

Dia tetap seperti itu sejenak sebelum memutar tubuhnya seperti dia mencoba melihat punggungku.

Lalu: kocok, kocok . Dia pindah ke sisiku. Saya melakukan yang terbaik untuk mengecilkan diri, dan mengeluarkan keringat dingin.

… Apakah dia mencoba melihat Status saya?

Saya tidak tahu mengapa saya mendapatkan kesan itu tetapi sekali lagi, kocok, kocok . Dia bergerak sekali lagi. Aku juga. Acak, acak , langkah, langkah, acak, acak , langkah, langkah. Apa yang sedang terjadi?

Anggota Familia lainnya sedang mengawasi kita. Anak laki-laki berambut putih yang berkeringat dan Aiz yang bebal — sepertinya kita sedang melakukan semacam latihan gerak kaki… Entah dari mana:

PDF BY: bakadame.com

“Wow — ini benar-benar Argonaut!”

Suara yang sangat energik mencapai telingaku.

Tentu, saya tidak mengharapkan siapa pun untuk berbicara, tetapi itulah panggilan dia yang membuat jantung saya berdetak kencang.

Aku dengan cepat berputar ke arah pemilik suara itu dan melihat dua gadis dengan kulit berwarna gandum mendatangiku.

“Tiona, Tione…”

“Kamu sibuk, Aiz. Saya dengar Anda sudah berbicara dengan Finn? ”

“Aku dengar kamu sudah dibawa masuk, tapi kamu juga bangun! Kamu orang yang beruntung, Argonaut! ”

Aiz menyebut dua Tiona dan Tione ini… kembar, mungkin? Seseorang memiliki rambut hitam pendek yang cukup panjang untuk menutupi telinganya; yang lainnya berwarna sama dan memanjang hingga ke bawah punggungnya. Pakaian mereka berbeda, tapi wajah mereka hampir sama. Tinggi mereka juga.

Berdasarkan seberapa banyak kulit cokelat yang terlihat, akan lebih aman untuk mengatakan bahwa mereka adalah orang Amazon. Yang berambut panjang berbicara dengan Aiz terlebih dahulu, sementara yang berambut pendek mendatangiku… Namun.

Dia memanggilku “Argonaut” dua kali. Itu nama yang sama dengan Keterampilan saya. Darah merobek pembuluh darahku.

PDF BY: bakadame.com

Dia tahu?! Pikiranku berpacu. Saya membuka dan menutup mulut saya, mencoba berbicara, tetapi tidak ada yang keluar. Pada upaya ketiga atau keempat saya, kata-kata akhirnya muncul.

“A-Argonaut? Bagaimana maksudmu...?”

“Ahh, jangan pedulikan dia. Itu hanya nama yang dibuat oleh orang bodoh ini untuk memanggilmu. ”

“Kami semua melihatmu melawan Minotaur itu! Dan melihat Anda mengingatkan saya pada dongeng yang dulu saya sukai saat saya masih kecil. Jadi, ya, kamu luar biasa! ”

Entah bagaimana, pertarungan saya dengan Minotaur di lantai sembilan mengingatkannya pada legenda Argonaut. Aku menarik napas dalam-dalam dan merasakan kelegaan menyelimutiku. Itu bukan Keterampilan saya, tapi kepribadian berjiwa bebas gadis ini yang membuatnya menjuluki saya Argonaut. Status seorang petualang,kemampuan dasar, Sihir, dan Keterampilan adalah garis hidupnya. Mereka sebaiknya tetap terlindungi.

Kami mulai memperkenalkan diri.

Gadis yang memanggilku Argonaut itu Tiona Hyrute dan gadis berambut gondrong itu Tione Hyrute... Tunggu sebentar. Saudara perempuan Hyrute Amazon? Bukankah mereka petualang kelas atas yang terkenal seperti Aiz?

Tentu, saya belum pernah melihat mereka secara langsung atau mengetahui nama depan mereka, tetapi saya butuh waktu terlalu lama untuk mengetahuinya.

PDF BY: bakadame.com

“Fakta bahwa kamu di sini berarti kamu telah mencapai Level Dua, benar kan? Aku tahu kamu bisa mengalahkan Minotaur sendiri, tapi kamu adalah orang lain, Nak. ”

“Ah! Dia tersipu! Sangat lucu!”

“...”

Godaan mereka membuatku tersenyum, tapi sejujurnya, aku tidak bisa fokus pada apa yang mereka katakan.

Mataku terus tertuju pada hamparan luas kulit sehat berwarna gandum.

Tiona hanya memiliki satu helai kain yang melilit dadanya. Roknya yang bergaya pareu sampai ke lutut, tapi perutnya benar-benar terbuka. Sementara itu, pakaian Tione terlihat seperti hanya celana dalam — bra dan celana dalam... Artinya, tidak ada tempat yang aman untuk menatap mataku. Baik itu melihat payudaranya yang besar bergoyang saat dia bergerak atau mengikuti pinggangnya yang panjang dan ramping ke bawah...

Tekanan ini adalah jenis baru yang luar biasa.

Dikelilingi oleh gadis-gadis cantik yang kemungkinan besar beberapa tahun lebih tua dariku... Aku merasa seperti bisa pingsan kapan saja.

((((Jangan sombong!))))

“ _”

Saya tidak begitu mendengarnya seperti yang saya rasakan.

PDF BY: bakadame.com

Itu datang dari semua pria di sekitar kamp dengan mata tertuju pada kami — mata dingin dan melotot.

Warna menghilang dari wajahku dalam sekejap.

“Aku — aku akan pergi memeriksa teman-temanku ?!”

Saya rasa saya mendengar seseorang berkata, “Ah, ini dia,” sementara saya melarikan diri.

Aku hampir jatuh beberapa kali saat berlari seperti orang gila untuk membuat jarak antara aku dan cewek.

Hutan semakin gelap.

“Sinar matahari” yang turun melalui banyak daun di atas kepalaku semakin redup... Cahaya dari kristal memudar.

“Sore” di Dungeon telah berakhir. “Malam” akan segera dimulai.

Hari semakin gelap...

Saya melihat-lihat di luar tenda.

Tidak ada senja merah di antara keduanya; “langit” berubah dari biru menjadi hitam. Meskipun memang terasa sedikit aneh bahwa perkembangan alami di luarnya tidak ada di sini, masih menakjubkan bagiku malam itu bisa jatuh di Dungeon.

Saya meninggalkan pintu masuk tenda dan kembali ke dalam.

PDF BY: bakadame.com

Lilly dan Welf masih tidur. Meskipun tidak ada yang bisa dilakukan, saya merasa seperti saya merawat mereka saat saya melihat wajah damai mereka.

Perkemahan menjadi lebih semarak seiring berjalannya waktu. Aku keluar sebentar, tapi mereka mungkin sedang membuat makan malam sekarang.

“Hnnn…”

Tubuh Welf bergerak. Pada saat yang sama, selimut di atas Lilly mulai bergeser sedikit demi sedikit.

Gelombang kelegaan lain mengalir ke seluruh tubuh saya.

“…Di mana kita?”

“Bapak. Lonceng…?”

Keduanya perlahan mengedipkan mata saat melihat sekeliling. Mengetahui bahwa keduanya masih hidup menghilangkan beban terakhir dari pundak saya, dan akhirnya saya bisa bernapas lega.

Saya berbicara dengan mereka, suara saya lepas dan tenang.

“Lilly, Welf, apa kalian berdua baik-baik saja? Apakah kamu tahu siapa saya? ”

“… Lilly tidak berpikir akan ada hari ketika dia tidak mengenali wajah Mr. Bell.”

“Ah… Li’l E sama lancangnya seperti biasanya, kudengar. Tidak ada yang salah denganku. Heya, Bell. ”

PDF BY: bakadame.com

Senyuman terlihat di bibir Lilly saat Welf merespons seperti biasanya.

Aku menyeringai lebar dan menunggu mereka berdua bangun sepenuhnya.

Mereka berdua sedikit pusing setelah membuka mata, tetapi setelah kepala mereka cukup jernih, mereka akan duduk sendiri. Mereka tetap di tanah, selimut menutupi kaki mereka saat saya menjelaskan semua yang terjadi.

Pertama, kami berhasil sampai ke lantai delapan belas dengan selamat. Selanjutnya, Loki Familia yang menjaga kita.

Saya mencoba sesederhana dan setepat mungkin. Keduanya duduk diam, menatapku sampai aku selesai. Kemudian... mereka meminta maaf.

“Lilly sangat menyesal, Tuan Bell ...”

“Memegangmu di belakang, bukan ... Maaf, man.”

“A-sama sekali tidak seperti itu!”

Keduanya terdiam saat kata-kata keluar dari mulutku.

Aku terdengar hampir marah saat aku melepaskan semuanya sekaligus. Jika Lilly tidak ada di sana, kita akan berkeliaran tanpa tujuan di sekitar Dungeon entah berapa lama. Jika Welf tidak ada di sana, anjing neraka akan memanggang kita hidup-hidup.

Mata Lilly dan Welf tampak mengecil saat diam-diam mendengarkan omelanku.

PDF BY: bakadame.com

“Ini berkat kalian berdua, terima kasih untuk kita semua ... kita di sini sekarang, kita selamat.”

“... Kata yang bagus.”

“Kami akan mati jika salah satu dari kami tidak ada di sini. Lilly setuju. ”

Keyakinan mereka tampaknya kembali. Wajah mereka berubah dari seringai menjadi senyuman nyata.

Pada saat yang sama, saya merasa sedikit malu dengan kemarahan saya.

Sesaat kemudian, kami bertiga mengerutkan wajah saat tertawa bersama.

“... Makan malam sudah siap. Apakah kamu baik-baik saja?”

“Ah iya!”

Aku melompat berdiri menanggapi suara yang datang dari luar tenda. Aiz menjulurkan kepalanya.

Lilly dan Welf menganga saat Kenki muncul di depan mata mereka.

“T-terima kasih, sungguh. Berbagi makanan dengan kami dan semua... ”

“Bukan apa-apa... Bisakah kamu keluar?”

Saya membeku sejenak. Aku punya firasat buruk pergi ke sana, tapi mereka telah melakukan banyak hal untuk membantu kita, jadi... tidak sopan untuk tidak menyapanya, bukan?

PDF BY: bakadame.com

Aku melihat kembali pada Lilly dan Welf dan menggunakan mataku untuk bertanya apakah tidak apa-apa. Keduanya mengangguk.

Mereka berdiri dan kami semua mengikuti Aiz keluar dari tenda dan menuju kemah.

“Hei, Bell. Bagaimana Anda tahu Kenki? ”

“Umm... Ceritanya panjang.”

“Bapak. Lonceng. Tolong beritahu Lilly semua tentang itu dalam waktu dekat.
”

Aku meminjamkan bahuku pada Welf sekali lagi dan Lilly tersenyum di sampingku, tapi itu sedikit menakutkan.

Kisah itu adalah momen memalukan demi momen yang memalukan, jadi aku lebih suka tidak memberitahunya jika aku bisa membantunya...

Kami bertiga memaksakan tawa kosong saat kami mengikuti Aiz.

Lilly dan Welf mulai melihat sekeliling dan mengambil semuanya. Kami mencapai pusat kemah dalam waktu singkat.

“Huh, itu mereka ...”

Sejumlah besar orang sedang duduk melingkar di ruang terbuka di tengah perkemahan mereka. Beberapa lampu batu ajaib khusus dipasang di tengah. Terang dan berkedip-kedip, mereka terlihat hampir seperti nyala api. Jika saya tidak salah ingat, desain ini disebut “api unggun”.

PDF BY: bakadame.com

Lingkaran besar ini tidak hanya terdiri dari anggota Loki Familia . High Smiths Hephaistos Familia juga ada di sini. Aiz menjelaskan apa yang terjadi saat Welf mengenali seseorang di lingkaran dan erangan.

“H-halo yang disana ……”

Semua mata tertuju pada kita. Kami berjalan ke tempat kosong dan duduk.

Saat belakangku menyentuh tanah, celepuk , Aiz duduk di sebelah kananku. Lilly duduk di sebelah kiriku dan Welf di sisinya yang lain. Kami secara alami duduk menurut peringkat… yang agak menakutkan.

Saya pernah duduk di sebelah Aiz sebelumnya, selama pelatihan pagi kami sesi… tapi masih terasa ada jarak yang jauh antara idola saya dan saya. Saya tidak tahu apakah itu akan hilang.

Aku mengintip ke arahnya. Namun, dia langsung menyadarinya dan melakukan kontak mata. Rambut emasnya halus dan berkilau, seperti baru saja mandi. Kalau dipikir-pikir, udara di sekitarnya berbau seperti mata air panas murni.

“Sesuatu yang salah?”

“… T-tidak! Semuanya baik!”

Aku bisa merasakan wajahku memanas, jadi aku memutuskan kontak mata sebelum wajahku mulai memerah.

“Semuanya, tolong dengarkan. Seperti yang telah saya ceritakan kepada banyak dari Anda, kami menjamu beberapa tamu malam ini. Mereka semua dengan berani mempertaruhkan nyawa untuk menyelamatkan satu sama lain,

PDF BY: bakadame.com

dan berhasil tiba dengan selamat di lantai delapan belas. Saya tidak akan meminta Anda untuk bersikap ramah dengan mereka. Namun, saya ingin Anda menghormati mereka sebagai sesama petualang saat mereka bersama kita... Nah, mari kita mulai yang baru. ”

“Wow, dia sangat ahli dalam hal ini...”

Tuan Finn berjalan ke tengah lingkaran dan menyapa semua orang. Dia mengimbau kebanggaan semua orang sebagai petualang untuk membantu menghindari pertengkaran dan perkelahian. Sepertinya Lilly sangat terkesan dengan pendekatannya.

Akhirnya, makanan pun tiba. Dua atau tiga buah untuk satu orang.

Mereka buah merah, berbentuk seperti labu. Daging berwarna kuning di dalamnya terlihat manis... Aku belum pernah melihat yang seperti ini di permukaan. Mereka harus tumbuh di sini di lantai delapan belas. Saya dengan hati-hati menggigit buah yang terlihat seperti kapas yang dicelupkan ke dalam madu. Tidak heran itu dinamai “awan madu.”

Mulutku langsung terisi dengan jus kental manis — dan aku hampir memuntahkannya.

Rasanya manis — terlalu manis. Awalnya saya tidak terlalu mahir dengan hal-hal manis, tetapi ini membuat saya menangis. Saya merasa seperti saya akan mati! Melakukan yang terbaik untuk menelan, saya melihat sekeliling. Anggota wanita Loki Familia sepertinya menikmatinya. Hanya satu gigitan dan wajah mereka meleleh, tangan mereka di pipi. Saya tahu bahwa rasa menggigil mengalir di duri mereka.

PDF BY: bakadame.com

“Bapak. Bell, Tuan Bell? Lilly akan dengan senang hati menyelesaikannya untukmu, jika kamu tidak menyukainya? ”

“S-tentu. Sini...”

“Oh, oke — Ahhhh.”

“Baiklah, Bell. Serahkan padaku, aku akan menyelesaikannya untukmu... Wah, kau benar, terlalu manis. ”

Lilly bergeser di depanku dan bertengger seperti burung dengan mulut terbuka, seperti dia ingin aku memberinya makan. Tapi sebelum aku bisa memasukkan sisa buah ke mulutnya, Welf mengambilnya dari tanganku dan memakan semuanya dalam satu gigitan.

Lilly sangat marah, wajahnya merah padam dan urat kecil muncul dari dahinya saat dia menendang tulang kering Welf berulang-ulang. Dia tampaknya tidak memerhatikan, karena dia memukuli dadanya seolah-olah buah itu tersangkut di tenggorokannya.

Aiz menyaksikan peristiwa itu terjadi, sama sekali tidak bisa berkata-kata.

“Tapi ya, aku pernah mendengar cerita tentang tempat ini... Bukan lantai Dungeon biasanya, kan?” Buahnya pasti lewat, karena Welf sedang menikmati pemandangan.

Semua kristal putih di langit-langit menjadi gelap, artinya hanya kristal biru yang lebih besar yang menghasilkan cahaya. Seluruh hutan tertutup bayangan biru tua. Sebuah “langit malam” yang tidak jauh berbeda dari yang ada di luar Dungeon ada di sisi lain dedaunan di atas kita.

PDF BY: bakadame.com

Semua orang di lingkaran di sekitar kita disinari oleh cahaya oranye dan perunggu yang dipancarkan oleh lampu batu ajaib gaya api unggun. Mereka semua makan, minum, dan mengobrol satu sama lain. Mereka terlihat seperti sedang bersenang-senang, bayangan mereka menari-nari di pepohonan di belakang mereka saat beberapa orang tertawa terbahak-bahak pada saat bersamaan. Seluruh pemandangan ini tampak seperti gambaran dari dongeng yang biasa saya baca — sekelompok petualang makan bersama, jauh di dalam hutan di bawah bulan purnama.

Tuan Finn, Nona Reveria, dan Tuan Galess dilayani oleh anggota partai lainnya — lebih banyak bom gula labu merah, dari penampilannya. Saya tidak tahu apakah itu karena ekspedisi mereka hampir selesai, tetapi anggota Loki Familia tidak terlihat cemas sama sekali.

Saya dapat melihat bahwa mereka memiliki beberapa orang yang mengelilingi kamp sebagai pengawas, tetapi semua orang sepertinya sedang berlibur.

“Buah eksotis, langit... Seharusnya ada kota di sini juga, kan?”

“Eh... Kota-t ?!”

Itu adalah kata yang tidak saya harapkan untuk didengar.

Sebuah “langit” yang berada jauh di bawah tanah cukup sulit untuk ditelan, tapi kota yang sebenarnya di Dungeon...

Saya beralih ke Aiz tanpa berpikir. Dia mendongak dari piring kubus nutrisinya dan dengan cepat mengangguk.

“... Besok, haruskah kita pergi?”

PDF BY: bakadame.com

“Ya silahkan!”

Saya tidak berpikir saya telah menganggukkan kepala ke atas dan ke bawah lebih cepat dalam hidup saya.

Ini sangat menyenangkan! Saya mencoba membayangkan Kota Dungeon ini di kepala saya. Seperti apa bangunan itu? Apa yang akan dilakukan orang di sana...? Begitu banyak pertanyaan berlomba di kepalaku. Ini pasti salah satu pesona menjadi seorang petualang! Saya berkata kepada diri saya sendiri saat antusiasme saya mencapai tingkat yang lain.

Wajahku pasti berseri-seri sekarang. Aiz menatapku dari samping... Kurasa dia tersenyum.

“Hai, Tuan Argonaut!”

Saya tahu persis siapa itu bahkan sebelum saya melihat ke atas untuk melihat Nona Tiona berjalan ke arah ini.

Kakak perempuannya Nona Tione hanya beberapa langkah di belakang. Si kembar Amazon mendatangi saya lebih awal. Sambaran. Mereka duduk di kedua sisi saya.

“Apa?”

“Anda harus menceritakan kisah Anda kepada kami. Anggap saja sebagai membayar kita kembali untuk makanan dan penginapan. Anda tidak akan keberatan, bukan? ”

“Ku mohon!”

PDF BY: bakadame.com

Lilly melongo ke arah Miss Tione saat dia menerobos masuk di antara kami. Aiz hanya memiringkan kepalanya ke samping saat Nona Tiona berjalan masuk. Semua nafas meninggalkan tubuhku saat kulit mereka menyentuhku, tubuhku terjepit di antara mereka. Wajahku pasti sudah menjadi warna daging mentah sekarang.

Lilly terlihat kesal, alisnya berdiri tegak. Wajah Nona Tiona muncul di sebelah kananku. Dia terlihat sangat bahagia dan bersemangat karena suatu alasan. Lalu dia bertanya padaku.

“Bagaimana Anda mendapatkan semua kemampuan dasar Anda ke ‘S’?”

Wajahku mencoba bersembunyi di balik tengkorakku.

Otot-otot seperti bergerak membentuk senyuman saat aku melihat ke kiri. Nona Tione terkikik, matanya menyipit. Pesan yang saya dapat dari pandangan itu adalah, Anda tidak akan pergi sampai Anda berbicara .

Putaran pertanyaan baru muncul di benak saya: Sudah berapa lama Status saya terungkap? Bagaimana dia tahu apa kemampuan dasar saya? Semakin banyak pop up setiap detik. Hatiku bergetar di dalam dadaku dan itu tidak mau tenang.

Dan jika saya menjawabnya dengan jujur... Apakah dia akan puas jika saya terus terang mengatakan “usaha”? Yang saya lakukan hanyalah mencoba mengejar tujuan saya, idola saya.

Adapun idola tersebut, dia duduk dengan lengan melingkari lutut dan tidak melakukan banyak hal. Namun, saya tahu bahwa telinganya waspada... Idola saya terkadang bisa kejam.

PDF BY: bakadame.com

Tn. Finn dan Nn. Reveria menikmati pemandangan hutan agak jauh, tapi mereka tidak melakukan apa pun. Tuan Galess menatap tepat ke arahku, mengelus janggutnya dan mencerna setiap kata.

Welf adalah harapan terakhir saya. “Apa, Welfy-boy? Kamu sangat merindukan kami sehingga kamu mengikuti kami ke sini seperti anak anjing yang tersesat? Betapa manisnya kamu. ” Dia dikelilingi oleh pandai besi Hephaistos Familia .

“Hei, cukup! Enyah!” Dia terdengar sangat marah. Lilly masih menggerutu, memelototi si kembar Amazon dan bahkan aku.

Saya benar-benar terisolasi.

Aliran keringat dingin mengalir dari kulitku. Saya akan memberikan apa saja untuk pingsan sekarang.

“—GUnuAHH ?!”

Itu muncul begitu saja.

“?!”

Aku tahu suara itu lebih baik daripada siapa pun, tapi ini tempat terakhir aku harus mendengarnya.

Lilly dan aku langsung saling pandang. Dia juga tahu. Kami berdua dengan tegas mengangguk.

“Permisi, tolong, biarkan aku lewat!”

PDF BY: bakadame.com

Saya tidak menunggu salah satu dari mereka menjawab dan melompat berdiri.

Aku lepas landas dengan Lilly tepat di belakangku dan Welf tidak terlalu jauh di belakangnya.

Aku berlari cepat ke arah suara itu. Hutan dengan cepat terbuka. Saya bisa melihat tebing besar di depan saya dan pintu masuk ke gua melingkar di dasarnya. Itu pasti terowongan yang menghubungkan lantai tujuh belas dan delapan belas.

Pengintai Loki Familia sudah berkumpul di tempat kejadian. Aku berusaha melewati bahu mereka dan melihat—

“Owwwww... ?! Tidak ada yang pernah memberitahuku bahwa monster itu sebesar itu ?! ”

“Ah-ha-ha-ha-ha! Saya pikir saya sudah mati! ”

Sang dewi merangkak, terengah-engah.

Saya merasakan kelopak mata saya terbuka. Ada juga dewa laki-laki yang duduk di tanah di sebelah dewi saya, serta sejumlah petualang yang mencoba mengatur napas — seorang gadis berkacamata terlihat benar-benar kelelahan.

Mereka pasti baru saja lolos dari bos lantai, sama seperti kita. Saya mengenali ketakutan di mata mereka.

“...Ah.”

PDF BY: bakadame.com

Kelompok itu mulai memperhatikanku dan sang dewi mengangkat kepalanya. Dia melihat sekeliling sampai, semangat ! Matanya menatapku.

Mata birunya yang lembut tumbuh semakin bulat saat ini. Tanpa peringatan, dia menerjang ke depan, tersandung saat dia mencoba berlari ke arahku.

“-Lonceng!!”

Ouff ?!

Pengintai minggir saat dia bergegas maju. Dewi itu meninggalkan kakinya dan menabrak perutku dengan kepala lebih dulu.

Sayangnya, saya tidak bisa berbuat apa-apa dan tidak siap menghadapi benturan. Aku jatuh dan mendarat dengan keras di punggungku.

“Bel, Bell! Apakah kamu yang asli ?! ”

“S-tuhan... ?!”

Dia mengangkangi perutku, menepuk lengan dan kakiku dengan kuat sampai dia mencapai wajahku. Meraih pipiku, dia menarik wajahku ke dalam berbagai bentuk. Saya mengulurkan tangan dan entah bagaimana berhasil membuatnya melepaskan.

Aku akan bertanya mengapa dia ada di sini saat aku menopang diriku di siku, tapi dia melingkarkan kedua lengannya di leherku begitu erat sehingga aku tidak bisa mengeluarkan kata-kata, dan menekan tubuhnya ke tubuhku.

“... ?!”

PDF BY: bakadame.com

Mataku terbuka lebar, kulitnya merah cerah.

Saya merasa seperti sedang diperas oleh banyak bantal lembut. Saya hampir bisa mendengar udara didorong keluar dari antara tubuh kami.

Sang dewi benar-benar memelukku, meletakkan kepalanya di bawah daguku. Nafas panas di leherku, semua beban di pundakku, dan aku tidak tahu harus berbuat apa.

Saya mencoba mengatakan sesuatu, tetapi apa? Saya membuka mulut saya dan menutupnya lagi lebih dari beberapa kali, ketika tiba-tiba saya mendengar:

“... Syukurlah.”

Aku bisa merasakan suara lembutnya di kulitku.

Sarafku menjadi tenang, ketegangan mengalir dari pundakku.

Tubuh dewi gemetar seperti anak kecil. Lengan tipisnya menarikku ke atas dan lebih dekat dengannya. Saya mendengar sesuatu yang basah datang dari sekitar leher saya.

Tidak perlu bertanya mengapa dia ada di sini lagi.

Dia khawatir dan mempertaruhkan dirinya untuk datang dan menemukan saya.

Aku melihat salah satu kuncir kuda hitamnya yang menyentuh sisi wajahku.

PDF BY: bakadame.com

Tubuh dan pikiran kita terasa sangat dekat, dan bahkan pernapasan kita telah selaras. Kehangatan tubuhnya membuatku merasa ada sesuatu yang tak tergantikan sedang diisi ulang.

Haruskah saya menggendongnya? Saya duduk di sana memikirkannya sejenak dan mulai mengangkat tangan saya... Saat itulah saya melihat kami memiliki penonton.

Mereka sudah di sini sepanjang waktu, menonton dengan tenang.

Tubuh saya menjadi kaku seperti papan lagi karena rasa malu membanjiri sistem saya.

Tanganku sudah lepas dari tanah tapi belum menyentuh dewi. Tanpa tujuan, mereka hanya mengapung di sana.

“Tolong tahan dirimu, Lady Hestia.”

“Hei! Jangan merusak reuni indah kita! Gah! Ayo pergi! ”

Lilly memegang kerah jubah dewi. Dia melakukan yang terbaik untuk melawan, tetapi prum memiliki Status. Lilly lebih kuat. Seorang gadis kecil menarik gadis kecil lainnya saat lengan dan kakinya mengepak-ngepak mencoba melarikan diri.

Bebas dari pelukan dewi, aku melihat mereka berdua dengan butiran keringat mengalir di pipiku.

“Bapak. Cranell, apakah kamu terluka? ”

“Eh... L-Lyu ?!”

PDF BY: bakadame.com

Seorang petualang yang mengenakan jubah berkerudung datang dan berlutut di samping tempat saya duduk di tanah.

Saya tidak hanya mengenali suara itu, tapi saya bisa melihat dua mata biru langit yang sebagian tersembunyi di balik tudung.

Tidak salah lagi. Itu adalah pelayan peri cantik yang bekerja di The Benevolent Mistress.

“Lyu juga? Mengapa...?”

“Dewa tertentu agak memaksa agar saya menerima misi. Dia ingin saya bergabung dengan kelompok pencarian untuk menemukan Anda. ”

Dia mengalihkan tatapan biru mudanya.

Saya mengikuti garis pandangnya ke dewa yang berada di sebelah dewi beberapa saat yang lalu.

Dia hanya duduk di sana, rambut oranye bergeser saat dia melihat sekeliling. Menampar lantai beberapa kali dengan tangannya, dewa itu berdiri.

“Oke, aku sudah tahu apa yang terjadi.”

Dia menatap Aiz dan anggota Loki Familia lainnya secara bergantian, memberikan senyuman yang hangat.

Kemudian dia memperhatikan saya menatapnya.

Dia datang, wajahnya masih terkunci dalam senyum menawan itu.

PDF BY: bakadame.com

“Jadi kamu adalah Bell Cranell, eh?”

“Y-ya.”

Aku bisa merasakan mata jingga sipitnya menyapu diriku.

Tubuhku tidak mau bergerak, mulut tidak mau terbuka. Matanya bertemu denganku dan menyipit.

“Ahhh… aku sudah mencarimu.”

Matanya tampak tersenyum setelah dia mengatakan itu.

“Namanya Hermes. Senang berkenalan dengan Anda. ”

“Tuhan… Hermes?”

Itu aku, Bell.

Dia mengulurkan tangannya tanpa memutuskan kontak mata saat aku melakukan yang terbaik untuk menanggapi.

Ini kesan pertama, senyum dan jabat tangan yang menawan ini. Dia tampak seperti dewa yang ramah.

“L-Lord Hermes, jika kamu tidak keberatan dengan permintaanku, um…”

“Alasan saya sampai sejauh ini untuk membantu seseorang yang belum pernah saya temui?”

PDF BY: bakadame.com

“Y-ya.”

“Soalnya, Hestia adalah teman lamaku, jadi tentu saja aku akan membantunya. Dia ingin menemukanmu, jadi tentu saja aku juga. ”

Dia melirik ke tempat di mana dewi dan Lilly sedang bercakap-cakap dan tertawa sendiri.

Begitu dia melihat kembali padaku, aku menundukkan kepalaku dan berkata, “Terima kasih banyak, Pak.”

Mungkin berkat dia bahwa sang dewi bisa sampai sejauh ini ke dalam Dungeon. Saya merasa dia menarik beberapa hal untuk mewujudkannya.

“Bukan aku yang harus berterima kasih, tapi mereka. Berkat petualang berkerudung dan anak-anak di sana, kami berhasil sampai sejauh ini. ”

Dia menunjuk ke arah sekelompok kecil petualang yang masih berdiri di pintu masuk terowongan.

Salah satunya adalah seorang wanita muda dengan rambut biru aqua dan kacamata perak. Tiga lainnya memakai baju besi yang cocok — mungkin anggota dari Familia yang sama ...

“... Hei, Bell.”

Saya memperhatikan mereka bahkan sebelum Welf menunjukkannya.

Orang-orang itu adalah-

PDF BY: bakadame.com

Aku pernah melihat mata ungu kebiruan itu. Mereka dipenuhi air mata di level tiga belas.

Mereka adalah alasan utama mengapa kita berada di lantai delapan belas sekarang... Para petualang yang memimpin segerombolan monster langsung menuju kita.

Ada lambang bersinar di semua baju besi mereka: pedang mencuat dari bumi.

“—Maaf kami yang terdalam dan paling tulus.”

Kembali ke tenda yang disediakan oleh Loki Familia .

Kami kembali ke sini setelah bertemu dengan kelompok yang dipimpin oleh dewi saya.

Lyu, Lord Hermes, dan pengikutnya, gadis bernama Asfi, tidak ikut dengan kami.

Gadis di depanku memiliki lutut, telapak tangannya, dan dahinya ditekan ke lantai sebagai permintaan maaf.

“Whoa ...” Sang dewi dan aku mundur selangkah dengan kekuatan dewa yang luar biasa dari posisinya.

Jadi ini adalah teknik utama Takemikazuchi Familia : busur dogeza...!

“... Semua permintaan maaf di dunia ini tidak akan cukup bagi Lilly untuk memaafkanmu. Kami hampir mati. ”

“Ya, ini tidak akan hilang dengan beberapa kata.”

PDF BY: bakadame.com

Lilly dan Welf, bagaimanapun, tidak terganggu oleh busur seluruh tubuh. Mereka berdiri tegak dan berbicara dengan nada serius pada suara mereka. Sedikit menakutkan, untuk mengatakan yang sebenarnya.

Ouka dan Chigusa berdiri di belakang sekutu mereka yang kaku, Mikoto, tidak yakin harus berbuat apa. Gadis di lantai itu mengangkat kepalanya untuk menatap mata Lilly. Dia terus melakukan kontak mata saat dia mengangkat tubuhnya ke posisi berlutut.

“Um, kamu tahu, sungguh... Kami sangat menyesal...”

“Kemarahanmu dibenarkan. Anda bebas mencaci kami sesuka hati Anda. ”

Chigusa yang pemalu itu tergagap saat berbicara, matanya tersembunyi di balik poninya. Mikoto, di sisi lain, berbicara dengan jelas dan dengan penyesalan yang besar.

Mengirimkan monster ke petualang lain di Dungeon itu normal. Faktanya, banyak petualang menganggapnya sebagai taktik yang diperlukan untuk bertahan hidup. Tidak ada yang mengharapkan itu terjadi pada mereka... tetapi sebagaiselama tidak ada niat jahat untuk itu, semua petualang diharapkan menerima bahwa mereka bisa menjadi penerima parade lulus di beberapa titik. Setidaknya itulah yang saya dengar.

Namun, dalam kasus kami, mendekati garis antara hidup dan mati karena aksi mereka telah meninggalkan rasa asam di mulut teman-teman saya. Bahkan sang dewi menyilangkan lengannya dan mengucapkan “Hmmmm” panjang saat drama terbentang di hadapannya.

PDF BY: bakadame.com

“Akulah yang memberi perintah. Bahkan sekarang, saya yakin itu adalah pilihan yang tepat. ”

Kata Ouka saat sosoknya yang menjulang tinggi melangkah di depan Mikoto.

Aku menatapnya dengan kagum sejenak. Dia tidak gemetar atau gemetar sama sekali, sebuah gunung di tengah tenda.

Kemungkinan besar... Ouka telah mempertimbangkan dengan cermat dan mempertimbangkan semua pilihan. Dia memilih kehidupan teman-temannya daripada kehidupan orang asing.

Dia siap untuk menghadapi hasil seperti ini saat dia memberi perintah, semua demi sekutunya.

Saya tidak tahu apakah itu benar atau salah... tapi dia membuat keputusan demi partainya.

“... Kamu berani mengatakan itu di depan wajah kita, kawan.”

Kami melangkah di depan Ouka dan menegakkan bahunya. Tidaklah berlebihan untuk mengatakan bahwa sorot matanya mungkin membunuh orang yang lebih lemah.

Rasanya seperti bom waktu di sini. Semua orang memelototi satu sama lain, menilai mereka untuk berkelahi. Tapi aku seperti terjebak di tanah tak bertuan, memandang bolak-balik pada semua orang.

Sesuatu yang buruk akan terjadi ... Aku harus menemukan cara untuk meredakan situasi, cepat—

PDF BY: bakadame.com

“Halo lagi, semuanya. Kami kembali. Loki Familia sangat memahami situasi kami. ”

Jadi di sanalah Lord Hermes dan Asfi menghilang. Mereka mendapatkan izin untuk tinggal di kamp dari Tuan Finn dan para pemimpin lainnya.

“Astaga... Apa yang terjadi di sini, Hestia?”

“Oh, kamu tahu. Ini dan itu.”

Ringkasan dewi saya agak terlalu singkat, tetapi Hermes tampaknya puas dengan itu dan tersenyum lebih lebar dari yang saya kira.

“Tidak perlu berpikir keras tentang ini! Lihatlah seperti ini: Mikoto di sini berhutang budi padamu. Pada saat yang sama, Anda menginginkan kesempatan untuk menebus — apakah saya benar? ”

“Tentu saja kami melakukan...”

“Pikirkan tentang itu, Lilly. Jika saatnya tiba, Anda dapat meminta mereka berusaha sekuat tenaga untuk membantu Anda keluar dari situasi yang sulit. Bukankah itu terdengar bagus? ”

“... Jika waktunya tiba.”

Lord Hermes menjauh dari kontes tatapan Lilly dan Mikoto dan mengalihkan perhatiannya ke Welf dan Ouka.

“Kami. Tentu, grup di depan Anda ini membuat Anda berantakan, tetapi mereka datang ke sini karena ingin membantu Anda. Kehadiran saya tidak ada hubungannya dengan itu. ”

PDF BY: bakadame.com

... Keheningan yang berat terjadi.

“... Aku akan bermain bagus. Tapi jangan berpikir kamu telah dimaafkan. ”

“Ya itu baik baik saja.”

Ouka juga tidak terlihat senang. Kami melangkah menjauh dan kembali ke sisiku.

Tiba-tiba, awan badai yang berkumpul telah lenyap. Mungkin bukan sesuatu yang istimewa untuk dewa seperti Lord Hermes... tapi melihatnya dengan mudah membersihkan udara seperti itu, mau tidak mau aku terkesan.

“Nah, apa rencananya mulai sekarang?”

Lord Hermes tersenyum lagi dan membuka lengannya seolah-olah tidak ada yang salah sejak awal. Kami semua baru saja mengeluarkan semua amarah dari tubuh kami dalam satu gerakan; kami tidak akan mengatakan tidak.

Lord Hermes menunjuk ke arah Asfi. Gadis itu terlihat sedikit bingung tapi tetap maju.

“Pertama-tama, tentang kembalinya kita ke permukaan... Kita akan meninggalkan lantai ini setelah Loki Familia membunuh Goliath. Adalah kepentingan terbaik kami untuk menghindari bahaya. ”

Kami semua mengangguk setuju.

“ Loki Familia akan pindah paling cepat dua hari dari sekarang.”

PDF BY: bakadame.com

“Yang berarti kita punya satu hari penuh untuk dibunuh... Karena kita sudah di sini, kenapa kita tidak melihat-lihat sedikit di lantai delapan belas?”

Sepertinya semua orang menyukai saran Lord Hermes.

Ini mungkin titik aman di Dungeon di mana tidak ada monster yang lahir, tapi ini tetaplah Dungeon. Kami memutuskan untuk tetap bersama sebagai satu kelompok. Mempertimbangkan bahwa Aiz telah berjanji untuk membawaku ke kota besok, kami setuju bahwa ke sanalah kami akan pergi.

Sesi perencanaan kami berakhir agak cepat. Sekarang yang tersisa hanyalah tidur.

“Oh itu benar. Kami. ”

Ada apa, Lady Hestia?

Para wanita telah mengklaim hak untuk tidur di dalam tenda, jadi para pria sedang dalam perjalanan ke luar untuk berjaga-jaga dan mencari tempat yang nyaman untuk berbaring ketika Welf ditarik ke samping.

Sang dewi juga memanggil Chigusa dan menerima benda panjang seperti senjata yang dibungkus dengan kain putih darinya.

“Ini adalah sesuatu yang dipegang oleh Hephaistos. Dia juga mengatakan ini. Biar saya lihat... ‘Berhenti mengkompromikan sekutu demi harga diri Anda’... atau sesuatu seperti itu. ”

“...”

PDF BY: bakadame.com

Kami terdiam saat dia mengambil senjata dari dewi dan diam-diam berjalan keluar.

“Welf?”

“...Tidak apa. Jangan khawatir tentang itu, ”dia menanggapi saya, tetapi dia tidak pernah mengalihkan pandangan dari benda yang tertutup kain di tangannya.

“Malam” di lantai delapan belas telah berakhir. Sekarang “pagi”.

Loki Familia cukup baik untuk memberi kami makanan untuk sarapan. Aiz membawa kami ke kota, seperti yang dia janjikan. Nona Tiona dan Nona Tione pasti punya waktu luang juga karena mereka ikut dengan kita.

... Lyu tidak ada di sini.

Kenapa ya. Kami berbicara sebentar kemarin, tapi dia tidak pernah sadartenda. Lord Hermes memang mengatakan bahwa dia memiliki sesuatu yang perlu dia urus dan tidak perlu khawatir, tetapi itu terasa aneh. Aku mengikuti Aiz keluar dari kamp dengan Lyu di pikiranku.

Kota ini memiliki pemandangan danau... atau lebih tepatnya dibangun di pulau utama di tengah danau. Kami keluar dari hutan yang menutupi bagian selatan lantai delapan belas menuju danau di barat.

Um, Dewi ...

“Hm? Ada apa, Bell? ”

“Sesuatu tentang dirimu tampak berbeda sejak kamu tiba di sini kemarin...”

PDF BY: bakadame.com

Aiz dan yang lainnya sudah pergi. Sang dewi tepat di sampingku, jadi aku mengajukan pertanyaan padanya.

Itu telah mengganggu saya untuk sementara waktu, tetapi sekarang adalah kesempatan pertama saya harus bertanya. “Ahh,” dia menjawab dan menyeringai kembali padaku. “Semua dewa dan dewi memiliki aura khusus. Saya menyembunyikan milik saya sekarang — jadi tidak ada yang tahu bahwa saya di sini. ”

Aura... Cara bagi masyarakat Gekai untuk mengetahui bahwa orang yang berdiri di depan mereka adalah dewa. Ini hampir seperti cahaya. Di beberapa titik saya pernah mendengar bahwa ketika dewa menggunakan kekuatan ilahi mereka, Arcanum, aura mereka menjadi overdrive dan dewa lain mengetahuinya. Pada dasarnya, semua orang akan tahu bahwa mereka telah melanggar aturan mereka sendiri, dan mereka akan diasingkan kembali ke Tenkai—.

“Secara umum, dewa dan dewi tidak diizinkan di Dungeon.”

“Bolehkah saya bertanya mengapa?”

“Karena akan buruk jika mereka tahu.”

Siapa mereka? Aku memiringkan kepalaku dengan bingung. Tapi aku punya perasaan bahwa aku seharusnya tidak memaksanya untuk menjawab, jadi aku membiarkannya jatuh.

“Aku tahu kita sedang menuju ke sebuah pulau besar... tapi bagaimana kita bisa menyeberangi danau?”

PDF BY: bakadame.com

“Ada pohon yang sangat besar tergeletak di sisinya yang menjadi jembatan antara keduanya. Lihat, lihat? ” Miss Tiona menjawab pertanyaan Welf tanpa ragu. Aku melihat ke mana dia menunjuk... dan tentu saja, ada pohon yang cukup besar untuk dilihat dari kejauhan di atas air, menghubungkan pulau itu dengan sisa lantai Dungeon.

Pulau berbatu yang sangat besar tampaknya tumbuh setiap detiknya lebih dekat. Jembatan pohon telah dilucuti dari semua daun dan dahannya dan pada dasarnya hanyalah sebuah batang kayu raksasa. Saya mengikuti gadis-gadis itu ke atasnya, melihat semua jejak kaki di permukaannya. Sama sekali tidak datar dan tidak ada pagar sama sekali; Saya benar-benar harus fokus untuk tetap tegak. Bukan hanya aku, juga — aku menangkap sang dewi tepat saat dia akan jatuh dari pohon.

“Pagi” tidak secerah “sore” di Dungeon, tapi cahaya yang berasal dari kristal samar di langit-langit terasa hangat. Ada cukup cahaya bagi saya untuk melihat bayangan saya di permukaan air di bawah saya.

“Jika ada kota di bawah sini, bukankah lebih baik kalian tinggal di sana daripada di hutan...?”

“Mereka akan merampok kita, jadi tidak.”

Nona Tione segera menghentikan pertanyaanku. Itu menimbulkan pertanyaan baru tentang apa yang dia maksud dengan itu, tapi aku tutup mulut saat kami mencapai pulau itu.

Jalan menuju kota itu terjal. Pulau ini terlihat seperti gunung dari jauh, tetapi dari sini lebih terlihat seperti tebing. Tanaman kecil dan kristal menjorok keluar dari celah-celah dinding batu. Kami mendaki cukup tinggi untuk mendapatkan pemandangan luar biasa dari seluruh lantai.

PDF BY: bakadame.com

“Ya. Nah, itulah yang saya sebut cantik. ”

“ Huff , huff ... ha, wow. Ini luar biasa.”

Lord Hermes tampaknya baik-baik saja, sementara dewi saya terengah-engah, tetapi keduanya memiliki reaksi yang sama terhadap pemandangan. Jangan salah paham, kita semua benar-benar tercengang. Kita bisa melihat semuanya dari sini.

Tidak ada dinding atau ruangan di lantai delapan belas, itu hanya silinder gemuk dengan bagian atas berkubah. Kristal menutupi setiap inci langit-langit dan menyebar ke sisi lain lantai.

Terowongan menuju lantai tujuh belas berada di tepi selatan hutan. Perkemahan Loki Familia ada di daerah itu. Hutan itu sendiri membentang jauh ke timur dan memiliki banyak sungai dan mata air di sepanjang tanaman hijau. Pepohonan menipis di utara. Saya tidak tahu apakah itu karena sisa daratannya adalah dataran terbuka, tetapi bayangan gelap yang berkeliaran benar-benar menonjol. Tidak ada lagi yang bisa mereka lakukan selain monster.

“Monster datang ke lantai ini, sama seperti kita...”

“Adalah tepat untuk mengatakan bahwa ini adalah tempat berlindung mereka, bukan milik kita.”

Aiz dan Asfi menjelaskan bahwa monster datang ke sini mencari semua buah yang melimpah dan air tawar.

PDF BY: bakadame.com

Pohon kolosal yang saya lihat sebelumnya berdiri di tengah-tengah semuanya. Ini satu-satunya tempat yang lebih tinggi dari pulau di danau barat tempat kami berdiri.

Itulah identitas sebenarnya dari lantai delapan belas, hutan belantara jauh di bawah tanah.

“Lilly tidak pernah jauh dari Orario tapi ... ini sangat cantik.”

“Tidak, Anda dapat melakukan perjalanan jauh dan luas dan tidak pernah menemukan pemandangan yang dapat menandingi pemandangan ini.”

“... Mengingatkan saya pada pegunungan di tanah air tercinta kita di Timur.”

“Iya...”

Pertama Lilly dan Mikoto, lalu Ouka dan Chigusa. Mustahil untuk tidak tergerak oleh keindahan alam di sekitar kita. Saya melakukan yang terbaik untuk mengukir pemandangan ini ke dalam ingatan saya.

Kami meninggalkan tebing yang menghadap ke lantai delapan belas dan mengikuti apa yang tersisa dari jalan setapak ke puncak pulau.

“Whaa... !!”

Gerbang berbentuk lengkung yang dihiasi bendera di ujung dua baris tiang kayu menyapa mata kami.

H ELLO F riends, W elcome untuk R IVIRA! ditulis dalam bahasa umum Koine di bagian atas gerbang.

PDF BY: bakadame.com

“Lebih baik jangan biarkan itu membodohimu. Mereka hanya menghangatkanmu, membuatmu merasa nyaman sebelum mengambil dompetmu. ”

Itu kedua kalinya Tione memperingatkanku untuk berhati-hati di sini. Bagaimanapun, kami melewati gerbang.

Kota ini berada di bagian paling atas pulau, bercampur dengan kristal putih dan biru yang indah serta pemandangan alam.

“Bangunan” itu tidak lebih dari gubuk yang terbuat dari potongan kayu dan tenda besar dengan tanda di atasnya. Beberapa di antaranya dibangun di celah besar di dinding batu dan pintu masuk terowongan. Hotel kota juga seperti itu. Karena kota dibangun di tengah-tengah tebing di sebelah daerah yang relatif datar, banyak anak tangga yang diperlukan untuk membantuorang pergi dari toko ke toko. Ke mana pun Anda pergi berkeliling kota, danau murni di bawah dan latar belakang lantai delapan belas yang menakjubkan selalu terlihat.

Kota peristirahatan yang dikelilingi oleh batu dan kristal... Rivira.

“Kota ini dijalankan oleh para petualang, tentunya. Tidak ada aturan atau regulasi yang mengganggu di sini, jadi setiap orang dapat melakukan bisnis sesuka mereka. ”

Dewi, Lilly, Welf, dan aku melihat-lihat kota dan mendengarkan penjelasan Asfi.

Dia mengatakan bahwa kota yang berada di tengah-tengah Dungeon ini pernah dikuasai oleh Persekutuan sebagai markas garis depan. Petualang sendiri mengambil alih tempat itu setelah Persekutuan menyerah untuk mempertahankannya. Alasan tempat ini dipilih dari tempat lain di lantai

PDF BY: bakadame.com

delapan belas adalah karena danau dan tebing berbatu memberikan perlindungan.

Kecuali gerbang selatan, tempat kami masuk, gerbang utara, dan gerbang timur yang menghadap ke danau, kota itu dikelilingi oleh tembok tebal. Ini tidak seberapa dibandingkan dengan dinding yang mengelilingi Orario di luar, tetapi struktur kristal dan batuannya terlihat sangat kokoh.

Banyak petualang menggunakan kota ini sebagai base camp untuk perjalanan berulang kali di bawah lantai delapan belas. Istirahat, pergi ke penjara bawah tanah merangkak, kembali, dan istirahat lagi... Tidak jarang orang mengikuti siklus itu sampai mereka secara fisik tidak dapat melanjutkan lagi.

“Jadi, apakah monster tidak menyerang kota ini?”

“Tentu saja. Baru bulan lalu itu dibanjiri dan mereka benar-benar menghancurkan segalanya. ”

“Hampir saja! Kami kebetulan memiliki kursi baris depan! ”

Si kembar Amazon menanggapi dengan santai tentang sesuatu yang seharusnya sangat menakutkan. Mulutku bergerak-gerak hanya memikirkannya.

“Tapi semua petualang di sini sangat pandai melarikan diri. Mereka menunggu sebentar setelah serangan, kembali, dan membangun kembali. ”

“Siapkan, hancurkan, siapkan lagi... Itu terjadi berulang kali.”

Menurut mereka — meskipun ini adalah titik aman di Dungeon — kota Rivira terus-menerus berada di bawah ancaman serangan monster. Padahal

PDF BY: bakadame.com

penghuninya semuanya kelas ataspetualang, kota akan menjadi puing-puing segera setelah monster yang tidak biasa muncul. Tapi begitu monster pergi dengan sendirinya, para petualang kembali untuk mendirikan toko lagi.

Rivira saat ini adalah reinkarnasi ke 334 .

Nama kota ini berasal dari petualang wanita hebat bernama Rivira Santilini, yang membantu mendirikan petualang pertama.

“Permisi, Bu Asfi. Ada banyak sekali kristal di sekitar kota… ”

“Memang. Setiap kristal yang ditemukan di lantai delapan belas dapat dikembalikan dengan uang di Bursa di atas tanah. ”

“-Bapak. Bell, ayo kumpulkan sebanyak yang kita bisa sebelum kita pergi! ”

Mata Lilly berbinar saat dia tersenyum padaku saat kami berjalan ke alun-alun utama kota.

“Kami hanya akan memblokir jalan jika kami mencoba untuk tetap bersama seperti ini. Mari kita bagi menjadi kelompok yang lebih kecil dan melihat-lihat! ”

Lord Hermes memberi isyarat ke sekeliling alun-alun saat dia berbicara, dan kami semua setuju dengannya.

Tidak ada yang diizinkan bepergian sendiri, jadi kami mulai membuat grup sendiri.

“Baiklah, Bell. Ayo pergi keluar kota bersama! Kamu di sana, menjauh !! ”

PDF BY: bakadame.com

“Eh, Dewi, apa yang kamu ... ?!”

“...”

Dewi menggeram pada Aiz, meraih tanganku, dan menarikku lebih jauh ke kota.

Karena sifat kota Rivira, hampir semua bangunan di kota adalah toko.

Tentu saja, ada beberapa hotel dan bar yang sempit di sana-sini, tetapi toko senjata dan barang mendominasi jalanan. Setiap tempat dimiliki dan dioperasikan oleh para petualang.

Hanya petualang dan beberapa pendukung yang memenuhi jalanannya. Menjadi petualang kelas atas, armor dan senjata mereka juga terbaik — serta diperlengkapi untuk digunakan pada saat yang bersamaan. Pedang dua tangan, tombak, dan pelindung tubuh berlapis penuhdimana mana. Itu adalah versi yang jauh lebih ekstrim dari “Jalan Petualang” di permukaan.

Hanya monster yang memiliki kesempatan, mencoba menyerang kota dengan penduduk yang bersenjata berat seperti orang-orang ini.

“Kamu?! Mengapa kamu di sini?!”

“D-Dewi, harap tenang... ?!”

“Ha-ha, lebih banyak lebih meriah, benar kan?”

Bell berjalan di sepanjang jalur bebatuan yang berliku di bawah langit biru yang terdiri dari kristal yang terlihat seperti bisa jatuh kapan saja.

PDF BY: bakadame.com

Aiz memimpin jalan, diikuti oleh Hestia yang marah, serta Hermes dan Asfi di belakang Bell. Semua orang menikmati pemandangan dan suara kota yang makmur. Namun, pemandangannya sangat tidak rata sehingga kristal besar dan bahkan pepohonan perlu digunakan sebagai tangga untuk berpindah dari satu bagian kota ke bagian lain.

“Um, barang-barang ini dipajang... Bukankah itu sedikit... mahal?”

“Itu salah satu fitur Rivira...”

Mata Bell telah melihat label harga senjata dan item di jendela toko yang mereka lewati, dan dia bertanya kepada Aiz tentang itu. Peralatan yang sama tersedia di permukaan dengan harga satu atau dua digit lebih sedikit.

Asfi dan Hermes menjelaskan saat rombongan memasuki jalan baru.

“Hal-hal seperti senjata, barang, dan makanan dijual berkali-kali lipat dari harga aslinya di sini.”

“Tidak mudah untuk mendapatkan benda-benda ini di Dungeon, jadi sebagian besar petualang akan menghancurkan dan membeli apa yang mereka butuhkan tidak peduli biayanya.”

Seperti yang dikatakan Hermes, persediaan sangat sulit didapat. Pemilik bisnis Rivira mengetahui hal itu dan memanfaatkan para petualang yang gagal menyiapkan stok yang cukup.

“Air itu mahal di gurun ... Itu sama saja.”

PDF BY: bakadame.com

Tidak peduli ke mana pun orang bepergian di seluruh dunia, akan ada tempat di mana mereka bisa mendapatkan barang tertentu dengan harga yang jauh lebih murah daripada yang lain dan sebaliknya.

Menghabiskan sejumlah besar uang untuk barang yang bisa menyelamatkan hidup Anda, atau menabung uang itu untuk nanti dan berisiko kematian.

Para petualang yang melewati Rivira semuanya terpaksa membuat pilihan itu.

Segala sesuatu yang berhubungan dengan lampu batu ajaib sangatlah mahal.

“Lilly tidak bisa mempercayai ini! Dua puluh ribu vals untuk sebuah ransel... absurd!

“Sebanyak itu untuk batu asah? Kamu pasti bercanda...”

Lilly melemparkan tas punggung barunya yang besar ke atas bahunya, mengamuk karena marah. Welf telah mempertimbangkan untuk membeli batu asah di salah satu toko pemasok senjata di kota dan terjatuh dengan kasus shock stiker yang parah.

Tidak ada seorang pun di luar toko yang mencoba menarik pelanggan; alih-alih mereka duduk dengan nyaman di kursi di bagian belakang perusahaan mereka saat mereka mengaburkan batas antara bisnis yang menguntungkan dan mencuri langsung.

Keindahan kota tidak bisa berbuat apa-apa untuk menyembunyikan keserakahan penduduknya.

“Inilah mengapa kami berkemah di hutan daripada bermalam di sini.”

PDF BY: bakadame.com

“Jumlah uang yang diperlukan untuk semua orang dalam ekspedisi kami untuk menginap di salah satu hotel itu akan sangat keterlaluan.”

Tiona menyeringai saat dia mengaitkan jari-jarinya di belakang kepalanya ketika dia melihat raut wajah Welf dan Lilly. Tione menghela nafas panjang dengan jijik. Kedua petualang Level 1 itu mencoba mengganti semua yang hilang dalam perjalanan mereka ke lantai delapan belas. Si kembar Amazon menawarkan untuk membantu mereka menemukan apa yang mereka butuhkan.

“Inilah tepatnya mengapa Lilly membenci petualang! Mereka begitu terobsesi dengan uang sehingga mereka akan memanfaatkan setiap kesempatan untuk memanfaatkan orang lain. ”

“Ada banyak hal yang ingin saya katakan kepada seorang prum yang terobsesi dengan uang yang saya tahu... Li’l E, Anda harus membuka toko di sini!”

“...”

“Hei, jangan anggap serius.”

Semua yang mereka pelajari adalah mereka akan pergi dengan tangan kosong jika mereka mencoba membeli sesuatu dengan harga eceran yang ditetapkan.

“I-Itu Pertukaran...”

“Mereka benar-benar bisa lolos dengan apa pun di sini ...”

“... W-wow.”

PDF BY: bakadame.com

Sebuah papan nama yang dihiasi gambar Minotaur dan batu ungu terlihat mencolok dari toko-toko lain di jalan. Tujuannya adalah untuk mendorong orang menjual batu ajaib dan menjatuhkan barang.

Mikoto, Ouka, dan Chigusa menatap dengan takjub pada seorang petualang yang mencoba menjual taring monster raksasa ke Exchange. Pria itu tidak puas dengan jumlah yang ditawarkan petugas untuk barang drop yang dia bawa jauh-jauh ke sini. Terlepas dari semua teriakan marah, pegawai itu hanya mengangkat bahu dan berkata, “Kamu bisa membawanya ke tempat lain.” Pada akhirnya, petualang itu menyetujui harga, menjual taringnya, dan melangkah pergi dengan tinjunya terkepal dan wajah mendidih karena amarah.

Itu adalah sistem yang sangat sederhana. Petualang yang menjalankan Exchange ini akan membeli drop item dan magic stone dengan harga kurang dari setengah nilainya dan menjualnya ke Guild dengan harga penuh saat mereka kembali ke permukaan. Tentu saja, para petualang yang menjual item akan kesal, tapi mereka menyadari bahwa ada batasan berapa banyak yang bisa mereka bawa. Lebih baik menjual barang ekstra mereka di sini daripada membuangnya. Ini juga memberi mereka kesempatan untuk terus merayapi Dungeon untuk mendapatkan lebih banyak batu ajaib dan menjatuhkan item untuk dibawa ke permukaan.

Dari sudut pandang pembeli, ini adalah cara mudah untuk mendapatkan barang berharga dan mendapatkan keuntungan darinya.

“Ini scam...”

“Kapten Ouka, Anda benar, tapi harap berhati-hati.”

Kompensasinya rendah, tetapi tidak ada perselisihan yang terjadi karenanya.

PDF BY: bakadame.com

Pemiliknya cukup kuat — cukup kuat untuk membuat pemilik toko lain diam — dan menjalankan bisnis paling menguntungkan di Rivira.

Salah satu pemilik tersebut memperhatikan Mikoto, Ouka, dan Chigusa. Dia memelototi mereka sambil mengetukkan tongkat besar di bahunya. Ketiga petualang itu dengan cepat pergi.

Beli rendah, jual tinggi.

Itu bukan hanya moto para petualang di kota Rivira, itu adalah cara hidup mereka.

“... Tapi Hermes, tidak ada petualang yang membawa uang dalam jumlah besar ke sini. Bagaimana mereka bisa membeli sesuatu dengan harga setinggi ini? ”

Kelompok Bell, seperti kelompok Lilly dan Mikoto, telah melihat harga yang tinggi. Hestia-lah yang menanyakan pertanyaan yang ada di benak semua orang. Dia telah menemukan sesuatu... sebotol kecil parfum. Matanya terpaku padanya bahkan saat dia berbicara.

Hermes menunjuk ke arah pria yang duduk di belakang toko yang mengambil selembar kertas dan meminta tanda tangan.

“Begitu saja, mereka menaruhnya secara tertulis. Toko mendapatkan tanda tangan petualang dan lambang Familia mereka untuk membuat IOU. Mereka datang untuk mengambil uang nanti. ”

Ada dua opsi pembayaran di Rivira: menukar barang dengan barang dagangan secara langsung atau dengan menandatangani kontrak pembayaran.

PDF BY: bakadame.com

Akan merepotkan dan bahkan berbahaya untuk membawa uang dalam jumlah besar ke dalam Dungeon. Untuk menyiasatinya, lambang Familia digunakan sebagai penghargaan. Kemudian seseorang yang mewakili toko akan kembali ke luar dan muncul di rumah Familia itu, dengan lambang di tangan.

Kebalikannya terjadi pada Exchange di Rivira. Toko tersebut memiliki perwakilan di permukaan di mana seorang petualang dapat mengambil tanda terima yang dikeluarkan oleh toko untuk menerima uang mereka.

Oleh karena itu, orang-orang yang mencurigakan yang menolak untuk menyebut dirinya tidak akan pernah bisa berbisnis di kota ini.

“Kamu belum membuat lambang kan, Hestia? Itu ide yang bagus untuk melakukan itu; itu akan banyak membantu Bell juga. Lambang berfungsi seperti verifikasi identitas; ada tempat di Orario yang berguna. ”

“Ohhh, sebuah lambang... begitu...”

Hestia melipat tangannya dan melihat ke langit-langit.

Sementara kurangnya pengikutnya menjadi masalah, pemikiran Bell memiliki lambangnya sendiri membuat Hestia bersemangat. Dia mencuri pandang ke lambang Familia yang dijahit ke kain pertempuran Asfi, topi pengembara bersayap, dan sandal, dan bersenang-senang membayangkan lambang yang bisa dia buat untuknya.

Dia tenggelam dalam pikirannya ketika tiba-tiba— bent .

“Anda punya masalah?”

PDF BY: bakadame.com

“Ah maaf!”

Bell dengan cepat melangkah ke depan Hestia dan meminta maaf. Dia membungkuk beberapa kali sebelum melihat wajah petualang itu dan melihat bekas luka yang dia ingat dari suatu tempat... “Hah?” Dia ingat di mana pada saat yang sama petualang yang terluka itu melakukannya.

“Kamu... Tidak mungkin...!”

“Itu dia! Mord, itu anak nakal dari bar! ”

Ketiganya adalah manusia. Yang memiliki bekas luka bernama Mord, dan dua temannya ada di belakangnya.

Mereka bertiga telah hadir di The Benevolent Mistress selama pesta leveling Bell. Mereka menimbulkan kemarahan Lyu dan anggota staf lainnya sebelum diusir.

Bell menyaksikan dengan ngeri saat Mord mengambil wajah yang jauh lebih menakutkan.

“Apa yang kau lakukan di sini ...!”

Kemarahan Mord dari insiden bar pasti diarahkan ke Bell karena dia mulai meraih anak itu.

Namun, dia menangkap kilatan rambut emas dari sudut matanya. Kenki itu sedang menonton.

PDF BY: bakadame.com

Matanya tersentak bahkan saat giginya dipamerkan ke arah Bell. Dia merasakan tatapan kosong keemasan Aiz menyapu dirinya. “Cih!” Pria itu mendecakkan lidahnya saat dia mundur, sekutunya di belakangnya.

“Hei, hei, Bell. Kamu tidak akan keluar dan berkelahi dengan petualang seperti itu, kan? ”

“Tidak, tidak seperti itu...”

“Jadi, apa yang terjadi antara kamu dan mereka? Orang asing tidak akan marah satu sama lain saat terlihat. ”

Terjebak di antara pertanyaan Hestia dan Hermes, Bell memaksakan senyum gemetar dan menjelaskan apa yang terjadi.

“Ohh?” kata Hermes, telinganya terangkat di tengah cerita Bell.

“Jadi, anak-anak itu menganggap Bell sebagai musuh...”

Dia melihat mereka bertiga, menjadi lebih kecil saat mereka berjalan di sisi lain jalan.

Pemandangan lantai delapan belas dari alun-alun kota benar-benar menakjubkan. Ada tebing tepat di sisi lain pagar ini dan danau jauh di bawah. Saya ragu ada yang bisa selamat dari jatuh. Bahkan pemberani paling gila tidak akan berpikir untuk mencoba yang ini.

Kami semua bertemu lagi setelah menjelajahi kota dalam kelompok, tetapi saya datang ke sini untuk melihat pemandangan sendiri.

PDF BY: bakadame.com

Lord Hermes menawarkan untuk membelikan semua orang “Sandwich Dungeon” di kafe terdekat. Sang dewi dan yang lainnya sedang makan di sana sekarang. Sandwich dengan jumlah buah yang banyak di antara dua potong roti... termasuk madu awan. Saya harus melarikan diri.

Juga ... Dungeon menyembuhkan dirinya sendiri setelah menerima kerusakan fisik, jadi tidak mungkin untuk menghancurkan dan membangun sesuatu yang kokoh atau meledakkan batu untuk melubangi sebuah area untuk sebuah toko. Mereka harus menggunakan medan apa adanya. Meskipun, saya pernah mendengar bahwa beberapa petualang yang agak antusias menurunkan bahan bangunan dari permukaan dan menggunakannya dalam kombinasi dengan fitur alami lantai delapan belas untuk membuat kompor. Saya tidak tahu apakah mereka bersemangat atau hanya gila... tetapi kenyataannya tetap bahwa kota Rivira memiliki roti yang baru dipanggang dan makanan lain yang sudah tersedia. Sebenarnya, itu laris manis.

Kota terdalam di dunia, ya?

Kota yang dikelola sepenuhnya oleh para petualang.

Ini benar-benar basis perbatasan untuk eksplorasi Dungeon.

Banyak petualang menggunakan area ini sebagai tempat untuk mengatur rencana terakhir mereka untuk melakukan perjalanan ke level yang lebih rendah. Tentu saja, ini hanya untuk petualang kelas atas dan tingkat atas yang siap menghadapi tantangan itu.

Di situlah dia — pada level yang sangat tinggi, yang hanya bisa saya lihat dan kagumi.

PDF BY: bakadame.com

Aku melihat sekali lagi ruang terbuka yang luas di lantai delapan belas, sambil berdiri di belakang pagar yang terbuat dari pedang tua berkarat dan tombak yang patah.

“Ah…”

Aku mendengar langkah kaki dan segera berbalik, hanya untuk melihatnya… Aiz berjalan ke arahku sendirian.

Tubuhku membeku saat dia berhenti di depanku. Tapi matanya, mereka melihat melewatiku dan jauh ke kejauhan.

“Apa yang kamu lihat…?”

“Eh, um … Yah, aku-aku sedang mencari pintu masuk ke lantai sembilan belas.”

Saya panik ketika dia tiba-tiba mengajukan pertanyaan dan itulah yang terbaik yang bisa saya lakukan.

Dia berjalan di sampingku dan menunjuk ke suatu tempat di lantai delapan belas. Dia pasti percaya padaku. Saya memaksa tubuh saya untuk berbalik dan melihat-lihat.

“Pohon Pusat…”

“Yang besar di tengah… Yang di sana?”

“Iya. Pintu masuk ke lantai sembilan belas berada di antara akarnya … ”

PDF BY: bakadame.com

Jari-jarinya, pergelangan tangan, dan sikunya semuanya menjulur lurus ke arah pangkal pohon raksasa.

Seolah untuk memperkuat apa yang dia katakan, bayangan hitam muncul dari akarnya hampir sesuai isyarat. Monster-monster itu melihat-lihat sekilas sebelum berpisah, beberapa menuju utara dan sisanya ke timur.

"... Um, Aiz, kenapa kamu datang ke sini?"

"Karena kamu tidak bersama orang lain... Jadi, um."

... Dia mengkhawatirkanku.

Kata-kata itu membuat detak jantungku berputar-putar.

Bahkan hanya memikirkan mereka membuatku tersipu. Dia ada di sana, menatapku dengan mata emas itu. Kami berdiri cukup dekat sehingga saya bisa menjangkau dan menyentuhnya dengan mudah. Saya bisa merasakan darah mengalir melalui pembuluh darah saya. Itu panas.

"... Apakah kamu ingin sendiri?"

"Ii-bukan seperti itu! Aku sangat senang kau ada di sini — Tidak, tunggu — maksudku adalah, um— "

Ekspresi keprihatinan di wajahnya membuatku sangat gugup sehingga aku tidak bisa berbicara langsung, sampai-sampai kebenaran terungkap. Sudah terlambat untuk mencoba membodohinya dengan suara nyaring.

Aku dengan cepat mencoba menyembunyikan wajahku di balik bahu kananku dan mengintip keluar dengan hati-hati.

PDF BY: bakadame.com

Setelah saya akhirnya bisa melihatnya... matanya terbuka lebar dan dia tersenyum. Jika saya tidak salah, Aiz tersipu.

“Bell, kamu selalu gugup...”

Kata-katanya hangat dan penuh dengan kepedulian, seperti cara dia berbicara dengan seseorang yang dekat dengannya.

Dia menyebut namaku. Saya tidak bisa bicara. Dadaku bisa meledak.

Semangat saya bergetar sampai ke intinya.

Aku tidak pernah... merasa seperti ini sebelumnya.

“...”

Ini tidak bagus. Tekad saya goyah.

Jika dia terus berdiri sedekat ini denganku ...

Meskipun saya tidak pernah mencapai apa pun, meskipun saya jauh dari liga saya, jika lutut saya semakin lemah dalam kehangatan kehadirannya ...

Aku mungkin akan menyerah untuk mengejarnya.

Aku segera melihat ke bawah, menyembunyikan mataku di balik poniku dan tersipu tidak seperti yang lain.

Semangat saya bernyanyi di seluruh tubuh saya. Aku mengerutkan alisku dalam upaya putus asa untuk menjaga diriku tetap stabil.

PDF BY: bakadame.com

Semua kupu-kupu di perutku naik ke punggungku. Saya bisa merasakan panas mereka saat mereka bergerak.

Kemudian tanpa peringatan:

Sang dewi tiba-tiba melompat ke pandanganku, seolah-olah dia mencoba untuk memisahkan kami.

“—Wow, pemandangan yang luar biasa !!”

“Apa— ?!”

Balik! Aku mengalihkan pandangan dari tanah dan, tentu saja, sang dewi telah terjepit di antara kami.

Aiz terlihat sama terkejutnya denganku. Sang dewi memaksakan senyum, matanya setengah terpejam.

“Tidak adil, Bell. Pergi ke tempat yang begitu indah dan tidak mengundang saya! Kami lebih dari sekedar teman , Anda tahu! ”

Rasa takut menembus kulit saya saat saya berulang kali meminta maaf pada wajah dewi yang tersenyum. Cara dia menekankan kata “teman” benar-benar menakutkan.

“Jadi seperti yang Anda lihat, Nona Wallensesuatu, pergilah! Jangan menghalangi waktu keluarga kita! Ini hanya untuk Bell dan aku !! ”

“U-um…”

PDF BY: bakadame.com

Dorong, dorong. Sang dewi terus menyenggol pelindung dada Aiz dengan tangannya dan Aiz tidak tahu harus berbuat apa. Saya pindah untuk mencoba dan menghentikannya.

Aku berhasil menyesuaikan diri di depan dewi — dia hampir menggeram — bahkan saat dia terus menatap Aiz dengan mengancam. Keringat tak berhenti membanjiri wajahku.

“...? Dewi, apakah kamu mengenakan sesuatu yang baru? ”

“Oh, Bell! Anda memperhatikan! ”

Dia berputar ke arahku, ekspresinya sangat berbeda. Dia menyodorkan kantong kecil yang terbuka ke arahku. Ada botol bening di dalamnya.

“Bukankah itu... parfum? Apakah ini yang kamu lihat sebelumnya...? ”

“Memang — seorang gadis memiliki kebutuhan! Jangan bilang kau ingin gadis bau berayun pedang di sisimu, Bell ?! ”

Dia benar-benar harum, tapi aku merasakan sesuatu yang jahat dalam kata-katanya. Aiz berkedip beberapa kali, mengangkat tangannya ke hidung, dan— mengendus, mengendus . Dia berbau seperti air murni, meskipun... Mengapa sang dewi begitu agresif hari ini?

Dia memberitahuku bahwa dia meminjam lambang Lord Hermes untuk membeli parfum. Dia menghabiskan lebih dari satu hari di Dungeon, jadi saya tidak bisa menyalahkannya karena sedikit sadar diri tentang aromanya.

“Ap... Aiz, kamu mengalahkan bos lantai sendirian, kan?”

PDF BY: bakadame.com

Saya harus membersihkan udara, mengubah topik pembicaraan dengan biaya berapa pun.

Juga, saya ... perlu mendengar ini sendiri.

Kepala dewi itu berputar untuk menatapnya. Aiz hanya memiringkan kepalanya ke samping dan mengangguk dengan tenang, “Ya.

“Tapi itu hanya karena aku mendapat bantuan Reveria...”

“Bahkan masih...”

“... Ya, saya membunuhnya.”

—Yang bisa saya lakukan hanyalah lari dari Goliath.

—Dia berdiri melawan salah satu dari mereka, sendirian, dan menang.

Dia masih jauh, jauh di atasku. Faktanya, jarak yang jelas di antara kami begitu jauh. Aku tidak akan terkejut jika gadis yang berdiri di sini hanyalah ilusi. Saya mendapat sedikit ketenaran, lalu kenapa.

Saya terhubung kembali dengan diri saya yang sebenarnya dan pengecut, serta dengan apa yang saya tuju, apa yang saya inginkan.

“Tidak ada yang perlu dikhawatirkan, Bell! Dengan kami berdua bekerja keras untuk waktu yang cukup lama, kamu pasti bisa! ”

Sang dewi tiba-tiba meninggikan suaranya.

Saya akui saya agak bingung, tapi itu membuat saya senang mendengarnya.

PDF BY: bakadame.com

Saya bisa bekerja lebih keras, menjadi lebih kuat, dan mencapai tujuan saya.

Namun, demi dewi, demi keluarga saya, saya tidak akan melakukannya secara berlebihan. Aku tidak akan meninggalkannya.

Janji yang saya buat sejak lama bergema di benak saya. Aku melihat kedua wajah mereka, wajah Aiz dan dewi... Yang bisa aku lakukan sekarang adalah memfokuskan semua energiku untuk menjadi lebih kuat.

Tampaknya begitu jelas lagi.

“Wallensomething, tidak berkeliaran lagi tanpa izin saya!”

“Saya menyesal...?”

Aiz dan sang dewi sepertinya sedang bertengkar.

Aku menurunkan alis dan memaksakan senyum. Tapi tak lama kemudian, semua kekhawatiran saya meninggalkan saya dan saya tersenyum nyata.

“Sore” dimulai di lantai delapan belas saat Bell dan yang lainnya kembali ke kamp hutan Loki Familia .

Cahaya yang berasal dari kristal putih dan biru yang menutupi langit-langit telah meningkat dalam rentang beberapa menit. Monster yang berkeliaran di area utara lantai melolong seolah merayakan hadiah Dungeon.

“Hei, ayo kita mandi!”

PDF BY: bakadame.com

Tiona dengan bersemangat memanggil semua orang sebelum mencapai pusat kemah. Semua pohon di sekitar mereka bermandikan hangat sore hari dari kristal di atas.

Kelompok itu baru saja akan berpisah ketika dia membuat saran. Pertama dia melihat ke arah Aiz dan Tione, tetapi juga menyampaikan undangan ke kelompok Hestia dan Mikoto.

“Lagi-? Berapa kali yang dibutuhkan sampai Anda puas? ”

“Apa masalahnya? Ada banyak waktu. Dan airnya terasa luar biasa . ”

“Selain itu, bukankah melihat payudara Lady Hestia akan membuatmu gila?”

“Kesempatan besar! K-kenapa harus ?! ”

Argumen lucu si kembar tidak menunjukkan tanda-tanda melambat. Tidak terlalu jauh, Lilly menatap Hestia.

Apa yang harus kita lakukan, Lady Hestia?

“Wellll ... Tentu saja, saya akan ingin mencuci sedikit ...”

Hestia menatap pakaian kotor dan kulitnya yang kurang bersih.

Tentu saja, perjalanannya ke lantai delapan belas membuatnya berkeringat lebih dari yang ingin dia akui, dan dia sering jatuh ke tanah sejak dia tiba di sini sehingga pakaiannya yang biasanya putih sekarang menjadi beberapa tingkat lebih gelap. Bahkan jika mencucinya adalah tujuan yang hilang, setidaknya dia ingin tubuhnya terasa bersih.

PDF BY: bakadame.com

“Bagaimana denganmu Mikoto, Chigusa? Mau mandi bersama kami? ”

“Jika saya diterima, saya ingin... Chigusa?”

“A-aku juga... Y-ya.”

“Bagaimana dengan Nona Asfi?”

“... Lord Hermes.”

“Ahhh, tentu, tentu. Aku terlindungi dengan baik di sini, jadi kamu bisa bersantai sebentar. ”

Lilly menatap Asfi ketika dia bertanya. Hermes bahkan tidak melihat sekeliling ketika pengikutnya meminta izin, malah hanya melambaikan tangannya seolah dia tidak peduli satu atau lain cara. “Baiklah kalau begitu, aku akan bergabung denganmu,” kata Asfi sambil mendorong batang kacamata peraknya lebih tinggi ke atas hidungnya.

“Aiz juga. Ayo pergi!”

“Tentu...”

“Undang Leene dan yang lainnya juga. Kami akan bergiliran sebagai pengawas. ”

Tiona memeluk Aiz dari belakang sambil tersenyum cerah. Gadis pirang itu mengangguk dan wanita lainnya mulai keluar dari kamp.

Tione berkeliling kemah untuk mengundang beberapa anggota wanita dari pesta pertempuran mereka untuk ikut bersama mereka. Menjadi telanjang dan

PDF BY: bakadame.com

tidak berdaya di hutan tempat monster mengintai adalah ide yang sangat menakutkan.

Tiona memimpin kelompok itu keluar dari kemah dan masuk ke hutan, semua laki-laki tetap tinggal.

“Ta-da, ini dia!”

“““ ““ Whoa... ”” ””

Hestia, Lilly, Mikoto, dan Chigusa menanggapi secara serempak.

Hal pertama yang mereka lihat ketika mereka sampai di tempat terbuka adalah air terjun setinggi sepuluh meders.

Air turun dengan kekuatan yang cukup untuk melepaskan kabut halus, mendinginkan udara di sekitar mereka. Kulit mereka tertutup butiran-butiran kecil kelembapan dalam waktu singkat.

Tiona membawa mereka ke laguna terpencil di dasar air terjun. Itu benar-benar terbungkus oleh dinding pohon dan kristal. Kanopi pohon besar menutupi laguna dari atas. Warna biru dari permukaan air berkilauan di sore hari, pantulan menari di pepohonan yang mengelilinginya. Mereka telah menemukan permata tersembunyi di dalam hutan.

“Bukankah ini bagus? Menemukannya sendiri beberapa hari yang lalu! ”

“Setuju, ini adalah tempat yang sangat indah...”

“Lilly punya pertanyaan, jika Anda tidak keberatan, Nona Tione. Dari mana air ini berasal? ”

PDF BY: bakadame.com

“Ini berbeda dengan limpasan gletser atau salju yang mencair. Ada kristal khusus bahkan lebih dalam di hutan yang terus-menerus menghasilkan air murni. Jauh lebih bersih daripada air di luar. Anda bisa meminumnya, tidak masalah. ”

Percakapan antara Tiona dan Mikoto serta Tione dan Lilly memenuhi telinga rekan-rekan mereka saat rombongan menuju air.

Tidak ada rasa malu atau ragu di antara mereka pada saat ini. Mereka melepaskan baju besi dan pakaian sambil berbicara seolah-olah di sekitar meja makan. Payudara Tione yang penuh dan indah serta tubuh Tiona yang ramping dan ramping muncul. Mikoto dan Asfi melepas pakaian mereka dan meletakkannya dengan rapi di tanah di samping mereka. Chigusa, tersipu dari ujung kepala sampai ujung kaki, adalah orang terakhir yang mulai melepaskan pakaiannya.

Adapun Aiz... Setelah serangkaian klik untuk melepaskan armornya, dia dengan lembut meraih pakaian dalamnya. Ada sepasang mata tertentu padanya — Hestia mengamati dengan cermat saat Aiz memperlihatkan bentuk feminin nya yang melengkung namun tegas.

Sesaat kemudian, sang dewi dengan praktis melemparkan pakaiannya ke tanah.

“Heh-heh ..... Sepertinya aku menang!”

“Apakah kita bersaing, Lady Hestia...?”

Dewi pendek membusungkan dadanya, melihat sekeliling dengan penuh kemenangan.

PDF BY: bakadame.com

Pakaian dalam Aiz tergantung longgar di genggamannya saat dia melihat ke arah dewa yang sangat percaya diri dengan kebingungan. Lilly hendak melepas celana dalamnya saat dia juga menoleh untuk melihat dewi muda dengan mata lelah.

“Tebak apa? Pita rambut ini adalah hadiah dari Bell! Hadiah untuk menunjukkan kasih sayangnya! ”

“Lady Hestia, maukah Anda berbagi lebih banyak cerita itu...!”

Lilly mendekat saat Hestia melepas ikat rambut dan mengulurkannya agar dilihat semua orang. Bahkan Aiz sedikit bersemangat untuk mendapatkan tampilan yang lebih baik.

Semua gadis berkumpul, berbicara dengan bersemangat saat mereka mengambil langkah pertama ke laguna. Pengintai mereka berdiri di tepi lapangan, siap melindungi teman-teman mereka dari apa pun yang datang terlalu dekat.

“... Sekarang seharusnya bagus.”

Lord Hermes mengangguk pada dirinya sendiri saat dia membisikkan kata-kata itu.

“Hah?”

“Bell, maukah kamu bergabung denganku sebentar?”

Kami hanya nongkrong di sekitar kamp, tapi Lord Hermes mendatangiku dengan ekspresi serius di wajahnya.

PDF BY: bakadame.com

Dia menjaga suaranya tetap rendah, seolah dia berusaha untuk tidak didengar.

“Saya sudah menunggu kesempatan ini. Tidak, tidak berlebihan untuk mengatakan bahwa kesempatan ini adalah alasan saya di sini... Kesempatan untuk berduaan dengan Anda. ”

Dia sedang menunggu kesempatan untuk berbicara dengan... saya...?

Dia pasti punya sesuatu yang sangat penting untuk dibicarakan. Setidaknya itulah yang saya dapatkan dari cara dia bertindak. Dia mematikan semua pesonanya, mata jingganya menatap lurus ke depan tanpa berkedip.

Aku belum pernah melihat Lord Hermes seperti ini. Aku menelan udara di tenggorokanku. Saya bisa melihat Welf dan Ouka pergi sendiri-sendiri di berbagai area kamp. Mereka tidak memperhatikan kita.

Merasa sedikit tidak nyaman, saya perlahan mengangguk.

“Bergabunglah denganku,” kata Lord Hermes saat dia mulai bergerak. Tidak ada yang bergerak untuk menghentikan kami saat kami meninggalkan kamp dan memasuki hutan.

“... Um, Tuan Hermes? Kemana kita akan pergi?”

Saya telah mengikutinya dengan diam-diam untuk sementara waktu, tetapi dia tidak melambat. Yang bisa saya lakukan hanyalah mengarahkan pertanyaan di belakang kepalanya.

Kami sudah cukup jauh ke dalam hutan sekarang. Tidak ada orang di dekat sini, jadi seharusnya aman bagi kita untuk membicarakan apa pun.

PDF BY: bakadame.com

“... Ini sudah terlihat bagus,” kata Lord Hermes saat dia berhenti di depan sebuah pohon.

Batang dan dahannya terlihat sangat kuat dan kokoh. Lord Hermes tiba-tiba mulai memanjatnya. Sepertinya dia melakukan ini beberapa kali, untuk sedikitnya. Dia menggunakan lengan dan kakinya yang panjang untuk naik ke atas bagasi.

“Sekarang, Bell, naiklah ke sini.” Saya membuat zona di luar sana sebentar tetapi dengan cepat menanggapi panggilannya dan mengikutinya. Dua orang memanjat pohon di antah berantah — saya yakin ini pemandangan yang sangat aneh.

“M-permisi, Lord Hermes?”

“Seperti dugaanku. Lihat, Bell. Cabang-cabang ini cukup kuat untuk dilalui. ”

Tepat ketika aku mengira dia akan memberitahuku apa yang kita lakukan di sini, dia menyeringai padaku dengan mata berbinar.

Saya melihat dari tempat tinggi di kanopi pohon ini, dan benar saja ada jaringan kecil dari cabang pohon kokoh yang membentuk jalan setapak yang tersembunyi. Saya benar-benar tidak mengerti mengapa dia menunjukkan hal itusaya, tapi tiba-tiba dia tertawa dengan “Ho-ho!” dan melangkah ke cabang pertama.

“L-Lord Hermes, bukankah... ingin membicarakan sesuatu denganku ?!”

“Berbicara? Saya tidak pernah mengatakan apa-apa tentang berbicara, Nak. ”

PDF BY: bakadame.com

“Apa…?” Aku mulai berkata, tapi Lord Hermes menyingkirkan beberapa daun dan melangkah ke cabang pohon lain. Kami bergerak melalui kanopi, cahaya bergeser di atas kami, menyaring melalui dedaunan saat cabang bergeser di bawah beban kami. Ini lebih buruk dari jembatan pohon ke Rivira; menjaga keseimbangan saya membutuhkan setiap ons konsentrasi.

“Kenapa kita di sini ?!” Rasa frustrasi saya menjadi lebih baik dari saya ketika saya mencoba untuk mengikutinya — dia tiba-tiba berhenti dan melihat ke arah saya.

Hermes menyeringai sangat jantan, lalu menyentakkan dagunya ke arah tertentu untuk menarik perhatianku.

Dossshhhh. Aku bisa mendengar suara air terjun.

“Kita sudah sampai sejauh ini. Anda seharusnya sudah mengetahuinya sekarang — Kami sedang mengintip. ”

“?!”

Aku membeku saat mataku terbuka. Lord Hermes mengambil aura pemeliharaan dengan kata-kata berikutnya.

“Semua gadis di bawah sana sedang mandi, tahu? Praktis tugas kita untuk melihatnya, bukan begitu? ”

“Tidak, saya tidak!”

“Tidak perlu menghindar, Bell. Serius, aku yakin Hestia sudah menggosok punggungmu di kamar mandi setiap malam. ”

PDF BY: bakadame.com

Itu tidak pernah terjadi!

Apa yang dikatakan dewa ini ?!

“Ah-ha-ha-ha-ha-ha!” Dia menertawakan saya. Saya juga tidak berpikir dia mempercayai saya. Wajahku berdenyut karena panas saat Lord Hermes membelakangi aku dan diam-diam menyelinap ke depan, hampir melayang di jalur cabang. Dia pasti tahu persis kemana dia pergi karena dia sama sekali tidak ragu-ragu. Saya pernah mendengar orang-orang putus asa, tapi ini gila!

Suara air yang mengalir deras di sisi lain dinding dedaunan saat aku menyusulnya.

“Ini salah — mari kita kembali, Lord Hermes! Kita seharusnya tidak berada di sini...! ”

“Bell, petualang kelas atas akan mendengarkan kita jika kita membuat terlalu banyak suara.”

Dia menutup mulutku dengan tangannya dan menunjuk ke bawah. Mataku mengikuti langsung ke — sekelompok petualang wanita bersenjata berat. Mereka harus mengawasi hutan.

Aku mundur dari tangannya dan menatapnya. Senyumannya benar-benar bersinar. Aku belum pernah melihat senyum mesum terlihat begitu menarik.

Bisa jadi karena suara air terjun atau seberapa lebar daun-daun ini, tapi sepertinya Aiz dan yang lainnya, termasuk pengintai, belum memperhatikan kami.

“Lord Hermes, Lord Hermes, ini buruk, mereka akan mencabik-cabik kita...!”

PDF BY: bakadame.com

“Ini menyedihkan, Bell. Mengintip adalah hak pria! Bayangkan saja saat Anda dan saya berbagi sebotol anggur yang sangat lezat... Bukankah kakek Anda mengajari Anda sesuatu? ”

Kami berdua maju perlahan ke bawah dahan, berbisik satu sama lain, ketika tiba-tiba aku merinding.

Mengintip adalah ... hak seorang pria?

Saya merasa ada sesuatu yang terbangun di dalam diri saya. Sesuatu dari masa lalu, sesuatu dari saat aku masih kecil. Apa yang kakek coba ajarkan padaku saat itu? Lingkungan saya tiba-tiba tidak menjadi masalah saat ingatan saya meningkat tajam.

Semuanya keluar sekaligus, seperti kabut dari stoples hitam — terutama saat aku mendengar suara tak berdosa Aiz datang dari bawah — tapi aku menggunakan setiap serat keberadaanku untuk menutup stoples hitam itu.

“ Keluarkan aku—! Kata-kata itu sepertinya datang dari balik segel di kepalaku. Jika saya ragu-ragu sejenak, saya yakin saya akan dikuasai oleh dorongan jahat yang ada di dalam. Tapi alasan saya saat ini menang. Aku mengulurkan tangan dan meletakkan tanganku di bahu di sebelahku.

“A-ayo kembali, Lord Hermes!”

Aku mencondongkan tubuh ke depan seolah ingin berdiri dan mulai menariknya dari air terjun.

“Ah, jika kamu terlalu banyak bergerak...”

PDF BY: bakadame.com

Lalu.

Retak. Cabang di bawah kami berteriak kesakitan. Itu mulai bergerak ke atas dan ke bawah.

Cabang besar yang menopang beban kami patah di pangkalnya di samping pohon.

Lord Hermes berhasil memindahkan berat badannya ke cabang yang bersebelahan, tapi aku kehilangan keseimbangan dan dengan dua kaki. Whoop –

Saya langsung jatuh ke udara terbuka.

“- Daaaaaahhhh !! ”

Dengan tidak ada yang menghentikan saya, saya jatuh dengan wajah pertama ke dalam badan air di bawah.

Guyuran! Air meledak di sekitarku saat aku menabrak.

“Blugh, glub, glublubb ?!”

Untungnya saya jatuh ke bagian yang relatif dalam. Aku dengan panik menendang lengan dan kakiku untuk kembali ke permukaan. Wajah saya keluar dari air dan saya menarik banyak napas dalam.

Air ada di paru-paruku, membuatku panik. Aku memilih arah dan mengayunkan lengan dan kakiku dalam upaya putus asa untuk mencapai daratan. Akhirnya kakiku menyentuh bagian bawah, lalu tanganku.

PDF BY: bakadame.com

Khaa, khaa! Setelah batuk-batuk berat, akhirnya aku mengatur napas.

"... Argonaut?"

Tubuhku menggigil mendengar suara yang datang dari atas kepalaku.

Aku menatap bayanganku di air biru muda sesaat sebelum perlahan, perlahan mengangkat mataku.

"Apa, apakah kamu ingin mandi juga?"

"Wajah yang tenang... Kamu cukup baik, bukan?"

U — waaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa !!

Si kembar Amazon ada di sana. Tiona mencondongkan tubuh ke arahku dengan tatapan penasaran sementara Tione ada di belakangnya, menyisir rambut panjangnya dengan jemari.

PDF BY: bakadame.com



© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

Mereka benar-benar telanjang dan tidak berusaha menyembunyikan apapun, kulit mereka yang berwarna gandum benar-benar terbuka.

—Apakah orang Amazon tidak punya rasa malu ?!

“Wha-wa-wa-wa… ?!”

“Eh? Ehhh… ?! ”

“Jangan beritahu aku… Lord Hermes?”

Di sebelah kananku, Mikoto yang sangat pink berdiri diam saat Chigusa dengan cepat menyembunyikan tubuhnya di bawah air.

Asfi ada di samping mereka. Dia tidak memakai kacamatanya, tetapi itu tidak menghentikannya untuk melihat ke atas ke pohon, sorotan kemarahan meledak dari matanya.

Berdesir. Cabang-cabang di sekitar area tempat saya jatuh mulai bergerak-gerak.

“Bell, ini anak-anak sepertimu…!”

“A-apa yang kamu lakukan, Tuan Bell ?!”

Di sebelah kiri saya, dewi memiliki rambut tergerai dan kakinya di dasar laguna. Setengah dari dadanya yang menonjol tersembunyi di bawah permukaan air saat dia berteriak padaku dengan wajah merah.

Lilly juga demikian, berteriak dengan suara bernada tinggi.

PDF BY: bakadame.com

“...ah.”

Dan tepat di depan saya...

Aiz berdiri dengan punggung menghadap ke air terjun, memeluk tubuhnya untuk menyembunyikan dadanya. Pipinya berwarna merah muda.

Air menetes dari rambut emasnya yang basah, mengalir sampai ke kakinya.

Aku berubah menjadi merah tua saat gambar tubuh telanjang Aiz dibakar di mataku.

Saat berikutnya, kepalaku meledak.

“S-SOOOOOORRRYYYYYYY !!”

Saya meluncurkan diri saya keluar dari air dan berlomba melewati pengintai dalam sekejap mata, lepas landas ke hutan secepat mungkin.

Saya menyerang ke dalam hutan dengan pengabaian sembrono.

Lebih jauh, lebih cepat, maju! Sebuah pohon besar berdiri di tengahjalanku jadi aku mengambil jalan yang benar. Saya memotong ke lantai hutan, berlari seperti kelinci yang ketakutan.

Tapi kemudian saya melihat sesuatu yang penting.

“Aku — aku tersesat...”

PDF BY: bakadame.com

Akhirnya, nyala api yang membara di dalam diriku cukup dingin untuk membuatku berpikir jernih. Saya melihat sekeliling dan melihat bahwa saya tidak mengenali apa pun. Pepohonan dan kristal di area ini tidak terlihat seperti yang dekat dengan perkemahan; kanopi juga lebih tipis dan lebih cerah.

Apakah saya di bagian selatan hutan? Timur? Mungkin tenggara?

Saya berusaha sekuat tenaga untuk mengingat bagaimana hutan terlihat dari kota Rivira pagi ini, tetapi saya tidak dapat mengingat detailnya. Saya tidak berpikir ada orang yang bisa mengingat tata letak suatu area setelah hanya satu hari.

Saya tidak tahu di mana saya berada.

“Guaaa…”

“ T-bugbear… ?! ”

Saya dengan cepat melompat keluar dari pandangan setelah melihat sekilas monster mirip beruang duduk di pangkal pohon.

Jika saya ingat benar … Kekuatan dan Pertahanan mereka setara dengan Minotaur. Tapi yang benar-benar membuat mereka berbahaya adalah Agility tinggi yang tidak sesuai dengan ukuran tubuh mereka yang besar. Pertama kali muncul di lantai sembilan belas, mereka menyudutkan mangsanya sebelum mencabik-cabiknya. Pikiran tentang Minotaur yang gesit benar-benar menakutkan. Bugbear khusus ini pasti lapar, atau ia menemukan hal favoritnya di dunia, karena sepenuhnya terganggu oleh buah di cabang bawah pohon. Ia memiliki satu awan madu di cakarnya yang besar dan satu lagi di mulutnya.

PDF BY: bakadame.com

Aku menutup hidung dan mulutku dengan tangan sambil mencoba mengendalikan detak jantungku. Memalingkan punggungku ke arah pohon, perlahan-lahan aku bergoyang-goyang di sekitar batang dan menunggu beruang itu pergi.

I-ini buruk, sangat buruk...!

Perasaan bahaya yang akan datang, tersesat di hutan yang dipenuhi monster, mengambil alih diriku.

Aiz mengatakan sesuatu sebelumnya hari ini tentang para petualang di Rivira secara teratur memusnahkan monster di lantai delapan belas untuk menekan jumlah mereka. Sayangnya, saya tidak berpikir mereka sampai sejauh ini di hutan — mengapa mereka harus melakukannya? Itu berarti ada lebih banyak dari mereka di luar sini daripada di dekat kota.

Saya tersesat dan kemungkinan besar dikelilingi oleh monster. Ini adalah situasi yang sangat, sangat berbahaya.

Jika aku tidak kembali ke perkemahan sebelum “malam”...!

Aku maju terus, mataku mempermainkanku, membuat hutan terlihat seperti rawa yang tidak menyenangkan, telingaku waspada.

Tunggu... Apa itu?

Jenis suara yang berbeda mengirimkan pikiran saya ke dalam pusaran angin.

Ini bukanlah gumaman sungai yang tenang, tapi seperti air yang dicurahkan dari gelas... Sangat tidak wajar.

PDF BY: bakadame.com

Saya tidak dapat menyangkal bahwa ada kemungkinan monster membuat suara di kolam terdekat. Faktanya, mungkin itu saja. Tapi aku lapar dan tenggorokanku cukup kering untuk menyaingi gurun. Saya memutuskan itu sepadan dengan risikonya dan berjalan menuju suara air.

Tumpukan kayu menyapa mataku saat aku berbelok. Mereka memblokir area di antara dua pohon di tanah, tapi saya bisa memanjat dan melewati mereka. Mengawasi pijakan saya untuk menghindari gumpalan lumut, saya berjalan ke atas dan melalui bukaan, menuju sumber kebisingan. Kaw, kaw! Dua monster burung terbang di kejauhan.

Dedaunan di sekitarku menjadi lebih tebal, jalan setapak menjadi lebih gelap. Tapi tak lama kemudian, semua yang ada di sekitarku mulai berubah menjadi biru muda.

Pepohonan berdiri seperti tiang vertikal, kristal bersinar di bawah kakiku seolah membimbingku maju...

“_”

Hutan terbuka untuk mengungkapkan kolam kecil.

Semua kata-kata meninggalkanku begitu aku melihat ke tengah badan air.

Ada peri .

Dia tidak memiliki sehelai benang pun pakaian, hanya kulit putih susu — punggungnya yang langsing kepadaku saat dia mencuci tubuhnya. Dia menangkupkan tangannyabersama-sama dan dengan hati-hati mengangkat air di atas kepalanya sebelum membiarkannya mengalir melalui rambutnya.

PDF BY: bakadame.com

Ini terlihat seperti halaman dari dongeng, bukan lelucon.

Peri mandi. Sebuah kesempatan bertemu jauh di dalam hutan dengan roh air yang indah.

Ini tidak berbeda. Dia membekukan aliran waktu, tapi untuk beberapa alasan aku bisa membuat hubungan itu.

Blip, blip. Air membuat suara percikan lembut saat peri bergerak. Dia memiliki tubuh yang ramping tapi berotot dan telinga yang panjang dan runcing.

Aku berdiri dengan tanganku bertumpu pada pohon di sampingku, tercengang saat aku melihat pemandangan itu. Otak saya tidak memiliki kemampuan untuk menghasilkan emosi apa pun ketika dihadapkan pada keindahan semacam ini.

Tapi tunggu, dalam dongeng itu, sekarang juga...

Orang yang melihat peri mandi tiba-tiba terkena panah—

"-Siapa disana!"

Lampu berkedip.

Suara tajam dan pisau putih dilemparkan ke arahku pada saat yang sama — sebilah belati terkubur di pohon di sebelah wajahku, di atas tanganku. Shing! Telingaku akhirnya mendeteksi suara dari kulit pohon yang menusuk pisau. Meneguk. Aku menelan udara di tenggorokanku.

Mata biru langit elf itu menatapku. Mata Lyu.

PDF BY: bakadame.com

Lengan kirinya melingkari dadanya, menyembunyikannya dari pandangan. Tangan kanannya, yang melempar belati, masih terulur saat dia menatap lurus ke arahku... Alisnya turun saat dia menyadari kalau aku yang mengintipnya.

“Bapak. Cranell? ”

“... MA-MAAFYYYYYYY ?!”

Semua otot saya langsung hidup saat mendengar nama saya. Aku melompat mundur dan menjauh sebelum mendarat dengan posisi merangkak dan mengeksekusi busur wajah khas Takemikazuchi Familia .

Aku membanting wajahku ke tanah, mencoba meminta maaf.

Apa yang saya lakukan, APA YANG SAYA LAKUKAN ?! Saya telah melakukan kesalahan yang sama lagi ?!

Itu dua kali berturut-turut ?! Saya berteriak pada diri saya sendiri berulang kali. Lord Hermes pasti tidak pernah tahu.

Telingaku terbakar merah saat aku menutup mata. “Haa ...” Aku mendengarnya menghela napas.

Bahuku gemetar ketakutan saat aku menunggu kata-katanya selanjutnya.

“Tolong balikkan punggungmu.”

“Y-ya, Bu!”

PDF BY: bakadame.com

Aku menundukkan kepalaku, berputar di atas lututku. Tepi kolam meninggalkan pandanganku; akar pohon menggantikan tempatnya. Pada saat itu saya mengangkat tubuh bagian atas saya dan duduk diam seperti batu.

Aku bisa mendengar suara kain di belakangku saat aliran keringat mengalir di wajahku. Pipiku memerah. Dia memakai pakaian.

“Kamu bisa berbalik.”

Perlahan, hati-hati aku menggeser lututku. Lyu mengenakan pakaian pertempuran yang sama dengan yang aku lihat kemarin.

Celana pendek dan sepatu bot panjang. Dia mengenakan jubah itu di atas kemejanya tapi kapnya diturunkan. Peri cantik dan aku melakukan kontak mata.

Pertama, saya ingin mendengar penjelasan Anda.

“Y-ya !! Nah, begini, seperti ini...! ”

Lyu berjalan ke arahku dan aku berdiri dengan gagap, mencoba untuk menceritakan apa yang terjadi... tapi kenyataannya terlalu memalukan. Apa yang harus saya katakan? Bahwa aku ketahuan melihat gadis-gadis lain mandi dan kemudian datang ke sini ?!

Saya harus memikirkan hal lain... Tidak.

Matanya yang biru langit menatap menembus diriku; dia akan segera melihat kebohongan. Dan itu akan membuatnya semakin marah.

PDF BY: bakadame.com

Rahang saya terbuka dan tertutup beberapa kali sebelum kata-katanya mulai keluar. Dia mendengarkan dengan tenang saat saya mengakui setiap kemarahan moral yang saya lakukan dalam satu jam terakhir.

Aku menundukkan kepalaku ke bawah pinggangku segera setelah aku memberitahunya segalanya yang perlu diceritakan.

“Saya memahami situasi Anda, Tuan Cranell. Izinkan saya memandu Anda kembali ke perkemahan Loki Familia setelah ini. ”

“... K-kamu akan memaafkanku?”

“Tidak perlu ada pengampunan, karena Anda tidak bersalah. Dendam terhadapmu akan salah tempat. ”

“B-bagaimana kamu tahu aku tidak berbohong...?”

“Bapak. Cranell... Kerendahan hati mungkin sebuah kebajikan, tapi tolong hentikan menganggap diri Anda lebih rendah. Itu kebiasaan buruk. ”

Saya minta maaf padanya sekali lagi. Lyu terdengar sedikit marah di sana.

Meremehkan kemampuanku... Jadi dia marah padaku karena caraku memikirkan diriku sendiri?

Lyu berjalan menuju pohon yang berbeda, meninggalkanku berdiri di sana sejenak. Dia pasti menyembunyikan pedang kayunya dan senjata lain di sana sebelum masuk ke mata air.

Terakhir, dia menempelkan kantong kecil di ikat pinggangnya di bawah jubahnya. “Saya minta maaf karena menunggu,” katanya saat dia kembali.

PDF BY: bakadame.com

“... Um, ini agak terlambat, tapi terima kasih sudah datang sejauh ini untuk menyelamatkanku. Lantai ini cukup jauh di bawah... ”

“Tidak, tolong jangan khawatirkan dirimu. Saya berencana untuk datang ke lantai ini. Jarak bukanlah masalah. ”

Mataku berkedip sedikit lebih lebar. Saya tidak mengharapkan tanggapan seperti itu.

Lyu terus berbicara.

“Ada yang harus aku urus sebelum membawamu kembali ke perkemahan. Bisakah kamu meluangkan waktu? ”

“Ah... Tentu.”

Dia mengucapkan terima kasih cepat dan mulai berjalan.

Aku melihat sekilas sisi wajahnya sebelum mengikutinya.

“Lyu... apakah kamu, um... di hutan selama ini?”

“Iya.”

“Kenapa kamu tidak bergabung dengan semua orang di perkemahan? Ada monster di luar sini! Bukankah jauh lebih aman dengan— ”

“Aku ada tugas yang harus kuurus. Dan saya tidak ingin orang lain melihat wajah saya. ”

PDF BY: bakadame.com

Dia mengatakan semuanya secara merata dan tanpa emosi, seperti biasa.

Lord Hermes mengatakan sesuatu sebelumnya, dia yang punya "alasan" ... Apakah ini yang dia bicarakan?

"Aku berasumsi bahwa dewa Hermes telah memberitahumu tentang masa laluku."

"Tidak, tidak ada..."

"...Betulkah?"

"Y-ya."

"Sepertinya aku sampai pada kesimpulan yang salah ..." Meskipun dia melihat ke arah lain, aku bisa merasakan senyum sedih di wajahnya. "Kita sudah sampai sejauh ini. Tidak ada gunanya menyembunyikan apapun pada tahap ini. Ikuti aku."

Apa itu...? Apa dia punya hubungan dengan lantai ini?

Yang bisa saya lakukan hanyalah mengikuti jubah itu dan memikirkan momen ketika dia mengatakan dia pernah dikenal sebagai seorang petualang.

Lyu pasti tahu daerah ini dengan sangat baik. Dia berjalan dengan tujuan saat dia berbelok tajam ke pohon dan kristal tertentu seolah-olah mengikuti jalan setapak. Kami berjalan sekitar dua puluh menit tanpa bertemu monster apa pun sebelum tiba di tujuannya.

"Ini adalah..."

PDF BY: bakadame.com

Yang menyapa mataku setelah keluar dari terowongan sempit melalui pepohonan adalah kuburan.

Ada ruang terbuka kecil yang dikelilingi oleh pepohonan yang lebih tipis dan formasi kristal yang benar-benar menakjubkan.

Serangkaian salib kayu, cabang-cabang pohon patah yang diikat dengan tali, berbaris di tempat terbuka dan bermandikan cahaya kristal yang bersinar melalui kanopi di atas.

“... Mama Mia sesekali memberiku waktu untuk membawakan mereka bunga.”

Lyu pergi ke setiap penanda kuburan dan dengan hati-hati meletakkan bunga di depannya.

Apakah mengumpulkan bunga-bunga ini “tugas” nya?

Dia meraih kantong kecil di bawah jubahnya dan menarik botol — dia menuangkan sedikit anggur ke setiap kuburan.

“Lyu, tempat apa ini—?”

“Yang tersisa dari wanita yang bertarung di sisiku. Familia saya . ”

Dia diam-diam melihat ke arahku saat dia berbicara. Saya merasa seperti baru saja dihantam banyak batu bata.

Matanya yang biru langit menarikku.

PDF BY: bakadame.com

“Lain dengan pengetahuan tentang masa lalu saya telah muncul. Ini hanya masalah waktu sebelum kamu mengetahuinya ... Aku akan menyesal tidak memberitahumu sendiri. ”

Dia bilang itu agak egois, tapi meminta izin saya.

Aku balas mengangguk padanya.

“Nama saya muncul di daftar hitam Persekutuan.”

“?!”

Kemudian dia mengatakan sesuatu yang tidak bisa dipercaya.

“Posisiku sebagai petualang telah dicabut. Ada saat dimana hadiah ditempatkan di kepalaku. ”

Dia menyembunyikan wajahnya dan dia tidak tinggal bersama kita di perkemahan... Itukah sebabnya?

“Aku pernah menjadi bagian dari Astrea Familia ... Dia adalah dewi keadilan dan ketertiban, dan aku mengidolakannya sejak kita bertemu.”

Lyu Lyon. Begitulah cara dia dikenal. Gelarnya, “Angin Angin”.

Seorang petualang berkerudung yang diselimuti misteri yang nama lengkapnya tidak diketahui.

“Terlepas dari aktivitas di Dungeon, Familia ku mengambil alih dirinya sendiri untuk melenyapkan mereka yang mencoba merampok Orario perdamaian. Karena alasan itu, kami membuat banyak musuh. ”

PDF BY: bakadame.com

Dia mengatakan bahwa lima tahun yang lalu, Orario dibanjiri dengan "kejahatan" yang mengancam kota.

Bersumpah atas lambang Astrea, pedang keadilan bersayap, Lyu dan sekutunya berjuang untuk membersihkan kota dari kehadiran kanker itu dan melindungi mereka yang rentan terhadapnya.

"Sampai, suatu hari, Familia yang mengangkat senjata melawan kita membuat jebakan di Dungeon. Saya adalah satu-satunya yang melarikan diri hidup-hidup ... Tidak dapat mengambil tubuh mereka, saya mengumpulkan artikel apa yang saya bisa dan mengubur mereka di sini. "

"Jadi, itulah kuburan ini...?"

"Iya. Wanita-wanita ini menyukai lokasi ini. "

Dia mengatakan kepada saya bahwa mereka akan selalu bercanda, mengatakan jika mereka meninggal, mereka ingin dimakamkan di sini.

Aku tidak bisa membayangkan bayangan apa yang muncul di kepalanya. Dia melihat ke arah tanah, bibir bawahnya bergetar.

"... Aku pergi ke Astrea sebagai satu-satunya yang selamat dan menceritakan segalanya padanya. Lalu aku memohon padanya untuk meninggalkan Orario sendirian. Saya memohon padanya selama berhari-hari, dan akhirnya dia menurut. "

"K-kamu membantu dewi kamu melarikan diri?"

"Tidak bukan itu."

PDF BY: bakadame.com

Suara Lyu tersentak, mengatakan alasannya jauh lebih egois saat tinjunya mengepal.

“Saya tidak ingin dia melihat saya menjadi makhluk yang penuh gairah dan kejam.”

Dia mengatakan bahwa dia tidak tahu bagaimana mengendalikan emosi yang menguasainya saat itu.

“Aku harus membalas dendam pada mereka yang bertarung di sampingku. Aku mengarahkan pandanganku pada Familia yang mengakhiri hidup mereka dan bersumpah untuk membalas dendam sendirian. ”

“A-sendiri… ?!”

Serangan di bawah penutup kegelapan, penyergapan, jebakan. Dia menggunakan segala macam serangan diam-diam untuk melenyapkannya satu per satu — sampai Familia itu musnah.

Sekelompok besar dan berpengaruh di Orario dirobek sampai ke akar-akarnya dan benar-benar tersingkir di tangan seorang elf.

“Tindakan saya tidak ada hubungannya dengan keadilan. Dipenuhi dengan nafsu untuk membalas dendam, saya melacak setiap anggota dan menghapusnya bersama dengan siapa pun yang terhubung dengan mereka… Bahkan kecurigaan sekecil apa pun sudah cukup. ”

Itulah yang membuatnya masuk dalam daftar hitam Persekutuan.

PDF BY: bakadame.com

Dalam upayanya untuk membalas dendam, dia mendapatkan kebencian tidak hanya dari para petualang tetapi juga pedagang, pandai besi, dan penduduk kota. Merekalah yang mengeluarkan bounty tersebut.

Hadiah untuk penangkapannya terus tumbuh dan berkembang... Persekutuan tidak punya pilihan selain menghukumnya meskipun keadaan sekitarnya. Terutama mengingat dia telah memamerkan taringnya pada kelompok yang terkait dengan pelaku. Bagaimanapun, mereka menjual barang dan senjata yang digunakan untuk membunuh keluarganya.

Dengan dewi Astrea di luar tembok kota, Statusnya tetap utuh saat “Angin Angin” menyelimuti Orario dalam badai amarah.

“... Jadi, apa yang terjadi setelah itu?”

“Saya pingsan. Dengan semua target dieliminasi, tanpa ada yang tersisa, sendirian di gang belakang. ”

Dia pasti menerima kematian pada saat dia bersumpah akan membalas dendam.

Pencariannya selesai, dewi pergi dan teman-temannya mati, tidak ada yang tersisa untuknya di dunia ini.

“Tertutup darah dan kotoran di pinggir jalan... Itu adalah akhir yang tepat bagi seseorang yang telah melakukan kekejaman seperti saya.”

“...”

“Namun...”

PDF BY: bakadame.com

“-Apakah kamu baik-baik saja?”

Sebuah tangan hangat telah mengulurkan tangan untuk mengambil tangannya.

Syr menemukan Lyu di gang belakang itu dan menyelamatkannya.

Dia mendengarkan ceritanya — semua yang telah dilakukan Lyu, berulang kali — dan berhasil membawanya kembali dari jurang.

“Setelah menyelamatkan saya, Syr meyakinkan Mama Mia untuk mempekerjakan saya sebagai pelayan di The Benevolent Mistress ..... Saya juga mengecat rambut saya.”

Karena dia selalu memakai kerudung dan menggunakan nama Lyon selama waktunya sebagai petualang, kemungkinan dia ditemukan sangat rendah selama dia mengubah warna rambutnya.

Dengan nada lembut, Lyu menjelaskan bagaimana dia menjadi dirinya yang sekarang.

“... Aku minta maaf karena sudah mengotori telingamu.”

“A-apa?”

“Singkatnya, elf yang Anda lihat sebelum Anda adalah penjahat kejam yang tidak tahu malu ... Saya telah mengkhianati kepercayaan Anda, Tuan Cranell.”

Dia menatapku dengan ekspresi tenang yang sama, meskipun dia mengakui semua kejahatannya padaku. Aku berdehem.

PDF BY: bakadame.com

Saya tidak tahu bagaimana menanggapinya, jadi saya hanya mengatakan hal pertama yang terlintas di benak saya:

“Lyu... Tolong berhenti menganggap dirimu inferior . Aku akan marah padamu. ”

Matanya yang biru langit terbuka sedikit lebih lebar.

Dia berdiri diam sejenak sebelum akhirnya berkata:

“Itu... sangat pintar.”

Hanya sedikit, tapi bibirnya melembut.

Dia tidak tersenyum sama sekali, tapi matanya tidak terlihat setajam biasanya.

Yang saya lakukan hanyalah mengulangi kata-katanya sendiri kembali padanya, hanya mencuri kalimatnya, tetapi reaksinya membuat saya merasa baik. Kenapa tidak? Ekspresi sedingin esnya yang biasa hanya menghangat sedikit.

Suasana tenang menyelimuti kami di tengah kuburan, dikelilingi dedaunan hijau dan cahaya kristal.

“...Bolehkah saya bertanya...”

“Apa itu?”

Bolehkah saya bertanya mengapa Anda datang ke Orario?

Ini kesempatan terbaikku.

PDF BY: bakadame.com

Kesempatan terbaikku untuk mencari tahu mengapa Lyu datang ke tempat orang-orang pergi untuk mengejar impian mereka.

Saya ingin tahu mengapa dia dan saya bertemu di tempat pertama.

“…”

Dia membuka mulutnya sedikit sebelum melihat ke langit-langit.

Lalu Lyu menyipitkan matanya untuk melindunginya dari pancaran cahaya yang menembus kanopi di atas.

“… Kami elf adalah ras yang dikenal karena ketampanan kami.”

Matanya hampir tidak terbuka, dia berkeliaran di sekitar lantai Dungeon yang berumput.

Akhirnya, Lyu melanjutkan ceritanya.

“Diri saya dan orang lain telah dipuji karena kecantikan kami. Namun, apakah itu benar? Sangat bangga dan memberontak oleh apa pun yang tidak bersih, kami tidak mengizinkan orang lain dengan mudah menyentuh kulit kami… ”

“…”

“Ada beberapa yang percaya ras lain kotor di permukaan maupun di dalam, dan menolak untuk berinteraksi dengan mereka, mengisolasi diri mereka sendiri di hutan asal mereka. Setidaknya, sebagian besar elf dari hutan rumah saya percaya seperti itu…

PDF BY: bakadame.com

“Namun,” lanjutnya.

“Hanya mengenali kecantikan mereka sendiri sambil memandangi segala hal lain seolah-olah itu tidak lebih dari sampah... Sebuah pikiran muncul di benakku.”

Lyu sekali lagi melihat ke arah cahaya.

“Bahwa elf yang cantik dan luar biasa sebenarnya adalah yang paling menjijikkan.”

Mengetahui nilai yang diberikan elf pada hubungan interpersonal, aku yakin hanya dia yang merasa seperti itu.

Di antara semua elf itu, begitu penuh kebanggaan, dialah satu-satunya yang mempertanyakan logika mereka.

“Begitu ide itu bertahan, tidak mungkin untuk dihapus. Saya menjadi malu dengan tanah air saya sendiri, jadi saya pergi... dan akhirnya tiba di Orario. ”

“Kebetulan?”

“Tidak juga... Aku mendengar banyak pelancong mengatakan bahwa Orario adalah rumah bagi dewa, manusia, dan peri lainnya, tempat yang penuh kehidupan tempat orang berkumpul. Saya pikir jika saya ada di sana, saya mungkin dapat menemukan sesuatu... Tidak, bukan itu. ”

Dia melihat ke telapak tangannya seolah-olah dia sedang mengingat hari-hari pertamanya di kota.

PDF BY: bakadame.com

“Saya ingin rekan yang layak saya hormati yang merasa saya layak bagi mereka.”

Itu adalah satu hal yang dia tidak tumbuh dalam budaya elf dengan adat istiadat elf.

Orang yang tidak menghargai ras atau penampilan, tetapi pada konten karakter. Teman-teman yang akan tertawa di sampingnya.

“Saya datang ke kota dengan harapan besar... tetapi mereka dengan cepat pupus. Saya tidak mengekspos kulit saya kepada siapa pun kecuali elf lain. Wajah saya selalu tertutup kerudung, saya menampar tangan yang mengulurkan tangan. ”

Budaya peri sudah tertanam terlalu dalam ... Lyu tidak bisa membuka lembaran baru.

Di tempat baru ini, dia terus-menerus ditatap karena kecantikannya, dan dia tidak bisa menerimanya.

Peri tidak mengizinkan seseorang yang tidak mereka percayai menyentuh kulitnya. Dia tidak bisa memperbaikinya dan ajaran elf lainnya yang telah ditanamkan ke kepalanya sejak kecil — itu pasti menyiksanya.

“Sungguh lelucon. Saya meninggalkan tanah air saya karena saya tidak tahan dengan jenis saya sendiri, namun di dunia luar, saya tidak berbeda dari mereka. Jadi saya memotong diri saya sendiri, membuat dinding. ”

Jadi itulah mengapa dia tetap memakai tudung kepalanya selama berada di Orario.

PDF BY: bakadame.com

Dia kecewa pada dirinya sendiri karena menyadari bahwa dia persis sama dengan para elf di hutan.

Dari sudut pandangnya, dia adalah orang yang memandang rendah orang.

Penghinaan bawaannya untuk ras lain datang lingkaran penuh, kembali ke dirinya sendiri. Itu menjadi membenci diri sendiri.

“Saya tidak berubah. Aku masih peri, hidung mancung dengan bangga. ”

“Lyu…”

“Namun.”

Nada suaranya tiba-tiba berubah.

Kemudian dia berjalan ke arahku, bertatap muka, dan dengan lembut meraih tanganku.

“-Hah?”

“Persis seperti ini, ada seseorang yang memegang tanganku, yang bisa aku sentuh.”

Dia menjabat tangan saya.

Jari-jarinya terasa sangat kecil dan lembut sehingga aku khawatir jari-jarinya akan patah jika aku menggoyangnya kembali. Namun, kulitnya sangat lembut dan kenyal. Pipiku memerah sebelum aku menyadarinya.

“Ini kedua kalinya aku bersamamu, ya? Apakah kamu ingat?”

PDF BY: bakadame.com

“Y-ya ?!”

Hari ketika kamu kehilangan pisaumu dan dengan putus asa mencari.

Aku terlalu kaget untuk mengetahui apa yang dia bicarakan pada awalnya, tetapi kemudian perasaan kulitnya di tanganku memicu ingatan. Hari ketika Lilly, menyamar sebagai seorang anjing, mencuri Divine Knife. Itulah yang dia bicarakan.

Saya ingat dengan jelas dengan gembira saat memeluk tangannya karena dia telah menemukan pisaunya.

“Saya sangat terkejut. Terkejut bahwa saya tidak langsung melempar manusia yang tiba-tiba menarik tangan saya ke pinggir jalan. ”

Wajahnya membentuk ekspresi yang belum pernah kulihat pada Lyu sebelumnya: seringai nakal.

Aku tidak akan bisa mengatakan apa-apa jika dia mengirisku setengah... Baru sekarang kesadaran itu menyadarkanku. Pipi dan telingaku terasa panas, tapi aku melakukan yang terbaik untuk memaksakan senyum.

“Kamu adalah orang ketiga yang tidak segera aku hukum karena menyentuh kulitku.”

Dia mengatakan itu dengan tangannya masih menggenggam erat tanganku.

– Eh? Namamu Lyu? Itu terlalu sulit untuk dikatakan. Aku akan memanggilmu Lyon mulai sekarang!

PDF BY: bakadame.com

Yang pertama, gadis yang ceria dan ceria yang mengundangnya untuk bergabung dengan Familia miliknya .

– Kamu baik-baik saja?

Yang kedua, gadis baik yang mengulurkan tangan hangat ke jari-jarinya yang dingin, pelayan yang memberinya tempat.

Dan yang ketiga adalah...

“Tolong jangan membuat wajah bingung seperti itu. Aku merasa seperti kamu menjadikanku olahraga. ”

“M-maaf!”

“Saya bercanda... Saya telah mengikuti tindakan Anda dengan cermat sejak kita bertemu. Saya telah memahami kelemahan Anda, ketulusan Anda, dan yang terpenting dari semua semangat Anda. ”

“Lyu...?”

“Bapak. Cranell, kamu baik. ”

Benar-benar kewalahan oleh aura baru yang terpancar dari matanya ini, aku hanya bisa menanggapi dengan menyebutkan namanya.

Dia mengedipkan matanya hingga tertutup, bola biru itu tersembunyi dari pandangan untuk sesaat, sebelum perlahan membukanya lagi.

“Anda adalah manusia yang layak saya hormati.”

PDF BY: bakadame.com

Lyu... tersenyum.

Alis tipisnya mengendur saat tepi bibir femininnya melengkung ke atas.

Seluruh tubuhku tersipu merah muda saat dia menghadapku dengan senyuman yang murni dan bersih seperti teratai putih.

"... Uh."

"Bapak. Cranell? "

Aku tahu ini agak terlambat, tapi sekarang aku benar-benar tahu kenapa senyuman peri itu berbahaya.

Senyuman peri halus sambil mengetahui sikap mereka yang biasa hari demi hari sangatlah brutal. Itu adalah kartu truf yang cukup kuat untuk membuat lutut saya lemas meski memiliki cita-cita sendiri.

Kecantikan peri tidak hanya di permukaan.

Senyuman yang hanya mereka berikan kepada sahabat paling tepercaya.

Mataku dipenuhi sinar cahaya dari atas dan warna-warna tenang kuburan dan bunga-bunga, tetapi yang terpenting, senyum indah di kepalanya yang miring.

Sekarang kupikir aku tahu mengapa ras lain menyukai elf.

"Aduh, aduh, aduh... Apa yang akan kamu lakukan jika wajahku patah, Asfi?"

"Kamu menuai apa yang kamu tabur."

PDF BY: bakadame.com

“Malam” telah jatuh di lantai delapan belas Dungeon.

Dua sosok diam-diam keluar dari perkemahan hutan: Hermes dan Asfi.

“Dewa yang tidak lebih baik dari seorang Peeping Tom ... Apakah kamu tidak malu!”

“Mengintip bukanlah masalah besar bagi kami ...”

Bell, yang menghilang setelah insiden mengintip, kembali ke perkemahan sesaat sebelum makan malam. Fakta bahwa dia dibawa ke tempat kejadian oleh dewa — dan bahwa dia secara praktis membenamkan wajahnya di tanah sambil membungkuk — memungkinkan dia untuk melarikan diri dengan peringatan lisan yang kasar. Hanya Hermes, sang penghasut, yang dihukum secara fisik.

“... Kalau begitu, kemana kita akan pergi pada malam yang gelap gulita ini?”

“Di malam yang gelap gulita seperti ini, hanya ada satu tempat untuk membawa seorang wanita. Bukankah sudah jelas? ”

Di sisi lain padang rumput di depan mereka, lampu-lampu kota Rivira bersinar seperti suar dari barat.

“Ke kedai minuman.”

“Sial!”

Di dalam salah satu dari sedikit bar di ceruk kecil Rivira.

PDF BY: bakadame.com

Dibangun di dalam celah alami di muka tebing, lantai bar ditutupi oleh permadani kotor dan hanya memiliki satu meja dengan beberapa kursi. Dindingnya dihiasi dengan lampu batu ajaib portabel. Bahkan di sini, kristal tumbuh di salah satu dinding dan beberapa titik di langit-langit.

Seorang pria membanting mugnya ke atas meja di dalam bar ini yang sedikit berbeda dari tempat minum kebanyakan petualang.

“Tenang saja, Mord.”

“Tutup itu! Bocah itu, aku tidak tahu bagaimana dia bisa sampai di sini... Terlalu sombong! ”

Kecemburuan yang kudengar?

Kalimat itu membuat semua orang di sekitar meja tertawa terkekeh, selain Mord.

Hanya beberapa petualang kelas atas terpilih yang memiliki kemampuan untuk datang ke Rivira, artinya semakin banyak waktu yang Anda habiskan di sana semakin Anda mengenal penduduk yang berbisnis.

Pelanggan di bar ini mungkin berasal dari Familias yang berbeda , tetapi mereka berhubungan baik dengan grup Mord.

“Apa yang kau tertawakan ?! Si pemula brengsek itu belum melakukan apa-apa, naik level dalam beberapa bulan, dan sekarang pantatnya jauh di bawah sini ?! Betapa bodohnya kita, bekerja keras selama bertahun-tahun hanya untuk sampai sejauh ini !! ”

PDF BY: bakadame.com

Menceritakan kejadian di The Benevolent Mistress, Mord tidak membuang waktu untuk menunjukkan sumber kemarahannya.

Semua orang disini adalah bagian dari klub eksklusif petualang kelas atas di dalam Orario. Pikiran tentang seorang pemula yang berjalan di jalan yang sama adalah sesuatu yang tidak bisa dia lakukan dengan berbaring.

Terlebih lagi bahwa beberapa dewa sendiri membicarakan tentang pemula ini, “kelinci” ini.

Bar menjadi cukup sunyi untuk mendengar bunyi jarum jatuh ketika kata-kata kasar Mord akhirnya berakhir.

“Bahkan mendapatkan wol salamander berkualitas tinggi untuk dirinya sendiri... Sialan anak itu, aku ingin merobek kepalanya.”

Mord meludah dengan amarah sebelum meneguk lagi dari bir yang sangat manjur, bahkan menurut standar Rivira.

“Tapi Mord, tidak peduli seberapa besar keinginanmu untuk menjatuhkan pasak — bagaimana caranya? Dia bersama Kenki. ”

“Salah satu dari Hermes dan juga... kelompok Takemikazuchi, juga.”

Teman-teman Mord duduk di kedua sisinya, mencoba membuatnya mengerti alasannya.

“Orang itu tidak akan berada di sini tanpa mereka... Apa menurutmu Pemula Kecil tidak menyadarinya?”

PDF BY: bakadame.com

“Basa-basi yang cukup! Apakah Anda akan membantu saya atau tidak? Yang mana ?! ”

Kata-kata mereka tidak lebih dari membuat Mord semakin marah.

Para petualang yang duduk di sekitar meja membeku di tempatnya; amarah yang terpancar dari mata pria itu tidak akan membiarkan mereka bergerak. Mereka tahu bahwa Mord setiap saat bisa mengeluarkan senjata apa pun yang tergantung di pinggangnya jika pikiran itu terlintas di benaknya.

“Jika kita bisa membuatnya sendiri, pancing bocah brengsek itu menjauh dari yang lain ...”

Bell terlalu menonjol.

Dia datang terlalu jauh ke level menengah terlalu cepat setelah naik level.

Cukup cepat untuk menarik perhatian, dan kemarahan, dari petualang kelas atas lainnya.

“O-oh, kalian benar-benar hidup di sini!”

Berkedut. Setiap pasang mata di bar jatuh ke pintu masuk.

Mereka melihat Hermes, berjalan masuk seperti dia memiliki tempat itu, diikuti dengan diam-diam oleh Asfi.

“... Bisnis apa yang Anda miliki, Tuan Dewa? Jika Anda sedang mencari minuman, akan lebih baik untuk kembali ke atas. ”

PDF BY: bakadame.com

“Ha-ha, aku baru saja mendengar beberapa rencana licik sedang dikerjakan dan tidak bisa menahan diri.”

Langkah. Salah satu petualang menempatkan dirinya di antara dewa dan pintu keluar.

Dia tahu rencana mereka. Hermes pernah bersama Bell, dan pasti akan memperingatkannya. Dewa tidak bisa dibiarkan melarikan diri.

Hal-hal seperti ini sering terjadi akhir-akhir ini... Asfi meratap sambil bersembunyi di balik bayangan Hermes.

“Jadi, ada apa denganmu? Anda akan mencoba dan menghentikan kami sendiri? ”

“Apa yang memberimu ide itu? Lakukan sesukamu. Abaikan aku dan terus buat rencana. ”

“Apa?” Mord ternganga karena tidak percaya.

“Kebetulan aku menyukai anak-anak sepertimu. Dunia ini akan sangat membosankan jika semua orang bermain bagus. ”

Mata Hermes melengkung menjadi senyuman saat dia tertawa sendiri.

Sesaat, Hermes menunjukkan karakter aslinya — orang yang menikmati semua pesona berada di bumi sebagai dewa.

Dia tidak menunjukkan toleransi untuk kebaikan dan kejahatan. Dia sebenarnya baik dan jahat.

PDF BY: bakadame.com

Mord tidak bisa berkata-kata oleh kehadiran di hadapannya, sesuatu yang jauh lebih misterius daripada monster mana pun.

“Kamu ingin kesempatan untuk menyerang Bell, ya? Kalau begitu, kenapa aku tidak memberitahumu rencana kita untuk besok? ”

“... Bagaimana saya tahu saya bisa menerima kata-kata Anda, Tuan Dewa?”

“Hei, hei, ini Hermes yang kamu ajak bicara. Saya tidak berbohong kepada anak mana pun. ”

Beberapa orang di sekitar meja mencoba menarik perhatian Mord, tetapi dia mengabaikan mereka dan menerima tawaran Hermes.

“Aku tidak dalam posisi untuk membantumu secara langsung ... Oh ya, jika kamu membutuhkan ‘jimat keberuntungan’ keberanian untuk mengalahkan musuhmu, aku punya sedikit sesuatu yang bisa kamu pinjam.”

Dengan itu, Hermes menoleh ke Asfi, yang memberinya sebuah barang. Hermes mengambilnya dan memberikannya pada Mord.

Itu adalah helm kecil. Berdasarkan desainnya, ia lebih mirip topi dengan pinggiran kecil di bagian depan.

Warnanya sama dengan kotoran yang ditemukan jauh di dalam bumi, hitam seperti batu bara.

“Dan ini adalah...”

“Benda ajaib yang dibuat oleh satu-satunya Perseus. Akan lebih mudah untuk menunjukkan kepada Anda apa yang dapat dilakukannya. ”

PDF BY: bakadame.com

Kata-kata Mord meninggalkannya saat dia melihat orang lain memakai helm. Dia tidak bisa mempercayai matanya.

Item ajaib yang dibuat oleh salah satu pembuat item paling terkenal di Orario. Item Perseus dikatakan memberi pengguna Sihir dan Keterampilan melalui kekuatan “Enigma.”

“Sungguh, aku bisa menggunakan ini...?”

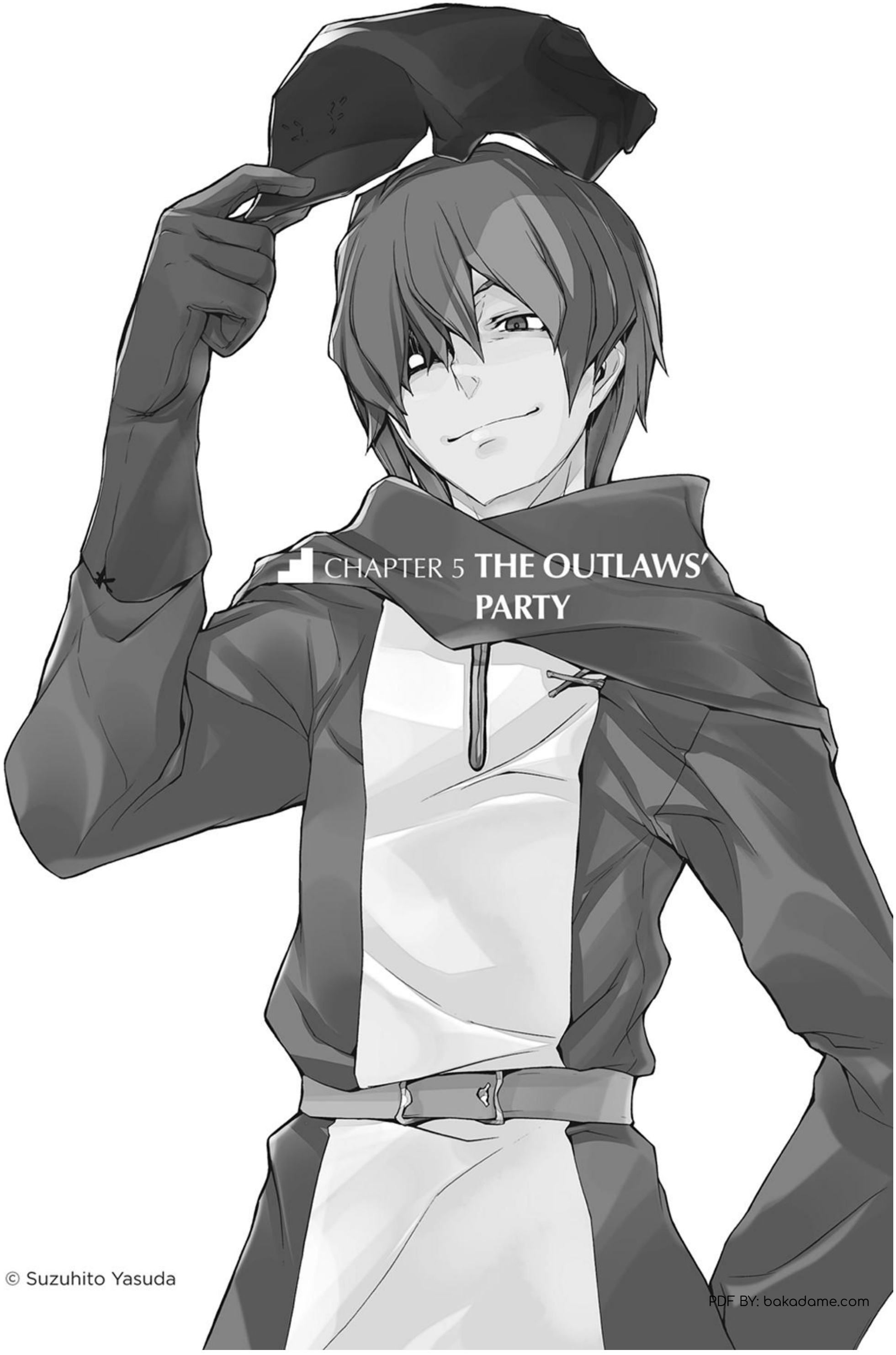
Suara Mord bergetar saat Hermes mengangguk dengan “Ya.

“Namun, dengan satu syarat...”

Mord mengambil barang itu di satu tangan dan memegangnya di dadanya, matanya bersinar.

“Hibur aku. Beri aku pertunjukan yang tidak akan segera aku lupakan. ”

PDF BY: bakadame.com



CHAPTER 5 THE OUTLAWS' PARTY

© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

Bell Cranell

Level 2

Kekuatan: G 267 -> F 365 Pertahanan: H 144 -> G271 Utilitas: G 288 -> F349
Agility: F 375 -> E 469

Sihir: H 189 -> G270

Keberuntungan: Saya

(Sihir)

“Firebolt”

Sihir Serangan Cepat
(Ketrampilan)

“Argonaut”

Mengisi secara otomatis dengan tindakan aktif
Hestia memberi tahu Bell tentang Status barunya di dalam tenda mereka.

“Hmm, ini lompatan besar pertama Anda dalam beberapa saat…”

“Y-ya itu…”

Tidak ada pensil atau kertas baginya untuk menuliskan statusnya di Koine, tapi seperti yang dikatakan Hestia, kemampuan dasar Bell tidak meningkat sebesar ini sejak dia naik level. Rupanya bepergian dari lantai tiga belas ke

PDF BY: bakadame.com

lantai delapan belas dan nyaris melarikan diri dari bos lantai memberinya cukup excelia untuk menerima dorongan besar.

“Kemampuan Anda memang meningkat, tetapi Anda juga mendapatkan cukup banyak excelia berkualitas tinggi.”

“Hah?”

“Kamu telah melakukan sesuatu yang hebat . Artinya, Anda selangkah lebih dekat untuk naik level lagi. ”

Hestia terkikik melihat ekspresi tertegun di wajah Bell.

Mengatasi serangan yang tak terhitung jumlahnya dengan kematian dalam perjalanan ke lantai delapan belas pasti telah melakukannya.

Mencapai sesuatu yang hebat, mengatasi rintangan yang luar biasa — hal-hal ini diperlukan untuk naik level dan tidak bisa dilakukan dengan terus menerus mengalahkan monster level rendah. Bell merenungkan pikiran ini dalam pikirannya saat dia melengkapi kembali baju besinya.

“Anak-anak Loki sedang sibuk bersiap-siap. Kita harus keluar dari tenda mereka secepat mungkin. ”

“Aku pikir juga begitu.”

Hari ini adalah hari dimana Loki Familia akan meninggalkan lantai delapan belas. Penawarnya telah tiba larut malam dari permukaan, jadi mereka akhirnya bisa pergi sebagai sebuah kelompok. Suara para petualang Loki Familia yang sedang membongkar perkemahan terdengar dari sekitar tenda mereka.

PDF BY: bakadame.com

Bell melambai dengan cepat ke Hestia, yang masih membersihkan peralatan yang dia butuhkan untuk memperbarui Statusnya, dan melangkah keluar.

“Kenapa anak kelinci disini ?! Tidak ada yang memberitahuku apa-apa! ”

“Karena kami tahu kamu akan bereaksi seperti ini, Bete. Sekarang ayo, ayo pergi! ”

“Hei, lepas tangan, Amazon bodoh!”

Bell berjalan melewati area yang dikelilingi oleh orang-orang yang sibuk melipat tenda dan menuju tempat para pemimpin Loki Familia berkumpul tepat di luar kamp.

A-Aiz!

Dia memperhatikan seorang gadis dengan rambut emas panjang berdiri terpisah dari yang lain dan memanggilnya.

Gadis yang berbalik itu berperalatan lengkap untuk pertempuran, pelindung dada terpasang erat di dadanya dan pedang yang tergantung di sisinya.

“Apakah kamu sudah pergi?”

“Ya... saya diminta untuk bergabung dengan partai forward.”

Karena banyaknya jumlah anggota partai yang diperlukan untuk ekspedisi, kelompok-kelompok ini diharuskan melakukan perjalanan dalam kelompok yang lebih kecil mulai dari lantai tujuh belas, untuk menghindari pemblokiran jalan. Loki Familia telah terpecah menjadi dua.

PDF BY: bakadame.com

Aiz, bersama Tiona dan yang lainnya, ditempatkan di kelompok pertama.

Namun, kelompok Bell akan kembali ke permukaan bersama dengan pihak kedua.

“U-um…”

“?”

Tentu saja, ini berarti Aiz akan menjadi bagian dari pertempuran untuk membunuh Goliath yang bersembunyi di lantai atas.

Bell merasa malu karena dia hanya bisa menunggu mereka membuat jalan yang aman untuknya. Itu mengingatkannya betapa dia harus pergi jauh untuk mengejarnya.

Dia tahu betapa tidak berguna kata-kata ini, tetapi dia tetap melanjutkan dan mengatakannya.

“…Tolong hati-hati.”

“… Kamu juga, berhati-hatilah.”

Mulut Aiz yang biasanya tanpa ekspresi sedikit melengkung saat dia menjawab.

“Sampai jumpa lagi,” katanya lembut. Dia bergabung dengan teman-temannya saat mereka berangkat menuju lubang terowongan yang menuju ke lantai tujuh belas. Bell berdiri di sana dan mengawasinya pergi sampai setiap anggota kelompok depan menghilang ke dalam terowongan.

PDF BY: bakadame.com

“Bapak. Bell, bukankah kita harus bersiap-siap? ”

“Ah iya!”

Dia mendengar Lilly memanggilnya dari belakang dan dengan cepat berbalik menghadapnya.

Mereka berjalan ke tengah perkemahan yang semakin menipis, memeriksa untuk memastikan tas mereka terisi penuh, dan melihat senjata mereka.

“Yo, Bell, berikan yang di sini!”

“Tentu. Terima kasih, Welf. ”

Bell mengeluarkan kedua pisaunya dari sarungnya dan menyerahkannya kepada anak laki-laki berambut merah, yang dengan cepat menabraknya di atas batu gerinda. Bell menyaksikan Hestia Knife dan Ushiwakamaru bersinar lebih terang dan lebih cerah setiap saat, ujung tajam mereka hidup kembali.

Mikoto berjalan ke samping Bell yang terpesona, bilahnya sudah diasah dan dilengkapi.

“Saya minta maaf, Tuan Welf. Untuk mempertajam senjata kami dan juga milikmu... ”

“Bukan masalah besar. Ini adalah pekerjaanku. Tiga atau empat lainnya adalah sepotong kue. ”

“Apakah Anda akhirnya membeli batu itu di Rivira?”

PDF BY: bakadame.com

“Tidak, aku menundukkan kepalaku dan meminta bantuan …”

Welf menyentakkan kepalanya ke arah beberapa High Smiths yang tersisa di kamp sebagai jawaban atas pertanyaan Ouka.

Harga di Rivira begitu tinggi sehingga semua kelompok Bell yang mampu membeli di kota itu hanyalah pedang tua dan ransel baru Lilly. Keduanya telah dibeli menggunakan lambang Familia Welf , jadi dia sudah merasakan ruang kosong di dompetnya.

Pedang yang dimaksud, serta senjata panjang yang dibungkus kain putih, tergeletak di tanah di sampingnya saat dia bekerja.

“Aku bertanya-tanya… Di mana Lord Hermes dan Ms. Asfi?”

“Lord Hermes berkata dia ingin satu kesempatan lagi untuk pergi menjelajah. Dia menyuruh Lilly untuk kembali ke permukaan dengan semua orang di depannya. Asfi terlihat sangat lelah dan frustasi dengan situasi tersebut. ”

“Pekerja yang cukup keras…”

Percakapan Mikoto, Lilly, dan Welf membuat Bell memikirkan Lyu. Dia, juga, berencana untuk kembali sendirian, setidaknya itulah yang dia katakan padanya tadi malam setelah mengantarnya ke perkemahan dengan aman. Mempertimbangkan situasi dan Statusnya — Bell merasa terkejut ketika dia mengatakan bahwa dia berada di Level 4 — rencananya bukanlah kejutan.

Semua orang berpisah , pikir Bell dalam hati sambil menatap langit-langit “Pagi” di atas hutan.

“Oke, semua siap…”

PDF BY: bakadame.com

Menempatkan ramuan terakhir yang dia terima dari Nahza ke dalam kantongnya, Hestia melangkah keluar tenda.

Kanopi hutan yang lebat menghalangi banyak cahaya pagi yang datang dari kristal di atas. Yang bisa dia lihat hanyalah hijau tua dari hutan yang mengelilinginya. Perkemahan hampir kosong, hanya beberapa kotak acak yang masih tergeletak di tanah dan tidak ada orang yang terlihat. Hestia baru saja akan memanggil Bell agar dia membantunya melipat tenda.

“...? Apakah ada seseorang di sana? ”

Swissh, swissh. Suara seseorang yang melangkah melalui rumput menarik perhatiannya dan dia berbalik. Tapi yang dia lihat hanyalah pepohonan dan naungan hijau tua yang mereka berikan. Tidak ada orang di sana.Mungkin beberapa daun jatuh? pikirnya sambil melihat ke arah cabang atas.

“—Muguu ?!”

Sesuatu tiba-tiba menutupi mulutnya.

Tapi itu tidak berakhir di situ. Dia merasakan lengan berlapis baja tebal membungkusnya dan sesuatu yang kuat menekan punggungnya. Matanya dengan panik melesat ke seluruh penjuru, dengan putus asa mencari sesuatu yang tidak dapat ditemukan. Seolah-olah dia sedang memerankan adegan di mana dia ditahan.

Kemudian kakinya meninggalkan tanah saat tubuh kecilnya diangkat ke udara dan menjauh dari perkemahan.

Manusia yang tak terlihat ?!

PDF BY: bakadame.com

Hampir seolah-olah mengkonfirmasi spekulasinya, sebuah objek aneh yang tampak seperti segenggam kertas muncul entah dari mana di bawahnya, menghantam tanah, dan berguling berhenti. Dia memukul-mukul tubuhnya, menendang kakinya saat ramuan di dalam kantongnya yang masih terbuka jatuh ke rumput.

“ Mgghh ?! Jeritan teredam Hestia tidak terdengar saat dia dibawa ke hutan.

“Dewi? Dewi? ”

Bell melihat dari kiri ke kanan, memanggilnya.

Segalanya agar mereka kembali ke permukaan, bocah itu menyadari bahwa Hestia tidak ada di sana. Dia kembali ke tenda tempat dia baru saja memperbarui Statusnya. Dia pergi segera setelah itu, menggaruk kepalanya begitu dia menyadari dia juga tidak ada di sana.

“Ini aneh...”

Bell melakukan satu putaran lagi di sekitar perkemahan, tangan kanannya di belakang kepala. Hanya beberapa tenda yang tersisa; tidak ada yang menghalangi pandangannya. Meskipun ada banyak pohon di area ini, tidak ada satupun yang cukup tebal untuk menyembunyikan tubuh mungil sang dewi.

Namun, tidak mungkin dia menghilang begitu saja.

“Mungkin dia pergi untuk melihat yang lain pergi...?”

PDF BY: bakadame.com

Bell berbalik ke arah terowongan yang terhubung ke lantai tujuh belas dengan ekspresi yang lebih bingung di wajahnya. Pepohonan menjadi lebih lebat hanya beberapa langkah keluar dari perkemahan, cukup untuk menghalangi penglihatannya. Meskipun relatif aman di area ini, itu juga benar bahwa monster mengintai di hutan ini. Dan sangat berbeda dengan Hestia yang menghilang tanpa mengucapkan sepatah kata pun kepada siapa pun... Pikiran ini dan yang lainnya melewati benak Bell.

“Eh...?”

Dia segera menemukannya.

Itu adalah area berumput kecil yang tidak jauh dari perkemahan. Ada banyak botol ramuan berserakan di tanah dan bola kertas kecil.

Bell tiba-tiba berhenti, matanya secara praktis melompat dari kepalanya ke pemandangan di depannya.

“Bukankah ini... ?!”

Dia mengambil botol terdekat — ramuan ganda yang dibuat oleh Nahza, yang dibawa Hestia dari permukaan. Bell berlutut, lupa bernapas. Cara botol ramuan itu dibentangkan di tanah memberinya petunjuk tentang apa yang terjadi pada Hestia.

Kepalanya tersentak, matanya memindai sekeliling. Perasaan bahwa sesuatu yang buruk telah terjadi menyapu dirinya saat dia meraih selembar kertas yang kusut.

PDF BY: bakadame.com

... L ITTLE R OOKIE . AKU MEMILIKI DEWA ANDA . Aku F ANDA INGIN DIA KEMBALI, DATANG KE CRYSTAL PADA TIMUR SISI DARI C entral T REE, ALONE ...

Mata Bell membelalak kaget saat membacanya sebelum melompat berdiri.

Sebuah peta kasar dituliskan di bagian bawah pesan. Bell lepas landas dengan kecepatan penuh, kertas itu berada dalam genggamannya.

“Ah...”

Chigusa melihat sekilas Bell dari sudut matanya, tapi dia tidak menyadari kehadirannya.

Siapa yang akan melakukan hal seperti ini, dan untuk apa?

Gelombang kebingungan baru menggelegar di kepala Bell. Tidak amonster, tapi seorang petualang seperti dia telah menyentuh Hestia. Hanya ada satu hal yang dia tahu pasti: Petualang yang dimaksud tidak sedang bermain-main. Tindakan dan catatannya cukup untuk mengetahuinya. Cukup untuk membuatnya pusing.

Apakah Hestia baik-baik saja?

Pertanyaan itu menyalakan api di dalam dirinya. Dia mengukir melalui hutan dengan kecepatan penuh, tidak menyisakan apa pun selain kotoran dan keringat di belakangnya.

Bell berlari. Dia muncul dari hutan dan menuju dataran besar di jalur langsung menuju Pohon Pusat di kejauhan. Duk, duk, duk. Dia membujuk lebih cepat

PDF BY: bakadame.com

dari kakinya. Monster di area itu memperhatikannya dan mengejar tetapi tidak bisa mengikutinya. Kelinci putih meninggalkan semuanya dalam debu.

“—JYAAAAAAAAAAAAAAAAAAA!”

Beberapa bayangan besar menghalangi jalannya.

Sekelompok monster serangga berkaki dua berukuran sedang yang disebut kumbang gila berdiri tegak. Bell mengulurkan tangan kanannya sebagai jawaban.

“Firebolt !!”

Api listrik muncul dari telapak tangannya pada saat yang sama ketika suara Bell keluar dari tenggorokannya. Beberapa saat kemudian, Bell menerobos lubang dalam formasi kumbang gila dan terus melaju.

“Hee-hee, ini luar biasa... Kesepakatan sebenarnya.”

Mord menahan tangis kegembiraan.

Dia memegang helm hitam berbentuk topi di tangannya.

Dia menatap item sihir yang dibuat oleh Asfi, alias Perseus— “Kepala Hades” —dengan mata seorang petualang yang baru saja menemukan emas.

“Hei, kau yang disana, lepaskan aku! Kamu pikir kamu bisa lolos dengan ini ?! Aku seorang dewi, tahu ?! ”

Mord melihat dari balik bahunya ke sumber protes.

PDF BY: bakadame.com

Mereka berada di suatu tempat di tengah hutan selatan di lantai delapan belas Dungeon. Kristal langka di daerah inisementara rerumputan lebat terhampar di antara pepohonan. Hestia berbaring di bawah salah satu yang besar, tangan dan kakinya diikat dengan tali.

“Maafkan saya, Lady Worship. Mohon maafkan kecerobohan saya. ”

“Kamu tidak merasa kasihan sama sekali, sekarang kan... ?!”

Ada dua petualang lagi yang berdiri di sekitar pohon, orang yang sama yang duduk di sebelah Mord di bar di Rivira.

Mereka mengepung Hestia di kiri dan kanannya, mengawasinya.

“Menghilang dan muncul kembali entah dari mana, apakah itu Sihirmu ?! Kenapa kamu membawaku ke sini ?! ”

“Ha-ha-ha, aku tidak bisa menjawab semua pertanyaan itu sekaligus, Lady Worship.”

Mord menjauhkan Kepala Hades dari garis pandang Hestia saat dia berbalik menghadapnya, seringai samar di wajahnya.

Kekuatan item sihir yang dia terima dari Hermes membuat pemakainya tidak terlihat. Tidak memerlukan Pikiran atau kekuatan fisik untuk melakukan Skill, orang tersebut tetap tidak terlihat selama item tersebut digunakan. Mord menggunakan kemampuan ini untuk menculik Hestia dari perkemahan dan membawanya ke sini.

PDF BY: bakadame.com

Mudah baginya untuk menemukan celah begitu dia tahu bahwa kelompok Bell, bersama dengan Loki Familia , akan sibuk mempersiapkan perjalanan pulang mereka hari ini.

“Kami tidak menentang Anda secara langsung, Lady Worship. Jadi tolong jangan khawatir. Tak satu pun dari kita yang cukup bodoh untuk mengangkat tangan kepada dewa. Dampaknya terlalu menakutkan. Jadi maukah kamu tenang? ”

“Apa alasanku harus diam, karena sekarang aku tahu kamu tidak akan menyakitiku?”

“Hee-hee-hee, Nyonya Ibadah. Maafkan aku, tapi jika kamu tidak diam ... Aku akan dipaksa untuk memotong rambut indahmu itu, atau mungkin pakaian itu, sampai kamu menutup mulutmu. ”

Mord menyeringai saat dia menarik pedang panjang yang tergantung dari pinggangnya sampai lepas dari sarungnya. Hestia terdiam. Payudaranya yang indah bergetar di bawah satu lapisan kain tipis yang menahannya, seolah-olah mengekspresikan ketakutan yang menyelimutinya.

Mord merasa puas dengan tampilan kesusahan pada dewi kecil itu matanya dan menusukkan pedangnya kembali. Meninggalkan yang lain yang bertanggung jawab, dia sekali lagi memunggungi dia.

“Hei, kita belum selesai di sini! Apa yang sedang Anda coba lakukan?!”

“... Aku akan mengajari anggota keluargamu yang berharga sebuah pelajaran.”

Gigi Mord berkilat saat dia menyeringai pada mata lebar Hestia.

PDF BY: bakadame.com

“Bocah itu punya satu atau dua hal untuk dipelajari tentang kode yang dijalani para petualang.”

“Kamu menemukan mereka ?!”

“Tidak, Tuan Bell dan Lady Hestia sudah pergi!”

Suara Lilly bergetar menanggapi panggilan Welf saat pemuda itu berlari ke arahnya.

Tidak banyak waktu telah berlalu sejak Bell pergi sendiri untuk menemukan Hestia. Lilly adalah orang pertama yang menyadari ketidakhadirannya dan meminta bantuan untuk menggeledah perkemahan dan hutan di sekitarnya.

Lilly membungkuk, mencoba mengatur napas. Mikoto dan Ouka bergabung dengan mereka.

“Ini tidak bagus. Jika kita tidak segera menemukannya, Loki Familia akan meninggalkan kita. ”

“Tidak ada waktu...”

Mereka berdua masih melihat sekeliling hutan bahkan saat mereka berbicara.

Meskipun kelompok kedua Loki Familia telah setuju untuk mengawal mereka kembali ke permukaan, mereka tidak berkewajiban untuk menunggu. Tanpa persetujuan resmi untuk menahan mereka, mereka akan memulai perjalanan mereka sesuai dengan jadwal mereka. Jendela bagi para petualang muda untuk bergabung dengan mereka ditutup setiap detik.

Welf mengerutkan alisnya dan berkata:

PDF BY: bakadame.com

“Ini tidak seperti Bell dan Lady Hestia, terutama pada saat seperti ini.”

“Itu berarti... sesuatu telah terjadi pada mereka?”

Lilly mengatakan apa yang mereka semua pikirkan. Keempatnya dengan cepat membentuk lingkaran, stres dan kecemasan menyusul mereka. Itu tertulis jelas seperti siang di wajah mereka.

“Bisakah kita meminta bantuan dari Lord Hermes dan Ms. Asfi?”

“Mereka mungkin sudah berada di sisi lain hutan sekarang. Dengan tidak adanya cara untuk menemukannya, kami kehilangan banyak waktu. ”

“MS. Lyu... Tidak, petualang berkerudung. Apakah ada yang tahu dimana dia? ”

“Hanya Bell yang tahu harus mulai mencari dari mana.”

Welf mulai bersumpah pada dirinya sendiri, frustrasi menyusulnya saat dia melipat tangannya. Saat itulah suara baru mencapai pesta.

“S-semuanya—!”

Chigusa muncul dari antara pepohonan di utara perkemahan, dengan panik melambaikan tangannya. “Apa yang salah?” Apa terjadi sesuatu? Daripada mencoba menjelaskan, Chigusa membawa mereka ke tempat di mana botol-botol ramuan berserakan di tanah.

“Bukankah ini yang diterima Hestia dari Nahza...?”

PDF BY: bakadame.com

“Oh, dan juga, saya melihat Tuan Cranell lari ke sana. Dia tampak sangat tertekan… ”

“… Lilly merasa aman untuk mengatakan mereka terlibat dalam sesuatu yang buruk.”

Kata prum sambil mengulurkan tangan untuk memeriksa ramuan itu untuk mencari petunjuk apa pun.

“Memang, sepertinya tidak mungkin monster melakukan sesuatu pada Lady Hestia. Jadi itu artinya ini adalah pekerjaan para petualang lain? ”

“Penculikan? Tanpa salah satu dari kami atau Loki Familia menyadarinya? ”

Pembicaraan Welf dan Mikoto berlangsung di atas kepalanya, tangan Lilly bergetar ketika dia menemukan sesuatu.

“Ini adalah…”

“Menemukannya…!”

Bell melihat kristal biru besar mencapai langit-langit saat dia berjalan di antara pepohonan.

Menjejalkan peta di bagian depan kemejanya, Bell menambah kecepatannya. Tanahnya tidak rata dengan ribuan akar yang tebal. Dia merobek hutan dengan langkah kuat seolah-olah dipandu oleh angin.

Central Tree berada di sebelah timur tengara kristal yang berdiri tepat di depannya. Dia menyipitkan matanya saat cahaya kristal semakin kuat di setiap

PDF BY: bakadame.com

langkahnya. Pepohonan menipis saat dia muncul di lokasi yang sangat terbuka dan cerah.

“Dia di sini, Mord!”

Seorang petualang yang bersembunyi di bawah naungan salah satu pohon terakhir yang tersisa melihat bocah itu dan memanggil ke arah kristal.

Bell berhenti. Petualang yang muncul dari balik kristal biru tidak lain adalah orang yang dia temui di Rivira, Mord.

“Cepat sekali, Rookie Kecil!”

“... Sang Dewi ?!”

Dia segera menemukan bahwa pria di depannya adalah orang yang bertanggung jawab atas hilangnya Hestia dan tidak membuang waktu untuk menanyakannya tentang hal itu. Mord bergerak keluar dari bawah bayangan kristal, bibirnya membentuk seringai bergigi.

“Yer Lady Worship tidak lebih dari umpan untuk menarikmu keluar, bajingan kecil. Kami belum melakukan apa-apa! Lagipula, siapa yang cukup bodoh untuk menyakiti dewa? Mereka bisa menyimpan dendam! ”

Mata Bell menajam. Dia target sebenarnya mereka.

“Kenapa... Apa yang kamu inginkan dariku?”

“Kamu pasti punya ide. Kau tidak bisa sebodoh itu, kan, pemegang rekor? ”

PDF BY: bakadame.com

Suara pria itu dipenuhi dengan kebencian yang dingin dan kental. Itu memberi tahu Bell semua yang perlu dia ketahui.

Alasan pria itu pergi sejauh menangkap Hestia untuk memancingnya keluar adalah ...

“Kamu sendirian?”

“...Iya.”

“Apakah begitu? Yah, aku membawa asuransi, untuk berjaga-jaga. ”

Berdesir, berdesir.

Petualang kelas atas muncul dari balik pepohonan dan di bawah rumput. Terlalu banyak yang bisa Bell hitung begitu saja, setidaknya ada dua puluh.

Kelompok Mord bergerak mengelilingi Bell, tubuhnya menegang di tempat.

“Jangan sampai terkena serangan jantung, mereka tidak akan menyentuhmu — ikuti aku!”

Mord menyentakkan dagunya ke bahunya. Bell tidak punya pilihan selain melakukan apa yang diperintahkan. Pasukan petualang tidak jauh di belakang — klak, klak — mengetukkan bilah mereka yang terbuka ke armor mereka seolah menunggu kesenangan dimulai. Bell menutup mulutnya dan mencoba mengabaikan senyum gembira terselubung yang mengelilinginya.

Prioritas pertamanya adalah menyelamatkan Hestia, tetapi itu tidak mungkin dalam kondisi seperti ini. Dia tidak tahu di mana dia ditahan, dan tidak ada orang di sini yang akan membiarkan dia melihat-lihat. Bell sampai pada

PDF BY: bakadame.com

kesimpulan bahwa dia tidak punya pilihan selain mendengarkan permintaan mereka untuk saat ini.

Dia telah melawan cukup banyak monster untuk menjadi tenang dalam menghadapi bahaya. Namun, dia tidak mengenali anak panah yang mengalir melalui anggota tubuhnya saat ini sebagai ketakutan.

“Tempat ini…”

Mord membawa Bell ke dataran tinggi kecil.

Permukaannya hampir mulus sempurna, dengan area melingkar sedikit lebih tinggi dari yang lain. Dengan diameter sekitar tujuh meders, itu adalah panggung yang dirancang untuk penonton.

“Naik, sekarang.” Sekali lagi, Bell melakukan apa yang diperintahkan. Mord ada di belakangnya. Pasukan petualang mengelilingi panggung. Tidak ada cara untuk melarikan diri.

“Dan sekarang adalah saat kesenangan dimulai. Kami berduel. ”

“Duel…?”

“Benar, duel! Dan pecundang yang menyedihkan harus melakukan apa pun yang diperintahkan pemenang … Saat saya menang, saya akan mengambil semua peralatan Anda yang bagus dan menjualnya untuk mendapatkan keuntungan. ”

Bekas luka di wajah Mord berubah saat dia menyeringai lagi, seolah mengatakan, Anda sebaiknya menyerahkan semuanya sekarang . Sorot matanya dan nada suaranya menunjukkan kepercayaan diri yang ekstrim.

PDF BY: bakadame.com

Pemenang akan mengambil semuanya dari yang kalah. Bell membutuhkan waktu sejenak untuk membiarkan aturan kuno dan kejam itu meresap. Dia menyipitkan matanya, alisnya turun serendah mungkin.

Menenangkan napasnya, Bell menanggapi dengan tekad sebanyak yang bisa dia kerahkan.

Lepaskan dewi jika aku menang.

“...Tentu tentu. Jika kamu menang. ”

Wajah Mord menjadi kosong sesaat ketika Bell mengeluarkan permintaannya. Namun, senyum tipis dan dingin muncul kembali di bibirnya dalam waktu singkat, matanya melotot.

Permukaan panggung ditutupi dengan kotoran lepas dan potongan kristal kecil. Bentuk yang mengesankan dari kristal biru yang menjulang berdiri tidak terlalu jauh. Bell dan Mord mengambil tempat di tengah arena, menarik senjata dari sarung di pinggang mereka.

Jenis senjata yang mereka bawa memberi petunjuk tentang gaya bertarung masing-masing kombatan. Pisau Hestia di tangan kanannya dan Ushiwakamaru di tangan kirinya, Bell bertarung dengan kombinasi kecepatan tinggi dan serangan pisau yang luar biasa. Kerumunan petualang di sekitar panggung mulai bersiul dan berteriak saat Bell mengambil posisi bertahan.

Adapun Mord, dia perlahan-lahan menarik pedang besar yang dia ikat di punggungnya, pedang panjang masih di pinggangnya.

“Tapi jangan salah paham, bocah brengsek.”

PDF BY: bakadame.com

Dia meletakkan pedang raksasa di bahu kanannya dan meraih ke belakang punggungnya dengan tangan kirinya.

Lalu dia tertawa. Gelap dan jahat, matanya berbinar ke arah Bell.

“Ini adalah pertunjukan — di mana aku mengalahkanmu!”

Dia menusukkan senjata besar itu ke tanah.

Kekuatan tumbukan cukup untuk memecahkan panggung serta mengirimkan ledakan tanah dan puing-puing. Bell merasakan tanah berguncang melalui sepatunya saat Mord menghilang dari pandangan. “Sialan, bung!” terdengar suara marah dari seorang petualang di belakangnya saat dia mengambil wajah penuh debu. Bell dengan cepat melompat menjauh dari awan untuk mengambil jarak, mengatur kakinya, dan mengawasi dengan cermat.

“Hah…?”

Awan tanah sudah hilang, tapi Bell tidak bisa mempercayai matanya.

Pedang besar masih tertancap di tanah, tapi Mord sudah pergi. Bukan kiri atau kanan — Bell dengan cepat mengamati penonton untuk melihat apakah dia mencoba menyelinap ke arahnya dari belakang menggunakan mereka sebagai penutup. Mord tidak ada di sana.

Atas. Matanya membelalak saat dia melihat ke arah langit-langit — tapi pukulan itu datang dari samping .

“Ge-HA ?!”

PDF BY: bakadame.com

Sesuatu tentang ukuran dan bentuk kepalan tangan mengayun dari sisi kanan kepalanya. Itu cukup kuat untuk melepaskan Bell dari kakinya. Dia dengan cepat pulih, berguling beberapa kali sebelum melompat kembali. Bell dengan cepat melihat sekeliling panggung, melakukan yang terbaik untuk mengabaikan rasa sakit yang berdenyut di pelipis kanannya. Tapi Mord tidak terlihat di mana pun.

Bell punya cukup waktu untuk menunjukkan kebingungan sebelum serangan berikutnya datang.

– Tendangan lompat ?!

Suara mendesing. Dia bisa mendengar udara bersiul di telinganya sesaat sebelum tumit sepatu bot besi sabaton menancap di dadanya. Mata terbang terbuka saat semua udara di paru-parunya dikeluarkan, Bell sekali lagi diluncurkan ke belakang. Mendarat telentang dan berjuang untuk bernapas, Bell dengan cepat berguling dari tempat itu setelah merasakan aura kekerasan datang tepat untuknya. Tempat dimana kepalanya beberapa saat yang lalu tiba-tiba hancur. Serangan injakan baru saja mendarat.

Neraka mutlak sedang menunggunya saat Bell bangkit kembali.

Badai pukulan dan tendangan yang tak henti-hentinya dilepaskan ke tubuhnya.

“HAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA !!”

Darah dan kotoran beterbangan dengan setiap pukulan. Kiri-kanan, kanan-kiri. Penonton meraung kegirangan saat Bell didorong semakin dekat ke tepi panggung. Tangan mereka melambai dan kepalan tangan mereka memompa, Bell terjebak dalam pusaran haus darah yang dahsyat.

PDF BY: bakadame.com

Anak laki-laki itu melihat bintang setiap kali sebuah pukulan mendarat, tetapi dia menyadari bahwa dia tidak dapat melihat penyerangnya.

Berjuang untuk tetap sadar, Bell memusatkan perhatian pada area di depannya dan mencoba menilai situasinya. Ini bukan Skill — mungkin Magic? Dia belum pernah menemui yang seperti ini dan terlalu lambat untuk bereaksi. Menerima pukulan demi pukulan, ledakan rasa sakit meletus di seluruh tubuhnya.

Kekuatan setiap pukulan mengirim tubuhnya ke kanan dan ke kiri, aliran darah tersebar di lantai panggung.

“Hancurkan kepalanya, Mord!”

“Luar biasa! Kita juga tidak bisa melihat ‘im ?! ”

“Sobek hidung kelinci pintar itu hingga bersih dari wajahnya!”

Masih ada suara. Sepatu bot besi berbunyi klik, udara berdesir.

Namun, semua suara di sekitar duel membatalkan semuanya. Bell tidak punya cara untuk memprediksi dari mana datangnya serangan Mord berikutnya.

Bahkan menggeser tubuhnya saat dia bisa merasakan aura penyerang tidak banyak melindungi dirinya. Jumlah kerusakan yang ditimbulkan Mord menggunakan strategi ini telah sepenuhnya meniadakan keunggulan Agility Bell meskipun Status dan Level mereka cukup setara. Reaksi tertunda setengah detik Bell menjadi kejatuhannya.

PDF BY: bakadame.com

Mord menggunakan kurangnya pengetahuan Bell sebagai perisai dan tidak memberinya waktu untuk bereaksi.

“Kembali ke sana!”

“… ?!”

Bell telah dipaksa sampai ke tepi panggung. Salah satu penonton mendorongnya kembali ke tengah. Mencondongkan tubuh ke depan untuk mengejar keseimbangan, Bell melakukan tembakan langsung ke tulang rusuknya dari lutut Mord.

Kesadarannya tidak stabil. Tapi rasa sakit dari setiap pukulan dan tendangan bukanlah penyebabnya.

Itu adalah kedengkian, kedengkian, dan permusuhan orang-orang.

Bell belum pernah menemui hal seperti itu sebelumnya. Tidak sekali pun dia terjebak dalam pusaran kebencian dan kecemburuan. Ini adalah pertama kalinya dia menghadapi sisi gelap kemanusiaan.

—Itu membuatnya pusing.

Ejekan dan hinaan dilemparkan ke arahnya dari segala arah, tawa riang dan tatapan tajam juga. Kepala pusing dan dengan sedikit ketakutan, Bell menyadari bahwa tahap ini berada di dunia yang sama sekali berbeda dari yang dia tahu, alam yang hangat dan mendukung yang dia sebut rumah.

Itu adalah baptisan api bagi seorang petualang.

PDF BY: bakadame.com

Ini adalah bagian dari menjadi seorang petualang, sebuah ritus perjalanan. Nah, inilah yang membuat seorang petualang.

Anggur dan wanita, kekayaan dan gelar semuanya diperlukan untuk membuat pesta penjahat.

Bell mengertakkan gigi dalam upaya putus asa untuk tetap sadar bahkan saat pukulan terus datang.

Duel satu sisi Bell dan Mord dikelilingi oleh lingkaran petualang bersemangat yang berteriak sekuat tenaga.

Dua pasang mata menyaksikan "pertunjukan" yang dibuat oleh penjahat dari jarak yang aman.

"Kamu memiliki selera yang vulgar... Apa menurutmu menonton pertarungan semacam ini menarik?"

"Kasar, Asfi, sangat kasar."

Tersembunyi di kanopi di tepi hutan yang menghadap ke panggung, Hermes mengangkat bahu saat pengikutnya memelototinya dengan mata pantang menyerah.

"Kamu bilang kamu ingin melihat kekuatan Bell Cranell dengan matamu sendiri... Apa kamu datang jauh-jauh ke Dungeon untuk melihat sesuatu seperti ini?"

"Sebenarnya, aku berharap melihatnya melawan bos lantai, tapi itu tidak berhasil dengan baik."

PDF BY: bakadame.com

Bayangan kekecewaan memenuhi mata berwarna oranye Hermes saat dia melihat Bell tersentak dan gemetar di bawah. “Ini malah lebih sadis,” balas Asfi dengan nada sedih.

“Keluar dari jalanmu untuk memberi mereka helmku, memberi tahu semua petualang itu... Aku mulai berpikir kamu memiliki dendam terhadapnya.”

“Oh? Saya akan menyebutnya cinta yang tangguh. ”

“Tidak mungkin menyebut cinta ini.”

“Sekarang dengarkan aku. Cepat atau lambat, para petualang akan menunjukkan taring mereka di Bell. Anda mengatakannya sendiri, dia tidak disukai, ya? Bell naif, dan pada tingkat itu dia akhirnya akan bertemu dengan sesuatu yang jauh lebih kejam. Vulgar atau tidak, saya ingin dia memahami sisi kemanusiaan ini. ”

Asfi terdiam melihat tingkat toleransi dan penerimaan dewa terhadap semua jenis orang.

Hermes tidak hanya memberi tahu mereka cara untuk mengisolasi Bell, tetapi dia juga menyediakan item sihir yang memungkinkan mereka menghindari keterikatan dengan Kenki. Dia bahkan meminta mereka untuk menghiburnya dengan pertunjukan.

Ini mungkin sudah terlalu jauh untuk menjadi ujian sederhana bagi Bell, tapi mungkin itulah yang dia harapkan.

“Tapi sementara aku tidak dapat menyangkal bahwa aku menikmati ini pada tingkat tertentu, aku telah melakukan sesuatu yang buruk pada Hestia.”

PDF BY: bakadame.com

“... Dan apakah anak laki-laki itu harus jatuh di sini?”

“Maka dia tidak memiliki apa yang diperlukan, itu saja.”

Hermes tidak mengalihkan pandangannya dari pertarungan, bahkan saat dia menjawab tanpa ragu-ragu pertanyaan Asfi.

Sampai akhirnya, dia mengangkat matanya ke sudut yang berbeda dan berkata:

“Tapi bahkan sekarang... baik Bell dan yang lainnya bersinar terang dengan pikiran teman mereka.”

“—Temukan mereka!”

Kami memberi isyarat kepada yang lain begitu dia melihat sekilas sekelompok besar petualang.

Ada tiga orang di belakangnya: Ouka, Mikoto, dan Chigusa dengan tas punggungnya. Shf-shf-shf , mereka semua dengan cepat berlari melalui rumput di hutan untuk bertemu dengannya. Bergerak sebagai kelompok, mereka menganalisis lingkungan mereka dan melakukan pendekatan.

“ Loki Familia benar-benar meninggalkan kita.”

“Mari kita pertimbangkan pilihan kita setelah kita menemukan Tuan Bell dan Lady Hestia dengan selamat.”

Mikoto dan Ouka bertukar kata sambil melengkapi diri mereka dengan busur dan anak panah pendek dari ransel Chigusa.

PDF BY: bakadame.com

“Hanya untuk memperingatkan kalian, aku sangat tidak berguna melawan orang sekuat itu. Yang bisa saya lakukan hanyalah menyegel sihir mereka! ”

“Itu banyak.”

Ouka mengangguk pada Welf sebelum bergabung dengan Mikoto di belakang akar pohon besar. Keduanya melakukan kontak mata sejenak dan melompat ke udara, melepaskan panah ke arah lawan mereka.

Oi! “Apa itu tadi?!”

“Orang-orang yang bersama Little Rookie! Bagaimana mereka bisa menemukan kita ?! ”

Meskipun tembakan datang dari belakang mereka, para petualang kelas atas menarik senjata mereka dan menangkis panah dengan mudah, membuktikan keahlian mereka. Mikoto dan Ouka menembakkan empat anak panah per detik, menciptakan hujan proyektil yang tak henti-hentinya. Para petualang yang telah menyaksikan pertarungan dengan cepat melepaskan diri dari panggung dan berlari menuju sumbernya.

“Lagipula ini adalah bagian dari rencananya! Singkirkan mereka! ”

“Siapa sih yang akan terintimidasi oleh spanduk Takemikazuchi, ya ?!”

Petualang tercepat dari kelas atas dengan cepat bermanuver melalui hujan panah, meneriakkan ancaman saat mereka pergi. Ouka melihat beberapa serangan pertama menerobos jarak jauh mereka saat dia menembakkan panah terakhirnya. Dia membuang busur pendeknya tanpa ragu-ragu.

“Chigusa, tombak!”

PDF BY: bakadame.com

“Pak!”

Mengambil satu darinya sedetik kemudian, Ouka pindah untuk terlibat.

“Terlalu lambat, nimrod!”

Seorang werewolf dengan Agility yang sangat tinggi menghindari serangan pertama Ouka. Sambil tersenyum ketika dia berhasil melewati pertahanan pertama, werewolf itu mengarahkan cakarnya pada Mikoto, yang baru saja melempar busur pendeknya sendiri.

“—Yah!”

“?!”

Mengambil kesempatan itu, Mikoto dengan cepat menggenggam pergelangan tangan penyerangnya dan melemparkannya ke bahunya.

Manusia serigala itu mendarat di punggungnya. Namun, sebelum dia sempat merasakan sakitnya, Ouka langsung menginjak usus manusia serigala itu dengan sekuat tenaga.

“ Gheh? ”

“Kami adalah pengikut Tuan Takemikazuchi , ya?”

Tubuh werewolf tersentak sebagai jawaban. Kerja tim Ouka dan Mikoto telah membuat salah satu petualang kelas atas benar-benar kehilangan komisi.

PDF BY: bakadame.com

Menjadi dewa pertempuran, Takemikazuchi memastikan bahwa semua pengikutnya mahir dengan berbagai jenis senjata, bahkan gaya bertarung dengan tangan kosong. Tidak terbatas hanya pada busur dan tombak, Ouka dan Mikoto mampu menyesuaikan gaya bertarung mereka agar sesuai dengan situasi apa pun.

Dengan Chigusa pendukung mereka di sisi mereka, mereka berdua mampu menanggapi para pendatang baru juga. Menggunakan campuran teknik dan keahlian bertempur, ketiganya bergerak mencari posisi paling menguntungkan untuk melanjutkan pertarungan.

“Bajingan sulit untuk diturunkan ...!”

“Idiot! Kami punya nomornya! Kelilingi dan kalahkan mereka! ”

Petualang kelas atas yang terakhir tiba untuk bergabung dalam pertempuran, meneriaki mereka yang sudah terlibat dalam pertempuran.

Welf melihatnya, kewalahan saat para petualang terus berdatangan.

“Hei, mereka terlalu banyak!”

“Kita harus memanfaatkan pepohonan untuk keuntungan kita... Tetap dekat!”

Suara Ouka stabil dan terkendali meskipun dua puluh musuh mengacungkan senjata ke arahnya.

Welf menggantikannya untuk membentuk sel beranggotakan empat orang saat mereka menggunakan lanskap untuk perlindungan selama perkelahian.

“Hey apa yang terjadi?!”

PDF BY: bakadame.com

Mata Hestia melebar saat suara pertempuran bergema di seluruh hutan.

Dia tahu bahwa ini bukanlah pertempuran kecil, tetapi sesuatu yang jauh lebih besar. Suara benturan pedang dan getaran kecil melalui pepohonan lebih dari cukup untuk membuatnya menggigil ketakutan.

Dia punya firasat buruk bahwa ini ada hubungannya dengan “pelajaran” yang telah direncanakan Mord untuk Bell. Sesuatu yang buruk sedang terjadi padanya, dia tahu itu. Berjuang keras melawan tali yang memotongnyapergelangan tangan dan pergelangan kaki, dia mati-matian mencoba mendapatkan jawaban dari orang-orang yang ditinggalkan Mord.

“Ahh... Sepertinya mereka sedang bersenang-senang...”

“Sialan, aku ingin pergi menonton...”

“-Hei! Jangan mengabaikan dewa! Itu perintah! ”

Kedua petualang yang duduk di tanah di kedua sisi Hestia hanya menatap kosong ke arahnya. “Urrggghhhaaaaaaa !!” dia berteriak saat wajahnya melotot karena marah. Sial baginya, tubuhnya yang kecil tidak sedikit pun mengintimidasi. Para penculiknya tidak yakin bagaimana harus bereaksi.

“!” “Siapa disana?!”

“Hah? Hah?”

Hestia melihat ke kiri dan ke kanan secara berurutan saat para petualang tiba-tiba melompat berdiri.

PDF BY: bakadame.com

Berdesir, berdesir. Mereka dengan cepat melihat gerakan di semak-semak lebat tepat di luar tempat persembunyian mereka — dua telinga putih panjang muncul saat kelinci menjulurkan wajahnya dari balik dedaunan.

“B-Bell?”

“‘Tentu tidak!”

“Al-Miraj, eh? ... Menakut-nakuti aku.”

Monster kelinci itu menjentikkan kepalanya dari sisi ke sisi, mata merahnya mengamati sekeliling sebelum melompat keluar dari semak. Sambil memegang awan madu di tangannya yang kecil, ia dengan cepat melewati area tersebut dan menghilang dari pandangan seolah-olah mencari lebih banyak buah.

Salah satu petualang menghela nafas lega, tapi kemudian tiba-tiba mengerutkan alisnya.

“Tunggu sebentar, kenapa akan ada Al-Miraj pada tanggal delapan belas...?”

Monster kelinci itu hanya muncul di lantai tiga belas dan empat belas Dungeon. Monster cenderung menyerang apapun yang mereka anggap sebagai ancaman, termasuk monster lain. Jadi bagaimana bisa satu Al-Miraj, monster yang cukup lemah, bisa sampai ke lantai delapan belas sendirian? Petualang itu tidak bisa menghilangkan perasaan bahwa ada sesuatu yang salah.

Dia menjauh dari Hestia dan menuju tempat di mana kelinci itu menghilang ketika tiba-tiba — cipratan cipratan!

PDF BY: bakadame.com

“Hah…?”

“ Ghaa. ”

Sesuatu memukulnya tepat di dadanya. Jus berwarna madu mengalir di bagian depan baju besinya. Dia melihat ke arah sekutunya; kepala pria itu telah dipukul dengan hal yang sama.

Saat mereka berdua menyadari bahwa mereka telah ditabrak buah, tanah bergetar saat pohon tumbang di belakang mereka.

Keduanya perlahan berbalik untuk menemukan …

“ Guuraa… ”

Tiga bugbears, masing-masing mengeluarkan air liur karena kelaparan.

““ —UWAAAHHHHHHHHHHHHHH !! ””

“ ROOOOAAAAARRRRRRRRRRRRRRRRR !!”

Ketiga monster itu melolong serempak dan mengarahkan pandangan mereka pada para petualang yang berselimut buah. Mereka mengejar awan madu, tapi tiba-tiba bergerak saat para petualang pergi ke arah yang berlawanan. Bugbears mengejar, meninggalkan Hestia sendirian, berkedip dalam kebingungan. Boing, boing , Al-Miraj kembali ke tempat terbuka dan berhenti di depannya.

“Oooooh! Aku rasanya tidak enak, jadi jangan makan aku! ”

“—Bunyi bel tengah malam.”

PDF BY: bakadame.com

Suara itu datang dari dalam tubuh monster itu. Hestia menyaksikan dengan kaget saat Sihir itu terangkat.

“Bahkan monster akan sakit jika mereka mencoba memakan Lady Hestia.”

“Pendukung!”

Awan abu abu-abu mengelilingi bulu putih kelinci. Begitu awan menghilang, tidak ada monster, hanya Lilly yang menggantikannya.

Dia telah membodohi para petualang dengan menggunakan Sihirnya, Cinder Ella, yang dapat mengubah tubuhnya menjadi apa pun yang dapat dia gambarkan dengan jelas di benaknya, bahkan monster. Teknik yang telah membantunya dengan baik selama hari-harinya sebagai pencuri memungkinkan dia untuk melemparkan monster ke musuh-musuhnya.

“Kamu sendirian?! Tidak, itu tidak penting. Bagaimana Anda menemukan saya ?! ”

“Lilly bersama Welf sampai dia menemukan jawabannya tepat sebelum menemukan Mr. Bell. Lilly menemukan tempat ini karena ... parfum yang dipakai Lady Hestia pagi ini. ”

Karena seseorang telah mengambil Hestia bertentangan dengan keinginannya, kemungkinan besar dia ditahan sebagai sandera. Lilly telah menghubungkan titik-titik itu, memisahkan diri dari kelompok utama, menggunakan Sihirnya untuk berubah menjadi monster, dan menyelamatkan dewi yang ditangkap.

PDF BY: bakadame.com

Dia menemukan botol parfum yang dibeli Hestia di Rivira di antara botol-botol ramuan yang tersebar. Bau itu membawanya langsung ke Hestia.

“Sihir Lilly dapat menyalin bentuk fisik serta karakteristik dasar dari target. Lilly tidak bisa menjadi lebih kuat dari Statusnya, tapi meniru indra penciuman bawaan itu mungkin. ”

“I-itu nyaman! Sihir pengubah bentuk! ”

Jenis hewan tertentu yang diketahui memiliki indera yang tajam dengan bantuan Status mereka.

Indera penciuman Lilly telah ditingkatkan dengan menghabiskan waktu dengan menyamar sebagai chienthrope dan werewolf. Itulah yang membuatnya marah.

“Bapak. Bell bertarung di dasar kristal besar itu. Mari kita pergi.”

“ Ya! ”

Lilly memotong ikatan Hestia dengan pisau dan mereka berdua berlari menuju kristal.

“ Luka Bakar Menghujat! ”

Sihir Anti-sihir — Welf mengaktifkan Will-o’-the-Wisp, menyebabkan tiga petualang yang menyulap Sihir disusul oleh Ignis Fatuus. Tiga ledakan meletus di sekitar pertempuran.

Para petualang yang menderita jatuh ke tanah hangus di kaki mereka, asap mengepul dari mulut mereka.

PDF BY: bakadame.com

“Salah satu dari bajingan itu memiliki Sihir yang sangat aneh!”

“Hancurkan dia dulu!”

Dua teman Mord, manusia petualang, berkumpul di Welf.

“Kamu tidak akan mengeroyok seorang smith, kan... ?!”

Dua petualang Level 2 maju di Level 1 Welf. Sementara dia punya waktu untuk menginjakkan kaki, keduanya terlalu cepat untuk dia balas. Dia hampir tidak berhasil menggunakan sisi datar dari pedang besarnya sebagai perisai.

Kedua bilah itu bentrok, mengirimkan gelombang kejut terkuat yang pernah dialami Welf ke seluruh tubuhnya. Sikap defensifnya rusak, itupemuda tidak punya waktu untuk mendapatkan kembali pijakannya karena petualang kedua telah melancarkan serangannya sendiri.

“Makan ini!”

“_ ?!”

Sepatu bot besi pria itu mengukir busur di udara dan turun dengan keras ke bahu kanannya, memotong jaket wol salamander Welf. Dia berhasil menghindari serangan mematikan dengan menggeser tubuhnya ke kiri, tetapi tali yang digunakan untuk menahan pedang besarnya putus menjadi dua.

Sarung pedang dan senjata yang dibungkus kain putih jatuh dari tubuhnya.

Sarungnya jatuh begitu saja ke kakinya, tetapi senjatanya jatuh dari bukit yang curam di punggungnya dan ke dalam hutan lebat di bawahnya.

PDF BY: bakadame.com

Waktu berhenti saat Welf menyaksikannya semakin jauh, tak berdaya untuk mengambilnya kembali. Dia mengambil sepatu bot besi ke tulang rusuk dan jatuh sedetik kemudian.

“Geh— ?!”

“Ini sudah berakhir!”

Welf merasakan benturan di seluruh punggungnya dan melihat pedang menghantam dadanya — lalu tiba-tiba embusan angin kencang—

“Haggh ?!”

Bilah pedang kayu Lyu.

Welf menyaksikan dengan takjub ketika pria yang akan membunuhnya menerima pukulan keras dari belakang dan jatuh seperti sekantong tanah.

“Kupikir hutan itu terlalu keras ... Jadi inilah yang terjadi.”

“Kamu...!”

Orang yang menyelamatkan Welf tidak lain adalah petualang berkerudung.

Dia terus mengarahkan pedang kayunya ke tanah dan menatap petualang yang tersisa.

“A-siapa kamu ?! Seorang teman berandal ini? ”

PDF BY: bakadame.com

Pria itu dengan mengancam mengacungkan pedangnya, tetapi gadis itu dengan tenang meletakkan tangannya di kedua sisi tudung dan menariknya kembali.

“Rupanya Anda tidak mempelajari pelajaran Anda. Kita seharusnya tidak menahan diri untuk pertama kali. ”

“—Gaaaaaiiiigh !!”

Pria itu menjerit seolah-olah dia telah melihat penglihatan tentang kematiannya sendiri saat wajah petualang bertudung itu — wajah Lyu — terlihat.

Dia pernah bersama Mord di The Benevolent Mistress ketika pramusaji mengalahkan mereka. Dia berteriak karena yang paling menakutkan dan kejam di antara mereka, peri, sekarang muncul tepat di depan hidungnya sekali lagi.

Ekspresi putus asa menyelimutinya saat dia berbalik untuk berlari, tapi Lyu tidak menunjukkan belas kasihan dan memukulnya sebelum dia bisa mengambil langkah.

“Saya minta maaf atas keterlambatan saya. Pedang saya akan membantu Anda. ”

“Uh, ya, terima kasih.”

Lyu menarik kembali kerudungnya ke wajahnya dan mengibaskan jubahnya. Dia maju pada kelompok yang menyerang Ouka dan Mikoto. Musuh mereka jatuh seperti lalat, di tanah beberapa detik kemudian dan mengerang kesakitan.

PDF BY: bakadame.com

Welf melihat ke dalam hutan, tanah dipenuhi dengan petualang kelas atas yang jatuh, sesaat sebelum melihat ke arah jatuhnya senjata berbalut putih itu.

“…”

Dia pindah ke tepi seolah-olah itu adalah dinding dan melihat ke atas.

Dia memelototi bukit seperti itu adalah musuh bebuyutan ayahnya selama beberapa detik.

Memunggunginya, dia bergegas untuk bergabung kembali dengan Ouka dan yang lainnya.

Dampak setelah benturan yang menghancurkan tulang bergema di seluruh tempat terbuka.

Bell mengangguk dan menenun, bagian luar lengannya berdenyut kesakitan saat dia berdiri di tanah.

Cincin petualang yang mengelilingi panggung sudah hilang. Suara benturan senjata dan raungan pertempuran bisa terdengar di hutan tidak terlalu jauh. Takemikazuchi Familia , dengan bantuan Welf dan Lyu, melakukan perlawanan yang cukup. Duel Bell dan Mord berlanjut di panggung yang tiba-tiba sunyi, penontonnya tidak terlihat di mana pun.

Satu jeritan, lalu teriakan lainnya. Para penjahat itu dengan cepat menjatuhkan.

“…?”

PDF BY: bakadame.com

Ada serangan tak terlihat, kepalan tangan padat di ujung daging lengan yang merobek udara. Pukulan itu mendarat tepat di luar lengan kurus Bell.

Ada juga rasa kebingungan — Bell bisa merasakannya datang dari lawan yang tidak bisa dia lihat. Mord mundur selangkah, mengubah sudutnya, dan melepaskan serangkaian tendangan kuat.

Blok. Blok. Blok.

Meskipun pertahanannya tidak sempurna, Bell memiliki ide yang bagus dari mana serangan itu akan datang, dan juga waktunya. Anak laki-laki itu tidak menunjukkan tanda-tanda kehilangan pijakan.

Matanya yang merah delima memiliki kunci di mana tubuh tak terlihat Mord berada setiap saat.

Kehadiran tak terlihat berguncang sekali lagi. Duk, duk. Suara besi yang menabrak batu bergema di udara saat pria tak terlihat itu melompat mundur untuk mengambil jarak. Ini tidak mungkin benar , pikirnya dalam hati sambil mengatur kakinya dan menahan napas. Dia benar-benar menyembunyikan kehadirannya dari Bell, seperti seorang pembunuh yang sedang bekerja.

Begitu dia yakin mata merah rubi itu tidak mengikutinya, Mord menyelinap di bahu kanan Bell dan menyerang.

“_ !!”

Tubuh Bell bereaksi dalam sekejap. Dia mengayunkan kaki kirinya ke belakang dan ke kanan dengan sangat percaya diri.

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah tendangan panjang yang menyapu dengan bagian depan tumitnya yang berlapis baja. Kaki kirinya memotong sesuatu yang tampak seperti udara terbuka.

Whok! Pelindung kakinya mengenai dagu penyerangnya.

Kebingungan berubah menjadi keterkejutan. Kehadiran tak terlihat mundur untuk menghindari serangan balik lagi, gemetar — mata Mord terbakar amarah murni saat ia meraung amarah.

“B-bagaimana kamu bisa melihat ?!”

Bell tidak bisa melihatnya.

Aura amarah dan kebingungan Mord menyelimuti udara di sekitar panggung. Bell tidak bisa melihatnya, namun dia menatap ke arahnya. Sebenarnya, bukan aura pria itu yang dirasakan Bell, tapi intensitas matanya.

—Hanya seperti tatapan intens dari orang lain , perasaan dihakimi.

Dalam dua bulan terakhir, Bell telah memperhatikan tatapan pasangan tertentu mata perak selalu mengikutinya. Perasaan diawasi telah meningkatkan indranya secara luar biasa. Dia tidak tahu dari mana asalnya, tapi itu akan menyerang tanpa peringatan, membuatnya melompat karena terkejut. Sensitivitasnya meningkat secara dramatis setelah merasakannya berkali-kali di pundaknya.

Tatapan tajam dari dewa memiliki dampak besar pada bocah lelaki yang sudah jauh lebih pengecut daripada manusia lain. Dia tidak lebih dari seekor kelinci yang mencari perlindungan.

PDF BY: bakadame.com

“Tatapan” kebencian Mord seperti suar — begitu pula dua pasang mata yang menatapnya dari pepohonan. Bell bisa merasakan semuanya.

Dia tahu di mana mata musuh memandang, dia tahu dari mana mereka memandang, dia bisa “melihat” di mana musuhnya berada.

Fakta bahwa Mord tidak terlihat tidaklah relevan. Intensitas di matanya yang membuatnya menjauh.

“Sialan, sialan, sialan semuanya!”

Suara pedang ditarik.

Mord telah menikmati dirinya sendiri, meninju dan menendang Bell sesuka hatinya sampai sekarang. Waktu bermain sudah berakhir, waktu untuk membunuh. Senjata itu, seperti tubuhnya, tidak terlihat karena kekuatan Kepala Hades.

Mata Bell terbuka. Merasakan serangan lawannya, Bell terjun lebih dulu ke samping. Dia mendengar peluit udara tepat saat dia keluar dari jalur pedangnya.

Bell berguling beberapa kali di permukaan panggung. Merebut! Dia mengulurkan tangan kanannya di paruh-putar dan mengambil segenggam tanah lepas dan kristal biru kecil sebelum mendapatkan kembali kakinya.

“Aku akan mengirismu seperti—”

Teriak Mord saat dia mengangkat pedangnya dan menyerang untuk serangan lain.

PDF BY: bakadame.com

Bell sekali lagi mengambil sudut serangannya dari tatapan pria itu dan mengepalkan tangan kanannya, menggiling kristal dan kotoran menjadi bubuk halus.

Beberapa saat kemudian, dia melemparkan bubuk itu langsung ke jalur Mord.

“Apa ?!”

Bubuk biru menghantam wajah Mord persegi. Ribuan keping kristal tersebar di sekujur tubuhnya.

Kerangka biru hantu pria itu muncul di tengah panggung. Bahkan pedang pun terlihat. Bell sekarang tahu persis di mana dia berada.

Bell menegakkan bahunya ke arah lawannya yang sebagian besar tak terlihat, kristal biru yang berkelap-kelip membimbingnya.

“Heh!”

“Ha, hooooooo!”

Bell menarik Ushiwakamaru, membaliknya ke posisi backhand, dan menerjang ke arah lawannya. Mord mengangkat pedang panjangnya dan menjatuhkannya pada kelinci putih itu.

Bell melihat garis besar biru yang berkelap-kelip dari senjata itu turun secara diagonal dari kiri dan menangkisnya menggunakan pedang merah di tangan kirinya.

Bilahnya bertabrakan dalam ledakan bunga api; pekikan logam di atas logam menembus udara. Sebuah retakan tiba-tiba terdengar dari longsword biru

PDF BY: bakadame.com

yang tak terlihat tapi berkilau. Tiba-tiba, sepotong itu muncul entah dari mana saat bilahnya patah menjadi dua. Kekuatan pukulan itu mendorong Mord mundur beberapa langkah. Dia membeku karena terkejut, memegang sisa pedang di tangan kanannya.

Namun, Bell tidak berhenti.

Menanamkan kaki kirinya tepat di depan musuhnya, Bell menggunakan momentum searah jarum jam dari ayunan sebelumnya untuk melompat dan berputar ke udara.

Kaki kanannya melayang di udara dengan kekuatan dan kecepatan tornado, teknik yang dia peroleh dari Aiz.

“Graaaagh !!”

Tumit kanannya menyentuh sisi kepala Mord.

“GAHH ?!”

Dia mencapai tempat yang sama dengan yang pertama kali diserang Mord, pelipis kanan, dengan sepatu bot lapis bajanya sendiri.

Tubuh pria itu terlempar ke belakang oleh gaya sentrifugal, gerakan itu disertai dengan suara retakan lagi. Kecuali kali ini, itu berasal dari item sihir yang dia kenakan, Kepala Hades.

Retakan menutupi helm seperti jaring laba-laba sebelum hancur berkeping-keping. Tubuh Mord muncul kembali pada saat yang sama.

PDF BY: bakadame.com

Dia mendarat di punggungnya, tinjunya bergetar karena dia sekali lagi melakukan kontak mata dengan Bell.

“A – di... apaan !! Busuk di neraka, bajingan !! ”

Mord mencengkeram sisi kepalanya saat dia bangkit kembali, mata merah tidak pernah meninggalkan sasarannya.

Tubuh Bell dalam kondisi kasar. Luka, memar, dan darah menutupi lengan dan wajahnya saat dia mengatur napas dan mengambil posisi bertahan lainnya.

Suara pertempuran masih berkecamuk di sekitar mereka saat mereka saling menatap, bersiap untuk satu serangan terakhir untuk menyelesaikan ini.

“Hentikan — ini — sekarang – !!”

Cling ... Semuanya terdiam.

Bahkan Mord dan Bell membeku di tempat dengan tangan terangkat dan melihat ke arah suara keras itu berasal.

Berdiri di sana untuk dilihat semua orang adalah Hestia. Lilly berdiri di samping dewi kecil saat dia memandang ke medan perang.

“Bell, semuanya, aku baik-baik saja! Pertempuran ini sekarang tidak ada gunanya! Kalian semua, mundur! ”

Bell merasakan gelombang kelegaan menyapu dirinya setelah mendengar suaranya, dan dia membiarkan lengannya perlahan-lahan turun.

PDF BY: bakadame.com

Kelompok Welf juga menyarungkan senjata mereka, mengikuti keinginan sang dewi.

Di sisi lain, amarah Mord tidak mereda. Pembuluh darah berdenyut di wajahnya, dia berbalik untuk menghadapi sekutunya, yang bingung apa yang harus dilakukan.

“Kata-kata seorang dewi tidak berarti apa-apa! Akhiri mereka, semuanya !! ”

Sebagian besar petualang kelas atas tergeletak di tanah dan menggeliat kesakitan berkat serangan balik Lyu. Tapi mereka sudah sampai sejauh ini; mereka tidak bisa kembali sekarang. Para petualang bangkit saat Mord berbalik ke arah Bell dan menginjakkan kakinya untuk menyerang.

Namun.

“—Kau akan berhenti.”

Seluruh lantai sepertinya terdiam dengan kata-kata itu, udara diam menakutkan.

Mord dan semua tubuh petualang berhenti bergerak seolah-olah mereka ditahan oleh rantai yang tak terlihat. Warna meninggalkan wajah mereka, banyak pasang mata tertuju pada Hestia. Tenggorokan mereka gemetar ketakutan. Bahkan Bell dan mereka yang datang membantunya kehilangan kata-kata pada kekuatan yang keluar dari dewi tanpa ekspresi.

Ini adalah kekuatan yang membuat orang-orang di dunia ini tunduk kepada para dewa. Mereka tidak punya pilihan selain menundukkan kepala ke makhluk dari alam surgawi Deusdia.

PDF BY: bakadame.com

Hestia melepaskan pemeliharaannya yang saleh bukan untuk keuntungannya sendiri, tetapi untuk menghentikan anak-anak agar tidak saling menyakiti.

Letakkan senjatamu.

“Uh, ah…”

Bell belum pernah melihat Hestia terlihat seperti ini, atau menggunakan nada yang begitu meyakinkan.

Mord dan para petualangnya hanya bisa mendengus dan mengerang saat mereka melangkah mundur, kewalahan oleh tekanan luar biasa yang dipancarkan dari mata biru sang dewi.

“… UwaHHHHHHH !!”

Salah satu petualang kelas atas berbalik dan lari. Kemudian yang kedua dan ketiga, yang lain memperhatikan dan merenungkan pilihan mereka. Tiba-tiba, semua orang mulai mundur total. “T-tunggu, dasar idiot!” teriak Mord. Tidak butuh waktu lama baginya untuk bergabung dengan mereka.

Ketenangan yang berbeda memenuhi hutan, seolah badai telah berlalu.

“—Bell, apa kamu baik-baik saja ?!”

“Ughaa ?!”

Bell masih tidak bisa bergerak bahkan saat Hestia menjatuhkannya ke tanah. Waktu kembali padanya. Sang dewi duduk di atas perutnya saat dia mengambil salah satu ramuan tinggi Miach dari kantongnya, membuka tutupnya, dan menuangkannya ke wajah Bell. “Bwff ?!” Bell meludah karena terkejut bahkan

PDF BY: bakadame.com

saat cairan manis mengalir ke lukanya dan menyembuhkannya. Ramuan itu masuk ke aliran darahnya dan melalui tubuhnya, menyembuhkan luka lainnya dalam proses sambil memulihkan kekuatannya.

“Uwahhhh, maaf sekali, Bell! Ini salahku kau berakhir seperti ini— ”

“Ah, tidak, Dewi... Aku tidak bisa melindungimu sejak awal, jadi... Tolong jangan menangis.”

Bell tidak tahu bagaimana harus bereaksi saat Hestia jatuh ke dadanya, air mata mengalir dari matanya. Dia perlahan memeluknya, seolah mencoba menghibur anak yang menangis. Beberapa saat yang lalu, dia tidak salah lagi adalah dewa dari dunia lain. Tapi sekarang dia terlihat sangat manusiawi. Bell tidak tahu harus berpikir apa lagi.

Para dewa masih layak untuk dikagumi dan dihormati anak-anak Gekai bahkan dengan kekuatan ilahi mereka, Arcanum, tersegel.

Ini karena kehidupan mereka di Gekai tidak lebih dari permainan bagi mereka... Mereka masih bisa melepaskan pemeliharaan ilahi mereka dan memaksa semua orang di sekitar mereka untuk sujud. Tetapi pada saat yang sama, mereka peduli dengan anak-anak yang telah berjanji untuk mengikuti mereka, dan mereka ingin membantu dalam kisah hidup mereka.

Bell melihat ke arah dewa yang telah menggunakan kekuatannya bukan untuk keuntungannya sendiri tetapi untuk menyelamatkan orang-orang seperti dia... Hestia mendongak, matanya berkaca-kaca. Pada saat itu, Bell merasakan sesuatu yang baru untuk dewi, hubungan yang lebih dalam.

“Kau utuh, Bell?”

PDF BY: bakadame.com

“Welf…”

“Lilly mengerti situasinya, tapi tolong jangan bertindak sendiri! Tuan Bell punya banyak kesempatan untuk meminta bantuan kami! ”

“Mmm—” Hestia sekali lagi membenamkan wajahnya di dada Bell saat Welf dan Lilly muncul di atas panggung. Pemuda berambut merah itu melakukan yang terbaik untuk memaksakan senyum saat Lilly memarahi Bell. Anak laki-laki itu meminta maaf dan berterima kasih pada mereka berdua. Mikoto dan kelompoknya menyaksikan dari kejauhan, tersenyum pada ikatan persahabatan yang mengadakan pesta pertempuran bersama.

“…Hmmm. Maaf, Takemikazuchi Familia , aku juga membuat masalah untukmu. ”

“Tidak sama sekali, Lady Hestia. Kami senang membantu. ”

“Terima kasih atas bantuanmu juga, Hood.”

“Jilbab…”

Hestia telah berhenti menangis dan berdiri, akhirnya bertingkah seperti itu dewi dia sebenarnya. Wajahnya tersembunyi di balik tudung jubahnya, Lyu bergumam pada dirinya sendiri saat bahu semua orang rileks.

Angin sepoi-sepoi datang ke hutan dengan pertempuran selesai. Setiap orang di sana memiliki senyum tulus di wajah mereka.

Lalu: “Pokoknya, bagaimana kita harus—” Hestia memulai. Saat itulah itu terjadi.

PDF BY: bakadame.com

“Eh—?”

Tanah di bawah kaki mereka berguncang.

Tidak, seluruh lantai bergetar.

“Q-gempa?”

“Tidak, ini…”

“Dungeon bergetar?”

Chigusa, Mikoto, dan Ouka berbicara satu sama lain dengan mata tertuju pada tanah.

Zhaa, zhaa — getaran menjadi lebih kuat, menyebabkan dedaunan bergesekan satu sama lain.

“Ini… getaran yang buruk .”

Bell menyadari pada saat kata-kata itu keluar dari bibir Lyu…

Sebuah Irregular akan terjadi, dan ini adalah tanda peringatan.

Setiap bagian dari lantai delapan belas tampak menggigil di sekitar mereka — saat berikutnya…

Sesuatu di atas mereka membuat bayangan besar di atas panggung.

“… Apa itu?”

PDF BY: bakadame.com

Kata-kata itu keluar dari mulut Welf saat dia melihat ke atas.

Seluruh langit-langit lantai kedelapan belas ditutupi jutaan kristal, masing-masing menyediakan cahaya. Yang terbesar dari ini, “matahari” di lantai, memiliki sesuatu di dalamnya.

Sesuatu yang besar. Sesuatu yang bergerak.

Sepotongnya terpantul ke setiap permukaan kristal putih besar, seolah-olah berada di dalam satu kaleidoskop besar. Itu menghalangi sumber cahaya, setiap gerakannya menghasilkan bayangan di seluruh lanskap yang luas.

Sama seperti yang lain, Bell telah memperhatikan benda di dalam kristal dan mengamatinya dengan cermat saat getaran terbesar menyusulnya. Semuapara petualang yang hadir di panggung mengambil posisi bertahan, tangan mereka mengambil senjata secara refleks.

Kemudian— retak .

Muncul.

Benda itu masih bergerak di dalam kristal, tetapi garis tebal telah muncul di permukaan kristal itu sendiri.

“Retak... ?! Raksasa?!”

“Itu tidak mungkin. Ini adalah titik aman! ”

Beberapa keping kristal jatuh, berkilauan di langit saat jatuh ke tanah.

PDF BY: bakadame.com

Semakin banyak garis muncul di permukaan kristal saat Mikoto dan Lilly secara praktis berteriak pada apa yang mereka tonton.

Benda hitam di dalam kristal itu melakukan lebih dari sekadar goyangan; itu meninju dan menendang dari dalam. Sosok itu sepertinya tumbuh setiap saat.

“Aw, ayolah... Tidak mungkin. Ini salahku. ”

Suara mendesing. Setiap kepala membentak ke arah Hestia.

Benar-benar mengabaikan tatapan orang-orang di sekitarnya, Hestia tidak mengalihkan pandangannya dari langit-langit dan melanjutkan:

“Itu hampir tidak berarti... Tidak mungkin?”

Gema retakan semakin keras, seolah-olah mereka berusaha untuk menghancurkan semua yang ada di bawahnya. Hestia menyaksikan dengan tidak percaya.

“ Saya diperhatikan... ?! ”

“Tidak, ini bukan salah Hestia.”

Hermes menyaksikan seluruh lantai terus bergoyang dari tempat bertenggernya di atas pohon.

“Lord Hermes, apa yang kamu lakukan kali ini ?!”

“Tentu saja, tidak ada hiburan kecil saya yang bisa memicu hal seperti ini.”

PDF BY: bakadame.com

Ketidakpercayaan Asfi pada tuhannya terlihat dari suaranya saat dia mengeluarkan semua frustrasinya di atas paru-parunya. Hermes, bagaimanapun, tetap menatap bayangan hitam di dalam kristal.

“Ahh, Uranus... Apa kau tidak mendengarkan doa-doa itu? Aku tidak mendengar apapun tentang ini. ”

Mata Hermes menyipit karena frustrasi. Dia sangat kesal dengan kesulitannya sehingga dia hampir melontarkan kata-kata dari mulutnya.

“Berhentilah mengabaikanku dan tolong beritahu aku apa yang terjadi! Benda apa itu ?! ”

“Di luar kendali, menurutku. Dan untuk beberapa alasan itu lebih sensitif dari biasanya. Dan itu memperhatikan kehadiran kita. ”

Hermes sekali lagi mengabaikan kebingungan panik Asfi dan terus berbicara dengan tenang, hampir pada dirinya sendiri.

“Dungeon membencinya , kamu tahu. Ia membenci fakta bahwa para dewa ada di bawah sini. ”

Hermes terus mengamati langit-langit meskipun dia melihat pandangan curiga dari Asfi. Dia membuka mulutnya untuk berbicara tetapi tiba-tiba disela oleh suara retakan keras lainnya.

Monster yang bersembunyi di hutan memilih momen itu untuk melolong di “langit”. Suara lolongan ganas mereka bercampur dengan suara retakan yang datang dari atas dan bergema di seluruh lanskap.

Asfi, pergi ke Rivira dan minta bala bantuan.

PDF BY: bakadame.com

“Bala bantuan? Jangan bilang kita harus melawan hal itu? Tidak kabur? ”

“Jelas terlihat seperti itu…”

Hermes membiarkan kata-katanya menghilang. Sesaat kemudian, serangkaian gema baru bergabung dengan paduan suara dari selatan — longsoran batu.

Kepala Asfi membentak ke arah itu. Pupil matanya menyusut di balik kacamatanya.

“Terowongan, satu-satunya jalan keluar kita, diblokir … Kurasa tidak ingin kita kabur.”

“- ?! Saya sudah memilikinya! Jika saya tidak keluar dari sini hidup-hidup, saya menghantui Anda sampai akhir zaman, Lord Hermes! ”

Asfi menjatuhkan dirinya dari pohon dengan sembrono. Hermes melihatnya pergi, bahunya merosot karena simpati atas situasinya. Dia melihat kembali ke langit-langit begitu dia tidak terlihat.

“Baiklah kalau begitu…”

Retakan tumbuh, menyebar seperti jaring laba-laba petir. Hujan pecahan kristal jatuh ke tanah di bawah.

Benda itu menjulurkan wajahnya keluar dari atas kristal, berbentuk seperti bunga teratai terbuka, dengan ledakan menggelegar.

PDF BY: bakadame.com

Hermes menyaksikan dengan kagum, membeku di tempat, sebelum tersenyum sendiri.

Ya, itu bos lantai.

Monster itu mendorong wajahnya keluar dari dasar kristal yang rusak parah.

Seolah-olah sebuah kepala yang terpenggal ditempatkan di langit-langit lantai delapan belas. Namun, kepala ini pasti hidup. Matanya yang besar memelototi apa pun yang bergerak saat ia menatap dari atas. Bahu dan dadanya muncul dengan ledakan pecahan kristal lainnya yang melesat ke segala arah. Dengan sebagian besar tubuh bagian atasnya bebas, ia membuka rahang besarnya.

“OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Raungan yang menggelegar membuat seluruh lantai bergetar. Monster dunia lain, Goliath yang melampaui versi lantai tujuh belas dalam segala hal, lahir di titik aman Dungeon.

Goliath menghantamkan tinjunya ke kristal sampai kakinya mulai muncul dan gravitasi mengurus sisanya.

Itu jatuh ke tanah seperti meteor hitam, dikelilingi oleh pecahan kristal yang berkelap-kelip, cukup besar untuk menelan manusia yang menghalangi jalannya. Membalikkan kakinya ke bawah pada pertengahan musim gugur, binatang itu mendarat dengan suara keras yang keras tepat di atas Pohon Pusat.

Gelombang kejut yang dihasilkan memekakkan telinga. Akar pohon hancur karena beban monster itu. Nyatanya, batang pohon itu didorong setengah

PDF BY: bakadame.com

jalan di bawah tanah saat pohon kolosal itu tertekuk di bawah beban raksasa itu. Pecahan kristal tidak jauh di belakang, mengiris pepohonan dan rerumputan tinggi di dataran, menancap di tanah.

“Langit biru” telah hilang. Kristal yang memasok paling banyak cahaya ke lantai — kristal yang baru saja dihancurkan Goliat — telah kehilangan kilau. Selubung kegelapan jatuh di atas lantai delapan belas. Apa yang tersisa dari pecahan kristal bersinar samar di tengah lautan kristal biru. Malam yang tidak wajar dengan bulan purnama telah terjadi.

Monster Rex yang tidak beraturan berdiri di tengah semua itu.

Monster itu perlahan mengangkat kepalanya saat dia turun dari pohon.

“... A-ap...?”

Orang-orang dengan pemandangan terbaik pendaratan Goliath adalah Mord dan kelompok petualangnya.

Mereka melarikan diri dari tepi hutan timur dan menuju dataran. Sial bagi mereka, mereka muncul di Pohon Pusat ketika retakan pertama terdengar.

Goliat di lantai tujuh belas berkulit seperti abu; yang satu ini hitam murni, dengan mata berwarna darah. Itu menjulang di atas Mord, tidak berkedip.

“—OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOWWWWW !!”

“H – HYYEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEE !!”

Semua orang di kelompok Mord telah menunggu pihak lain untuk mengalahkan bos lantai di lantai tujuh belas untuk mendapatkan jalan yang

PDF BY: bakadame.com

aman. Melibatkan monster baru ini dalam pertempuran bukanlah pilihan. Kelompok itu tersebar ke segala arah, berusaha mati-matian untuk melarikan diri.

“Apa-apaan itu...?!”

“Goliat Hitam... ?!”

Pesta Bell telah muncul dari hutan dan berdiri karena terkejut dengan apa yang menyapa mata mereka.

Goliath bergerak menuju kelompok Mord saat Welf dan Lilly tidak berbicara kepada siapa pun secara khusus. Bahkan dari jarak ini, Bell bisa melihat bahwa Goliath ini jauh lebih gesit dan kuat daripada yang dia temui di lantai tujuh belas.

“Monster itu mungkin dikirim untuk membunuhku ... Tidak, dikirim untuk membunuh dewa yang datang terlalu dalam.”

Dungeon telah merasakan kehadiran para dewa dan telah mengirim monster ini secara khusus untuk membunuh mereka.

Yang lain tidak sepenuhnya mengerti apa yang sedang terjadi. Tapi masing-masing dari mereka menelan ludah begitu Hestia memberi tahu mereka bahwa bos lantai ini kemungkinan besar akan mengejarnya.

Meskipun binatang itu sangat kuat, dia mengejar apapun yang bergerak. Mungkin ia lahir terlalu cepat untuk mewarisi kecerdasan bos lantai lainnya.

“... K-kita harus membantu mereka ?!”

PDF BY: bakadame.com

Bell sama terguncangnya seperti Welf dan yang lainnya. Tapi pemandangan para petualang lain dalam bahaya membantunya mengendalikan rasa takutnya saat dia menguatkan kakinya untuk melompat ke depan.

“Turun.”

“?!”

Lyu meraih tangan Bell dari belakang.

Anak laki-laki itu bisa melihat tatapan tajam biru langit datang dari balik tudungnya.

“Apakah Anda benar-benar berniat membantu mereka? Dengan pesta ini? ”

Ekspresinya begitu kosong, kata-katanya tampak dingin saat dia menanyakan pertanyaan apa yang seharusnya sudah jelas.

Kelompok mereka hanya memiliki lima petualang kelas atas untuk menjatuhkan apa yang paling mungkin setidaknya merupakan Monster Rex Level 4. Perbedaan kekuatan mereka sangat besar.

Tapi yang terpenting, apakah sekelompok penjahat itu layak diselamatkan dengan potensi kerugian nyawa teman-temannya? Bahasa tubuh Lyu memberi aksen pada segalanya.

Mata bocah itu terbuka sedikit lebih lebar saat ekspresi ketidakpastian melintas di wajahnya.

Tapi itu hanya berlangsung sekejap.

PDF BY: bakadame.com

“Ayo bantu mereka.”

Mata Lyu menyipit karena keputusan cepat anak itu.

“Kamu tidak layak untuk memimpin pesta.”

Menjadi dirinya sendiri, kritik Lyu sangat tajam.

Kemudian dia bertemu dengan tatapan tajamnya untuk sesaat — dan dia tersenyum.

“Tapi kamu tidak salah.”

Dengan ekspresi Bell segar di benaknya dan seringai di bibirnya, Lyu berlari menjauh dari hutan dan menuju Goliath dengan jubahnya berkibar di belakangnya. Dia adalah orang pertama yang bergerak untuk membantu pihak lain.

Jantung Bell berdenyut sesaat sebelum dia pergi mengejarnya dengan kecepatan penuh.

Lalu Lilly, Welf, Mikoto, Ouka, Chigusa, dan terakhir Hestia.

Tidak ada yang menyuarakan ketidaksetujuan, hanya bertukar pandang dan mengangguk.

Maaf — dan terima kasih. Hati dan pikiran mereka bersatu.

Bell berteriak:

“Ayo pergi!”

PDF BY: bakadame.com

Tujuh sosok meninggalkan hutan dan memasuki dataran.

Jeritan ketakutan dan kebingungan disertai gema langkah kaki yang kuat terdengar di depan mereka di tengah-tengah lantai delapan belas.

Rombongan Bell melemparkan diri mereka ke arah raksasa itu, meneriakkan teriakan perang dengan sekuat tenaga.

PDF BY: bakadame.com


CHAPTER 6 PRAISE TO THE HEROES
© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Langit-langit telah kehilangan cahaya putihnya, menebarkan tirai biru tua di seluruh lantai delapan belas.

Para petualang yang berkumpul di alun-alun tengah Rivira bisa melihat semuanya dari atas pulau di tengah danau.

“Apa itu...?”

Sosok raksasa gelap berlarian di tengah lantai, mengejar sesuatu. Meskipun mereka tidak bisa melihat apa, mereka bisa mendengar jeritan mengerikan dari posisi mereka di samping tebing di samping alun-alun dengan terlalu jelas.

Irregular sebesar ini belum pernah ditemukan di lantai ini. Para petualang Rivira dikenal karena kemampuan mereka untuk melindungi diri mereka sendiri, tetapi tidak satupun dari mereka yang tahu bagaimana bereaksi terhadap hal ini. Mereka semua hanya berdiri di sana, menonton.

“—Boris! Boris, kamu di sini ?! ”

“A-Andromeda ?! Dari mana asalmu, udara tipis ?! Langsung dari langit...? ”

“Itu tidak penting sekarang! Boris, beritahu para petualang untuk mengumpulkan senjata mereka, kita akan membunuh makhluk itu! ”

Suara Asfi dipenuhi dengan keputusasaan saat dia memohon kepada orang terkuat di Rivira, pemilik Bursa Rivira. Binatang buas itu memakai penutup mata di atas mata kirinya. Namun, dia tidak senang dengan lamaran ini dan mengambil langkah ke arah gadis itu.

PDF BY: bakadame.com

“B-Bunuh ?! Jangan idiot, Andromeda. Dan siapa bilang persediaan senjata kita perlu disia-siakan untuk menjatuhkan benda itu ?! Akan lebih baik jika kita pergi dari sini! ”

“Melarikan diri bukanlah pilihan! Wajah tebing selatan telah runtuh, sehingga mustahil bagi siapa pun untuk meninggalkan lantai ini! ”

Pria bertubuh besar itu tidak senang berbicara di belakang. Namun, matanya yang baik kebetulan menangkap awan tanah yang naik dari selatan. Lehernyaperlahan berbalik, rahang jatuh semakin rendah saat dia mulai memahami situasinya.

“Kami mengulur waktu, lalu menjadikan seperti narapidana dan mencari jalan keluar ...”

“Upaya humor yang menyedihkan. Menurut Anda, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk memindahkan cukup banyak batu agar bagian itu dapat digunakan? Setengah hari? Sehari penuh? Akan menarik untuk melihat apakah ada petualang yang bisa membeli cukup banyak waktu yang Anda sebutkan ini agar Anda membersihkan jalan atau jika semua orang akan dimusnahkan lebih dulu. ”

“... A-itu hanya Goliath. Tidak perlu semua orang terburu-buru keluar... ”

“Apakah itu terlihat seperti Goliath bagimu?”

Asfi melihat keluar dari atas tebing menuju bayangan hitam yang mengamuk di bawah penutup malam. Mereka bisa merasakan dampak dari tinjunya yang kuat setiap kali Goliath menepuk tanah dari jarak ini.

PDF BY: bakadame.com

“Ini hanya intuisi saya, tapi saya percaya bahwa Goliath dan jalan keluar kami terputus saling terkait. Tidak ada yang bisa melarikan diri selama benda itu menarik napas. Tidak ada gunanya mengharapkan bala bantuan. ”

“... Sialan semuanya.”

Bahu kekar pria itu turun begitu Asfi menyelesaikan penjelasannya.

Goliath itu mengayunkan pukulan lagi di kejauhan, disertai dengan lebih banyak jeritan kesakitan dan getaran lagi.

“Baiklah, belatung! Anda mendengarnya, kami akan mengakhiri monster itu di sini dan sekarang! Saya pribadi akan memastikan bahwa siapa pun yang keluar ayam tidak akan pernah menginjakkan kaki di kota ini lagi! ”

Semua petualang di alun-alun tidak bisa bergerak sesaat setelah Boris memberi perintah. Kemudian, seolah-olah seseorang menekan tombol, masing-masing dari mereka langsung bertindak. Membekali diri dengan senjata terbaik mereka, mereka keluar dari kota dan bergegas menuju dataran.

Asfi melihat orang-orang yang tersesat menyelesaikan persiapan mereka dan berangkat saat Rivira terdiam. Menempatkan tangannya di pagar di atas tebing, dia melihat kemajuan mereka.

“Kurasa aku harus segera bergerak...!”

Melihat raksasa itu untuk terakhir kali, dia meletakkan kaki kanannya di atas pagar dan melompat.

Dataran luas telah berubah menjadi medan perang yang mengerikan.

PDF BY: bakadame.com

Goliath telah menargetkan kelompok petualang Mord. Orang-orang yang tidak bisa menyingkir dengan cukup cepat terlempar ke angkasa dengan setiap ayunan tinjunya yang seperti monolit. Bahkan jika mereka berhasil menghindari pukulan itu, hantaman di tanah cukup kuat untuk melemparkan tubuh mereka ke udara seperti kertas tisu.

“UWWAAAHHHH !!” Semua orang bisa mendengar jeritan sekutu mereka, tetapi tidak ada dari mereka yang bisa memikirkan apa pun kecuali diri mereka sendiri. Naluri pelestarian diri telah mengambil alih karena mereka semua berusaha mati-matian untuk membuat jarak antara mereka dan raksasa hitam itu.

Keputusasaan mereka telah berubah menjadi kegilaan, sekutu yang malang terbang di udara sementara ketakutan mereka sendiri membuat mereka berpencar seperti lalat dalam upaya sia-sia untuk melarikan diri.

“... Oooo.”

Goliath mengikuti setiap targetnya dengan tatapan tajam.

Secara fisik, bentuk tubuhnya tidak jauh berbeda dari orc. Kaki yang pendek tapi tebal menopang tubuh bagian atas yang membentuk sekitar 60 persen dari total tinggi. Itu membungkuk ke depan, rambut panjang mengalir di tengah punggungnya.

Mata Goliath terus melompat dari bayangan kecil ke bayangan kecil saat mereka berlari berputar-putar di bawahnya. Jadi itu berhenti menonton. Sebaliknya, itu memfokuskan dua bola berwarna darah pada bayangan yang paling jauh dan bersandar ke tanah.

Sedetik kemudian, raksasa itu melepaskan ledakan dari mulutnya.

PDF BY: bakadame.com

“ AAAAAOOOOO !!”

Raungan dan ledakan sonik meletus dari sela rahangnya.

Ledakan itu berdampak pada kaki petualang yang paling jauh dari Goliath. Pria itu begitu lengah sehingga dia tidak bisabahkan berteriak saat dia diluncurkan ke udara bersama dengan bongkahan rumput besar dari lantai Dungeon. Mord dan para petualang lainnya melihatnya menghantam tanah seperti boneka yang talinya telah dipotong. Mata mereka membesar saat setiap rambut di tubuh mereka berdiri.

“H-howl… ?!”

Ini bukanlah lolongan biasa yang digunakan untuk membangkitkan rasa takut dan mengintimidasi. Ini adalah serangan sihir yang mengubah tenggorokan Goliath menjadi meriam. Kekuatan dan jangkauannya yang besar membuat nafas api anjing neraka terlihat kekanak-kanakan jika dibandingkan.

Kelompok Mord terjebak dalam mimpi buruk. Jika mereka terlalu dekat, secara fisik mereka akan hancur. Tetapi mereka akan ditembak jatuh satu per satu jika mereka mencoba melarikan diri. Setiap petualang menjadi pucat seperti hantu.

“OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Goliath bersandar dan meraung ke arah langit-langit. Suara itu terbawa ke sudut terjauh dari lantai — dan monster merespon.

“APA ?!”

PDF BY: bakadame.com

Dari hutan, dari dataran, dari lahan basah.

Setiap monster yang bersembunyi di lantai delapan belas mulai berjalan menuju Goliath. Para petualang berkeringat dingin saat mereka melihat berbagai jenis monster muncul dan mengelilingi mereka.

Gelombang monster lain tiba, memotong kemungkinan rute pelarian sambil menggeram dan terkekeh pada mangsanya.

“ Hyeeeeee—! ”

Semua petualang tidak punya pilihan selain menarik senjata mereka, tapi sekarang Goliath itu bergerak lagi. Itu melepaskan lolongan demi lolongan, meledakkan petualang dan monster sama-sama ke udara saat mendekati satu target tertentu.

Bayangan raksasa itu menyusulnya. Petualang werewolf bisa merasakan kedua mata merah darah monster itu mengunci punggungnya.

Dia melihat bayangan dari tinju raksasa yang muncul — monster atau petualang, apapun yang menghantam embel-embel seukuran bola itu akan mati seketika. Goliath itu meraung sekali lagi saat tinjunya jatuh.

“ _ ! ”

Namun, petualang lain tiba di tempat itu seolah-olah sedang mengendarai embusan angin.

Jubah Lyu berkibar saat dia bergerak. Memanfaatkan titik buta Goliat, dia melompati kakinya dari samping dengan kecepatan luar biasa — dan mengubur pedang kayunya langsung ke lutut kirinya dengan serangan yang

PDF BY: bakadame.com

kuat. Gelombang rasa sakit menjalar melalui kaki binatang itu saat semua petualang mendengar suara keras. Tanpa salah satu kakinya untuk menopang, tinju Goliath merindukan petualang werewolf dengan selisih yang cukup besar.

Ouka dan Mikoto tiba di tempat kejadian, mencoba untuk mencegah rasa takut muncul di wajah mereka saat mereka melewati para petualang yang panik menuju raksasa itu.

“HAAAAAAAAAA !!”

“YAAHHHHHHHHH !!”

Ax dan katana mengenai lutut yang sama dengan yang baru saja diserang Lyu, tapi apa yang terjadi selanjutnya membuat mereka berdua terdiam.

Rasa sakit yang tajam menjalar di kedua pergelangan tangan mereka. Kapak tempur Ouka hancur karena benturan saat bilah katana Mikoto patah menjadi dua.

Kulit besi binatang itu lebih kuat dari gabungan kedua senjata mereka. Mereka bahkan tidak meninggalkan goresan.

“Mundur segera!”

Perintah tajam Lyu mencapai telinga mereka pada waktunya untuk melepaskan mereka dari keterkejutan mereka.

Ouka dan Mikoto menatap telapak tangan mereka yang sekarang kosong sebelum melihat lurus ke atas — dan ke pupil mata Goliat yang merah darah.

PDF BY: bakadame.com

Mata mereka sangat marah. Raksasa itu memutar pinggangnya saat mengayunkan lengan kanannya yang besar ke belakang punggungnya.

“GEH, EHHHHHHHHHHHH ?!”

“~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~ ?!”

Lengannya melayang di udara saat ia menyapu ke depan. Tinju Goliath bergerak setengah mengelilingi tubuhnya sebelum akhirnya menghantam tanah. Sementara Ouka dan Mikoto berhasil menghindarinya pada saat-saat terakhir, hantaman itu melemparkan mereka ke udara saat mereka terlempar ke belakang oleh angin saat raksasa itu mengepalkan tangan.

Tapi Goliath tidak akan berhenti di situ. Ia mengambil satu langkah ke depan dan membuka rahangnya.

“Luka Bakar Menghujat!”

Kepala monster itu terperangkap dalam ledakan besar tepat sebelum mengeluarkan lolongan.

Raungan lain dari raksasa itu teredam saat wajahnya muncul dari awan abu dan percikan api, mulutnya masih mengeluarkan asap. Matanya dengan cepat menemukan penyebab ledakan, Welf dan Sihir anti-sihirnya.

Sebuah lolongan membutuhkan kekuatan sihir; itulah yang memicunya. Pria berambut merah itu berdiri di dataran tidak terlalu jauh, matanya terfokus pada mulut binatang yang terbakar itu... Ketika tiba-tiba—

PDF BY: bakadame.com

Mata Welf membelalak saat dia melihat apa yang binatang itu sediakan untuknya. Goliath sudah dalam posisi untuk melolong lagi, dan pemuda itu bisa melihat energi sihir berkumpul jauh di dalam tenggorokannya.

“Ha!!”

“GUH ?!”

Teriakan yang ditujukan pada Welf telah luput. “Uwoo ?!” dia berteriak saat tanah di belakangnya meledak. Berkat Lyu dia masih hidup.

Dia telah berlari ke atas tubuh raksasa setinggi tujuh meder itu dan memukulnya di belakang kepala untuk mengubah lintasan lolongannya. Dia menggunakan momentumnya untuk berputar dan mendaratkan tendangan langsung ke pipi raksasa itu sebelum mundur ke tanah.

“Kuat... sekaligus cepat. Ini bukan Goliat biasa. ”

Lyu berbisik pada dirinya sendiri, alisnya tenggelam di bawah tudungnya saat Goliath pulih dalam waktu singkat.

Goliath yang muncul di lantai tujuh belas adalah tentang Level 4. Goliath yang dia hadapi sekarang benar-benar berbeda dari yang dia dan mantan sekutunya telah bunuh berkali-kali sebelumnya. Pertahanannya cukup kuat untuk membuat bahkan tangannya menjadi mati rasa setelah terkena benturan, kemampuannya untuk melolong, tapi yang paling penting adalah refleks yang tidak cocok dengan ukurannya yang besar.

—Musuh ini berpotensi menjadi Level 5.

PDF BY: bakadame.com

Itu kesimpulan Lyu. Perasaan takut dan putus asa mulai muncul dalam dirinya ketika dia mencoba membuat rencana serangan sendirian.

Mundur tidak ada gunanya. Saat seseorang menunjukkan punggung mereka atau kehilangan keinginan untuk bertarung, mereka menjadi target. Pengalaman bertahun-tahun dan naluri bertempur Lyu menunjukkan hal yang sama padanya.

Dengan senjata yang dibuat dari pohon suci di tanah airnya, pedang kayu Alvs Lumina, di tangannya, prajurit elf yang cantik memutuskan untuk menggunakan taktik pengalih perhatian untuk melawan binatang itu, dan berulang kali menyerang kakinya.

“ Urrgh — OOOOOOOOOOOOOOOOUUUGGH !! ”

Serangan Level 4 Lyu cukup kuat untuk menimbulkan rasa sakit pada binatang itu. Dia bahkan cukup cepat untuk menghindari tatapannya, tidak lebih dari bayangan kecil yang berlarian di sekitar Goliath.

Goliath itu meraung dengan marah, mengayunkan lengannya seolah-olah mencoba menepis lalat yang sangat mengganggu.

Sekitar 100 meders selatan tempat Lyu bertarung melawan Goliath, Mord dan petualang lainnya terlibat dalam perkelahian yang meluas dengan kawanan besar monster.

“Scott, Guile, kamu dimana ?! Selamatkan aku, selamatkan aku, tolong ?! ”

Mord mulai panik, terjebak di tengah raungan monster dan jeritan para petualang. Dia memanggil dua teman terdekatnya, tetapi tidak ada jawaban.

PDF BY: bakadame.com

Kumbang gila, bugbears, gun liberla, Minotaur... monster tingkat menengah dari semua jenis menyerangnya dengan berbagai kombinasi cakar dan tanduk. Dia entah bagaimana berhasil menghindari setiap pukulan dan bahkan serangan balik dengan pedang panjangnya yang patah hingga titik ini, tapi serangan terus datang dari semua sudut.

Pikirannya berada pada batasnya. Maju-mundur-kiri-kanan, ada sesuatu yang mencoba membunuhnya kemanapun dia memandang.

“GAARRRRRRRR !!”

“Ugho ?!”

Pukulan bugbear telah menangkapnya di bahu. Cakar monster itu merobek baju besi dari tubuhnya dan menjatuhkan pedang dari tangannya saat dia jatuh ke tanah.

Telentang, dia berguling untuk melindungi bahunya yang terluka dan mendongak tepat pada waktunya untuk melihat tiga bugbears berkumpul di atasnya.

Kesadaran Mord mulai berubah ketakutan. Masing-masing dari tiga tubuh monster yang seperti batu itu hanya berjarak beberapa celch.

Dia melihat sekilas mulut mereka yang lapar terbuka, taring tajam berkilau dalam cahaya redup saat mereka semua masuk untuk menggigit sekaligus.

“S-STOOOOOOOPP !!”

Namun, teriakan mencapai telinganya sebelum gigi monster itu masuk.

PDF BY: bakadame.com

Sesuatu melintas di depan matanya.

“... Apa?”

Seorang manusia kecil baru saja menggunakan pedang besar Mord untuk memenggal salah satu bugbears — seorang anak laki-laki berambut putih.

Anak itu menempatkan dirinya di antara Mord dan dua monster yang tersisa. Tanpa membuang waktu atau momentum, dia menusukkan pedang yang panjang dan tebal ke dalam dada hewan terdekat. Senjata itu menembus batu ajaib di dalam monster itu dan jatuh menjadi tumpukan abu.

Bugbear yang tersisa mengayunkan pukulan ke kepala anak laki-laki itu, tapi dia dengan mudah menghindarinya dan berputar menjadi serangan balik.

“... Kenapa, kamu dari semua orang...”

Anak laki-laki itu sudah mencapai target berikutnya. Mord melihat bagian belakang kepalanya yang putih menghilang ke dalam kekacauan saat kata-kata keluar dari mulutnya.

Gashi! Seseorang meraih bagian belakang kerahnya.

“Anda menghalangi Tuan Bell — mari kita perbaiki itu.”

“Geh! Owowowow !! Siapa — OUCH! Sial! ASS SAYA !! ”

Pandangan Mord tiba-tiba berubah saat dia ditarik di tanah dengan punggungnya.

PDF BY: bakadame.com

Seorang gadis prum, Lilly, membawa tas punggungnya yang besar ke atas bahunya sambil menyeretnya dengan satu tangan — persis dengan cara yang sama dia akan membawa mayat monster — di atas tanah tanpa terlalu memperhatikan kesejahteraannya. Namun, tanahnya tidak mulus karena kristal kecil yang muncul secara alami dari tanah Dungeon. Pria itu menjerit kesakitan setiap kali memukulnya.

Tidak ada kepanikan dalam gerakan Lilly. Bagian dari menjadi seorang suporter adalah mampu menilai pergerakan monster dan petualang secara akurat untuk menghindari pertempuran sambil memenuhi tugasnya. Diaberkelok-kelok keluar-masuk perkelahian itu, menyeret Mord erat di belakangnya sampai mereka akhirnya keluar dari bahaya.

“Tolong cari tempat untuk bersembunyi jika kamu tidak bisa bertarung. Jangan sia-siakan hidup yang Tuan Bell selamatkan. ”

Lilly melepaskan kerah Mord segera setelah mereka berada di daerah dataran bebas monster.

Pria bermata lebar itu dengan cepat duduk dan mengajukan pertanyaan padanya.

“H-hei ?! Mengapa dia... membantu kami? ”

Bahkan sekarang, Mord bisa melihat Bell melawan monster demi monster untuk menyelamatkan para petualang yang belum lama ini bersorak atas rasa sakitnya. Kilatan petir merah meletus dari lengan bocah itu yang terulur, membunuh monster di jalur mereka tidak peduli jaraknya.

Lilly menoleh padanya saat dia menyaksikan pertempuran dari jauh dan berkata:

PDF BY: bakadame.com

“Bersyukurlah bahwa Tuan Bell bukanlah tipe orang yang menyimpan dendam.”

Lilly menyipitkan matanya dan menjulurkan lidahnya sambil berkata “Bleh!” sebelum memunggungi dia dan bergegas kembali ke medan perang.

Tup, tup, tup. Langkah kaki Lilly semakin pelan, meninggalkan Mord sendirian dengan pikirannya.

Pria itu tampak sedih dan berbisik pada dirinya sendiri:

“Apa itu tadi...”

Satu-satunya jawaban yang dia terima adalah suara pertempuran yang sengit.

“Chigusa, apa kau yakin tidak apa-apa jika kita pergi?”

“Y-ya... Pertama, jika kita tidak mengumpulkan cukup senjata...”

Mereka berada di sisi barat dataran, menjauh dari pertempuran.

Hestia dan Chigusa berlari menuju danau secepat mungkin, kantong dan ransel berisi barang-barang bergetar saat mereka pergi.

“Aku tidak pernah mengalaminya sendiri tapi... senjata dan perisai selalu rusak saat melawan bos lantai. Jadi jika kita tidak mendapatkan cukup suku cadang, Kapten Ouka dan yang lainnya... ”

Poni panjang Chigusa menutupi matanya saat dia berbicara nafas. Hestia memukul tinjunya ke telapak tangannya seolah mengatakan aku mengerti dan

PDF BY: bakadame.com

mengangguk kembali padanya. Tentu saja, melawan monster sekaliber itu untuk jangka waktu yang lama akan membutuhkan banyak persenjataan.

Chigusa dan Hestia sedang dalam perjalanan ke kota Rivira. Mereka berharap bisa membujuk para petualang di sana untuk menyediakan senjata dan item untuk pertarungan tersebut. Chigusa hanya Level 1 dan Hestia jauh di bawah itu — mereka berdua hanya akan bertanggung jawab di garis depan. Jadi mereka mempercayakan Lilly dukungan dari Bell dan yang lainnya dan memutuskan bahwa ini adalah cara terbaik untuk membantu mereka.

“Wah... ?! Ch-Chigusa ?! ”

“...!”

Seorang bugbear melihat gadis-gadis itu tepat ketika jembatan pohon ke pulau di tengah danau mulai terlihat. Itu langsung menyerang mereka. Mereka telah berhasil menghindari setiap pertemuan dengan monster sampai sekarang, tapi tidak ada cara untuk menghindari yang satu ini.

Chigusa menggigit bibirnya saat dia melompat ke depan Hestia untuk melindunginya. Kaki depan monster itu menghantam tanah dengan setiap langkah, getaran di sepatu botnya semakin kuat dan kuat setiap detiknya. Ketika tiba-tiba — sebuah panah menembus kepala monster itu melalui matanya.

Wah!

Seorang pemanah elf adalah orang yang membawa bugbear terhenti. Dia tidak sendiri — para petualang dari Rivira telah tiba.

PDF BY: bakadame.com

Mereka berlari mengelilingi Hestia dan Chigusa menuju bos lantai di sisi lain dataran.

“Chigusa, bala bantuan!”

“Petualang kota...!”

Mereka berdua dipenuhi dengan harapan dan kekaguman, tersipu karena semakin banyak petualang yang terlihat.

Orang-orang yang telah melewati mereka meneriakkan sinyal satu sama lain dan menunjuk ke arah yang berbeda. Mereka dibagi menjadi tiga kelompok: satu digantung untuk melenyapkan monster yang menghalangi jalan ke medan perang; satu berhenti untuk membantu Bell dalam perkelahian; dan sisanya membuat manik-manik untuk bos lantai.

Mereka semua memiliki senjata yang telah ditarik dan siap, berteriak sekuat tenaga saat mereka menyerang ke depan.

“Kamu selalu bisa diandalkan dalam keadaan darurat!”

Orang pertama dari bala bantuan Rivira yang mencapai bos lantai tidak lain adalah Asfi.

Dia telah melewati jeritan kaget para petualang lain sampai ke kaki Goliath. Meraih sarung ikat pinggangnya, dia menarik dua botol kecil dan melemparkannya ke binatang itu.

Raksasa itu masih mencoba mengikuti gerakan cepat Lyu ketika kedua botol itu mengenai wajahnya, meledak saat bersentuhan.

PDF BY: bakadame.com

“OOOOOOOOOOOOOOOOOO ?!”

“Oh ayolah, setidaknya menghanguskan sedikit...!”

Kebanyakan monster di level menengah akan dibakar hanya dengan salah satu granat Burst Oil — sebagai pembuat item, ini adalah spesialisasinya. Namun, mereka tidak meninggalkan bekas di kulit Goliath yang tebal.

Raksasa itu melakukan serangan balik dengan melolong, tapi Asfi mampu mengelak dengan mudah dan bertemu dengan Lyu.

“Lyon! Saya yakin Anda sudah mengetahuinya, tetapi bala bantuan kami sedang bersiap untuk meluncurkan serangan sihir besar. Tolong jaga Goliath terhibur sampai mereka siap! ”

“Dimengerti. Anda dan saya akan bergiliran menarik perhatiannya. ”

“Eh? Tidak, wai— ”

“Baiklah, dasar belatung! Andromeda akan menjadi umpannya, jadi jalankan mantra itu! ”

“—Boris ?! Anda akan menyesali ini! ”

Diberi peran paling berbahaya dalam operasi mereka, Asfi diam-diam menangis pada dirinya sendiri saat dia dan Lyu berlari ke arah berlawanan untuk mengelilingi raksasa itu. Terserah mereka untuk mengulur waktu yang cukup bagi yang lain untuk bersiap, dengan kecepatan sebagai satu-satunya keuntungan mereka.

PDF BY: bakadame.com

“Kami punya lebih dari cukup senjata, sialan! Jika ada yang rusak, dapatkan yang baru! ”

Sekelompok kecil berkumpul di sebuah bukit tidak jauh dari Goliat. Penduduk Rivira telah mendirikan pangkalan darurat berikutnyake Central Tree yang hancur dan tidak jauh dari longsoran batu yang menutupi terowongan selatan. Pedang, tombak, dan perisai berbaris di luar basis dengan lebih banyak suku cadang di dalam. Kurcaci dan manusia binatang dengan tubuh berotot mengambil pedang lebar, pedang besar, dan perisai tebal tanpa ragu-ragu saat mereka menuju pertempuran. Hestia dan Chigusa tiba di pangkalan pasokan tepat di belakang mereka.

“K-kita punya kesempatan!”

“A-luar biasa…”

Hestia dan Chigusa menyaksikan ratusan petualang dari banyak Familia berbeda bekerja sama untuk menjebak monster raksasa itu.

“Kelilingi itu—! Kelilingi itu— !! ”

Para petualang pindah untuk membuat perimeter di sekitar Goliath. Meskipun tidak ada dari mereka yang mengenal satu sama lain dengan sangat baik, apalagi bertarung berdampingan, mereka tetap berdekatan sambil menjaga ruang yang cukup untuk tidak bertemu siapa pun.

Peri dan pengguna sihir lainnya berkumpul bersama dalam kelompok kecil dan mulai melafalkan mantra mereka untuk merapal Sihir. Lingkaran ajaib dengan berbagai ukuran, bentuk, dan warna muncul di kaki beberapa orang terpilih. Para penyihir ini telah memperoleh Kemampuan Tingkat Lanjut

PDF BY: bakadame.com

“Penyihir,” yang meningkatkan kekuatan dan jangkauan semua sihir. Itu adalah bukti kehebatan mereka sebagai pengguna sihir.

Namun, sihir mereka membutuhkan mantra yang sangat lama untuk diucapkan. Setiap pengguna sihir melafalkan mantra mereka secepat mungkin.

Suara mereka yang jernih dan ritmis cukup enak didengar. Sayangnya, mereka sama sekali tidak berdaya di tengah-tengah casting. Oleh karena itu, sekelompok kurcaci yang memegang perisai tebal yang berdiri setinggi mereka melangkah maju untuk melindungi mereka.

“—AAOO!”

Goliath telah menyadari kehadiran mereka dan melolong ke kelompok terdekat, tetapi dinding kurcaci bertahan kuat melawan serangan itu. Bahkan tidak sedikitpun energi yang berhasil melewati perisai mereka menuju para magic caster.

Jika dibandingkan dengan serangan langsung dari tinju raksasa, tidak ada lolongan sekuat itu. Selama monster itu tidak cukup dekat untuk memberikan pukulan atau tendangan, perisai kurcaci lebih dari tandingan serangan jarak jauh Goliath.

Mengetahui hal ini, barisan petualang Level 3 menyerahkan tugas menyerang kepada Lyu dan Asfi untuk menjaga dinding yang melindungi para penyihir tetap utuh.

“Kami membutuhkan garis depan! Masuk ke sana! Potong benda itu dan klaim kemuliaanmu! ”

PDF BY: bakadame.com

Kelompok penyerang yang tak kenal takut keluar dari balik tembok dan menyerbu ke arah binatang itu. Membuat diri mereka menjadi marah, para penyerang memisahkan diri menjadi kelompok empat sampai lima petualang saat mereka menutup jarak.

Yang pertama datang menunggu Lyu atau Asfi untuk mengalihkan perhatiannya cukup lama untuk mendapatkan kesempatan untuk menyerang salah satu dari dua kaki binatang itu. Goliath itu melihat ke bawah dengan terkejut saat pedang besar, palu, dan kapak menghantam tubuh bagian bawahnya sebelum melihat ke atas saat bayangan melintas di depan wajahnya. Asfi melemparkan salah satu granat Burst Oil miliknya ke matanya, membutakan makhluk besar itu untuk sesaat. Itu berteriak dalam kemarahan dan frustrasi ketika enam kelompok penyerang melanjutkan serangan mereka pada lutut dan kakinya.

“Bell, kamu baik-baik saja ?!”

Welf!

Penegakan Rivira telah menyelamatkan kelompok Mord dari perkelahian monster, memungkinkan Bell untuk bergabung dengan para petualang di pangkalan depan. Dia belum pernah melihat begitu banyak pengguna sihir melakukan casting pada saat yang sama dan sedikit kewalahan oleh intensitas mereka saat Welf berlari ke arahnya.

“Bagaimana dengan Mikoto dan Ouka ?!”

“Mereka baik-baik saja; bergabung dengan orang-orang yang melawan monster normal. ”

PDF BY: bakadame.com

Goliath mungkin menjadi pusat perhatian, tetapi banyak pertempuran kecil terjadi di sekitar pangkalan depan. Mempertimbangkan bahwa terowongan ke lantai tujuh belas dan jalan ke tingkat yang lebih rendah di bawah Pohon Pusat telah terputus, tidak ada monster baru yang akan muncul di lantai delapan belas. Di saat yang sama, sudah ada sejumlah besar monster di lantai ini. Bell mengamati pertempuran itu dan dengan cepat menemukan pertarungan Mikoto dan Oukabersama pengguna sihir tingkat rendah dan petualang untuk melindungi benteng mereka.

“Jadi bagaimana sekarang? Ingin bergabung dengan saya dalam pemusnahan monster? ”

“SAYA…”

Bell berhenti sejenak, ketika suara lain datang dari jauh di belakangnya.

“Yo! Bocah kelinci! Dapatkan di sini untuk bagian dari aksinya! Atau kamu terlalu takut ?! ”

Sekelompok penyerang bersiap-siap untuk lari lagi dan pemimpin mereka memanggil Bell dengan setengah bercanda.

Mereka telah mendengar rumor tersebut dan mengundangnya untuk bergabung dengan mereka dalam gaya petualang, sebuah tantangan.

“… Tunjukkan pada mereka bagaimana itu dilakukan. Saya ingin menyombongkan diri bahwa saya mendapat kontrak dengan orang yang menjatuhkan bos lantai ini, mengerti? ”

“-Mengandalkan itu!”

PDF BY: bakadame.com

Bell tersenyum saat Welf mendorong bahunya sedikit. Anak laki-laki itu mengangguk saat mereka saling mendoakan dan berpisah.

Bell berlomba untuk bergabung dengan kelompok penyerang, menyusul mereka, dan bergabung dengan formasi mereka. Seorang pria besar dengan penutup mata memberinya sentakan tegas di dagunya seolah-olah menyambutnya begitu Bell tiba.

“Rookie Kecil! Apa kau akan pergi dengan senjata itu ?! ”

“A greatsword, please, yang terbaik yang kamu punya!”

“Aku mendengarmu. Ambil yang ini! ”

Salah satu penyerang dalam kelompok itu mengambil pedang cadangan dari punggungnya dan menyerahkannya kepada Bell. Anak laki-laki itu berterima kasih padanya. Bell memegang pedang besar di tangan kanannya, meletakkan bagian belakang pedang di pundaknya saat kelompok penyerang, semuanya empat, meninggalkan pangkalan depan dan menyerang ke arah raksasa.

Namun, ia melihat kelompok itu datang dan berlari menemui mereka.

““ “OH, SHIT!” ””

“Hah?”

Para penyerang “pemberani” segera mengubah arah, meninggalkan Bell. Masih relatif baru, Bell tidak menyadari bahaya pada waktunya untuk keluar dari jalur Goliath seperti yang mereka lakukan.

PDF BY: bakadame.com

Bell bertanya-tanya apakah mungkin dia jatuh ke dalam jebakan saat dia menyerbu ke arah Goliath, sendirian. Mata merah darah raksasa yang rusak itu berhasil mengunci sosok tunggal yang menyerbu ke arahnya.

Semangat! Aura ganas monster itu memukulnya dengan keras. Bell melihat sekeliling, mencari jalan keluar, ketika tiba-tiba — gambar rambut emas melewati bagian belakang pikirannya.

“_”

Gadis yang akan membunuh bos lantai seperti ini, sendirian. Gambar ksatria yang jauh lebih kuat darinya.

Mata merah rubi Bell bersinar dengan intensitas saat dia melihat ke atas. Menggenggam greatsword di tangan kanannya dengan seluruh kekuatannya, bocah itu menendang tanah dan menyerang dengan cepat ke arah targetnya.

“OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

“_!”

Dia mengarahkan pedang ke kaki raksasa itu dan mempercepat.

Satu jalan, langsung ke target— Jangan lari, bertarung! Dia mencapai kecepatan tertinggi. Dia berhasil melewati di bawah kepalan tangan binatang buas itu dengan margin tertipis, tanah di belakangnya meletus menjadi awan tanah dan kristal.

Kakinya kabur di bawahnya, dia tetap di jalur. Dia sekarang berada di dalam pertahanan Goliath, tetapi kehadiran yang mengancam dari tinjunya yang besar tepat di belakangnya membuat indranya waspada saat dia mendekati

PDF BY: bakadame.com

targetnya, kaki kiri binatang itu. Meraih gagang pedang besar dengan kedua tangannya, dia mengayunkan — dan memukul.

“Gah !!”

Dampak yang membosankan. Kulit makhluk itu terlalu kuat untuk ditembus; Namun, dampaknya memang menimbulkan beberapa kerusakan.

Serangan Bell menyebabkan kaki bos lantai bergetar. Kerusakan yang ditimbulkan oleh serangan tabrak lari dari para penyerang sangat besar.

Bell mengambil satu halaman dari buku mereka dan melarikan diri di antara kaki raksasa dan keluar di belakangnya, di tengah sorak-sorai dari orang-orang yang telah menyaksikan perbuatannya.

“Bapak. Cranell, itu sembrono. ”

“L-Lyu…”

“Tidak ada nyawa yang akan menyelamatkanmu jika kamu mencobanya lagi.”

Lyu menyusulnya, berlari berdampingan saat dia memarahinya.

Bell bisa merasakan silau biru langitnya datang dari balik kap mesin. Bahunya merosot seperti anak kecil yang dimasukkan ke dalam batas waktu.

“Saya akan memberi sinyal; ikuti langkahku untuk menyerang. Kamu harus bisa mengikutinya. ”

“…! Iya!”

PDF BY: bakadame.com

Lyu melihat ke depan sebelum berbicara. Bell mengangguk dengan antusias dan bergerak di belakangnya.

Keduanya maju seperti master dan magang saat mereka melanjutkan serangan mereka ke bos lantai.

Para penyerang dengan gigih menargetkan kaki bos lantai dalam upaya untuk membawanya ke tanah, atau setidaknya membatasi mobilitasnya. Meskipun mereka tidak dapat melukai Goliath cukup untuk menyimpannya di satu tempat karena kulitnya yang sangat tebal, serangan mereka membuat gerakan binatang itu canggung dan canggung.

Para penyihir menyelesaikan mantranya tepat saat sekelompok penyerang merayakan keberhasilannya yang lain.

“Garis depan, mundur! Hal-hal besar akan datang! ”

Lyu, Bell, dan penyerang lainnya segera mundur. Mereka telah menarik Goliath ke tengah jaringan kecil pengguna sihir yang dilindungi oleh dinding. Mata merah darah binatang itu terbuka lebar setelah menyadari apa yang akan terjadi.

Setiap magic caster menyeringai, mengetahui tidak ada jalan keluar untuk target mereka sekarang, dan mendorong tongkat mereka ke atas.

Warna-warna baru muncul di seluruh medan perang. Lingkaran sihir bersinar terang saat gelombang demi gelombang sihir menghantam binatang itu sekaligus.

” ?!”

PDF BY: bakadame.com

Sihir dari setiap elemen terus menghantam monster itu. Itu diserang oleh bola api yang sedang berkembang, diikuti oleh petir dalam bentuk tombak, semua saat terjebak di antara tornado besar dan ditusuk oleh hujan pecahan es yang panjang dan tebal. Sekelompokpenyerang yang dilengkapi dengan pedang sihir menambahkan putaran api lagi ke kumpulan asap dan ledakan yang telah sepenuhnya menelan tubuh Goliat.

Akhirnya, rentetan sihir itu berhenti. Telinga semua orang berdenging saat gema ledakan terakhir padam. Setiap pasang mata tertuju pada bola asap di tengah medan perang... Sebuah lengan besar muncul saat asap mulai menghilang, tapi tidak ada tangan yang terpasang. Selanjutnya, kepala dan bahu yang rusak berat terungkap saat mereka merosot ke depan. Kulit Goliath tercabik-cabik, memperlihatkan otot mentah dan memuntahkan darah dari setiap sudut.

Asap putih mengepul dari mulutnya saat binatang itu mencoba menarik napas, menunjukkan seberapa banyak kerusakan yang telah diserapnya.

Jajaran petualang berteriak dalam perayaan.

“Ayo kita selesaikan, belatung !! ATTAAAAACK !! ”

Semua penyerang masuk sekaligus. Mereka datang dari setiap sudut, semuanya ingin menjadi orang yang memberikan pukulan terakhir.

Kali ini, target mereka adalah kepala Goliath.

“...?”

“Lyu?”

PDF BY: bakadame.com

Bell memiliki senyum kemenangan yang sama di wajahnya seperti para penyerang lainnya, sampai dia menyadari bahwa bahu Lyu bergetar.

Matanya sangat serius, menyipit di balik tudungnya, sampai tiba-tiba terbuka.

“—FUOOOO.”

Petualang lain juga menyadarinya pada waktu yang sama.

Goliat seharusnya terluka parah untuk bergerak, namun dia mengangkat kepalanya. Luka yang dideritanya telah hilang.

Bintik-bintik cahaya merah muncul dari tubuhnya, lebih khusus lagi dari luka-lukanya. Para petualang menyaksikan dengan ngeri saat kulit Goliath beregenerasi tepat di depan mata mereka. Bintik merah bertambah banyak sementara semua kerusakan sedang dihapus. Segera, yang tersisa di tubuhnya hanyalah bekas luka.

Goliath berdiri dengan semangat baru.

“Regenerasi diri ?!”

Teriak Asfi tak percaya. Goliath pulih dari luka-lukanya dengan kecepatan yang mencengangkan dan mengunci matanya pada para penyerang yang menyerang dari dekat — lalu para penyihir yang tertegun dan ketakutan — sebelum mengangkat lengannya di atas bahunya dan menyatukan kedua tangannya di atas kepalanya.

Kemudian itu membawa kedua tinju besar itu langsung ke tanah.

” ”

PDF BY: bakadame.com

Belahan dataran yang luas.

Ledakan ganas itu mengirimkan gelombang kejut yang merusak ke tanah. Para penyerang langsung ditelan oleh puing-puing tsunami yang terus meluas. Tidak ada waktu sama sekali sebelum tembok petualang kewalahan dan para penyihir menyusul.

Semuanya diluncurkan ke udara.

“Hah...?!”

Bell telah mundur bersama Lyu, tapi dia tidak percaya apa yang dilihatnya.

Jaring pertahanan mereka hancur dalam sekejap.

Para penyerang mendapatkan yang terburuk dan sebagian besar berada di tanah, menggeliat kesakitan. Tapi bukan hanya mereka — para pengguna sihir juga tidak bernasib baik. Ada terlalu banyak petualang yang berjabat tangan dan berlutut sehingga Bell tidak bisa menghitungnya.

Asap mengepul dari retakan di tanah, menyelimuti medan perang yang tampak seperti pemandangan dari neraka.

“Itu mengubah energi sihir menjadi kekuatan penyembuhan... ?!”

Kristal yang tersisa di langit-langit memancarkan cahaya biru ke medan perang. Namun, Goliath bersinar merah. Tubuhnya dikelilingi oleh ribuan dan ribuan bintik merah, produk sampingan dari energi magis yang terbakar.

PDF BY: bakadame.com

Energi yang sama yang digunakan untuk melolong telah digunakan untuk mempercepat kemampuan penyembuhan alaminya.

Asfi melongo melihat mimpi buruk yang hidup, monster dengan kemampuan regenerasi — kekuatan yang hanya dimiliki oleh floor boss.

Petualang yang tersisa masih bisa berdiri memandangi Goliath. Itu tertutup begitu banyak bintik merah sehingga tampak seperti terbakar dalam kegelapan.

Bagi Bell, Sodom tampak seperti muncul dari api neraka untuk menghukum kejahatan di dunia ini.

“ AAAH!”

Serangan Goliath dimulai tanpa peringatan. Itu menembakkan lolongan pada apa pun yang bergerak, membuat lebih banyak petualang kehilangan komisi. Mereka terlempar ke belakang, hancur karena benturannya, dan menghilang masuk dan keluar dari kesadaran.

“Oh tidak... Boris, bangun kembali formasi, sekarang!”

“Bagaimana aku bisa melakukan itu ?!”

Kebingungan dan ketakutan telah menguasai para petualang, yang tidak terbiasa bekerja dalam jumlah yang lebih besar. Beberapa mundur untuk berkumpul kembali; yang lainnya menyembuhkan yang terluka. Beberapa pengguna sihir mulai merapal mantra lain. Tidak ada persatuan, hanya kepanikan.

PDF BY: bakadame.com

Melihat kerja tim mereka benar-benar berantakan, Goliath mengambil kesempatan untuk menggunakan kartu trufnya.

“OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

“Bajingan itu. Lebih banyak monster... ?! ”

Setiap monster yang tersisa di lantai delapan belas menanggapi panggilan pemanggilan kedua Goliath dengan lolongan mereka sendiri. Tidak membuang waktu, gelombang monster baru muncul di dataran besar.

Petualang yang masih hidup tiba-tiba memiliki lebih banyak hal di atas piring mereka daripada yang bisa mereka tangani.

“...Bapak. Cranell, tetap di sini. Bergabunglah dengan barisan mereka dan usir monster. ”

“L-Lyu! Bagaimana denganmu ?! ”

Aku akan bergabung dengan Andromeda dan menjaga Goliath tetap di teluk.

Bell menatapnya dengan campuran keterkejutan dan kekhawatiran saat elf itu mengambil beberapa langkah menuju raksasa itu.

“Pasukan kita akan kewalahan jika monster itu dibiarkan bebas berkeliaran. Kami akan mengulur waktu sebanyak mungkin untuk serangan sihir berikutnya ... Semoga keberuntungan tersenyum padamu. ”

Dia memotong pembicaraannya, seolah mengatakan tidak ada waktu. Bell menyaksikan jubahnya berkibar saat dia melesat menuju raksasa itu, lalu melihat sekeliling.

PDF BY: bakadame.com

Senjata yang rusak dan hancur berserakan di tanah. Penyerang yang jatuhdan anggota tembok mencoba untuk berdiri sementara petualang lain berjuang mati-matian untuk melindungi mereka. Teriakan mereka menggema di seluruh medan perang.

Mereka terkunci dalam pertarungan yang kalah. Bahkan jika mereka entah bagaimana berhasil melakukan serangan lain, tidak ada jaminan mereka bisa menjatuhkan Goliath.

Tenggorokan Bell bergetar saat dia mencoba menenangkan diri. Tatapannya beralih ke tangan kanannya.

– Itulah satu-satunya kesempatan.

Argonaut. Keterampilan yang diberikan pada Bell dengan kekuatan untuk membalikkan keadaan dalam situasi apa pun. Dia memutuskan untuk menggunakannya.

Sayangnya, Argonaut adalah pedang bermata dua yang membutuhkan daya tahan fisik dan kekuatan mental yang sangat besar. Kemungkinan besar Bell akan menjadi tidak lebih dari gumpalan di medan perang setelah dia melancarkan serangan. Dia punya satu kesempatan.

Jika tidak berhasil... Jika aku tidak bisa melawan... —Bell mulai mengisi saat banyak pikiran melintas di benaknya.

“Lebih cepat, lebih cepat...!”

PDF BY: bakadame.com

Meluncurkan serangan dengan kekuatan yang kurang dari kekuatan penuh akan sia-sia. Dia harus mengerahkan semua yang dia miliki menjadi satu ledakan.

Menggertakkan giginya saat jeritan rasa sakit bergema di sekitarnya, kilau kecil cahaya putih mulai berkumpul di sekitar pergelangan tangan kanannya.

“Ini mengerikan...!”

Lilly sedang dalam perjalanan ke pangkalan pasokan ketika dia melihat apa yang terjadi pada jaringan pertahanan. Rahangnya ternganga saat dia mengamati lanskap.

Goliath tampak tidak terluka sementara tubuh tak bergerak para petualang terbentang ke segala arah. Yang lebih buruk, sekelompok monster bergerak dari setiap sudut untuk memasang paku di peti mati. Lilly menendang tanah secepat yang dia bisa dan berlari ke atas bukit menuju pangkalan.

“Apakah masih ada senjata dan item di sini ?!”

“Pendukung?!”

“Kumpulkan semua yang kita punya! Lilly akan mengantarkan mereka ke depan! ”

Kedatangan Lilly menarik perhatian Hestia, serta beberapa orang yang tersisa di pangkalan. Seperti Lilly, mereka adalah orang-orang yang hanya akan menghalangi jika mereka bergabung dalam pertarungan, jadi mereka melindungi posisi mereka dan merawat sebanyak mungkin petualang yang terluka.

PDF BY: bakadame.com

Semua dari mereka tercengang, melihat ke medan perang dengan ekspresi kosong.

“Anda akan mengirimkannya? Apa kamu yakin bisa melakukan itu ?! ”

“Tidak ada orang lain yang bisa bergerak! Lilly memiliki peluang yang jauh lebih baik daripada seseorang yang ketakutan! ”

Tak perlu dikatakan bahwa para petualang yang tidak dapat bertarung, serta orang-orang yang melindungi markas, tidak bisa pergi. Selain itu, bahkan para petualang yang telah menerima perawatan tidak akan dapat mencapai apapun dengan segera jika mereka kembali ke pertempuran. Lilly secara praktis melemparkan ransel besarnya ke tengah pangkalan saat dia dan Hestia berlarian mencari barang dan senjata untuk diisi.

“Bagaimana dengan Nona Chigusa?”

“Dia lari begitu dia melihat ledakan itu. Mungkin sudah menemukan jalan ke Ouka dan Mikoto sekarang. ”

Kemungkinan besar, dia tidak tahan hanya berdiri di pinggir lapangan. Lilly pasti bisa memahami gadis manusia itu karena gambaran dari apa yang kemungkinan besar terjadi melintas di kepalanya.

Meskipun dia akan tamat jika diincar monster, pengabdian Lilly pada Bell dan Welf memberinya keberanian untuk memenuhi tugasnya sebagai pendukung dalam menghadapi bahaya.

Mengabaikan pandangan prihatin Hestia, Lilly mengisi tas punggungnya dengan apa pun yang bisa berguna.

PDF BY: bakadame.com

“Eh…?”

“Pendukung?”

Tangan Lilly telah menemukan senjata besar saat meraba-raba kotak kargo tua. Dia tiba-tiba berhenti.

Matanya menangkap sekilas sesuatu yang sangat menarik. Hestia bergeser ke sisinya karena penasaran.

“Apa itu drop item…?”

Permukaan hitam yang terekspos dari item tersebut berkilauan dalam cahaya redup. Itu kira-kira berbentuk pedang tetapi dibungkus dengan kaindari pada selubung. Itu bisa jadi tulang hitam besar. Sebuah gagang yang dibuat dengan sangat buruk dipasang di bagian bawah “bilahnya”. Kain itu tampaknya ada tulisan di atasnya, kemungkinan besar nama pemiliknya. Namun, kainnya sangat kotor dan kusut sehingga tidak bisa dibaca.

Kemungkinan besar ini adalah senjata cadangan milik seseorang yang sering mengunjungi Rivira. Banyak petualang menggunakan kota sebagai tempat untuk menyimpan senjata cadangan mereka daripada membawanya ke lantai sembilan belas dan seterusnya karena mereka memakan terlalu banyak ruang. Senjata itu pasti ditarik dari penyimpanan karena situasi darurat.

“Hampir tidak ada upaya untuk melakukan ini sama sekali… Tidak, tunggu…”

Lilly menelan ludah saat dia melihat ke bawah pada item yang bisa jadi merupakan senjata alami yang ditemukan di dalam Dungeon. Gadis itu mendekat untuk menilai kepadatan, ujung tombak, dan kekuatan penghancurnya secara keseluruhan.

PDF BY: bakadame.com

Ini dulunya adalah bagian dari monster besar, cakar atau taring yang menjadi item drop.

Terlebih lagi, monster itu berasal dari level bawah.

Lilly segera menjatuhkan senjata di tangannya yang lain dan mengambil benda hitam itu sebelum memasukkannya ke dalam tas punggungnya.

“Oi, hei! Pendukung?!”

Tas punggungnya penuh sesak, tapi Lilly bisa membawanya dengan mudah karena Skill-nya sendiri, Alter Assist. Dia tidak menanggapi panggilan Hestia saat dia meninggalkan pangkalan secepat kakinya bisa menggendongnya.

Jika aku bisa memberikan ini pada Tuan Bell...!

—Jika senjata ini digabungkan dengan cahaya putihnya, maka mungkin ... mungkin ...

Ransel Lilly berguncang dari satu sisi ke sisi lain, ujung hitam senjata itu mencuat dari atas saat dia berlari mencari Bell.

“!”

Jari Goliath melewati tubuh Lyu.

Dia berjuang untuk mengontrol aliran adrenalin yang disebabkan oleh musuh menyerang merindukan rambutnya dan bergegas ke depan untuk menyerang kakinya yang terbuka. Raungan raksasa yang memekakkan telinga memenuhi

PDF BY: bakadame.com

telinganya saat dia tetap diam setelah serangan pertamanya dan mendarat dua lagi sebelum melarikan diri.

“Lyon, itu akan membuatmu terbunuh!”

“Setiap orang berjuang dengan nyawa mereka yang dipertaruhkan. Saya harus melakukan tidak kurang. ”

Lyu menanggapi dengan tekad yang teguh pada suara Asfi yang memanggilnya dari kejauhan.

Dia bertarung melawan raksasa itu secara logis, menyesuaikan posisinya dan sudut serangan seperlunya. Goliath tidak dapat mengabaikan serangan tajam dan tepat Lyu. Jubahnya berantakan karena serangannya yang terus-menerus dan hampir sembrono.

Andromeda, haruskah kita menyerang intinya?

“Mustahil. Kulitnya terlalu tebal. Tidak ada senjata kami yang cukup kuat untuk memecahkan batu ajaib dari luar. ”

Asfi menghindari lolongan lain dengan lompatan terbang dan mendarat di samping Lyu di tengah langkah. Keduanya memanfaatkan penangguhan hukuman ini untuk meneguk ramuan saat dalam pelarian.

“Bagaimana dengan Sihir?”

“... Mantra saya membutuhkan waktu yang sangat lama dan agak membosankan. Tidak ada kemungkinan itu akan berpengaruh pada Goliath itu dengan kemampuan regeneratifnya. Jangan menahan nafas. ”

PDF BY: bakadame.com

Jubah putih Asfi berkibar saat dia mengusap mulutnya dengan lengannya, ekspresi putus asa terlihat di wajahnya. “Dimengerti,” Lyu dengan tenang menanggapi informasi ini.

“Karena itu, kami membutuhkan tembakan lain dari para penyihir.”

“Ini akan sembuh kembali setelah menerima serangan langsung.”

“Jika demikian, kita memukulnya lagi dan lagi sampai tidak bisa sembuh lagi.”

“Apakah anda tidak waras...?!”

Asfi meraih ikat pinggangnya saat Lyu menambah kecepatan, meninggalkannya. Dia mengubah jalannya sendiri dan menarik lebih banyak granat Burst Oil, mengenai wajah Goliath dalam perjalanannya melewatinya.

Kedua wanita itu menyerang raksasa itu lagi dan lagi meskipun mengetahui hasilnya. Goliat menjulang di atas mereka, masih dikelilingi oleh pancaran titik-titik cahaya merah. Situasi mereka menjadi lebih buruk dari sebelumnya.

“Para pengguna sihir...!”

—Sementara itu, tidak jauh dari pertempuran mereka dengan Goliath...

Ouka berhasil masuk ke tengah-tengah apa yang tersisa dari jaring pertahanan dan bergegas membantu penyihir yang terluka.

Mereka yang telah melewati gelombang kejut awal dengan cukup baik untuk melanjutkan casting menjadi sasaran Goliath dengan lolongan sebelum mereka bisa menyelesaikannya. Tidak dapat bergerak atau melindungi diri

PDF BY: bakadame.com

mereka sendiri saat melafalkan mantra mereka, masing-masing terjebak dalam ledakan satu per satu. Yang lain lagi diserang oleh monster acak di area tersebut. Tidak ada cara untuk melakukan penyerangan.

Serangan sihir mereka sangat penting untuk keberhasilan atau kegagalan pertempuran melawan bos lantai. Tanpa mereka, serangan fisik dan pertahanan Goliath akan membanjiri para petualang lainnya.

Tidak ada dinding yang terbentuk untuk melindungi mereka. Para pengguna sihir benar-benar terekspos.

Ouka menyaksikan manuver Lyu dan Asfi dengan putus asa, tahu bahwa mereka sudah selesai jika terus begini.

“Ouka!”

“Chigusa ?!”

Dia berbalik menghadap gadis yang memanggilnya dan menjawabnya.

Awalnya dia terkejut bahwa dia akan sampai sejauh ini ke daerah berbahaya sendirian. Kemudian dia melihat tas punggungnya — penuh dengan barang-barang dan dilengkapi dengan perisai. Dia menghela napas lega.

Dia berlari ke arahnya dengan kecepatan penuh, hampir melompat untuk menutup jarak.

“Chigusa, perisainya!”

Kata-katanya tidak langsung terdengar oleh Chigusa karena Ouka berhenti di luar jangkauan tangan. Lalu mereka mengklik. Matanya yang biasanya

PDF BY: bakadame.com

tersembunyi tetapi indah muncul dari bawah poninya. Mereka dipenuhi ketakutan.

Dia dengan kasar menggelengkan kepalanya dari sisi ke sisi.

“Chigusa !!”

“Tidak, kamu akan mati...! Jika kau bergabung dengan tembok melawan benda itu... kau akan... kau akan mati, Ouka! ”

Air mata mengalir di pipinya saat dia praktis berteriak padanya.

Pria besar itu menahan air matanya sendiri. Memantapkan dirinya, dia menatap gadis yang menangis itu dengan ketulusan sebanyak yang bisa dia kerahkan.

“Chigusa, tolong, jangan merampok kehormatan saya!”

“... ?!”

“Saya tidak ingin dikenal sebagai orang yang hanya berbicara sementara orang lain mati sia-sia. Saya tidak ingin menjadi orang yang melarikan diri. Saya bangga menjadi anggota Takemikazuchi Familia ! ”

Kepala Chigusa diam, matanya membeku di tempatnya saat lebih banyak air mata muncul.

Wajahnya berkerut, lalu dia mengangguk. Setelah melepaskan lengannya dari tali ransel, dia meletakkannya dan menyerahkan perisai pada Ouka.

PDF BY: bakadame.com

Dia mengucapkan terima kasih singkat saat dia melengkapinya, dan kemudian berlari ke lapangan tanpa menoleh ke belakang.

Chigusa berdiri di sana sambil terisak-isak, memperhatikan Ouka semakin menjauh.

Kilau cahaya putih berhenti mengelilingi lengan Bell.

“Kekuatan penuh...!”

Tiga menit. Berapa lama waktu yang dibutuhkan Bell untuk mengisi penuh Argonaut.

Lampu berkilauan, membuat suara ping seperti lonceng di angin musim panas, Bell memegang lengan kanannya lurus ke samping dan menendang tanah menjadi sprint penuh.

Dia memotong dataran besar seperti anak panah menuju Goliat yang mengamuk. Dia ingin memastikan bahwa dia memukul binatang itu dengan semua yang dia miliki, yang berarti dia harus mencapai jarak dekat.

“Bapak. Cranell ?! ”

Lyu pertama kali menyadarinya, diikuti oleh Asfi, dan petualang lainnya yang terlibat dalam pertempuran dengan monster segera mengikutinya. Begitu pula dengan mata berdarah dari raksasa yang menjulang di atasnya.

Tubuh Bell sudah berdenyut dengan begitu banyak energi sehingga tekanan mata Goliath tidak berpengaruh padanya saat dia berlari ke depan.

“Tidak mungkin — Lyon, keluar dari sana!”

PDF BY: bakadame.com

Asfi tahu bahwa Bell telah menguapkan bayi naga dengan serangan yang digambarkan persis seperti ini. Dia memberi perintah untuk mundur begitu dia melihat lampu di sekitar lengan kanannya. Lyu ragu-ragu sesaat sebelum mengosongkan garis tembakan bocah itu.

Kemudian, Bell berhenti kurang dari sepelemparan batu dari raksasa itu.

Goliat itu menatapnya dan membuka rahangnya.

“ OOO !!”

Teriakan yang sangat kuat yang dicampur dengan energi magis.

Pada saat yang sama, Bell mengatur kakinya dan mengayunkan lengannya ke depan.

Sebuah raungan sekeras binatang itu keluar dari mulutnya:

“FIREBOLT !!”

Kakinya terjun ke tanah di bawah rerumputan.

Kekuatan belaka dari api listrik yang meledak dari lengannya memaksa tubuhnya mundur.

Fireboltnya mencegat lolongan yang datang, menghancurkannya berkeping-keping di udara.

” ”

PDF BY: bakadame.com

Kilau putih berkilauan luar biasa saat mereka ditarik ke dalam petir yang menyala. Ledakan yang memekakkan telinga menenggelamkan semua suara lainnya. Kilatan petir mengenai Goliat di mulut — dan terus berjalan.

Sihir Firebolt lenyap dalam sekejap, hanya menyisakan sebagian kecil dari sisi kanan kepala raksasa yang masih menempel di tubuhnya. Binatang buas itu bahkan tidak punya waktu untuk mengaum ketakutan. Hanya sebagian kecil dari mata kanannya yang duduk di tulang pipi yang patah saat bos lantai terhuyung mundur. Ledakan ajaib Bell menjalar sampai ke dinding seberang, meledak saat menabrak di kejauhan.

Dia meleset dari targetnya.

Bell telah mengincar dada Goliath, tetapi dia tidak dapat mengendalikan ledakan dengan kekuatan penuh dan secara tidak sengaja mengenai kepalanya.

Bell berdiri di sana dengan lengan masih terbuka, mata terbelalak saat dia mengamati Goliath dengan cermat. Semua orang di sekitarnya ternganga kagum pada serangan yang begitu mudah menembus kulit sehingga mereka tidak bisa retak.

Tidak ada makhluk hidup yang bisa bertahan tanpa kepalanya.

Kami menang — menjadi suara penuh harapan dari banyak petualang.
Namun.

Sebuah geyser dari bintik-bintik merah keluar dari leher binatang itu.

“?!”

PDF BY: bakadame.com

Geyser itu tumbuh menjadi gunung berapi di tengah kegelapan. Para petualang menyaksikan dengan ngeri saat wajah Goliath mulai beregenerasi. Keputusasaan menguasai hati mereka saat mereka menyaksikan mata merah darah baru bergerak bebas tanpa soket.

Goliath masih hidup bahkan setelah kehilangan kepalanya. Itu telah bertahan dengan Firebolt yang didukung Argonaut yang terisi penuh menggunakan kekuatan hidup dunia lain dan kemampuan pemulihan untuk bertahan hidup.

Ace Bell di hole itu gagal.

Mata kirinya yang baru direformasi bergabung dengan rekannya untuk menemukan anak laki-laki berambut putih berdiri di tengah rerumputan. Kedua bola merah itu memelototinya dengan kebencian yang intens.

“—Bell, lari !!”

Hilang sudah sikap tenang Lyu. Goliath mengeluarkan raungan lain tepat di atas bocah itu saat dia berteriak padanya.

Proses penyembuhan raksasa itu belum selesai — potongan-potongan otot dan taring menghujani Bell. Argonaut benar-benar menghabiskan Kekuatan dan Kelincahannya; dia tidak bisa menyingkir dan menerima serangan langsung.

Kaki Bell meninggalkan tanah saat tubuhnya dipotong dan diiris di udara bersama dengan tanah. Hal berikutnya yang dilihat mata bocah itu adalah sosok pegunungan Goliat yang datang tepat untuknya.

PDF BY: bakadame.com

Binatang buas itu mengejarnya, mengaum di bagian atas paru-parunya. Lyu dan Asfi tidak bisa menghubunginya tepat waktu. Goliat sudah memiliki lengan besarnya yang terkokang di belakang punggungnya.

Tak terhindarkan, kematian instan sedang dalam perjalanan.

Waktu sepertinya membeku untuk Bell saat dia menunggu tinju raksasa itu turun.

Lalu, dia tiba.

“_”

Seorang pria besar yang memegang perisai melompat ke depan Bell.

Ouka tiba pada waktunya untuk menempatkan dirinya di antara Bell dan Goliath pada kemungkinan detik terakhir. Dia menahan tubuhnya ke perisainya untuk melindungi bocah itu dari serangan langsung. Bell melihat jari-jari Goliath untuk sesaat menekuk ke dalam saat tinjunya menelan Ouka dan perisai utuh dalam gerakan lambat.

Darah keluar dari mulut pria itu. Tubuh Ouka menghantam Bell dengan kekuatan yang menghancurkan tulang. Kejutan dari hantaman menjalar melalui perisai, melalui Ouka, dan langsung ke dirinya. Keduanya terlempar ke udara, mata mereka terbuka ke tepi jurang.

“OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Lebih banyak percikan darah. Lambang Familia yang rusak .

PDF BY: bakadame.com

Tubuh mereka berputar di udara saat Goliath itu meraung penuh kemenangan di belakang mereka.

“Lonceng-”

Hestia yang terkejut menyaksikan adegan itu terungkap dari pangkalan pasokan.

Dia segera keluar dari balik penghalang pelindung dan bergegas menuruni bukit.

“Bapak. Lonceng-”

Lilly memperhatikan tubuhnya yang lemas terbang di udara, senjata yang sudah terlambat diberikannya masih di tas punggungnya. Dia segera mengubah arah dan bergegas menuju medan perang.

“Lonceng...”

Suara Welf bergetar saat nama temannya keluar dari mulutnya.

Suara pertempuran di sekitarnya tampak jauh saat serangkaian kata tertentu muncul di kepalanya.

“Berhentilah mengkompromikan sekutu demi harga dirimu.”

Kata-kata seorang dewi menusuk pikirannya seperti duri tajam menembus kulit. Mereka menembus jiwanya.

PDF BY: bakadame.com

Penyesalan dan rasa bersalah membanjiri dirinya saat wajahnya berubah menjadi seperti anak yang dimarahi. Dia berdiri di tempat hanya sesaat sebelum berbalik menghadap hutan di belakangnya.

“Sialan semuanya !!”

Melemparkan pedang besarnya ke tanah, Welf pergi ke hutan timur secepat yang dia bisa.

“Ouka...!”

Kapten Ouka!

Chigusa, pipinya berkaca-kaca, dan Mikoto yang berduka tiba di tempat di mana pemimpin mereka telah berhenti. Mereka memeluk tubuhnya yang rusak dan berlumuran darah. Kelopak mata Ouka menggantung longgar di atas matanya yang tertutup saat kedua gadis itu bekerja sama untuk mengeluarkannya dari bahaya.

“Tidak-?!”

Pada saat yang sama, Lyu bergegas ke sisi Bell dan dengan cepat memeluknya. Dia membawanya ke tempat yang aman seperti angin belas kasihan yang menuntun perahu keluar dari badai.

“Bapak. Cranell, Tuan Cranell! Jawab aku!”

Lyu membaringkannya di rerumputan di antara sisa-sisa Central Tree dan pangkalan persediaan di sisi selatan lantai delapan belas. Anak laki-laki itu tidak merespon saat dia berbaring dengan diam di punggungnya.

PDF BY: bakadame.com

“Mengapa sekarang sepanjang masa...!”

Peri itu melemparkan kerudungnya ke belakang saat dia mengobrak-abrik kantong barang yang menempel di pinggangnya. Matanya dipenuhi dengan penyesalan.

Tidak ada ramuan tinggi tersisa. Mengatakan bocah laki-laki itu terluka parah adalah pernyataan yang meremehkan. Ramuan biasa hampir tidak berpengaruh. Sebagian besar armor ringan Bell, termasuk pelindung dadanya, adalahhancur. Bagian dalam kemeja dan kulitnya tercabik-cabik oleh pecahan taring binatang yang masih mencuat dari tubuhnya. Lyu hanya perlu melihat sekilas bahwa tulang rusuknya patah di beberapa tempat.

Matanya bergetar saat dia melihat semua luka bocah itu, masing-masing mengeluarkan darah segar.

“Lonceng!”

“Dewi Hestia...”

Hestia adalah orang pertama yang tiba di lokasi karena basis pasokan sangat dekat.

Warna wajah dewi terkuras saat dia melihat kondisi Bell yang mengerikan, dan dia memasukkan tangannya ke dalam kantong barangnya sendiri. Tapi sama seperti Lyu, pupil matanya menyusut ketika dia menyadari dia juga tidak memiliki ramuan tinggi. Dia telah menggunakan seluruh persediaannya sambil membantu para petualang yang terluka selama pertempuran.

“Hood — tidak, wanita peri. Bagaimana dia?!”

PDF BY: bakadame.com

“Bernapas, tapi lukanya dalam. Aku takut tulang di lengan dan kakinya mungkin juga... ”

Hestia dan Lyu berlutut di kedua sisi bocah itu, yang menerima serangan langsung dari lolongan Level 5.

Suara pertempuran masih terdengar di kejauhan, tapi sebuah suara memotong hiruk pikuk itu.

“Lyon, segera kembali ke sini!”

Itu teriakan Asfi. Dia terlibat dengan Goliath sendirian. Matanya terbuka lebar saat binatang itu bersiap untuk melolong lagi. Dia membungkus dirinya dengan jubah putihnya sebelum benturan.

Kain penyerap goncangan dari desainnya sendiri menahan ledakan, tetapi tubuh kurus wanita muda itu terbang.

“... Wanita Peri, silakan pergi. Beri kami waktu sebanyak yang Anda bisa. ”

Ekspresi Hestia menegang saat Lyu memperhatikan Asfi bangkit kembali.

“Bell akan bangun. Dan begitu dia melakukannya, dia akan membunuh monster itu. ”

“Tapi, Dewi Hestia...”

“Kamu lihat, kan ?! Bell bisa melakukannya. Bell bisa menyelesaikannya! ”

Lyu terpikat oleh kemutlakan di mata Hestia. “Dimengerti,” katanya dengan anggukan singkat.

PDF BY: bakadame.com

Mendapatkan kembali ketenangannya, sisi wajah elf itu menghilang di balik tudungnya saat dia berlari kembali ke medan perang.

“... Buka matamu, Bell!”

Dengan kepergian Lyu, Hestia sendirian dengannya. Dia memegang tangan kanan bocah itu dan memanggilnya.

Mata Bell tersembunyi di balik poni putihnya, mulutnya terbuka sebagian. Tapi dia tidak bergerak.

“Kamu bisa mendengarnya, bukan ?! Semuanya bertarung melawan monster menakutkan itu! ”

Suara melengking Lyu dan Asfi, teriakan petualang lain, raungan monster, raungan Goliat — suara itu datang dari setiap sudut.

Hestia meremas kedua tangannya di sekitar jari-jari Bell yang lemas. Paduan suara tragis bentrokan senjata dan teriakan pertempuran yang berani memenuhi udara.

“Kamu bisa melakukannya; kaulah satu-satunya yang bisa! Kaulah satu-satunya yang bisa menyelamatkan mereka, Bell...! ”

Anggota keluarga tercintanya terluka parah, namun dia mendesaknya untuk bertarung saat matanya berkaca-kaca.

Suaranya menjadi semakin putus asa saat dia memohon untuk melihat mata merah delima pria itu terbuka sekali lagi.

PDF BY: bakadame.com

Dia menarik napas dalam-dalam dan berteriak dari dasar paru-parunya dengan semua kekuatan yang bisa dia kerahkan:

“Bangunlah, Bell !!”

Suaranya mencapai dia.

Suara dewi yang dia cintai dan hormati lebih dari siapa pun mencapai kesadaran Bell di sudut terdalam dan tergelap di benaknya. Dia tidak bisa merasakan tubuhnya, namun ada kehangatan yang kuat di sekitar tangan kanan yang tidak ada.

Bell bisa merasakan “gigi” nya bergemeretak menanggapi tangisan dewi yang berulang kali menangis. Mereka mengukir jalan mereka melalui kegelapan, menariknya keluar.

Jiwanya menyala. Api Hestia, sekali lagi.

Tubuhnya muncul kembali, bergerak-gerak. Dia bisa melihat cahaya di ujung kegelapan. Yang tersisa hanyalah berdiri.

Keluar dari kegelapan, ke sisi lain cahaya. Ke tempat suara dewi memanggilnya.

Tubuhnya masih tidak bisa bergerak sesuai perintah, jadi Bell fokus pada kehangatan yang menyelimuti tangan kanannya. Meskipun sudah berusaha sebaik mungkin, itu tidak akan bergerak atau bahkan bergetar ke arah cahaya.

Sial! anak laki-laki itu berteriak pada tubuhnya, mengetahui sepenuhnya bahwa itu berada pada batas fisiknya — dan kemudian.

PDF BY: bakadame.com

“Jika... jika Anda memiliki apa yang diperlukan untuk disebut pahlawan—”

” ”

Suara lain menembus kegelapan.

“Hermes ?!”

Sedikit kejutan dalam suara dewi muncul bersamaan dengan suara dewa lain.

Bell tahu suara itu, kata-kata itu, gema itu — dia mengingatnya.

“Bukan seseorang yang bisa menghunus pedang, atau seseorang yang mau mengangkat perisai, atau seseorang yang menyembuhkan orang lain.”

Itu adalah suara yang sudah lama dia dengar.

Dulu saat dia masih sangat muda. Kata-kata yang membentuk siapa dia nantinya.

Kata-kata dari utusan ilahi, suara dari masa lalunya — suara kakeknya.

“Hanya seseorang yang mau mempertaruhkan segalanya yang bisa disebut pahlawan.”

Suara dewa menjadi milik kakeknya.

“Lindungi sekutumu. Selamatkan para wanita. Tempatkan diri Anda di telepon. ”

Cahaya baru muncul di kegelapan, mengambil wujud kakeknya, masa lalu.

PDF BY: bakadame.com

“Tidak apa-apa untuk hancur, putus asa, menangis kesakitan. Orang yang mengklaim kemenangan pada akhirnya selalu muncul dari yang kalah. ”

Dia ingat. Dia ingat semuanya.

Dia ingat kata-kata yang diucapkan bibir tersenyum itu selanjutnya.

“Ikuti terus mimpimu, teriakkan agar semua orang bisa mendengarnya. Orang yang melakukan— ”

Ya, itu orang yang—

“—Orang yang menjadi pahlawan yang mulia.”

“!!”

Dia terbangun.

“Lonceng...”

Hestia hampir tidak bisa berbicara ketika anak laki-laki itu duduk sendiri.

Dewa yang berdiri di atas tubuh bocah itu yang terluka, mengawasinya, adalah Hermes.

Gambar tubuh Bell yang gemetar tercermin dalam tatapan oranye dewa saat bocah lelaki itu berdiri.

Bangkit, bertarung, pergi ke pedang agar tidak mempermalukan ingatannya.

PDF BY: bakadame.com

Tapi yang terpenting, untuk menyelamatkan orang-orang yang paling berarti baginya.

Untuk pergi ke batas — melampaui batas, untuk mempertaruhkan segalanya.

“Bapak. Lonceng!”

Sosok kecil Lilly muncul di belakang mereka. Dia menggunakan setiap otot di tubuh mungilnya untuk mengeluarkan senjata besar dari ranselnya dan melemparkannya ke arah pria itu.

Pedang hitam besar yang diukir melengkung di udara saat itu menuju ke arah mereka. Lengan Bell menjadi hidup saat dia menyambar senjatanya dari udara dengan satu tangan.

Mencengkeram gagang pedang yang tebal dengan kedua tangannya, dia mengayunkan pedang ke depan saat dia mengatur kakinya ke posisi yang kuat.

Matanya yang merah delima mengarah ke depan dan fokus pada sosok raksasa mengerikan di kejauhan.

Biarkan aspirasi menyala.

Biarkan mimpi mengaum.

Jika ada satu keuntungan yang dimiliki Bell Cranell dibandingkan orang lain, itu adalah kenangan yang tak tergantikan dari masa mudanya — karena hanya itu yang dia miliki.

“!”

PDF BY: bakadame.com

Dia mulai menyerang Argonaut. Pada saat yang sama, karakter yang terukir di punggungnya mulai bersinar merah.

Batasi Rilis.

Keadaan sementara di mana kondisi sekitarnya dikombinasikan dengan emosi untuk membebani Falna yang terkandung dalam Berkah Dewa. Kekuatan keterampilan meningkat secara eksponensial selama Rilis Batas.

Sebuah batu yang akan mengirimkan riak ke medan perang; pedang yang diarahkan ke tenggorokan raksasa itu.

Kilau putih berputar di sekitar tubuh Bell saat dia menyerang sebelum mereka naik tinggi ke udara.

Ping, ping, ping , suara lonceng. Gong, gong — mereka berubah menjadi suara lonceng gereja.

Di tempat terbuka di tepi hutan, di tenggara tempat pertempuran melawan Goliath yang mengamuk terjadi ...

Kelompok petualang Mord telah menjauh dari pasukan utama. Mereka hampir kehilangan keinginan untuk bertarung.

“Aku tidak tahan lagi! Kami tidak bisa menang! ”

“Kita harus keluar dari sini! Mungkin jika kita menemukan tempat persembunyian di hutan...! ”

PDF BY: bakadame.com

Seekor binatang buas yang tidak bisa dihentikan siapa pun sedang berkeliaran. Tidak peduli berapa banyak monster yang mereka bunuh, monster lain tampaknya menggantikannya.

Situasinya tidak ada harapan, sama gelapnya dengan malam palsu yang menutupi lantai. Satu demi satu orang mengangkat suara mereka dengan putus asa dan mengancam akan pergi sendiri.

“Tidak boleh mundur, pengecut !!”

Mord-lah yang menghentikan mereka.

“Apa yang kamu katakan, Mord ?! Kami tidak memiliki kesempatan melawan kejahatan itu! Apa gunanya tinggal ?! ”

“ Kami bertarung! Apakah kamu serius mempertimbangkan untuk melarikan diri ketika semua pria dan wanita itu membutuhkan bantuan kita ?! ”

Mord berteriak sekeras yang dia bisa dan menunjuk ke arah Lyu dan Asfi perjuangan putus asa untuk menjaga agar Goliath tetap terkendali. Yang lain hanya menatapnya, tidak dapat memahami mengapa dia begitu bersemangat.

“Jadi kau akan mundur saja, tidak melakukan apa-apa ?! Bagaimana kabarmu baik-baik saja dengan itu ?! ”

Gairah Mord telah berubah menjadi amarah, matanya berkobar dengan nyala api yang membara di dalam dirinya.

Dia memutuskan kontak mata dengan orang-orang terdekatnya dan melihat sekeliling. Para petualang yang cukup kuat untuk membentuk tembok terluka parah. Para pengguna sihir memegang tangan mereka sendiri kesakitan. Pria

PDF BY: bakadame.com

itu melepaskan semburan verbal pada mereka saat mereka menatapnya kembali dengan mata tertegun.

“Hei, kalian semua peri kotor, apa kalian hanya bicara ?! Dan kalian para kurcaci kuno di sana — otot-otot itu hanya untuk pertunjukan ?! ”

Gelombang demi gelombang hinaan keluar dari mulutnya. Dia mengayunkan pedangnya, mengambil lebih banyak tembakan pada harga diri mereka sebelum para petualang mulai berdiri. Semua keributan itu menarik perhatian kumbang gila itu, dan itu menyerang. Mord dengan cepat mengirimkannya sebelum melanjutkan omelannya lagi — lalu suara bel bergema di udara.

” ”

Dentang lonceng gereja yang jelas terdengar jauh dari atas kepala mereka.

Waktu berhenti untuk mereka semua. Tidak ada satupun petualang yang matanya tetap kecil saat gema besar memenuhi telinga mereka dan mencapai hati mereka.

Kelompok itu melihat ke selatan hanya untuk melihat seorang petualang, seorang bocah lelaki yang memegang pedang hitam yang sangat besar dan diterangi oleh cahaya putih yang berputar-putar. Rambut putih bocah itu terpantul di mata mereka.

Tidak perlu kata-kata.

Cahayanya menembus kegelapan, mengangkat semangat mereka dengan harapan.

PDF BY: bakadame.com

“—Ayo pergioooooooooooooo !! Kalian semua bajingansssssssssssssssss !! Potong mereka, POTONG MEREKA DOWNNNNNNNNNNNNNN !! ”

Setiap petualang maju ke depan atas perintah Mord.

Goliath telah menyadari ancaman itu dan memanggil lebih banyak monster ke tujuannya. Namun, Mord tidak akan membiarkan monster itumencapai Bell, bahkan dengan nyawanya sendiri. Jajaran petualang dan monster bertabrakan.

“OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Goliath itu menyerbu ke depan karena suara lonceng menyebar di lantai.

Raungannya jauh lebih tinggi dari sebelumnya, memanggil semua monster yang masih hidup dalam sekejap. Silau merahnya sekarang sedikit lebih terang, binatang itu mengarahkan pandangannya hanya pada anak laki-laki yang berdiri di dataran selatan.

Goliat ...!

Apakah itu mengenali Tuan Cranell sebagai musuhnya?

Daerah di sekitar bocah itu telah menjadi perkelahian yang meluas antara para petualang Mord dan monster yang masih hidup. Raksasa itu sedang menuju ke sana. Asfi menyaksikan dengan kaget saat Goliath mengabaikan dia dan serangan Lyu. Sementara itu, peri itu mengejar, melakukan yang terbaik untuk menghindari gempa kecil yang dibuat monster itu saat dia berlari. Matanya mengunci targetnya.

“Kami melindungi. Goliath tidak akan menyentuhnya! ”

PDF BY: bakadame.com

Lyu berteriak pada temannya tanpa ada keraguan dalam suaranya.

Goliath tidak memperhatikannya karena ia dengan cepat berlari dengan kakinya yang pendek dan gemuk. Berjuang menembus hembusan angin setiap kali kakinya menyentuh tanah, Lyu berbaris di sampingnya dan memukul salah satu lututnya dengan seluruh kekuatannya.

Binatang itu dengan cepat kehilangan keseimbangannya — pusat gravitasi yang rendah dan kecepatan tinggi bukanlah kombinasi yang baik. Goliath yang bermata lebar itu jatuh ke depan dan menghantam dataran luas dengan ledakan yang menggelegar.

Tanah retak karena benturan, mengirimkan awan tebal kotoran ke udara. Wajah Goliath berubah menjadi ekspresi tidak percaya karena semua anggota tubuhnya di tanah untuk pertama kalinya.

“Apa itu benar-benar terjadi... ?!”

Menghilangkan rasa kagum pada apa yang baru saja dilihatnya, Asfi pindah ke memulai serangannya sendiri. Bos lantai itu mencoba bangkit dari tanah. Namun, kedua wanita itu tidak menunjukkan belas kasihan pada lawan mereka.

“GUH — OOOOOOooooooOOOOOOOOOooooooOOOOOOOOOO ?!”

Wajah, tangan, bahu, paha, dan punggung — pedang kayu Lyu dan belati Asfi mengenai setiap target yang mungkin dengan kecepatan yang membutakan. Kemarahan Goliat meningkat saat meraung kesakitan. Melupakan target aslinya untuk saat ini, Goliath mengayunkan semua anggota tubuhnya seolah-olah mencoba menangkis nyamuk terkuat di dunia keluar dari langit. Ia bahkan menggunakan lolongan dalam upaya untuk menahan mereka.

PDF BY: bakadame.com

Melihat raksasa itu meronta-ronta dengan putus asa, Lyu mulai merapal mantra.

“ —Langit yang jauh di atas hutan. Bintang yang tak terbatas akan menjadi malam yang abadi. ”

Dia melanjutkan serangannya di Goliath saat mantra itu keluar dari bibirnya. Asfi yang kebingungan melihat peri itu terus menyerang binatang itu lebih cepat dari yang dia bisa sambil memusatkan perhatian pada Sihirnya.

“ Dengarkan suaraku yang lemah dan berikan perlindungan cahaya bintang. Berikan cahaya belas kasihan kepada mereka yang telah meninggalkanmu. ”

Pertarungan kecepatan tinggi dan Sihir serentak: “Pengecoran Bersamaan”.

Tidak berlebihan untuk mengatakan bahwa sihir membutuhkan konsentrasi dan pengucapan verbal yang luar biasa untuk memicu. Output tinggi — kekuatan sihir dinilai dari panjang mantranya. Semakin lama mantranya, semakin kuat sihirnya. Oleh karena itu, semua pengguna sihir perlu berdiri di satu tempat dan memfokuskan semua perhatian mereka untuk mengucapkan mantra mereka.

Namun, Lyu mengucapkan mantra dan menyerang pada saat yang bersamaan. Sedikit terpeleset lidah bisa mengakibatkan Ignis Fatuus, namun di sini dia menyerang, bergerak, menghindar, dan melempar dengan kecepatan tinggi. Bahkan bagi petualang kelas atas seperti Asfi, itu sangat mengesankan.

Jumlah stamina mental dan keberanian yang dibutuhkan untuk melakukan ini sangat besar, belum lagi pengetahuan tentang pertarungan jarak dekat dan keahlian retoris.

PDF BY: bakadame.com

Menjalankan gaya bertarung yang bahkan Kenki tidak akan berani mencoba, Lyu terus melakukan serangan fisik yang kuat sambil terus mengeluarkan sihirnya.

“Pertarungan dan casting yang disinkronkan…!”

—Mikoto memperhatikan apa yang Lyu lakukan dan sama terpesona dengan Asfi.

Dia telah menyerahkan perawatan Ouka yang terluka parah kepada Chigusa dan kembali ke medan perang, hanya untuk dibuat bingung oleh apa yang dilihatnya. Cara elf itu menghindari tinju besar Goliat yang menghantam saat masih menyerang dengan kekuatan yang tak henti-hentinya tidak lain adalah angin ribut dalam badai. Pada saat yang sama, keindahan dan keanggunan bentuknya yang lentur mengguncang Mikoto hingga ke intinya.

“Kekuatan apa…!”

Mikoto bisa melihat bahwa prajurit elf itu jauh melampaui kekuatannya sendiri. Awalnya itu membuatnya menyadari kelemahannya sendiri, tetapi kemudian menunjukkan padanya tingkat kekuatan yang bisa dia capai. Akhirnya, dia bersumpah bahwa suatu hari dia akan mencapai dataran yang sama dan berdiri di samping peri sebagai yang sederajat.

Dia menggelengkan kepalanya dan melihat sekeliling — para petualang di sekitarnya terlibat dalam pertarungan penuh semangat dengan monster yang tersisa. Melihat keberanian dan keberanian mereka, Mikoto lari untuk bergabung dalam pertarungan melawan Goliath dan membantu Lyu.

PDF BY: bakadame.com

Jika Sihirnya sendiri bisa membantu mereka, bisa membeli lebih banyak waktu untuk Bell... Dia menemukan tempat yang rendah di dataran dan mulai merapal mantra.

“ Ketakutan, kuat dan berliku— ”

Dia memfokuskan semua energi mentalnya ke dalam satu serangan ini.

Tidak ada gunanya menabung untuk melanjutkan pertarungan. Dia menuangkan semua yang dia miliki ke dalam mantranya, pengucapannya kuat dan mantap.

“ Aku memanggil dewa, penghancur apapun, untuk bimbingan dari surga. Berikan kekuatan ilahi tubuh yang sepele ini melebihi kekuatan. ”

Mantra Mikoto dan Lyu bergema di udara.

Sementara itu, Goliath berhasil mendapatkan lututnya di bawah tubuhnya dan mulai membetulkan dirinya sendiri.

“Kamu tidak bisa diam lebih lama ?!”

Entah ia akhirnya bisa mengendalikan amarahnya atau ia ingat apa yang Bell lakukan, raksasa itu melanjutkan perjalanannya ke seberang lautan polos. Asfi menyindir binatang itu dengan frustrasi karena sihir Lyu belum siap.

“Aku tidak ingin menggunakan ini di depan banyak orang, tapi...!”

Nada pasrah dalam suaranya, dia dengan enggan membungkuk dan membelai sisi sandalnya.

PDF BY: bakadame.com

“—Talaria.”

Dekorasi sayap emas yang membungkus sisi setiap sandal tersentak sebelum hidup.

Dua sayap dari setiap sandal, semuanya empat, terbentang saat Asfi terbang.

“?!”

Goliat itu memiringkan kepalanya tak percaya saat gadis itu terbang di depan wajahnya. Bahkan Lyu dan para petualang lainnya untuk sesaat terpana oleh gadis yang melesat di udara.

Sandal bersayap, Talaria. Item sihir tingkat tinggi disediakan untuk Perseus sendiri.

Dahulu kala, ratu muda dari negara kepulauan memiliki kerinduan untuk melakukan perjalanan di langit sehingga dia menggunakan Enigma untuk membuat barang yang membuat mimpinya menjadi kenyataan. Dengan dua sandal yang diikat kuat di kakinya, Asfi sendiri sudah bisa mengudara.

Item yang meningkatkan level arena bermain melawan monster di udara. Jubah putihnya berkibar di belakangnya saat dia melingkari Goliath seperti burung, lebih cepat dan lebih cepat saat dia mendekati wajah raksasa itu.

Memegang belatinya secara terbalik di tangan kirinya, dia bergerak.

” ?!”

Goliath itu meraung kesakitan saat belati itu merobek salah satu mata merahnya.

PDF BY: bakadame.com

“ —Ayo, angin angin, pengembara dari segala usia. Melintasi langit, melalui ladang, lebih cepat dari apapun, lebih jauh dari semuanya. Cahaya bintang, sobek musuhku! ”

Goliath itu menangkupkan satu tangan ke matanya yang terluka dan menatap Lyu saat elf itu menyelesaikan mantranya.

Alis tipis Lyu melengkung ke bawah pada binatang yang tidak bergerak itu sebelum dia melepaskan sihirnya.

“Angin Bercahaya !!”

Ratusan bola kecil dikelilingi oleh pusaran angin hijau muncul di sekelilingnya. Menyodorkan lengannya yang terulur ke depan, debu bintang menghantam binatang itu dalam semburan energi magis dan angin yang menusuk. Setiap pukulan mengukir sepotong kulit Goliath, menyebabkan semburan darah yang tak terhitung jumlahnya setiap detik.

Itu adalah jenis sihir yang kuat, sangat cocok untuk elf, dan itu membuat Goliath mundur — sampai.

“AAAAAAAAAA !!”

“?!”

Goliath berhenti mundur dan maju terus ke dalam serangan debu bintang.

Gelombang bintik merah baru diluncurkan dari tubuh monster itu, membungkusnya dalam spiral cahaya yang berdenyut. Lukanya sembuh

PDF BY: bakadame.com

secepat bola debu yang tersisa bisa membuka yang baru, sementara monster itu maju ke posisi Lyu dan Asfi tepat di depannya.

“ Turun dari surga, rebut bumi shinbu tousei !! ”

Lengan Goliath terulur, mengarah langsung ke Asfi, sementara bahunya turun ke Lyu. Saat itulah sihir Mikoto selesai.

“ Futsu no Mitama! ”

Pedang yang terdiri dari cahaya ungu muncul tepat di atas kepala Goliat dan turun.

Di saat yang sama, beberapa cahaya yang mirip dengan lingkaran sihir muncul di tanah, mengelilingi raksasa itu.

Pedang cahaya menusuk tubuh raksasa itu, memicu sangkar gravitasi di sekitar binatang itu.

” ?!”

Sebuah medan gaya turun dari gagang pedang sepuluh meders di udara untuk membuat kubah. Tepi terdepan lapangan menempatkan penghalang antara dua wanita dan Goliath tepat sebelum serangan monster itu bisa terhubung. Terjebak di dalam kubah, lengan kanan bos lantai yang terulur jatuh ke tanah, diikuti oleh lututnya. Goliath itu mengerang kesakitan saat tanah di bawahnya runtuh di bawah tekanan sihir Mikoto.

Ini adalah kartu trufnya. Takemikazuchi memiliki semua kecuali larangandia menggunakan sihir ini di dalam ruang tertutup Dungeon. Sihirnya memiliki kekuatan untuk menghancurkan benda-benda di area tertentu dengan

PDF BY: bakadame.com

meningkatkan efek gravitasi secara dramatis. Goliath didorong semakin rendah oleh kubah ungu yang menahannya.

Dia enggan menggunakannya sampai sekarang karena dia mungkin telah menangkap penyerang dan pengguna sihir di bawah kubah secara tidak sengaja. Lyu dan Asfi sangat terkesan saat mereka melihat raksasa itu menggeliat.

“Guh, aaaahhh...!”

Wajah Mikoto berubah kesakitan, meraih lengan kanannya yang terulur dengan tangan kirinya.

Crick, crick, crick — kubah itu mulai runtuh saat raksasa yang tadinya berlutut perlahan-lahan bangkit kembali.

Tubuh Goliath naik semakin tinggi, melawan gravitasi dengan sekuat tenaga. Mikoto memfokuskan semua energi mentalnya dalam upaya sia-sia untuk mendorong monster itu kembali.

Dia tidak cukup kuat. Status Goliat jauh melampaui miliknya. Dia tidak memiliki kesempatan.

Goliath naik semakin tinggi, medan gaya membelok sesuai keinginan raksasa. Sementara itu, Bell masih menyerang untuk serangannya.

Welf sedang berlari.

Dia berjalan melewati hutan yang dibanjiri dengan keheningan, menggunakan cahaya kristal untuk menemukan jalannya melalui dedaunan yang lebat.

PDF BY: bakadame.com

Satu-satunya suara yang bisa didengar adalah napasnya yang berat dan langkah cepat saat pemuda itu tiba di bagian hutan yang dia kenali.

“Sialan, Bell, pria besar itu... DAHH !!”

Dia tidak bisa menghilangkan bayangan dari pikirannya tentang Goliath yang meninju Ouka dan Bell. Pria besar itu tidak ingin menerima serangan itu, tapi dia masih melindungi Bell. Yang bisa dilakukan Welf hanyalah berdiri dan menonton.

Itu lucu, di satu sisi. Pikiran tentang dirinya hanya berdiri di sana saat semuanya terjadi. Pusaran penyesalan berkecamuk di dalam dirinya.

“Lady Hephaistos, saya ...”

Senjata yang dibungkus kain putih yang dia terima dari Hestia, dikirimkan kepadanya oleh dewi sendiri. Itu juga merupakan senjata yang ditempa oleh Welf sendiri.

Dia berhasil segera setelah bergabung dengan Hephaistos Familia , atas perintahnya. Itu adalah pekerjaan pertamanya sebagai anggota grup.

Keterampilannya terbukti, dia telah memberikan senjata itu kepada Hephaistos karena melihatnya membuat dia membenci diri sendiri. Dia bersumpah untuk tidak pernah membuat yang lain.

Dia bilang tidak apa-apa, untuk saat ini. Tapi dia meninggalkannya dengan kata-kata, “Kamu akan menyesal tidak menggunakan kekuatan ini setelah kamu mencapai sesuatu yang penting.”

“Berhentilah mengkompromikan sekutu demi harga dirimu.”

PDF BY: bakadame.com

Semua yang dikatakan dewi berambut merah dan bermata merah itu terulang terus menerus di kepalanya.

Kesombongannya yang egois telah membuatnya bersumpah untuk tidak menjadi ahli pedang ajaib. Terlebih lagi, egonya menolak untuk membiarkan dia menggunakannya.

Jika dia bisa melepaskan kesombongannya, segalanya mungkin akan berubah menjadi berbeda.

“SAYA...!”

Kami membenci pedang ajaib.

Mereka memberi siapa pun kekuatan untuk menjatuhkan musuh terkuat dengan jentikan pergelangan tangan. Mereka tidak lebih dari senjata ajaib yang memanjakan penggunanya. Mereka menghancurkan keluarganya, pandai besi lain, dan pengguna dengan membusuk mereka dari dalam.

Tapi di atas segalanya, pedang ajaib pasti akan patah dan meninggalkan penggunanya.

Kami membenci pedang sihir.

“...!”

Tiba-tiba, bukit pohon yang pernah dilihatnya sebelumnya terlihat. Dia yakin senjata itu jatuh di antara mereka dan sedang duduk di suatu tempat di rumput tinggi.

PDF BY: bakadame.com

Tidur, tidak pernah digunakan oleh siapa pun, gagangnya tidak tersentuh dan murni.

Tidak rusak, cukup saat istirahat.

“Hai kamu di mana?! Katakan sesuatu!!”

Dia berteriak menuruni bukit saat dia berjalan semakin jauh ke dalam hutan.

Itu jauh lebih gelap sekarang daripada yang dia ingat karena cahaya halus dari kristal biru jauh di atas kepalanya. Seolah-olah selimut hitam telah dilemparkan ke atas hutan.

“Ironis bukan? Saya tahu saya tahu!! Aku membuangmu dan sekarang aku meminta bantuanmu! ”

Welf tahu tidak mungkin ada tanggapan, tapi dia terus berteriak sekuat tenaga.

Kepalanya berputar saat dia menyilang jalan melalui hutan lebat.

“Tapi ada seseorang yang membutuhkan bantuanku! Tolong biarkan aku menghancurkanmu !! ”

Cahaya merah lembut muncul entah dari mana seolah-olah untuk menjawab panggilannya.

Kami langsung melihatnya dan berlari ke samping. Itu mencuat dari tumpukan lumut, gagang tinggi di udara.

PDF BY: bakadame.com

Kain putih itu mulai terurai, memperlihatkan bagian atas bilah dan gagang tanpa pelindung yang terpasang padanya. Bilah senjata itu berdenyut dan berkedip seperti permata merah menyala di kakinya. Welf dengan cepat meraih gagangnya dan menariknya ke udara.

Mengistirahatkan senjata di bahu kanannya, dia berlari kembali ke atas bukit.

“...!”

Welf meringis melihat beban baru di pundaknya ini.

Kekuatan pedang sihir — itu akan hancur begitu digunakan terlalu sering. Itu adalah harga untuk senjata yang memiliki kekuatan yang sama dengan sihir. Itu adalah takdir yang tak terhindarkan.

Itu tidak akan pernah bisa menjadi mitra tepercaya penggunanya, tidak pernah mengalami saat-saat baik atau buruk. Tidak pernah bisa diandalkan untuk berada di sana sampai akhir, selalu melanggar lebih dulu.

Kami membenci pedang ajaib. Mereka akan meninggalkan penggunanya tanpa gagal.

Pedang sihir tidak pernah bisa memenuhi tugas mereka sebagai senjata. Itu adalah takdir mereka, dan dia membencinya.

—Itu dia, simpati yang tidak ada gunanya dan menyakitkan.

Meskipun merusak pengguna dan pandai besi, setiap pedang tidak akan pernah bisa mengisi peran sebagai mitra yang dapat diandalkan dalam pertempuran. Oleh karena itu, mereka dibiarkan tidur tanpa kesempatan

PDF BY: bakadame.com

bertemu dengan pengguna yang dengan jujur akan menganggapnya sebagai mitra yang berharga.

Sebagai seseorang yang bisa menempa pedang ajaib, Welf merasa kasihan pada mereka yang merasakan sakitnya.

“!”

Dia muncul dari hutan. Dia bisa melihat Goliath terperangkap di bawah kubah ungu yang retak di kejauhan. Monster dan petualang terlibat dalam perkelahian habis-habisan tepat di depannya. Bell berdiri tidak terlalu jauh di belakang pertempuran mereka, pedang hitam besar di tangannya.

Suara lonceng gereja membanjiri telinganya, Welf langsung mengerti apa yang sedang terjadi. Bersumpah dia tidak akan membiarkan Bell melakukan serangan lagi seperti itu, dia menyerang menjauh dari hutan dan menuju kekacauan di depannya.

Segerombolan monster memotongnya dalam waktu singkat. Pria berambut merah itu memindahkan senjata yang ditutupi kain ke posisinya.

“Kalian semua! Jika Anda tidak memiliki keinginan mati, keluar dari waaayyyy !! ”

Kami mengayunkan pedangnya ke samping di depan dadanya — api melesat ke depan.

Para petualang dengan mata terbelalak berhasil keluar dari jalurnya pada saat-saat terakhir, baju besi hangus saat setiap monster berubah menjadi abu saat bersentuhan. Dataran luas berubah menjadi kekacauan membara setelahnya.

PDF BY: bakadame.com

Para petualang menatap dengan tak percaya saat potongan terakhir dari kain putih terbakar habis, memperlihatkan sisa bilahnya.

Tidak ada dekorasi yang terlihat, hanya bilah merah panjang dan gagang. Senjata yang benar-benar menakjubkan tampak seolah-olah diukir langsung dari batu padat, sederhana dan indah.

Retak! Sebuah garis kecil tumbuh di tengah pedang tepat di bawah tangan Welf. Kami memelototi pedang ajaib yang mulai hancur hanya setelah satu kali digunakan sebelum dia melepaskannya lagi.

“Ini melanggar... ?!”

PDF BY: bakadame.com



© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

Mikoto meneriakkan peringatan kepada yang lain saat raksasa itu menghantamkan kedua tinjunya ke penghalang luar yang diciptakan oleh sihir gravitasinya. “OOOOOOOOOOOOOOOOOO!” itu meraung saat ladang hancur di sekitarnya, melepaskan Goliath dari sangkarnya. Lyu dan Asfi sekali lagi bersiap untuk bertempur — saat Welf lari di depan mereka.

Pemuda itu berdiri di depan Goliath, tangan kanannya mencengkeram gagang pedang yang dia pegang di belakang punggungnya.

Ketenangan yang aneh memenuhi udara saat mata manusia dan binatang itu bertatapan. Lalu tiba-tiba, secara heroik—

Satu ayunan.

Dan hanya untuk satu serangan ini, Welf meneriakkan nama pedang sihirnya di bagian atas paru-parunya.

“Bulan Terbakar, Kadukiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiii !!!”

Nyala api langsung membuat bayangan cerah di atas segalanya dan semua orang.

Sebuah tumpukan kayu merah mulai hidup. Api meletus dari bilah pedang sihir; Goliath dilalap api yang membara.

Raungan kesakitan Goliat tenggelam oleh api yang menderu saat tubuhnya dibanjiri oleh api.

“ AAAAaaaaa ?!”

PDF BY: bakadame.com

Tubuh raksasa itu terbakar seolah terjebak dalam api neraka.

Regenerasi dirinya tidak bisa mengikuti. Api membakar semua kemajuan yang dibuatnya. Saat salah satu bintik merah menyembuhkan sebagian dari kulitnya, nyala api membakarnya. Goliath hanya memiliki cukup energi sihir untuk mempertahankan bentuk fisiknya, dan energinya cepat habis.

Untuk pertama kalinya selama pertarungan panjang ini, kerusakan permanen telah menghanguskan kulit bos lantai.

“Astaga, Pedang Sihir Crozzo…!”

“Ini lebih kuat — lebih kuat dari sihir aslinya ?!”

Asfi dan Lyu menyaksikan badai api semakin kencang tepat di depan mata mereka. Ini bukanlah kekuatan sihir yang disulap. Mereka menyaksikan kekuatan yang cukup kuat untuk membakar hutan elf dalam sekejap mata.

Seperti kata legenda, Pedang Sihir Crozzo cukup kuat untuk itu “Membakar lautan.” Setiap ons kekuatan itu baru saja dilepaskan.

” ”

Pedang melepaskan satu semburan api terakhir sebelum jaringan kecil retakan muncul di bilahnya.

Retakan mulai bertambah banyak, memotong semakin dalam sampai akhirnya bilahnya hancur tepat di depan Welf.

“-Maaf.”

PDF BY: bakadame.com

Bahunya terkulai saat dia berbisik pelan sementara dia menyaksikan ribuan pecahan jatuh ke tanah, berdenting saat mereka menghantam.

-Tiga menit.

Bell berdiri diam ketika dia menyadari berapa lama waktu telah berlalu.

Dia telah menunggu dengan sabar, tatapan merah rubynya mengarah ke depan.

Dan tepat di tengah bidang penglihatannya berdiri raksasa hitam, Goliath. Pada saat ini, sebagian besar tubuhnya disembunyikan oleh api besar dan asap yang mengepul. Namun, cahaya merahnya sejauh ini merupakan sumber cahaya paling terang di kegelapan yang menutupi lantai delapan belas.

Bell mengarahkan pedang hitam besar di tangannya ke arah binatang yang telah menangkis begitu banyak serangan petualang lainnya dengan mudah.

Keterampilannya membutuhkan citra mental seorang pahlawan untuk dipicu. Gambaran dalam benaknya: Pahlawan Agung David.

Seorang pahlawan yang telah mempertahankan tanah airnya dengan melawan dan mengalahkan musuh yang sangat besar dalam pertempuran.

Perbuatan heroik David terukir di benaknya, Bell perlahan tapi pasti mulai mencondongkan tubuh ke depan.

“—Setiap orang, buka jalanhhhhhhhhhhhhh !!”

Dia melompat ke depan.

PDF BY: bakadame.com

Perintah Hestia datang dari belakang saat dia menutup jarak, membelah dataran besar.

Dia berada di jalur lurus menuju monster merah bercahaya itu. Bahkan lebih banyak lonceng gereja berbunyi saat pedang hitamnya bermandikan cahaya putihnya sendiri. Bahkan darah yang mengalir keluar dari lukanya sepertinya mendorongnya maju. Teman-temannya telah memberinya kesempatan untuk menyerang — ini akan menjadi yang terakhir, dan dia harus memperhitungkannya.



Para petualang yang masih di lapangan mendengar perintah Hestia dan segera memberi jalan.

Kami, Mikoto, Lyu, dan Asfi—

PDF BY: bakadame.com

Semua orang melihat sekilas wajahnya saat Bell melaju.

Mata mereka dipenuhi dengan keyakinan, harapan, dan dorongan untuk mendukungnya— Pergilah!

Bell bahkan menambah kecepatan. Tidak ada yang bisa berpaling.

“OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO OOOOOOOOOOOOOOOO ?!”

Mata merah dari Goliath yang terbakar menangkap sekilas kemajuan Bell.

Ia berteriak dengan campuran kemarahan dan ketakutan saat ia menarik salah satu lengannya yang besar dan terbakar ke belakang punggungnya.

Raksasa itu siap meninju. Serangan itu telah menghancurkan begitu banyak, melukai begitu banyak petualang, termasuk Bell. Dia tahu risikonya, tapi dia tidak melambat.

—Seperti yang dikatakan Hestia sebelumnya, Bell memiliki “serangan heroik”.

Kata-katanya terukir dalam-dalam di jiwanya, Bell menarik pedang hitam besar membentuk busur di atas bahu kanannya.

Jarak semakin sedikit.

Tubuh Goliat menjulang di atasnya, kehadiran yang bisa menghancurkannya kapan saja.

PDF BY: bakadame.com

Pada saat yang sama, tenaga mengalir ke dalam cengkeramannya, adrenalin mengalir melalui nadinya.

Memfokuskan setiap ons keberadaannya ke dalam bilah pedang, Bell melompat ke udara dan mengayun.

“YAAAHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHH !!”

Ledakan akibat benturan.

” ”

Welf dan semua orang terpaksa melindungi mata mereka dari cahaya putih yang intens.

Teriakan perang Bell telah menenggelamkan raungan Goliath sampai ledakan itu menghapus semua suara lainnya.

Tidak ada yang bisa mendengar suara selama beberapa detik. Namun, setelah telinga mereka pulih... keheningan total. Pertempuran telah diputuskan.

Beberapa petualang memberanikan diri untuk menurunkan tangan dan lengan mereka agar terlihat lebih baik. Mereka melihat raksasa tanpa batang tubuh dan tanpa lengan kanan tergeletak di tengah lingkaran abu.

Kaki dan lengan kirinya tidak mengeluarkan suara, patung aneh setelahnya.

Dan tepat di depannya, berdiri bagaimana dia mendarat setelah tindak lanjut serangannya, adalah Bell. Pedang hitamnya patah, asap putih muncul dari sisa senjata.

PDF BY: bakadame.com

Tidak ada yang mengucapkan sepatah kata pun, hanya mencoba mengingat setiap detail dari tontonan ini.

“... Dia... potonglah.”

Waktu mengalir sekali lagi saat kata-kata itu keluar dari mulut terpesona Welf.

Bell kehilangan keseimbangan dan lututnya menyentuh tanah. Dengan menggunakan pedang yang patah sebagai tongkat, anak laki-laki itu melihat kaki dan lengan kirinya hancur menjadi abu di depannya.

Batu ajaib monster itu telah dihancurkan bersama dengan tubuh bagian atasnya. Sisa-sisa tubuhnya perlahan mulai hancur dan menghilang.

SHHHH. Angin sepoi-sepoi mulai membawa sebagian dari sejumlah besar abu ke “langit”, menampakkan item drop — Goliath’s Hide.

“UUWWWAHHHHHHHHHHHHAAAAAAAAAYYYYYYYYYYYYYYYAAAAAAAAAAAAHHHHHHHHHHHHAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Sorakan terdengar beberapa saat kemudian.

Para petualang yang mengelilingi medan perang mengangkat tinju mereka dengan penuh kemenangan, memeluk sekutu mereka, dan meneteskan air mata kebahagiaan saat mereka berteriak sekeras yang mereka bisa. Kilatan cahaya perak memenuhi area itu. Mereka mengayunkan pedang, tombak, kapak, dan perisai yang patah saat nyanyian kemenangan mereka bergema di seluruh lantai delapan belas.

PDF BY: bakadame.com

Dataran luas berguncang dengan gelombang suara mereka yang terlalu terdistorsi untuk membentuk kata-kata.

Segala sesuatu yang baru saja terjadi di Dungeon terasa seperti kebohongan di saat kegembiraan ini. Dinding dan langit-langit diam; tidak ada ancaman monster baru yang muncul. Penduduk Rivira merayakan bersama para petualang Mord, wajah mereka memerah karena kegembiraan dan kegembiraan.

“Lonceng!”

“Bapak. Lonceng!”

Hestia adalah orang pertama yang berlari ke sisinya, menghapus air mata saat dia pergi. Tidak butuh waktu lama bagi Lilly, Welf, Lyu, dan Mikoto untuk menghubunginya juga. Bahkan beberapa petualang lainnya berkumpul.

Sisa dari bunga kristal di tengah langit-langit menyinari dirinya dengan cahaya biru.

Bell dan sekutunya dikelilingi oleh sorak-sorai ucapan selamat yang terus menerus saat seluruh lantai delapan belas sepertinya merangkul mereka.

“Ahhh... ahhh, mulia!”

Hermes sendirian setelah Hestia meninggalkan pangkalan pasokan selatan.

Mata jingganya berbinar saat dia menyaksikan Bell di tengah-tengah perayaan anak-anak.

PDF BY: bakadame.com

Dewa itu tertawa seolah dimabukkan oleh kegembiraan yang berputar-putar di sekitarnya.

“Mata ini telah melihatnya! Aku, Hermes, telah melihat semuanya! Cucumu, hadiah perpisahanmu untuk dunia ini! ”

Semangat Hermes semakin tumbuh saat dia memanggil seseorang, di suatu tempat.

Dia teringat kembali pada kata-kata kakek bocah itu.

“Anak laki-laki itu memiliki tulang punggung. Anak laki-laki itu memiliki kesabaran. — Namun, dia sangat tidak memiliki karakter. “

Kakek Bell telah memberitahunya bahwa bocah itu tidak memiliki apa yang diperlukan.

“Apakah kamu menjadi buta, mengatakan hal-hal seperti itu ?!”

Apakah Anda masih akan membuat klaim itu jika Anda melihat ini ?! Dewa itu tertawa sendiri saat dia menunjuk ke arah anak laki-laki di kejauhan.

Hermes mendongakkan kepalanya kembali ke langit, mulut terbuka lebar, tertawa dengan cara yang bisa disebut gila.

“Bersukacitalah, Tuan Besar Zeus! Cucu Anda benar-benar nyata! Pahlawan terakhir yang ditinggalkan Familia Anda ! ”

Antusiasme Hermes belum mereda saat dia melanjutkan.

PDF BY: bakadame.com

“Yah, aku bukan Oracle tapi... Ahhhh! Saya tidak bisa menyimpan ini untuk diri saya sendiri! ”

Hermes memandang ke dataran luas yang dipenuhi dengan para petualang, seolah-olah dia sedang menonton drama, dan berteriak.

“Ini datang, itu datang! Era baru akan datang! Bisa sepuluh tahun dari sekarang, lima tahun, satu tahun, atau bahkan besok! Tapi sesuatu akan terjadi di Orario untuk mengantarkan era baru! ”

Itu adalah intuisi ketuhanannya.

Itu telah menjadi duri di sisinya selama beberapa waktu.

“Serius, pernahkah ada sekelompok pahlawan yang lebih baik yang hidup pada waktu yang sama sejak zaman prasejarah ?!”

Finn Deimne “The Brave”.

“Sembilan Neraka” Reveria Riyos Ahrve.

Oujya “Panglima Perang” Ottar.

Kenki “Putri Pedang” Aiz Wallenstein.

Sulit untuk menemukan kumpulan orang-orang pemberani yang lebih baik sepanjang sejarah.

Masing-masing dari mereka memiliki tingkat karakter dan kekuatan yang akan sebanding dengan pahlawan terhebat sepanjang masa, dan mereka semua ada di sini sekaligus.

PDF BY: bakadame.com

“Tidak, pasti tidak! Dengan begitu banyak anak berharga yang begitu dekat, tidak mungkin sesuatu yang besar tidak bisa terjadi! ”

Tambahkan Rookie Kecil ke dalam persamaan, potensinya yang belum tergali di atas semua kekuatan dan kekuatan yang telah terbukti, dan intuisi Hermes menjadi keyakinan yang kuat.

“Dan saya akan melihatnya, saya akan melihat semuanya! Mata ini akan mengawasi mereka semua saat mereka mengukir nama mereka ke dalam sejarah, sampai hari kematian mereka! ”

Kemanusiaan mereka, pujian mereka, kegembiraan mereka.

Penglihatan Hermes tentang masa depan datang bersamaan di kepalanya saat dia melihat para petualang berkumpul di sekitar bocah berambut putih itu.

Mata dewa itu terbuka lebih lebar.

“Kisah yang akan mereka ciptakan, terikat oleh cinta para dewa mereka. The Familia Mitos !”

Itu akan menjadi pertunjukan pamungkas.

Pesona yang paling menawan.

Hobi untuk mengakhiri semua hiburan.

“Aaaahhh—”

Itu sangat menyenangkan.

PDF BY: bakadame.com

“Datang ke dunia ini adalah keputusan terbaik yang pernah saya buat!”

Anak-anak masih menari, mengepalkan tangan dan berteriak kegirangan. Dia membuka kedua lengannya ke arah mereka dan menyanyikan sebuah lagu untuk memuji para pahlawan.

PDF BY: bakadame.com

EPILOGUE II

THE ONE WHO TARGETS THE RABBIT II



PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda

Bell dan anggota kelompok lainnya kembali ke permukaan sehari setelah mengalahkan Goliath.

Secara ajaib, setiap anggota kelompok mereka selamat dari cobaan itu. Masing-masing berpisah, untuk memberi tahu orang-orang terdekat tentang kepulangan mereka dengan selamat. Seseorang mendatangi dewi untuk mengungkapkan rasa terima kasihnya dan mengubur sisa-sisa senjata; satu pergi untuk mempercepat anggota kelompok mereka; dan seorang lagi melepas tudung dan kembali bekerja di bar tanpa ada yang memperhatikan.

Pada saat yang sama, perintah bungkam dikeluarkan untuk semua petualang yang telah menyaksikan kejadian di lantai delapan belas.

Munculnya bos lantai pada titik aman adalah Irregular yang melampaui pemahaman. Persekutuan menyatakannya sebagai “tindakan para dewa” —sejak itu diklasifikasikan sebagai “Malapetaka”. Untuk menghindari kebingungan yang berlebihan, Hestia dan Hermes menerima peringatan ketat, serta hukuman — penjelasan mereka tentang keadaan diabaikan — dan dilarang membicarakannya lagi.

Namun.

Tidak mungkin untuk membuat suara diam selamanya. Itulah cara dunia ini.

Anda yakin akan hal ini?

“Sama sekali. Sebuah Goliath muncul di lantai delapan belas. Petualang di kota Rivira terlibat dalam pertempuran dan menang... Meskipun saya tidak tahu caranya, sangat mungkin bahwa Rookie Kecil yang memberikan pukulan terakhir. ”

PDF BY: bakadame.com

“Ku, fu-fu, ha-ha-ha-ha... Begitukah? Kamu telah melakukannya dengan baik, Hyacinthus. ”

Tawa yang tertahan bergema di seluruh ruang gelap.

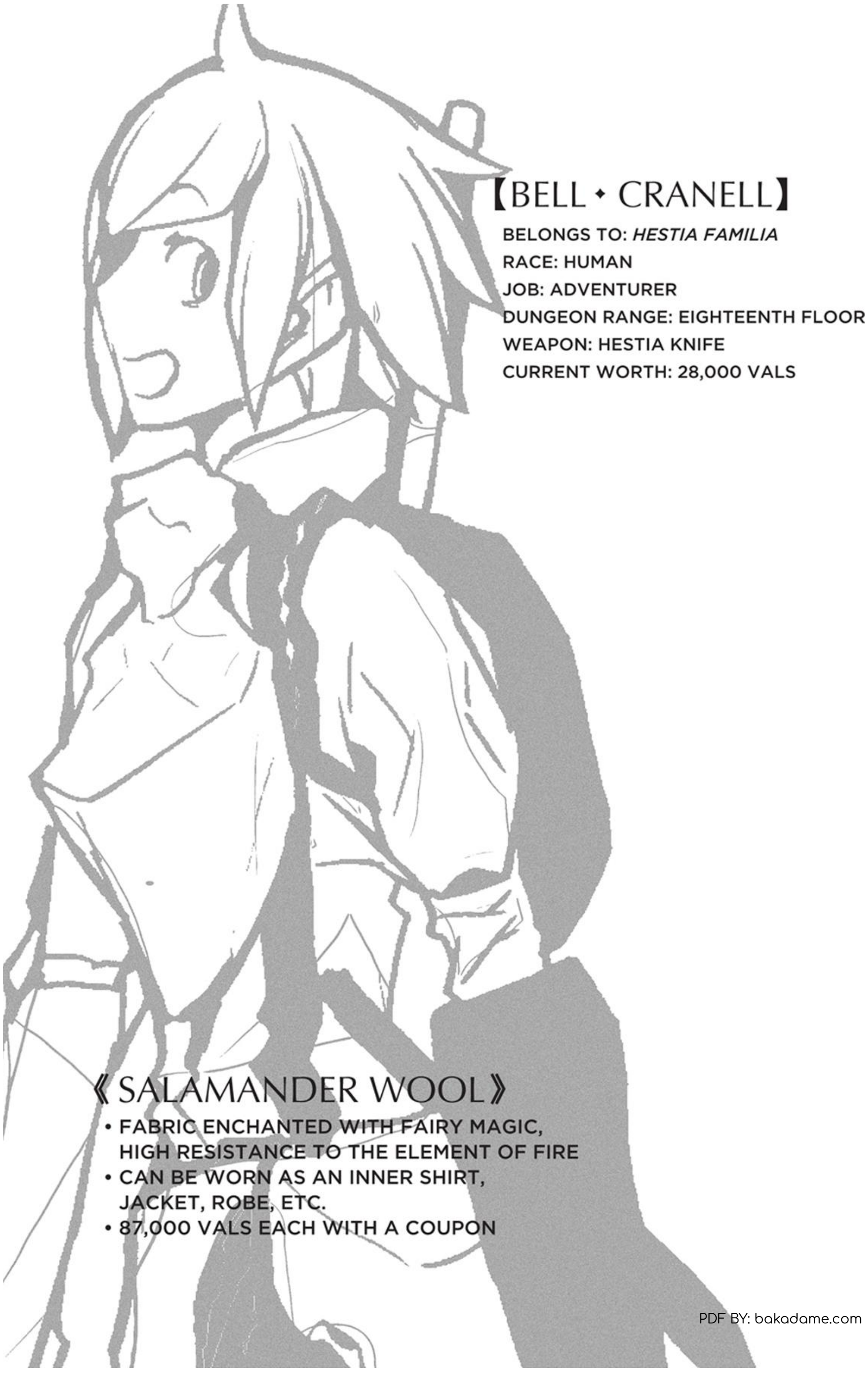
Tuan kamar mengulurkan tangan dan dengan penuh kasih membelai pipi pemuda bernama Hyacinthus.

Pandangan tuannya meninggalkan pria yang berlutut, tidak melihat ke mana pun secara khusus dengan binar di matanya seolah-olah ada seseorang di pikirannya.

“Bell Cranell... Dia memang luar biasa. Sebagai Apollo, saya mengklaim dia sebagai milik saya. ”

Bibir dewa itu membentuk senyuman saat sedikit cahaya yang masuk ke ruangan itu menerangi rambut pirangnya yang halus, yang cocok dengan warna sinar matahari.

PDF BY: bakadame.com



PDF BY: bakadame.com

STATUS

Lv. 2

STRENGTH: F 365 DEFENSE: G 271 UTILITY: F 349
AGILITY: E 469 MAGIC: G 270

《MAGIC》

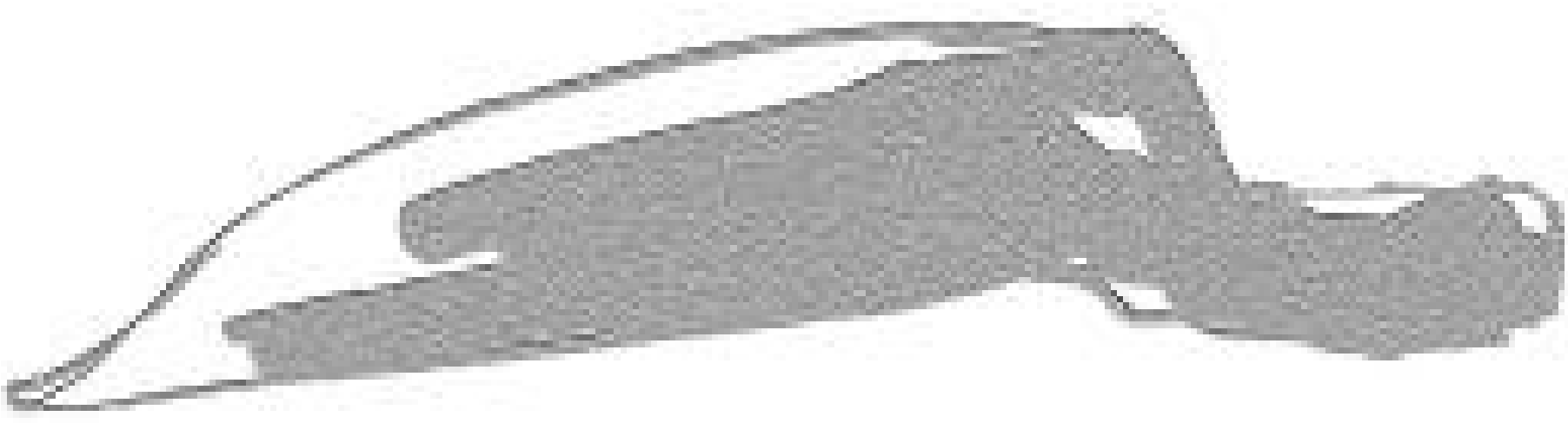
【FIREBOLT】 • SWIFT STRIKE MAGIC

《 SKILL 》

【REALIS PHRASE】
- RAPID GROWTH
- CONTINUED DESIRE RESULTS IN CONTINUED GROWTH
- STRONGER DESIRE RESULTS IN STRONGER GROWTH

【HEROIC DESIRE, ARGONAUT】
- CHARGES AUTOMATICALLY WITH ACTIVE ACTION

USHIWAKAMARU



DITempa OLEH WELF, PERTAMA JENISNYA

PENDEK, PISAU CRIMSON. NAMA NAMA: “MINOTAN”

DIBUAT DARI ITEM MINOTAUR HORN DROP. SENJATA KUAT DENGAN

ELEMEN API KECIL.

PDF BY: bakadame.com

MENGEJUTKAN MENGHANCURKAN UKURAN KECIL, SAAT INI LEBIH KUAT DARI PISAU HESTIA.
BELL PUNYA MIMPI DI MANA DIA HAMPIR DIBUNUH OLEH MINOTAUR RAGING SAAT DIA TERTIDUR DENGAN SENJATA INI DI BAWAH BANTALNYA.
Tampaknya telah ditempa dengan pikiran kuat.

PDF BY: bakadame.com

Afterword

“Pure Dungeon Fantasy” —Aku lupa di mana, tapi aku merasa telah melihat buku-bukuku diiklankan dengan slogan ini. Tapi sejujurnya, saya tidak berpikir bahwa semua itu telah terjadi di dalam Dungeon itu sendiri. Petualang menjelajah ke Dungeon untuk mendapatkan poin pengalaman dengan membunuh monster dan mengulangi prosesnya. Itu saja.

Jadi, saya ingin keluar semua di dalam Dungeon sebelum transisi cerita kembali ke permukaan. Ide itulah yang mendorong saya untuk menulis Volume 5.

Ketika kebanyakan orang mendengar kata “penjara bawah tanah”, bayangan labirin gelap dengan semacam harta karun berharga yang tersembunyi di ruangan terdalamnya dan dijaga oleh monster yang kuat mungkin muncul di pikiran. Oleh karena itu, saya merasa pasti ada monster besar di ujungnya. Sesuatu yang cukup besar dan cukup kuat untuk mendorong para petualang ini ke jurang keputusasaan — naga juga akan bekerja dengan baik. Ini mungkin hanya pendapat saya, tetapi apakah pahlawan itu bertarung atau melarikan diri, saya merasa itu adalah bagian penting dari genre fantasi. Saya akhirnya bisa mewujudkan ini di Volume 5. Saya merasa beberapa orang di luar sana berkata, “Bukankah seharusnya itu di Volume 1?” Tapi saya tidak mendengarkan.

Apakah monster itu menatap Anda sambil menghirup api, secara fisik menyerang Anda dengan tangan dan kakinya, atau memiliki tatapan tajam yang mengubah segalanya menjadi batu, monster itu harus jauh lebih kuat daripada pahlawan mana pun. Namun, saya percaya bahwa pahlawan dalam cerita fantasi berada pada kondisi paling keren saat mereka mengatasi cedera dan kemunduran untuk bersatu dan mengalahkan musuh yang kuat.

PDF BY: bakadame.com

Tidak peduli berapa usia saya, saya tidak akan pernah melupakan betapa senangnya saya sebagai seorang anak ketika pahlawan beraksi.

Tidak ada yang membuat saya lebih bahagia daripada jika Anda mengalami kesibukan yang sama saat membaca buku ini.

Dan sekarang, izinkan saya untuk mengungkapkan rasa terima kasih saya.

Pertama, kepada supervisor saya, Pak Kotaki, terima kasih atas semua saran Anda yang bermanfaat. Selanjutnya, saya perlu berterima kasih kepada Tuan Suzuhito Yasuda untuk semua ilustrasinya yang indah. Anda berdua membantu membuat buku ini seperti sekarang ini. Juga, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan GA Bunko yang bekerja keras. Seri ini tidak akan mungkin terjadi tanpa bantuan Anda. Saya sangat berterima kasih.

Dan di atas segalanya, saya ingin mengucapkan terima kasih, para pembaca. Saya akan melakukan yang terbaik untuk terus menulis cerita yang layak dideskripsikan sebagai “menarik”. Saya akan merasa terhormat bertemu Anda lagi di bagian berikutnya.

Sampai saat itu,

Fujino Omori

PDF BY: bakadame.com


TRANSLATED BY:
MEIONOVEL (MEIONOVEL.ID)
PDF BY:
BAKADAME (BAKADAME.COM)
BAKA!
Dame!
BASECAMP OTAKU INDONESIA